

**PENGARUH FLUKTUASI HARGA EMAS DAN BIAYA
PROMOSI PADA PRODUK GADAI EMAS TERHADAP
PROFITABILITAS *RETURN ON ASSET* (ROA) PT. BANK
SYARIAH INDONESIA PERIODE MEI 2021- JULI 2024**

SKRIPSI



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

Oleh:

Az Zahra Nuril Firdaus
NIM: 212105010068

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
DESEMBER 2024**

**PENGARUH FLUKTUASI HARGA EMAS DAN BIAYA
PROMOSI PADA PRODUK GADAI EMAS TERHADAP
PROFITABILITAS *RETURN ON ASSET* (ROA) PT. BANK
SYARIAH INDONESIA PERIODE MEI 2021- JULI 2024**

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Islam
Program Studi Perbankan Syariah



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

J E M B E R

Az Zahra Nuril Firdaus

NIM: 212105010068

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
DESEMBER 2024**

**PENGARUH FLUKTUASI HARGA EMAS DAN BIAYA
PROMOSI PADA PRODUK GADAI EMAS TERHADAP
PROFITABILITAS *RETURN ON ASSET* (ROA) PT. BANK
SYARIAH INDONESIA PERIODE MEI 2021- JULI 2024**

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Islam
Program Studi Perbankan Syariah

Oleh:

Az Zahra Nuril Firdaus

NIM: 212105010068

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Disetujui Pembimbing



Dr. H. Fauzan, S.Pd., M.Si.

NIP. 197403122003121008

**PENGARUH FLUKTUASI HARGA EMAS DAN BIAYA
PROMOSI PADA PRODUK GADAI EMAS TERHADAP
PROFITABILITAS *RETURN ON ASSET* (ROA) PT. BANK
SYARIAH INDONESIA PERIODE MEI 2021- JULI 2024**

SKRIPSI

telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Islam
Program Studi Perbankan Syariah

Hari : Senin


Tanggal : 09 Desember 2024

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris


Dr. Munir Is'adi, SE, M.Akun
NIP. 197506052011011002


Hj. Mariyah Ulfah, M.E.I
NIP. 197709142005012004

Anggota :

1. Prof. Dr. Khamdan Rifa'i, SE., M.Si., CHRA ()
2. Dr. H. Fauzan, S.Pd., M.Si. ()

Menyetujui
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam


Dr. H. Usdillah, M.Ag.
196808072000031001

MOTTO

وَيْلٌ لِّلْمُطَفِّفِينَ ﴿٨٣﴾ الَّذِينَ إِذَا أَكْتَالُوا عَلَى النَّاسِ يَسْتَوْفُونَ ﴿٨٤﴾ وَإِذَا كَالُوهُمْ أَوْ وَزَنُوهُمْ يُخْسِرُونَ ﴿٨٥﴾

Artinya: “Kecelakaan besarlah bagi orang-orang yang curang. (yaitu) orang-orang yang apabila menerima takaran dari orang lain mereka minta dipenuhi, dan apabila mereka menakar atau menimbang untuk orang lain, mereka mengurangi.” (QS. Al Mutaffifin 83: 1-3.)¹



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

¹ Qur'an Kemenag Terjemahan dan Tafsir: QS. Al Mutaffifin: 83. ·

PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur dan sujud kepada Allah SWT, penulis mengucapkan terima kasih atas limpahan cinta, kasih sayang, dan kekuatan yang Engkau berikan. Engkau juga telah membekaliku dengan ilmu yang bermanfaat. Berkat karunia dan kemudahan yang Engkau beri, akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini aku persembahkan kepada:

1. Bapak saya yang bernama M. Tasrif dan Ibu saya yang Bernama Rubaiyah, selama ini sudah memberikan dukungan berupa do'a restu, rela membanting tulang serta memeras keringat untuk membiayai pendidikanku serta selalu memberikan rasa ikhlas penuh kasih sayang dalam mendidik dan memberikan semangat motivasi yang tinggi.
2. Kakak perempuanku yang bernama Ade Rizky Safitri dan adik perempuanku yang bernama Anistighfarina Qurrata Ayun, terimakasih untuk selalu menjadi penyemangat utukku menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih untuk doa yang selalu dipanjatkan dan terimakasih telah menjadi saudara yang luar biasa.
3. Kekasih saya yang bernama Yusen Yakhsya Qadafi dan sahabat saya yang bernama Putri Nur Syifa yang selalu setia menemani, memberi bantuan, semangat dan saling mendukung satu sama lain dalam penyusunan skripsi ini.
4. Teman-teman seperjuangan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Perbankan Syariah 2024 tetap kompak dan terus semangatnya.
5. Serta Almamater yang kubanggakan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember dan Fakultas Ekonomi Bisnis Islam.

KATA PENGANTAR

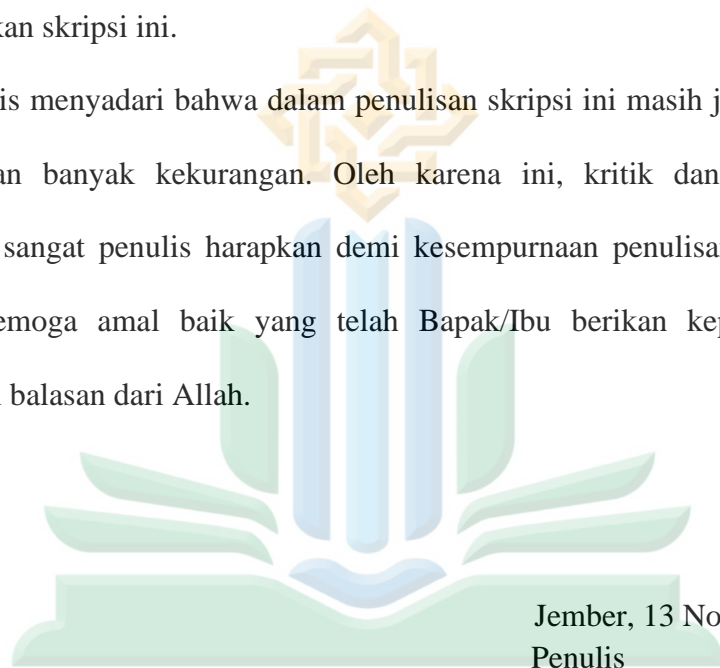
بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segenap puji syukur penulis sampaikan kepada Allah Swt, karena atas rahmat karuniaNya, perencanaan, pelaksanaan, dan penyelesaian skripsi sebagai salah satu syarat menyelesaikan program sarjana, dapat terselesaikan dengan lancar. terselesainya skripsi ini tentu adanya dorongan semangat dan do'a, serta rasa tanggung jawab dari sebuah tugas yang dipikul oleh penulis. Namun selesainya skripsi ini bukan berarti menjadi akhir dari sebuah pencarian ilmu pengetahuan, akan tetapi menjadi langkah awal dari sebuah proses kehidupan untuk menuju insan yang lebih baik. Kesuksesan ini dapat penulis peroleh karena dukungan banyak pihak. Oleh karena ini penulis menyadari dan menyampaikan terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag., M.M. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
2. Bapak Dr. H. Ubaidillah, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
3. Ibu Ana Pratiwi, M.S.A. selaku Koordinator Program Studi Perbankan Syariah Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
4. Bapak Dr. Abdul Rokhim, S.Ag., M.E.I. selaku Dosen Penasehat Akademik
5. Bapak Dr. H. Fauzan S.Pd. M.Si. selaku dosen pembimbing yang selalu membimbing saya mulai awal hingga akhir.
6. Bapak dan ibu dosen Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

7. Kepada perpustakaan UIN KHAS Jember dan segenap karyawan di dalamnya, yang telah membantu menyediakan literatur dan referensi yang menunjang teori-teori penelitian ini.
9. Serta semua pihak yang tidak mungkin saya sebutkan satu persatu yang telah membantu memberikan dukungan baik moral maupun material, sehingga terselesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dan banyak kekurangan. Oleh karena ini, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi kesempurnaan penulisan skripsi ini. Akhirnya, semoga amal baik yang telah Bapak/Ibu berikan kepada penulis mendapatkan balasan dari Allah.



Jember, 13 November 2024
Penulis

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R
Az Zahra Nuril Firdaus
NIM: 212105010068

ABSTRAK

Az Zahra Nuril Firdaus, Dr. H. Fauzan, S.Pd., M.Si. 2024: Pengaruh Fluktuasi Harga Emas dan Biaya Promosi Pada Produk Gadai Emas Terhadap Profitabilitas Return On Asset (ROA) Pada Bank Syariah Indonesia Periode Mei 2021- Juli 2024.

Kata Kunci: Fluktuasi Harga Emas, Biaya Promosi, Profitabilitas Return On Asset (ROA)

Produk gadai emas syariah adalah salah satu produk unggulan di Bank Syariah Indonesia yang berperan dalam meningkatkan profitabilitas bank. Profitabilitas yang dihasilkan dari produk ini sangat dipengaruhi oleh fluktuasi harga emas, yang menjadi faktor utama dalam penilaian aset gadai untuk memperoleh pembiayaan. Untuk memasarkan produk gadai emas, Bank Syariah Indonesia mengadakan berbagai kegiatan promosi. Secara umum, peningkatan biaya untuk kegiatan promosi diharapkan dapat mendorong peningkatan penjualan, yang pada akhirnya berkontribusi pada peningkatan profitabilitas bank.

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu (1) Apakah fluktuasi harga emas pada produk gadai emas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas ROA pada Bank Syariah Indonesia Periode Mei 2021- Juli 2024? (2) Apakah biaya promosi berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas ROA pada Bank Syariah Indonesia Periode Mei 2021- Juli 2024? (3) Apakah fluktuasi harga emas dan biaya promosi pada produk gadai emas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas ROA pada Bank Syariah Indonesia Periode Mei 2021- Juli 2024?.

Tujuan dari penelitian ini adalah: (1) Untuk mengetahui signifikansi pengaruh dari fluktuasi harga emas pada produk gadai emas terhadap profitabilitas ROA pada PT. Bank Syariah Indonesia Periode Mei 2021- Juli 2024. (2) Untuk mengetahui signifikansi pengaruh dari Biaya promosi pada produk gadai emas terhadap profitabilitas ROA pada PT. Bank Syariah Indonesia Periode Mei 2021- Juli 2024. (3) Untuk mengetahui signifikansi pengaruh dari fluktuasi harga emas dan biaya promosi pada produk gadai emas terhadap profitabilitas ROA pada PT. Bank Syariah Indonesia Periode Mei 2021- Juli 2024

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Kuantitatif, dengan jenis penelitian Asosiatif. Model analisis data yang digunakan adalah Analisis Regresi Linear Berganda dengan menggunakan software SPSS. Data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data sekunder berupa Laporan Keuangan Bank Syariah Indonesia. Penelitian ini menggunakan data deret waktu (Time Series), yaitu data Laporan Keuangan Bank Syariah Indonesia Periode Mei 2021- Juli 2024.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial variabel Fluktuasi Harga Emas berpengaruh tidak signifikan terhadap profitabilitas Return On Asset

(ROA). Variabel Fluktuasi Harga Emas dengan nilai signifikansi $0,097 < 0,05$ dan nilai thitung sebesar $-1,704 > t_{tabel} 2,028$. Dan secara parsial variabel Biaya Promosi berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas ROA dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ dan nilai thitung sebesar $16,222 > t_{tabel} 2,028$. Sedangkan secara simultan variabel Fluktuasi Harga Emas dan Biaya Promosi berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas Return On Asset (ROA) dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ dan nilai Fhitung sebesar $132,35 > F_{tabel} 3,25$



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

ABSTRACT

Az Zahra Nuril Firdaus, Dr. H. Fauzan, S.Pd., M.Si. 2024: *The Effect of Gold Price Fluctuations and Promotion Costs on Gold Pawn Products on the Profitability of Return On Assets (ROA) Pt. Indonesian Sharia Bank Period May 2021- July 2024*

Keywords: *Gold Price Fluctuations, Promotional Costs, Profitability Return On Asset (ROA).*

The sharia gold pawning product is one of the flagship products at Bank Syariah Indonesia that plays a role in enhancing the bank's profitability. The profitability generated from this product is highly influenced by gold price fluctuations, which are a key factor in the appraisal of collateral assets to obtain financing. To promote the gold pawning product, Bank Syariah Indonesia conducts various promotional activities. Generally, an increase in promotional expenses is expected to boost sales, which in turn contributes to increasing the bank's profitability.

The research problem statements in this study are: (1) Do gold price fluctuations in the gold pawning product significantly affect the ROA profitability of Bank Syariah Indonesia for the period May 2021 to July 2024? (2) Do promotional costs significantly affect the ROA profitability of Bank Syariah Indonesia for the period May 2021 to July 2024? (3) Do gold price fluctuations and promotional costs in the gold pawning product significantly affect the ROA profitability of Bank Syariah Indonesia for the period May 2021 to July 2024?

The objectives of this research are: (1) To determine the significance of the influence of gold price fluctuations in the gold pawning product on the ROA profitability of PT. Bank Syariah Indonesia for the period May 2021 to July 2024. (2) To determine the significance of the influence of promotional costs in the gold pawning product on the ROA profitability of PT. Bank Syariah Indonesia for the period May 2021 to July 2024. (3) To determine the significance of the combined influence of gold price fluctuations and promotional costs in the gold pawning product on the ROA profitability of PT. Bank Syariah Indonesia for the period May 2021 to July 2024.

The research approach used in this study is Quantitative Research, with the type of research being Associative. The data analysis model used is Multiple Linear Regression Analysis with SPSS software. The data utilized in this study consists of secondary data in the form of Financial Reports of Bank Syariah Indonesia. This research uses time series data from the Financial Reports of Bank Syariah Indonesia for the period May 2021 to July 2024.

The research findings indicate that, partially, the Gold Price Fluctuation variable significantly affects the profitability Return On Asset (ROA). The Gold Price Fluctuation variable shows a significance value of $0.097 < 0.05$ and a t-value of $-1.704 > t\text{-table } 2.028$. Additionally, the Promotional Cost variable significantly affects the ROA profitability with a significance value of $0.000 < 0.05$ and a t-value of $16.222 > t\text{-table } 2.028$. Simultaneously, the variables of Gold Price Fluctuations and Promotional Costs have a positive and significant effect on the ROA profitability with a significance value of $0.000 < 0.05$ and an F-value of $132.35 > F\text{-table } 3.25$.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR ISI

	Hal
Halaman Sampul	i
Lembar Persetujuan Pembimbing	iii
Lembar Pengesahan	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
BAB I	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	15
C. Tujuan Penelitian.....	16
D. Manfaat Penelitian.....	16
E. Ruang Lingkup Penelitian	17
F. Definisi Operasional	18
G. Asumsi Penelitian.....	22
H. Hipotesis.....	23
I. Sistematika Pembahasan	27
BAB II	29
A. Penelitian Terdahulu	29
B. Kajian Teori.....	38

BAB III	61
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	61
B. Sumber Data	62
C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	62
D. Analisis Data	63
BAB IV	70
A. Gambaran Obyek Penelitian.....	70
B. Penyajian Data.....	79
C. Analisis dan Pengujian Hipoteis.....	80
D. Pembahasan.....	91
BAB V	97
A. Simpulan.....	97
B. Saran- Saran.....	98
DAFTAR PUSTKA	99



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR TABEL

	No uraian Hal
Tabel 1.1 Tabel Harga emas	10
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	35
Tabel 4.1 Data Harga emas, Biaya Promosi, dan ROA Bank Syariah Indonesia Periode Mei 2021- Juli 2024	79
Tabel 4.2 Analisis Deskriptif	81
Tabel 4.3 Uji Normalitas Data	82
Tabel 4.4 Uji Multikolinieritas	84
Tabel 4.5 Uji Heteroskedastisitas	85
Tabel 4.6 Uji Autokolerasi	86
Tabel 4.7 Analisis Linier Berganda	87
Tabel 4.8 Uji T	88
Tabel 4.9 Uji F	89
Tabel 4.10 Uji Koefisien Determinasi (R^2)	90

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR GAMBAR

	No uraian Hal
4.1 Logo Bank Syariah Indonesia	70
4.2 Stuktur Organisasi Bank Syariah Indonesia	74



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bank adalah lembaga perantara keuangan atau biasa disebut *financial intermediary* artinya, lembaga bank adalah lembaga yang dalam aktivitasnya berkaitan dengan masalah uang¹ Bank adalah institusi keuangan yang menyediakan berbagai layanan keuangan dan menjalankan fungsi-fungsi keuangan secara profesional. Keberhasilan sebuah bank diukur dari kemampuannya dalam mengenali kebutuhan masyarakat terhadap layanan keuangan, memberikan pelayanan yang efisien, dan menetapkan harga yang kompetitif untuk layanan tersebut. Perbedaan utama antara bank konvensional dan bank syariah terletak pada cara pengembalian dan pembagian keuntungan, baik yang diberikan oleh nasabah kepada bank maupun yang diterima oleh nasabah dari bank.

Perbankan syariah secara yuridis memiliki landasan ideologi dan konstitusional, serta operasional. Pada tanggal 17 tahun 2008 telah disahkannya Undang undang perbankan syariah secara mandiri. Keberadaan Undang undang RI Nomor 21 Tahun 2008 tentang perbankan syariah, bank syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah dan menurut jenisnya terdiri atas Bank Umum Syariah dan Bank Pembiayaan Rakyat

¹ Wilardjo, Setia Budhi. *pengertian, peranan dan perkembangan bank syari'ah di Indonesia*. (Semarang: Majalah Ekonomi Dan Bisnis, 2005), 2.

Syariah.² Berkenaan dengan pasal pasal mengenai tindak pidana perbankan diantaranya adalah undang undang No. 10 tentang Perubahan Atas No. 7 tahun 1992 tentang Perbankan, Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah, Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Perbankan dan Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2016 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik (ITE).³

Dalam perbankan syariah, riba (bunga) dianggap sebagai praktik yang dilarang dan bertentangan dengan prinsip-prinsip syariah Islam. Riba merupakan tambahan yang diperoleh dari pinjaman atau utang yang dikenakan bunga, yang dianggap tidak adil dan eksploitasi terhadap peminjam. Riba secara tegas dilarang dalam Al-Qur'an, sebagaimana firman Allah dalam Surah Al Baqarah:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَذَرُوا مَا بَقِيَ مِنَ الرِّبَا إِن كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ ﴿٢٧٨﴾

Artinya “Wahai orang-orang yang beriman! Bertakwalah kepada Allah dan tinggalkan sisa riba (yang belum dipungut) jika kamu orang beriman.”

(Qs. Al Baqarah; 278)

Dalam prinsip ini, bank syariah dan nasabah berbagi risiko dan keuntungan dari investasi. Dalam mudharabah, satu pihak menyediakan modal dan pihak lain mengelola investasi.⁴ Dalam musyarakah, semua pihak berpartisipasi dalam modal dan keuntungan sesuai kesepakatan.

² Indonesia, U. U. R. Nomor 21 Tahun 2008. *Tentang Perbankan Syariah*. 2008

³ Undang-Undang, R. I. Nomor 10 tahun 1998. *Tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 7 tahun 1992 Tentang Perbankan*. Lembaran Negara Republik Indonesia.

⁴ Fauzan, Nurul Setianingrum, Fatimatuzzahro. “*Administrasi Lembaga Keuangan Bank dan Non Bank*” (Yogyakarta: Diva Press, 2024), 68

Operasional bank syariah mengacu pada prinsip bagi hasil (profit and loss sharing). Berbeda dengan bank konvensional yang menggunakan bunga untuk memperoleh pendapatan atau membebankan bunga pada pinjaman, bank syariah menghindari bunga karena dianggap sebagai riba yang dilarang. Dengan sistem bagi hasil, nasabah dapat memantau kinerja bank syariah secara langsung melalui jumlah bagi hasil yang diterima. Ketika keuntungan bank meningkat, nasabah akan menerima bagi hasil yang lebih besar, dan sebaliknya. Jika bagi hasil menurun atau tetap rendah dalam waktu yang lama, hal ini menunjukkan bahwa kinerja bank menurun, memberikan sinyal transparan kepada nasabah tentang potensi masalah. Ini berbeda dengan bank konvensional, di mana nasabah tidak dapat mengevaluasi kinerja bank hanya dari bunga yang diterima.⁵

Perbankan syariah selalu fokus pada pembiayaan di sektor riil, meskipun sektor ini juga terpengaruh oleh berbagai dampak dan perubahan yang terjadi. Salah satu bentuk pembiayaan di sektor ini adalah pembiayaan gadai emas. Perbankan syariah memiliki prospek yang cerah karena pangsa pasarnya yang luas, terutama di Indonesia yang mayoritas penduduknya adalah Muslim. Kondisi ini memberikan keuntungan bagi industri keuangan syariah, karena semakin banyak masyarakat yang mempertimbangkan aspek religius dalam memilih produk perbankan, mengingat kepedulian mereka terhadap riba⁶.

⁵ Alinda, R. P. N., & Riduwan, A. *Pengaruh tingkat suku bunga bank dan nisbah bagi hasil pada deposito mudharabah*. (Surabaya: Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi, 2016), 5.

⁶ Fauzi, A. "Analisis Pengaruh Inflasi dan Harga Sukuk Ritel SR-008 terhadap Permintaan Sukuk Ritel SR-008" *Indonesian Journal of Islamic Economics and Finance*, no.1 (Jember,2019), <https://jurnalpasca.uinkhas.ac.id/index.php/IJIEF/article/view/63>

Bank Syariah memiliki beberapa produk, salah satunya adalah produk gadai emas. Produk gadai emas di bank syariah lahir sebagai solusi keuangan yang sesuai dengan prinsip syariah, yakni bebas dari unsur riba, gharar (ketidakpastian), dan maysir (spekulasi). Gadai emas adalah salah satu bentuk layanan pembiayaan yang menawarkan pinjaman dengan jaminan emas. Dalam konteks perbankan syariah, produk ini dikenal sebagai "Rahn," yang dalam istilah syariah berarti menjadikan suatu barang sebagai jaminan utang. Belakangan ini, pembiayaan melalui gadai emas serta investasi emas menjadi topik hangat karena pertumbuhannya yang sangat cepat. Pertumbuhan bisnis baru di perbankan syariah ini sejalan dengan karakter emas yang likuid, serta meningkatnya kebutuhan masyarakat akan dana tunai dalam situasi mendesak. Kondisi ini turut mempercepat peningkatan aset dan pangsa pasar perbankan syariah.

Jasa gadai emas adalah suatu bentuk pinjaman yang menggunakan emas atau perhiasan emas sebagai jaminan. Emas ini dapat berupa batangan, perhiasan, atau bahkan koin emas. Prosesnya melibatkan penahanan emas sebagai tanggungan utang, dengan pemberian kredit kepada nasabah yang membutuhkan dana tunai secara cepat. Masyarakat menggadaikan barang berharga karena membutuhkan dana mendesak, namun enggan untuk menjual barang tersebut. Secara umum, gadai merupakan aktivitas di mana barang berharga dijadikan jaminan kepada pihak tertentu untuk mendapatkan sejumlah uang, dengan ketentuan barang tersebut dapat ditebus kembali sesuai kesepakatan antara pemilik barang dan lembaga gadai.

Gadai emas biasanya memiliki proses yang lebih cepat dibandingkan dengan proses pinjaman bank sehingga nasabah dapat memperoleh dana tunai dalam waktu singkat setelah mengajukan permohonan dan Biaya administrasi gadai emas biasanya lebih rendah dibandingkan dengan biaya administrasi bank, terutama jika dibandingkan dengan biaya yang dikenakan oleh bank konvensional⁷.

Salah satu bank syariah yang menyediakan produk gadai emas syariah adalah Bank Syariah Indonesia. Bank Syariah Indonesia (BSI) adalah lembaga perbankan syariah di Indonesia yang didirikan pada 1 Februari 2021 melalui penggabungan tiga bank syariah utama: Bank BNI Syariah, Bank Mandiri Syariah, dan Bank BRI Syariah⁸. Produk Gadai Emas BSI diluncurkan untuk meningkatkan literasi dan inklusi keuangan syariah di Indonesia. Layanan ini memungkinkan nasabah untuk menggadaikan emas perhiasan atau emas batangan untuk mendapatkan dana tunai yang cepat. Jika dibandingkan biaya administrasi dan asuransi yang dikenakan oleh BSI biasanya lebih rendah dibandingkan dengan biaya yang dikenakan oleh bank konvensional. Selain itu, BSI juga tidak memberikan bunga, sehingga biaya total yang dibayarkan oleh nasabah lebih rendah⁹.

Gadai emas BSI adalah produk pembiayaan yang memungkinkan nasabah untuk meminjam uang dengan menggunakan emas atau perhiasan emas

⁷ Yafiz, M., & Harahap, D. *Produk Gadai Emas di Perbankan Syariah: Analisis Masalah Ekonomi*. Medan: Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam, 2018), 117-144

⁸ Wahyuni, S., & Kurniawan, R. R. *Sejarah Perbankan Syariah Di Indonesia*, (Banten: UIN Banten, 2017).

⁹ Khoirunnisa Musari, “*peluang dan tantangan ekonomi Syariah pada era industry dan society*” (Surabaya:CV. Jakad Media Publishing, 2024),49

sebagai jaminan. Emas ini dapat berupa batangan, perhiasan, atau bahkan koin emas. Prosesnya melibatkan penahanan emas sebagai tanggungan utang, dengan pemberian kredit kepada nasabah yang membutuhkan dana tunai secara cepat. Sebagai lembaga keuangan yang berorientasi pada profit, tentunya ada keuntungan yang diperoleh dari pembiayaan gadai emas syariah tersebut. Keuntungan yang diambil berupa ujroh atau bisa disebut dengan upah atas jasa pemeliharaan barang jaminan¹⁰. Berbeda dengan gadai konvensional yang keuntungannya diambil dari bunga pinjaman. keunggulan produk gadai emas BSI adalah kecepatan, keamanan, biaya yang kompetitif, fleksibilitas, dan promosi yang efektif, serta akad yang sesuai dengan syariah.

Produk gadai emas yang dikembangkan oleh Bank Syariah Indonesia (BSI) diharapkan mampu meningkatkan profitabilitas BSI. Menentukan strategi pengelolaan risiko untuk mengurangi dampak dan probabilitas risiko. Menentukan strategi pengelolaan risiko untuk mengurangi dampak dan probabilitas risiko tentunya menunjukkan peran penting sistem pengendalian manajemen dalam mengelola risiko organisasi¹¹. Peningkatan profitabilitas menjadi salah satu indikator utama keberhasilan pertumbuhan keuangan perbankan. Semakin tinggi volume pembiayaan yang disalurkan, semakin besar pula bagi hasil atau margin keuntungan yang diperoleh Bank Syariah. Hal ini tentu berdampak positif pada peningkatan kinerja bank, yang salah satu ukuran utamanya adalah profitabilitas.

¹⁰ Wijaya, T., & Nasrulloh, A. A. *Perbandingan Mekanisme Penentuan Ujroh Pembiayaan Gadai Emas Syariah di Bank BJBS dan Bank BSI*. (Tasikmalaya: Jurnal Ekonomi Syariah, 2022), 2.

¹¹ Fauzan, "Sistem Pengendalian Management" (Tangerang: Indigo Media, 2024), 25

Agar dapat menghitung efektivitas bank dalam memperoleh laba atau keuntungan pada suatu bank atau perusahaan maka yang perlu digunakan adalah rasio profitabilitas. Rasio profitabilitas atau *profitability ratio* adalah rasio atau perbandingan untuk mengetahui kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba (*profit*) dari pendapatan (*earning*) terkait penjualan, aset, dan ekuitas berdasarkan dasar pengukuran tertentu. Rasio profitabilitas ini diperlukan untuk melakukan pencatatan transaksi keuangan dan dinilai oleh investor dan kreditur untuk menilai laba investasi yang akan diperoleh investor dan besaran laba perusahaan¹². Rasio profitabilitas membantu mengetahui secara pasti besaran laba/keuntungan dari perusahaan dalam periode tertentu dan dapat digunakan sebagai tolak ukur dalam penilaian yang dilakukan bank/investor kepada perusahaan, serta membantu manajer perusahaan untuk mengevaluasi kinerja perusahaan. Interpretasi rasio profitabilitas tergantung pada industri, ukuran perusahaan, dan kondisi ekonomi. Nilai yang tinggi dari rasio profitabilitas umumnya menunjukkan tingkat laba dan efisiensi perusahaan yang tinggi.¹³ Semakin besar ROA suatu bank, maka semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank tersebut dan semakin baik pula posisi bank tersebut dari penggunaan asset. Semakin kecil mengindikasikan kurangnya kemampuan manajemen bank dalam hal mengelola aktiva untuk meningkatkan pendapatan dan menekan biaya.¹⁴

¹² Rijal Fahmi Mohamadi, "Pengertian, Jenis & Cara Menghitung Rasio Profitabilitas", <https://www.jurnal.id/id/blog/rasio-profitabilitas-pengertian-fungsi-jenis-dan-contoh-terlengkap/>

¹³ Rani maulida, "Rasio Profitabilitas: pengertian, jenis, dan contohnya", <https://www.onlinepajak.com/seputar-pajak/rasio-profitabilitas>

¹⁴ Veithzal Rivai dan Arviyan Arifin, *Islamic Banking* (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), 866.

Fluktuasi adalah sesuatu yang berlaku dalam perekonomian yang menunjukkan bahwa kegiatan ekonomi tidak berkembang secara teratur namun mengalami kenaikan atau kemunduran yang selalu berubah-ubah dari waktu ke waktu¹⁵. Fluktuasi harga emas dalam satu hari bisa sangat bervariasi, tergantung pada kondisi pasar global, nilai tukar mata uang, permintaan dan penawaran, serta faktor-faktor ekonomi lainnya. Rata-rata, pergerakan harga emas harian berkisar antara 0,5% hingga 2%. Namun, pada kondisi tertentu, seperti adanya ketidakpastian ekonomi, krisis politik, atau perubahan kebijakan moneter, harga emas dapat mengalami kenaikan atau penurunan yang lebih tajam, bisa mencapai lebih dari 3% dalam satu hari¹⁶.

Ketidakstabilan harga emas perlu diperhatikan dalam berinvestasi untuk mengukur tingkat risiko. Ketika harga emas naik, nasabah cenderung menggadaikan emas mereka untuk mendapatkan pinjaman yang lebih besar. Sebaliknya, saat harga emas turun, masyarakat lebih cenderung menahan emas mereka atau membelinya. Perubahan harga emas dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya adalah Ketidakpastian kondisi global, seperti krisis ekonomi, perang, dan kekhawatiran akan inflasi tinggi, dapat meningkatkan permintaan emas sebagai lindung nilai.¹⁷ Nilai tukar USD (dolar Amerika

¹⁵ Octaviani, Eksi. *Analisis Fluktuasi Penjualan Produk Tabungan Gemess Pada Koperasi Lembaga Keuangan Mikro Syariah (Lkms) Ukhuwah Bintang Ihsani Bengkulu*. (Bengkulu: Diss. IAIN BENGKULU, 2019).

¹⁶ Martina Priyanti, "Harga Emas Hari Ini Turun, begini Prediksi Logam Mulia", <https://www.bareksa.com/berita/emas/2024-02-12/harga-emas-hari-ini-turun-begini-prediksi-logam-mulia>

¹⁷ Vadia Lidyana, "Penyebab Harga Emas Naik Turun, Simak Kalau Mau Investasi", <https://www.idntimes.com/business/economy/vadhia-lidyana-1/penyebab-harga-emas-naik-turunsimak-kalau-mau-investasi>

Serikat), produksi emas dunia, permintaan dari industri perhiasan di India, China, dan Amerika Serikat, isu-isu politik ekonomi dunia, dan cadangan emas bank-bank sentral yang mengakibatkan berkurangnya supply emas dipasaran merupakan faktor-faktor yang mempengaruhi pergerakan harga emas.¹⁸



¹⁸ Salim, Joko. *Jangan Investasi Emas Sebelum Baca Buku Ini!*. (Jakarta:Visi media, 2011), 25.

Tabel 1.1: Tabel Harga Emas

Tahun	Harga Emas Per Gram
2015	Rp. 550.000,00.
2016	Rp. 565.000,00.
2017	Rp. 600.000,00.
2018	Rp. 650.000,00.
2019	Rp. 670.000,00.
2020	Rp. 800.000,00.
2021	Rp. 970.000,00.
2022	Rp. 940.000,00.
2023	Rp. 1.030.000,00.
2024	Rp. 1.130.000,00.

Sumber data: logammulia.com

Dalam sepuluh tahun terakhir, harga emas mengalami variasi yang cukup besar. Pada tahun 2021, harga emas mencapai titik tertingginya, menunjukkan lonjakan yang signifikan yaitu sebesar Rp. 970.000,00. Namun, situasi berubah pada tahun 2022 ketika harga emas mengalami penurunan yang tajam di angka Rp. 940.000,00. Sejak saat itu, harga emas terus berfluktuasi, dengan perubahan yang terlihat hingga tahun 2024. Pergerakan harga ini dipengaruhi oleh berbagai faktor ekonomi global, seperti perubahan kebijakan moneter, inflasi, dan ketidakpastian geopolitik, yang semuanya berdampak pada permintaan dan penawaran emas di pasar.¹⁹

¹⁹ "Harga Emas Hari Ini," *Logam Mulia*, diakses 1 Oktober 2024, <https://www.logammulia.com/id/harga-emas-hari-ini>.

Perubahan harga emas bisa terjadi akibat ketidakseimbangan antara permintaan dan penawaran di pasar. Selain itu, interaksi antara pasar komoditas dan pasar uang juga dapat mempengaruhi fluktuasi harga emas. Nilai tukar mata uang dan tingkat inflasi turut berkontribusi terhadap pergerakan harga emas. Harga emas cenderung meningkat, setidaknya sejalan dengan tingkat inflasi pada periode tertentu. Sebaliknya, harga emas biasanya turun ketika nilai tukar mata uang, terutama terhadap USD, menguat. Begitu pula sebaliknya. Stabilitas nilai tukar dan harga emas merupakan dua faktor penting yang mempengaruhi stabilitas keuangan di perbankan syariah²⁰.

Di dalam perusahaan, untuk meningkatkan hasil penjualan dalam usaha memperoleh laba yang diinginkan maka sebaiknya perusahaan memperhatikan hal-hal yang berkaitan dengan usaha meningkatkan jumlah penjualan bergeser ke pemasaran produknya, karena kegiatan produksi saja tidak akan menjamin menghasilkan laba, jika pemasaran produknya tidak mampu merebut pasar. Untuk mendukung peluncuran produk manajemen perusahaan dapat melahirkan kiat-kiat alternatif (strategi) dalam mensiasati pasar dan salah satunya adalah

Promosi yang dapat digunakan untuk memperkenalkan produk yang dihasilkan²¹. Aktivitas ini dapat berupa iklan, promosi penjualan, personal selling, dan publikasi. Biaya promosi tidak hanya berfokus pada pengeluaran

²⁰ Parengkuan, F. C. *Analisis Sentimen Perubahan Harga Emas Dunia, Nilai Tukar Rupiah dan Indeks Harga Saham Gabungan terhadap Keputusan Membeli Produk Reksadana Saham*. (Bandung: UNICOM, 2014).

²¹ Ardin. "Pengaruh Biaya Promosi Terhadap Profitabilitas Pada PT. Simpatik Cabang Gowa". (Makassar: Indonesian Journal of Fundamental Sciences (IJFS) 2018), 132.

tunai tetapi juga pada investasi dalam sumber daya manusia dan teknologi untuk meningkatkan efisiensi promosi.

Promosi adalah usaha atau upaya untuk memajukan atau meningkatkan; misalnya untuk meningkatkan perdagangan atau memajukan bidang usaha²². Promosi berasal dari kata promote dalam bahasa Inggris yang diartikan sebagai mengembangkan atau meningkatkan. Pengertian tersebut jika dihubungkan dengan bidang penjualan berarti sebagai alat untuk meningkatkan omzet penjualan²³. Jadi, promosi dapat diartikan sebagai suatu upaya atau alat komunikasi untuk memperkenalkan suatu produk dari suatu perusahaan tertentu agar dapat dikenal publik dan menarik minat pembeli sehingga meningkatkan penjualan perusahaan.

Dalam upaya mencapai tujuan perusahaan melalui kegiatan promosi, diperlukan biaya yang disesuaikan dengan kebutuhan. Biaya ini memungkinkan perusahaan untuk mengukur apakah penjualan atau pemasaran melalui promosi akan meningkat. Biaya tersebut berupa kas atau setara kas yang dikeluarkan untuk memperoleh barang atau jasa yang diharapkan dapat memberikan manfaat, seperti peningkatan laba. Biaya ini dikenal sebagai biaya promosi, yang meliputi pengeluaran untuk pameran produk, sponsor, serta iklan di media cetak dan elektronik. Tentunya, setiap perusahaan berupaya meningkatkan penjualan

²² Rivai Wirasasmita, dkk. *Kamus Lengkap Ekonomi* (Bandung: Pionir Jaya, 2002), 399.

²³ Freddy Rangkuti, *Strategi Promosi yang Kreatif dan Analisis Kasus Integrated Marketing Communication* (Jakarta: Anggota IKAPI, 2009), 49

untuk memperoleh laba lebih besar, sehingga promosi memiliki peran penting dalam mencapai tujuan tersebut.

Fluktuasi harga emas dan biaya promosi merupakan faktor-faktor yang signifikan dalam pengelolaan keuangan perbankan, terutama dalam produk gadai emas yang memerlukan strategi pemasaran yang efektif untuk meningkatkan kesadaran dan keinginan konsumen. Bank Syariah Indonesia (BSI) merupakan salah satu lembaga perbankan yang dipengaruhi oleh fluktuasi harga emas, karena memiliki sejumlah produk terkait emas. Nasabah cenderung memperhatikan pergerakan harga emas dalam melakukan transaksi pada produk-produk tersebut. Mereka cenderung membeli emas saat harganya naik, dengan asumsi bahwa keuntungan yang diperoleh juga akan lebih tinggi, dan sebaliknya berlaku saat harga emas turun.

Harga emas merupakan salah satu komoditas yang cenderung volatil, terutama dalam periode ketidakpastian ekonomi global seperti yang terjadi selama pandemi COVID-19 dan periode pascapandemi. Dalam menghadapi persaingan yang semakin ketat di industri perbankan syariah, biaya promosi menjadi salah satu faktor penting untuk meningkatkan minat masyarakat terhadap produk gadai emas. Namun, belum banyak penelitian yang secara spesifik menganalisis dampak biaya promosi terhadap profitabilitas produk ini. Oleh karena itu, penelitian ini mengisi kekosongan (gap) dalam literatur tentang efektivitas biaya promosi terhadap profitabilitas, khususnya *Return On Asset* (ROA) dari produk gadai emas.

Pada periode 2021-2024, terjadi perubahan perilaku konsumen dengan meningkatnya penggunaan layanan digital dan online untuk produk keuangan, termasuk produk gadai emas. Periode Mei 2021 hingga Juli 2024 merupakan periode penting karena mencakup pascapandemi dan pemulihan ekonomi. Penelitian ini memiliki relevansi untuk memahami bagaimana tantangan ekonomi global dan domestik, seperti kenaikan suku bunga global, inflasi, dan perubahan harga komoditas, berdampak pada sektor perbankan syariah, terutama dalam produk gadai emas.²⁴

Dalam penelitian Muthmainnah, tentang “Pengaruh Fluktuasi Harga Emas Terhadap Profitabilitas Produk Gadai Emas Pada Bank Syariah” menunjukkan bahwa Fluktuasi harga emas berpengaruh positif yang tidak signifikan terhadap profitabilitas produk gadai emas pada PT. Bank Syariah Mandiri kota palopo. Namun, perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk memahami pengaruhnya dalam periode yang lebih terkini, seperti Mei 2021-Juli 2024. Selanjutnya dalam penelitian Ira Siti Rohmah Maulida, tentang “Pengaruh Biaya Promosi dan Biaya Tenaga Kerja Terhadap Profitabilitas di PT. Bank Syariah Mandiri” menunjukkan bahwa pengaruh biaya promosi dan biaya tenaga kerja secara simultan berpengaruh terhadap tingkat profitabilitas PT. Bank Syariah Mandiri. Namun, penelitian ini dapat menguji hipotesis yang lebih spesifik tentang bagaimana interaksi antara fluktuasi harga emas dan biaya promosi mempengaruhi profitabilitas ROA sehingga Penelitian yang

²⁴ Allam, Z. *The forceful reevaluation of cash-based transactions by COVID-19 and its opportunities to transition to cashless systems in digital urban networks* (Amsterdam: Elsevier, 2020).

mempertimbangkan kombinasi fluktuasi harga emas dan biaya promosi dalam mempengaruhi profitabilitas ROA masih terbatas. Penelitian ini dapat memberikan wawasan lebih luas tentang bagaimana interaksi antara kedua faktor tersebut mempengaruhi keputusan nasabah dan akhirnya profitabilitas bank syariah.

Berdasarkan uraian di atas, untuk melihat bagaimanakah pengaruh fluktuasi harga emas dan biaya promosi pada produk gadai emas terhadap profitabilitas ROA Bank Syariah Indonesia, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Fluktuasi Harga Emas dan Biaya Promosi Pada Produk Gadai Emas Terhadap Profitabilitas *Return On Asset* (ROA) PT. Bank Syariah Indonesia Periode Mei 2021- Juli 2024”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah fluktuasi harga emas pada produk gadai emas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas ROA pada PT. Bank Syariah Indonesia Periode Mei 2021- Juli 2024?
2. Apakah biaya promosi pada produk gadai emas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas ROA pada PT. Bank Syariah Indonesia Periode Mei 2021- Juli 2024?
3. Apakah fluktuasi harga emas dan biaya promosi pada produk gadai emas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas ROA pada PT. Bank Syariah Indonesia Periode Mei 2021- Juli 2024?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui signifikansi pengaruh dari fluktuasi harga emas pada produk gadai emas terhadap profitabilitas ROA pada PT. Bank Syariah Indonesia Periode Mei 2021- Juli 2024.
2. Untuk mengetahui signifikansi pengaruh biaya promosi pada produk gadai emas terhadap profitabilitas ROA pada PT. Bank Syariah Indonesia Periode Mei 2021- Juli 2024.
3. Untuk mengetahui signifikansi pengaruh fluktuasi harga emas dan biaya pada produk gadai emas terhadap profitabilitas ROA pada PT. Bank Syariah Indonesia Periode Mei 2021- Juli 2024.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan ekonomi Islam, khususnya dalam bidang Perbankan Syariah.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis

Penelitian ini merupakan karya tulis ilmiah yang menjadi salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana. Penelitian ini juga bertujuan sebagai sarana pembelajaran dan perbandingan antara teori dan praktik di

lapangan, serta dapat memberikan pengetahuan baru yang sebelumnya belum diperoleh.

b. Bagi Organisasi/Perusahaan

Penelitian ini dapat membantu perusahaan dalam memahami bagaimana fluktuasi harga emas dan biaya promosi mempengaruhi profitabilitas, sehingga manajemen dapat mengembangkan strategi mitigasi risiko yang lebih baik terkait volatilitas harga emas.

c. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi empiris bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengkaji lebih lanjut tentang pengaruh fluktuasi harga emas dan biaya promosi terhadap profitabilitas, khususnya pada produk gadai emas di perbankan syariah

E. Ruang Lingkup Penelitian

1. Variabel Penelitian

Variabel adalah objek atau fokus utama dalam penelitian. Dalam penelitian kuantitatif, terdapat dua jenis variabel, yaitu variabel bebas (independen) dan variabel terikat (dependen). Variabel independen merupakan variabel yang memengaruhi atau menghasilkan perubahan pada variabel dependen, sedangkan variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau ditentukan oleh variabel bebas²⁵.

a. Variabel independen (X)

²⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabet, 2013), 38-39

1) Fluktuasi harga emas

2) Biaya Promosi

b. Variable dependen (Y)

1) Profitabilitas *Return on Assets* (ROA)

2. Indikator Penelitian

Dalam penelitian ini, ada baiknya dari masing-masing variabel diidentifikasi juga indikatornya. Indikator variabel dalam penelitian ini yaitu :

a. Indikator dari variabel X1 (Fluktuasi Harga Emas) adalah :

1) Harga emas

b. Indikator dari variabel X2 (Biaya Promosi) adalah :

1) Jumlah biaya promosi

c. Indikator dari variabel Y (Profitabilitas ROA) adalah :

1) Laba sebelum pajak

2) Rata-rata total aset/aktiva

F. Definisi Operasional

Untuk mencegah berbagai penafsiran dan mempermudah pembaca dalam memahami penelitian yang akan dilakukan, serta untuk menyatukan pemahaman antara pembaca dan peneliti, penting bagi peneliti untuk menyajikan definisi istilah yang digunakan dalam penelitian ini, antara lain: .

1. Gadai Emas

Gadai emas adalah suatu bentuk layanan keuangan di mana nasabah menyerahkan emas sebagai jaminan untuk memperoleh pinjaman tunai dari

lembaga keuangan, seperti bank atau pegadaian.²⁶ Dalam konteks penelitian ini, gadai emas merujuk pada produk yang ditawarkan oleh PT. Bank Syariah Indonesia, di mana nasabah dapat menggadaikan emas untuk mendapatkan dana dengan syarat dan ketentuan tertentu. Komponen yang harus ada dalam emas adalah peminjam, penilaian, perjanjian, dan perlunasan.

2. Harga Emas

Harga emas adalah nilai tukar atau harga jual beli emas yang ditentukan berdasarkan berat dan kualitas emas tersebut. Dalam penelitian, harga emas sering kali diukur dalam satuan mata uang lokal, seperti Rupiah di Indonesia, dan dapat bervariasi tergantung pada berbagai faktor, termasuk permintaan pasar, inflasi, dan kondisi ekonomi global²⁷.

3. Fluktuasi Harga Emas

Fluktuasi harga emas adalah perubahan harga emas yang terjadi dalam periode waktu tertentu, yang dipengaruhi oleh berbagai faktor ekonomi, politik, dan sosial²⁸. Dalam konteks penelitian ini, fluktuasi harga emas merujuk pada variasi harga emas di pasar yang dapat memengaruhi nilai gadai emas, biaya pinjaman, dan keputusan investasi di PT. Bank Syariah Indonesia. Fluktuasi ini salah satunya dapat terjadi karena perubahan dalam permintaan pasar terhadap emas, baik sebagai investasi maupun sebagai barang untuk perhiasan, dapat mempengaruhi harga.

²⁶ Sari, D. *Praktik Gadai Emas di Indonesia* (Jurnal Ekonomi dan Bisnis, 2020), 45-60.

²⁷ Rivaldi, Fariz Hari. *Pengaruh Nilai Kurs dan Harga Emas terhadap Harga Saham di Indonesia pada periode 2017-2019*. (Surabaya: STIE Perbanas, 2020)

²⁸ Kumar, S. *Gold Price Fluctuations and Its Impact on the Economy*. (Hoboken: International Journal of Finance and Economics, 2021), 115-130.

4. Biaya Promosi

Biaya promosi adalah pengeluaran yang dilakukan oleh suatu perusahaan untuk meningkatkan kesadaran, minat, dan penjualan produk atau layanan yang ditawarkan. Dalam konteks penelitian ini, biaya promosi merujuk pada semua biaya yang dikeluarkan oleh PT. Bank Syariah Indonesia untuk memasarkan dan mempromosikan produk gadai emas selama periode Mei 2021 hingga Juli 2024. Biaya promosi dapat mencakup iklan, kegiatan pemasaran dan lain sebagainya.²⁹

5. Jumlah Biaya Promosi

Jumlah biaya promosi merujuk pada total pengeluaran yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk kegiatan promosi dalam periode tertentu. Biaya ini mencakup semua bentuk pengorbanan sumber daya ekonomi yang dinyatakan dalam satuan uang, yang digunakan untuk memperkenalkan dan memasarkan produk atau jasa kepada konsumen³⁰.

6. Profitabilitas

Profitabilitas adalah ukuran kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba relatif terhadap pendapatan, aset, atau ekuitas yang dimiliki. Tingkat pengembalian aset atau ROA adalah rasio yang menggambarkan kemampuan bank dalam mengelola dana yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva yang menghasilkan keuntungan.

²⁹ Bennett, R., & Rundle-Thiele, S. *The Brand Management Continuum: A Framework for Brand Management*. (Basingstoke: Journal of Brand Management, 2005), 331-344

³⁰ AA, Anom Wirayuda, *Pengaruh Biaya Promosi terhadap Nilai Penjualan pada PT. Sejahtera Indobali Trada di Denpasar* (Denpasar: Universitas Udayana, 2017).

Penentuan besarnya rasio ini yaitu dengan membandingkan antara laba sebelum pajak dengan total aset bank. Dalam konteks penelitian ini, profitabilitas merujuk pada tingkat keuntungan yang diperoleh PT. Bank Syariah Indonesia dari produk gadai emas selama periode Mei 2021 hingga Juli 2024.³¹

7. Laba Sebelum Pajak

Laba sebelum pajak adalah ukuran penting dalam akuntansi yang menunjukkan keuntungan perusahaan sebelum dikurangi dengan pajak penghasilan. Laba sebelum pajak biasanya diambil dari laporan laba rugi perusahaan, dan merupakan indikator penting untuk analisis kinerja keuangan serta perencanaan pajak. Dengan mengetahui laba sebelum pajak, perusahaan dapat merencanakan kewajiban pajaknya dan membuat keputusan investasi yang lebih baik.³²

8. Rata-rata Total Aset

Rata-rata total aset dapat dihitung dengan menjumlahkan nilai total aset pada awal dan akhir periode, kemudian dibagi dua. Ini memberikan gambaran yang lebih akurat tentang jumlah aset yang tersedia untuk digunakan dalam operasi perusahaan selama periode tersebut³³. Berikut rumus dari rata rata total asset:

$$\text{Rata rata total asset} = (\text{Total asset awal} + \text{Total asset akhir}) / 2$$

³¹ Kasmir. *Analisis Laporan Keuangan*. (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2021)

³² Rijal Fahmi, *Laba Sebelum Bunga dan Pajak* (25 April 2022) <https://www.jurnal.id/id/blog/apa-itu-rumus-ebit-dan-cara-menghitung-ebit-adalah-berikut-disini/>

³³ Adria, Chelsea, and Liana Susanto. "Pengaruh leverage, likuiditas, ukuran perusahaan, dan perputaran total aset terhadap profitabilitas." (Makassar: *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 2020), 393-400.

9. *Return On Asset*

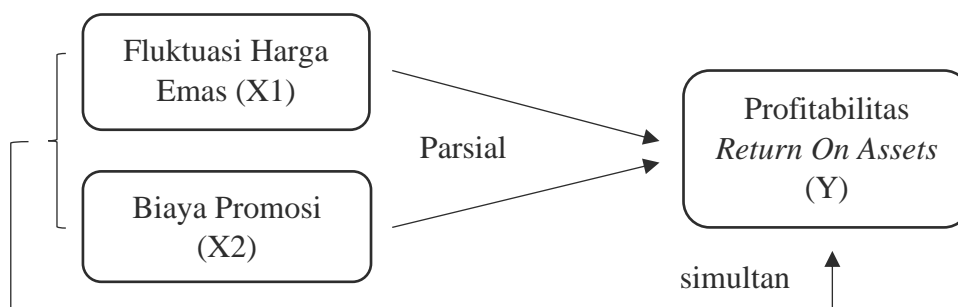
Return On Asset (ROA) adalah rasio yang mengukur efisiensi perusahaan dalam menggunakan asetnya untuk menghasilkan laba. ROA menunjukkan seberapa banyak laba bersih yang dihasilkan dari setiap unit aset yang dimiliki.³⁴ Dalam konteks penelitian ini, ROA merujuk pada kemampuan PT. Bank Syariah Indonesia untuk menghasilkan keuntungan dari produk gadai emas selama periode Mei 2021 hingga Juli 2024. Semakin tinggi nilai ROA, semakin efektif perusahaan dalam memanfaatkan asetnya untuk menghasilkan laba

G. Asumsi Penelitian

Anggapan dasar, atau postulat, merujuk pada prinsip-prinsip yang diakui oleh peneliti sebagai asumsi dalam penelitian. Sebelum mengumpulkan data, peneliti perlu menjelaskan gagasan dasar ini dengan rinci. Gagasan dasar ini berfungsi sebagai fondasi yang kokoh untuk isu yang diteliti, membantu memperjelas variabel yang menjadi fokus penelitian, serta berkontribusi dalam penyusunan hipotesis.³⁵ Dalam asumsi penelitian, terdapat sejumlah pernyataan yang diuji kebenarannya melalui percobaan. Penelitian ini bertujuan untuk menentukan apakah terdapat pengaruh antara fluktuasi harga emas dan biaya promosi produk gadai emas terhadap profitabilitas ROA PT. Bank Syariah Indonesia selama periode Mei 2021 hingga Juli 2024. Berikut adalah Kerangka konseptual penelitian ini:

³⁴ Horne, J. C. V., & Wachowicz, J. M. *Fundamentals of Financial Management* (New jersey: Pearson, 2013)

³⁵ Tim Penyusun, Pedoman Penulisan Karya Ilmiah



H. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara atas permasalahan penelitian, berupa pernyataan sementara yang belum didasarkan pada fakta empiris yang diperoleh dari pengumpulan data, melainkan berdasarkan teori yang relevan.³⁶ Peneliti ingin mengetahui pengaruh fluktuasi harga emas dan biaya promosi pada produk gadai emas terhadap profitabilitas PT. Bank Syariah Indonesia selama periode Mei 2021- Juli 2024, yang diukur menggunakan rasio fluktuasi harga emas, biaya promosi, dan profitabilitas ROA. Berdasarkan penelitian terdahulu dan tinjauan teori, hipotesis statistik dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Fluktuasi Harga Emas

Kondisi perdagangan emas di Indonesia saat ini menunjukkan dinamika yang signifikan, dipengaruhi oleh berbagai faktor ekonomi dan sosial. Emas telah menjadi komoditas yang sangat diminati, baik sebagai investasi maupun sebagai alat lindung nilai (safe haven) di tengah ketidakpastian ekonomi global. Emas menjadi salah satu produk komoditas paling laris di bursa berjangka Indonesia. Menurut data dari Bursa Komoditi dan Derivatif Indonesia (ICDX), transaksi perdagangan komoditas emas

³⁶ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabet, 2013), 64

berjangka mencapai lebih dari 3 juta lot pada semester pertama tahun 2024, dengan porsi transaksi emas dalam bentuk derivatif atau kontrak mencapai 60-70% dari total transaksi.³⁷ Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat Indonesia memiliki kepercayaan tinggi terhadap emas sebagai aset investasi yang stabil.

Harga emas di Indonesia dipengaruhi oleh beberapa faktor utama yang saling berkaitan. Pertama, ketidakpastian kondisi global seperti krisis politik, resesi, dan konflik internasional sering kali mendorong investor untuk beralih ke emas sebagai aset aman (safe haven), sehingga meningkatkan permintaan dan harga emas. Kedua, penawaran dan permintaan emas mengikuti hukum ekonomi; ketika permintaan melebihi penawaran, harga cenderung naik, dan sebaliknya. Ketiga, kebijakan moneter yang diambil oleh bank sentral, terutama suku bunga yang ditetapkan oleh Federal Reserve AS, juga berpengaruh signifikan; suku bunga yang rendah biasanya membuat emas lebih menarik dibandingkan instrumen investasi berbasis bunga. Selanjutnya, inflasi menjadi faktor penting; tingkat inflasi yang tinggi mendorong masyarakat untuk berinvestasi dalam emas untuk melindungi nilai aset mereka. Terakhir, nilai tukar dolar AS mempengaruhi harga emas lokal; ketika nilai tukar rupiah melemah terhadap dolar, harga emas dalam rupiah cenderung meningkat. Semua faktor tersebut memiliki dampak signifikan

³⁷ CNBC Indonesia. *Kondisi Terkini Cadangan Emas Indonesia, Terakhir Beli Tahun Segini*. Diakses pada tahun 2024 dari [CNBC Indonesia](https://www.cnbcindonesia.com).

terhadap harga emas pada produk gadai emas, yang pada akhirnya memengaruhi profitabilitas Bank Syariah Indonesia.

Berdasarkan penelitian terdahulu, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

H1: Fluktuasi harga emas pada produk gadai emas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas *Retrun On Asset* Bank Syariah Indonesia

2. Biaya Promosi

Biaya promosi merupakan salah satu komponen penting dalam strategi pemasaran yang dilakukan oleh perusahaan untuk meningkatkan penjualan dan memperkenalkan produk kepada konsumen. Biaya ini mencakup berbagai aktivitas, seperti iklan, promosi penjualan, pameran, dan kegiatan pemasaran lainnya yang bertujuan untuk menarik perhatian konsumen. Dalam konteks bisnis modern, pengeluaran untuk promosi sering kali dianggap sebagai investasi yang strategis. Penelitian menunjukkan bahwa perusahaan yang mengalokasikan anggaran yang tepat untuk biaya promosi dapat meningkatkan kesadaran merek dan mendorong pertumbuhan penjualan dalam jangka Panjang.³⁸

Namun, efektivitas biaya promosi tidak hanya bergantung pada besaran anggaran yang dialokasikan, tetapi juga pada strategi yang digunakan. Perusahaan perlu merancang kampanye promosi yang menarik dan relevan dengan target pasar untuk mencapai hasil yang optimal.

³⁸ Majoo. *Cari tahu arti, contoh, dan cara menghitung biaya promosi, di sini!* Majoo. Retrieved October 1, 2024, from <https://kledo.com/blog/biayapromosi/>

Misalnya, penggunaan media sosial dan pemasaran digital telah terbukti efektif dalam menjangkau konsumen muda dan meningkatkan interaksi dengan mereka. Oleh karena itu, penting bagi perusahaan untuk terus mengevaluasi dan menyesuaikan strategi promosi mereka agar dapat bersaing di pasar yang semakin kompetitif.

Berdasarkan penelitian terdahulu, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H2: Biaya promosi berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas *Return On Asset* Bank Syariah Indonesia

3. Fluktuasi harga emas dan Biaya Promosi

Profitabilitas merupakan salah satu indikator kinerja utama yang digunakan untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari aset yang dimiliki. Salah satu ukuran profitabilitas yang paling umum digunakan adalah *Return on Assets* (ROA).

ROA mengukur seberapa efektif perusahaan dalam menggunakan asetnya untuk menghasilkan laba bersih. Secara matematis, ROA dihitung dengan membagi laba bersih setelah pajak dengan total aset yang dimiliki perusahaan.

ROA menunjukkan efisiensi manajemen dalam mengelola aset perusahaan untuk memperoleh keuntungan. Semakin tinggi nilai ROA, semakin baik kinerja perusahaan karena aset yang dimiliki dapat digunakan dengan lebih optimal untuk menghasilkan laba. Sebaliknya, ROA yang rendah mengindikasikan bahwa perusahaan kurang efisien dalam

menggunakan asetnya untuk menghasilkan keuntungan. ROA juga digunakan sebagai salah satu indikator penting dalam menilai kesehatan keuangan perusahaan, terutama di sektor perbankan.³⁹

Berdasarkan penelitian terdahulu, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut

H3: Fluktuasi harga emas dan biaya promosi pada produk gadai emas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas *Return On Asset* Bank Syariah Indonesia.

I. Sistematika Pembahasan

Untuk membuat pembahasan lebih mudah dipahami dan diklarifikasi, peneliti membagi pembahasan menjadi beberapa bab, berikut masing-masing dengan uraiannya:

BAB I bagian pendahuluan membahas latar belakang masalah, termasuk landasan penulis untuk meneliti judul penelitian ini, rumusan masalah dan tujuannya, ruang lingkup, asumsi, hipotesis, dan sistematika pembahasan.

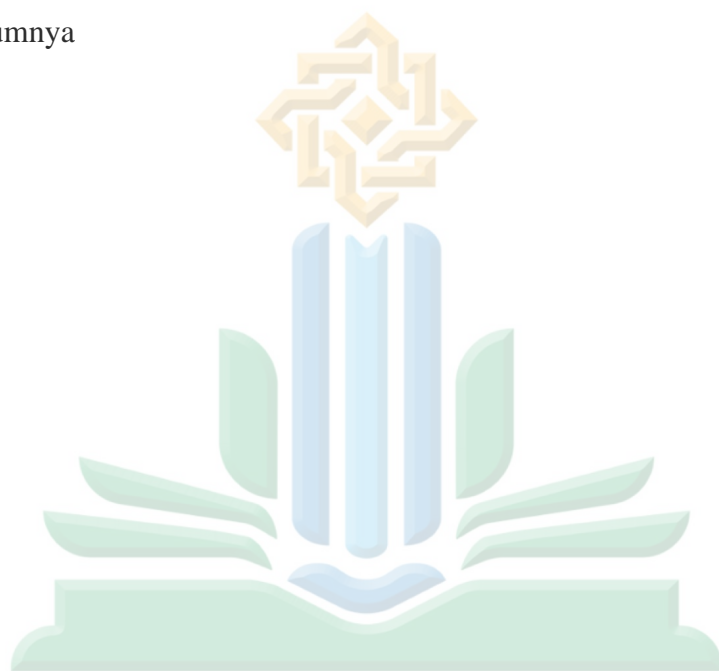
BAB II berisi tentang kajian kepustakaan yang meliputi penelitian terdahulu, kajian teori mengenai Fluktuasi harga emas, Biaya Promosi serta Profitabilitas *Return On Assets* Bank Syariah Indonesia.

BAB III membahas tentang metode penelitian yang meliputi pendekatan dan jenis penelitian, populasi dan sampel, dan instrumen pengumpulan data, dan analisis data.

³⁹ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2018), 198

BAB IV membahas penyajian data dan analisis, pada bab ini menjelaskan gambaran objek penelitian, penyajian data, analisis dan pengujian hipotesis, serta pembahasan temuan.

BAB V berisi penutup, pada bab ini menyampaikan kesimpulan dan saran yang terkait dengan evaluasi dan peningkatan sistem yang telah dibahas dalam bab-bab sebelumnya



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

1. Penelitian Ira Siti Rohmah Maulida yang berjudul “Pengaruh Biaya Promosi Dan Biaya Tenaga Kerja Terhadap Profitabilitas Di PT. Bank Syariah Mandiri”. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini Biaya Promosi, Biaya Tenaga Kerja dan Profitabilitas. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengukur pengaruh biaya promosi dan biaya tenaga kerja terhadap profitabilitas. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pengaruh variabel Biaya Promosi (X1) dan Biaya Tenaga Kerja (X2) terhadap Profitabilitas (ROA) Bank Syariah Mandiri⁴⁰.
2. Penelitian Anjeli Apriani yang berjudul “Pengaruh Fluktuasi Harga Emas, Tingkat Inflasi Terhadap Produk Gadai Emas Pada Bank Sumsel Babel Syariah”. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Fluktuasi Harga Emas, Tingkat inflasi, dan Produk gadai emas. Tujuannya untuk mengetahui pengaruh fluktuasi harga emas dan tingkat inflasi terhadap produk gadai emas pada bank sumsel babel syariah periode 2013-2019. pengambilan populasi dan sampel yang dilakukan menggunakan analisis regresi linier berganda dengan teknik analisis deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa fluktuasi harga emas memiliki pengaruh negatif atau tidak berpengaruh terhadap penyaluran pembiayaan gadai emas dan tidak terdapat

⁴⁰ Maulida, I. S. R. *Pengaruh biaya promosi dan biaya tenaga kerja terhadap profitabilitas di PT. bank syariah mandiri*. (Bandung: Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Syariah, 2019), 15-27.

pengaruh dari tingkat inflasi terhadap penyaluran produk gadai emas bank sumsel babel syariah periode 2013-2019.⁴¹

3. Penelitian Abdul Nasser Hasibuan yang berjudul “*Effect Of Operating Costsonal Operating Income (Bopo) And Non-Perfoming Financing (Npf) On Return On Assets (Roa) In PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah, Tbk For The Period 2009-2017*”. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Effect Of Operating Costsonal Operating Income (Bopo)*, *NonPerfoming Financing (NPF)*, dan *Return On Assets (ROA)*. Tujuannya untuk mengetahui pengaruh Biaya Operasioanal Pendapatan Operasional dan *Non performing financing* terhadap *Return On Asset* di PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah. Tbk, periode 2009-2017. Hasil penelitian menunjukkan pada variabel biaya operasional pendapatan operasional berpengaruh negatif terhadap *Return On Asset* dan pada variabel *Non Performing Financing* berpengaruh terhadap *Return On Asset*. Kemudian secara simultan variabel biaya operasional pendapatan operasional dan *Non performing financing* berpengaruh secara bersama-sama terhadap *Return On Asset*.⁴²
4. Penelitian Dhiya Azkia Dirgantari yang berjudul “Pengaruh BI Rate, Tingkat Inflasi, dan Harga Emas terhadap Penyaluran Pembiayaan Gadai Emas di Bank Umum Syariah Indonesia”. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini BI Rate, Tingkat Inflasi, Harga Emas dan Penyaluran Pembiayaan Gadai

⁴¹ Apriani, A., & Panorama, M. *Pengaruh fluktuasi harga emas, tingkat inflasi terhadap produk gadai emas pada Bank Sumsel Babel Syariah*. (Palembang: Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, 2021), 17

⁴² Abdul Nasser dan Hardana A. *Effect Of Operating Costsonal Operating Income (Bopo) And Non-Perfoming Financing (Npf) On Return On Assets (Roa) In Pt. Bank Rakyat Indonesia Syariah, Tbk For The Period 2009-2017*. (Padang sidimpuan: Journal of Sharia Banking, 2022), 3

Emas. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis faktor eksternal bank syariah yang diduga mempunyai pengaruh terhadap penyaluran pembiayaan gadai emas yaitu BI Rate, tingkat inflasi dan harga emas. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa BI Rate tidak berpengaruh signifikan terhadap Inflasi Suku Bunga berpengaruh positif signifikan terhadap pembiayaan gadai emas, Harga Emas berpengaruh positif signifikan terhadap pembiayaan gadai emas, dan secara simultan BI Rate, tingkat inflasi dan harga emas mempunyai pengaruh yang signifikan Pengaruh Terhadap Pembiayaan Gadai Emas.⁴³

5. Penelitian M.Nazori Madjid yang berjudul “Pengaruh fluktuasi harga emas dan promosi terhadap minat nasabah pada produk tabungan emas di pegadaian syariah jelutung”. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Fluktuasi Harga Emas, promosi, dan minat. Tujuannya untuk mengetahui pengaruh fluktuasi harga emas dan promosi terhadap minat nasabah terhadap produk tabungan emas di Pegadaian Syariah Jelutung. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial Fluktuasi Harga berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Nasabah pada produk tabungan emas di Pegadaian Syariah Jelutung. Promosi berpengaruh terhadap minat nasabah terhadap produk tabungan emas di Pegadaian Syariah Jelutung. Secara

⁴³ Dirgantari, Dhiya Azkia. *Pengaruh BI Rate, Tingkat Inflasi, dan Harga Emas terhadap Penyaluran Pembiayaan Gadai Emas di Bank Umum Syariah Indonesia*. (Bandung: Journal of Applied Islamic Economics and Finance, 2022), 15

simultan fluktuasi harga dan promosi berpengaruh terhadap minat nasabah terhadap produk tabungan emas di Pegadaian Syariah Jelutung⁴⁴.

6. Penelitian Moh. Kevin Hidayat yang berjudul “Pengaruh Biaya Produksi, Biaya Promosi dan Volume Penjualan Terhadap Tingkat Profitabilitas (Studi Empiris pada UMKM di Kabupaten Brebes)”. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Biaya Produksi, Biaya Promosi, Volume dan Profitabilitas. Tujuannya untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh Biaya produksi, biaya promosi, dan volume penjualan Terhadap tingkat profitabilitas pada UMKM Di Wilayah Kabupaten Brebes. Hasil penelitian menunjukkan Terdapat arah yang positif antara Biaya produksi terhadap tingkat profitabilitas UMKM, terdapat arah yang positif antara Biaya promosi terhadap tingkat profitabilitas UMKM, terdapat arah yang positif antara volume penjualan terhadap tingkat profitabilitas UMKM dan secara simultan terdapat arah yang positif antara biaya produksi, biaya promosi, dan volume penjualan terhadap tingkat profitabilitas UMKM⁴⁵.
7. Penelitian Yella Vinisia Indrawan yang berjudul “Pengaruh Fluktuasi Harga dan Promosi Terhadap Minat Konsumen Pada Produk Cicil Emas Bank Syariah Indonesia”. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Fluktuasi Harga, promosi, dan Minat Konsumen. Tujuannya untuk menganalisis apakah fluktuasi harga dan promosi memiliki pengaruh

⁴⁴ M.Nazori Madjid, Refky Fielnanda, dan Bela Sesarwati. *Pengaruh fluktuasi harga emas dan promosi terhadap minat nasabah pada produk tabungan emas di pegadaian syariah jelutung*. (Jambi: Jurnal Publikasi Manajemen Informatika, 2022), 692

⁴⁵ Hidayat, M. K., Maftukhin, M., dan Rahmawati, T. *Pengaruh Biaya Produksi, Biaya Promosi dan Volume Penjualan Terhadap Tingkat Profitabilitas (Studi Empiris pada UMKM di Kabupaten Brebes)* (Brebes: JETISH, 2023), 24-33.

terhadap minat beli nasabah pada produk cicil emas di Bank Syariah Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel fluktuasi harga dan promosi memiliki pengaruh signifikan terhadap minat nasabah pada produk cicil emas, khususnya di Bank Syariah Indonesia KC Sukabumi Ahmad Yani. Pengaruh ini terjadi secara simultan, yang artinya kedua variabel tersebut berperan penting dalam mempengaruhi minat beli nasabah terhadap produk cicil emas Bank Syariah Indonesia.⁴⁶

8. Penelitian Meisha Fatwa Wijaya yang berjudul “Analisis Pengaruh Faktor Internal Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Indonesia (BSI) Periode 2013-2022”. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Pembiayaan Bagi Hasil, Financing to Deposit Ratio (FDR), Biaya Operasional per Pendapatan Operasional (BOPO) dan Profitabilitas ROA. Tujuannya untuk mengetahui analisis pengaruh faktor internal terhadap profitabilitas Bank Syariah Indonesia (BSI) periode 2013-2022. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam jangka panjang Pembiayaan Bagi Hasil berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA, FDR berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA, dan BOPO berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA. Sedangkan dalam jangka pendek Pembiayaan Bagi Hasil berpengaruh negatif dan signifikan, FDR berpengaruh positif dan tidak signifikan, dan BOPO berpengaruh negatif dan signifikan⁴⁷.

⁴⁶ Indrawan, Y. V. *The Effect of Price Fluctuations and Promotions on Consumer Interest in Gold Installment Products of Bank Syariah Indonesia* (Padang: Business and Investment Review, 2023.), 168-176.

⁴⁷ Wijaya M. F., Simanjuntak T. F. B., Siagian A. P., Purba A. A., Lumbangaol R. Y., Hutapea T. P. U., & Siregar, I. A. *Analisis Pengaruh Faktor Internal Terhadap Profitabilitas Bank Syariah*

9. Penelitian Muhammad Irsyad yang berjudul “Pengaruh PDB (Produk Domestik Bruto), Suku Bunga, dan Inflasi Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Periode 2014-2017”. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah PDB (Produk Domestik Bruto), Suku Bunga, inflasi dan Profitabilitas. Tujuannya untuk menganalisis pengaruh PDB (produk domestik bruto), tingkat suku bunga, dan inflasi terhadap ROA (*return on asset*). Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial terhadap ROA (*return on aset*), sedangkan Suku Bunga tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap ROA (*return on aset*). Pengaruh secara parsial terhadap ROA (*return On Asset*).⁴⁸
10. Penelitian Melda Kusuma Wardani yang berjudul “*The Effect of Inflation Rate and Gold Price on Gold Pawn Financing (Rahn) at PT Bank BSI Indonesia*”. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah tingkat inflasi, fluktuasi harga emas dan penyaluran Pembiayaan Rahn. Tujuannya untuk mengetahui pengaruh tingkat inflasi dan harga emas terhadap penyaluran pembiayaan Rahn di PT Bank Syariah Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial tingkat inflasi tidak berpengaruh berpengaruh signifikan terhadap penyaluran Pembiayaan Rahn PT Bank

Indonesia (BSI) Periode 2013-2022. (Medan: Al Itmamiy Jurnal Hukum Ekonomi Syariah (Muamalah), 2023), 65-75.

⁴⁸ Muhammad, Irsyad., Ahmad, Mulyadi, Kosim., Hilman, Hakim. *Pengaruh PDB (Produk Domestik Bruto), Suku Bunga, dan Inflasi Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Periode 2014-2017*. (Jakarta: Jurnal Hukum Ekonomi Syariah dan Ahwal Syahsiyah, 2024), 54-75

Syariah Indonesia dan fluktuasi harga emas berpengaruh terhadap distribusi Rahn Pembiayaan PT Bank Syariah Indonesia⁴⁹.

Tabel 2.1 : Penelitian Terdahulu

No	Identitas Jurnal	Persamaan	Perbedaan
1	Ira Siti Rohmah Maulida (2019) “Pengaruh Biaya Promosi Dan Biaya Tenaga Kerja Terhadap Profitabilitas Di PT. Bank Syariah Mandiri”	Keduanya meneliti pengaruh beberapa variabel terhadap profitabilitas bank syariah. Penelitian pertama mengkaji profitabilitas secara umum, sedangkan penelitian kedua fokus pada <i>Return on Asset</i> (ROA) sebagai indikator profitabilitas.	Variable bebas menggunakan biaya tenaga kerja yang dianalisis pengaruhnya terhadap profitabilitas sehingga fokus utama adalah biaya promosi dan biaya tenaga kerja secara umum.
2	Anjeli Apriani (2021) “Pengaruh Fluktuasi Harga Emas, Tingkat Inflasi Terhadap Produk Gadai Emas Pada Bank Sumsel Babel Syariah”.	Kedua penelitian samasama membahas tentang pengaruh fluktuasi harga emas terhadap produk gadai emas di lembaga perbankan syariah.	Variabel dependen yang diteliti adalah produk gadai emas.
3	Abdul Nasser Hasibuan (2022) “ <i>Effect Of Operating Costsonal Operating Income (Bopo) And Non-Perfoming Financing (Npf) On Return On Assets (Roa) In PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah, Tbk For The Period 2009-2017</i> ”.	Kedua penelitian berfokus pada aspek profitabilitas bank syariah, diukur menggunakan <i>Return on Assets</i> (ROA). ROA digunakan sebagai indikator kinerja keuangan untuk menilai seberapa efisien bank syariah dalam	berfokus pada <i>Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)</i> dan <i>Non-Performing Financing (NPF)</i> sebagai variabel yang mempengaruhi ROA.

⁴⁹ Melda, Kusuma Wardani, Norita, Citra Yuliarti, Riyanto, Setiawan, Suharsono. *The Effect of Inflation Rate and Gold Price on Gold Pawn Financing (Rahn) at PT Bank BSI Indonesia*. (Jember: West Science Journal Economic and Entrepreneurship, 2024), 542

		menghasilkan keuntungan dari asset yang dimiliki.	
4	Dhiya Azkia Dirgantari (2022) “Pengaruh BI Rate, Tingkat Inflasi, dan Harga Emas terhadap Penyaluran Pembiayaan Gadai Emas di Bank Umum Syariah Indonesia”.	Keduanya menggunakan harga emas sebagai salah satu variabel utama. Penelitian Dirgantari, 2022 mengkaji pengaruh harga emas terhadap penyaluran pembiayaan gadai emas	Penelitian ini mengkaji BI Rate, tingkat inflasi, dan harga emas sebagai faktor yang memengaruhi penyaluran pembiayaan gadai emas.
5	M.Nazori Madjid (2022) Pengaruh fluktuasi harga emas dan promosi terhadap minat nasabah pada produk tabungan emas di pegadaian syariah jelutung”.	Keduanya dilakukan dalam konteks lembaga keuangan syariah; penelitian ini di Pegadaian Syariah.	Penelitian ini menggunakan survei yaitu berupa data kuesioner untuk mengukur minat nasabah
6	Moh. Kevin Hidayat (2022) “Pengaruh Biaya Produksi, Biaya Promosi dan Volume Penjualan Terhadap Tingkat Profitabilitas (Studi Empiris pada UMKM di Kabupaten Brebes)”.	Kedua penelitian samasama berfokus pada profitabilitas, khususnya pengaruh faktor-faktor tertentu terhadap ROA (<i>Return on Asset</i>). Kevin Hidayat meneliti profitabilitas UMKM, sementara penelitian pada PT. Bank Syariah Indonesia juga melihat dampak terhadap ROA	Penelitian ini terfokus pada sektor UMKM, yang merupakan bisnis skala kecil dan menengah

7	Yella Vinisia Indrawan (2023) “Pengaruh Fluktuasi Harga dan Promosi Terhadap Minat Konsumen Pada Produk Cicil Emas Bank Syariah Indonesia”.	Kedua penelitian dilakukan pada objek yang sama, yaitu Bank Syariah Indonesia, yang merupakan bank syariah terbesar di Indonesia. Fokus pada BSI menjadikan hasil penelitian lebih relevan bagi sektor perbankan syariah.	Penelitian Yella Vinisia Indrawan (2023) fokus pada minat konsumen terhadap produk <i>cicil emas</i> , yang merupakan produk pembiayaan untuk membeli emas secara mencicil.
8	Meisha Fatwa Wijaya (2023) judul “Analisis Pengaruh Faktor Internal Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Indonesia (BSI) Periode 2013-2022”.	Kedua penelitian samasama menggunakan profitabilitas sebagai variabel dependen, diukur dengan <i>Return on Asset (ROA)</i> , yang merupakan ukuran kinerja finansial bank. Keduanya ingin mengetahui apa saja yang memengaruhi profitabilitas BSI.	Penelitian ini meneliti faktor internal yang memengaruhi profitabilitas BSI, seperti efisiensi operasional, biaya operasional, pembiayaan, dan rasio permodalan. Faktor internal ini adalah aspek-aspek yang berada di dalam kontrol bank
9	Muhammad Irsyad (2024) “Pengaruh PDB (Produk Domestik Bruto), Suku Bunga, dan Inflasi Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Periode 2014-2017”.	Kedua penelitian kemungkinan besar menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan menganalisis data numerik seperti data ekonomi makro (PDB, suku bunga, inflasi) atau laporan keuangan dari produk tertentu (gadai emas) di Bank Syariah Indonesia.	Penelitian Muhammad Irsyad kemungkinan lebih fokus pada data ekonomi makro yang dikumpulkan dari lembaga pemerintah, seperti data PDB, inflasi, dan suku bunga.

10	Melda Kusuma Wardani (2024) "The Effect of Inflation Rate and Gold Price on Gold Pawn Financing (Rahn) at PT Bank BSI Indonesia".	Kedua penelitian samasama meneliti produk gadai emas (rahn) di Bank Syariah Indonesia (BSI). Keduanya berfokus pada bagaimana variabel-variabel tertentu memengaruhi produk ini di BSI.	Penelitian Melda Kusuma Wardani fokus pada inflasi dan harga emas sebagai variabel independen yang memengaruhi pembiayaan gadai emas (rahn). Inflasi menjadi faktor penting dalam penelitian ini karena pengaruhnya terhadap daya beli dan keputusan pembiayaan masyarakat.
----	---	---	---

B. Kajian Teori

Pada kajian teori ini berisi tentang pembahasan teori yang dijadikan sebagai dasar pijakan dalam penelitian. Guna untuk mengkaji permasalahan yang hendak dipecahkan sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian.

1. Gadai

a. Pengertian Gadai

Gadai, yang dalam istilah Arab dikenal sebagai "rahn," adalah suatu bentuk perjanjian di mana debitur menyerahkan barang berharga kepada kreditur sebagai jaminan untuk utang yang telah disepakati. Praktik ini telah ada sejak lama dan dianggap sebagai metode yang efisien untuk memberikan jaminan bagi utang⁵⁰. Dalam sistem gadai, barang yang digadaikan berfungsi sebagai agunan, sehingga kreditur memiliki hak untuk mengklaim barang tersebut jika debitur gagal memenuhi

⁵⁰ M. Habiburrahman, *Mengenal Pegadaian Syariah* (Jakarta: Kuwais, 2012), 100

kewajibannya.⁵¹ Dengan cara ini, gadai menjadi solusi praktis untuk memenuhi kebutuhan finansial tanpa harus mengorbankan kepemilikan barang secara permanen.

Konsep gadai tidak hanya terikat pada hukum positif, tetapi juga memiliki dasar yang kuat dalam syariat Islam. Dalam Islam, gadai diakui sebagai metode yang sah dan etis untuk menjamin pembayaran utang, asalkan dilakukan sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Prinsip ini mencakup keadilan, transparansi, dan tanggung jawab di antara pihak-pihak yang terlibat. Dengan demikian, gadai bukan hanya sekadar transaksi bisnis, tetapi juga mencerminkan nilai-nilai moral yang diharapkan dapat membangun kepercayaan antara debitur dan kreditur.

Keberadaan gadai dalam sistem keuangan juga menawarkan banyak manfaat, baik bagi debitur maupun kreditur. Bagi debitur, gadai memberikan kesempatan untuk mendapatkan dana tunai dengan cepat tanpa harus menjual aset berharga mereka. Hal ini sangat penting, terutama dalam situasi darurat atau ketika ada kebutuhan mendesak. Di sisi lain, kreditur mendapatkan kepastian bahwa utang yang diberikan akan dilunasi, karena mereka memiliki hak atas barang yang dijadikan jaminan. Dengan demikian, gadai berfungsi sebagai jembatan yang menghubungkan kebutuhan finansial dengan solusi yang berkelanjutan.⁵²

⁵¹ Prof. Dr Sutan Remy Sjahdeini, S.H, *Perbankan Syariah "Produk-Produk dan Aspek-Aspek Hukumnya"* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2014), 363

⁵² Hendi Suhendi, *Fiqh Muamalah* (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2010), 108.

Namun, praktik gadai juga memerlukan perhatian khusus agar dapat berlangsung secara adil dan etis. Debitur harus memahami hak dan kewajibannya, termasuk konsekuensi jika mereka gagal membayar utang. Oleh karena itu, penting bagi lembaga keuangan dan kreditur untuk memberikan penjelasan yang jelas tentang syarat dan ketentuan gadai. Edukasi mengenai proses ini akan membantu debitur untuk mengambil keputusan yang bijak dan menghindari potensi masalah di masa depan.⁵³

Secara keseluruhan, gadai memainkan peran penting dalam sistem keuangan, terutama dalam konteks syariah. Dengan memperhatikan aspek kepercayaan, tanggung jawab, dan transparansi, gadai tidak hanya menjadi alat untuk menjamin pembayaran utang, tetapi juga memperkuat hubungan antara debitur dan kreditur. Dalam dunia yang semakin kompleks ini, memahami konsep dan praktik gadai menjadi kunci untuk menciptakan transaksi yang saling menguntungkan dan berkelanjutan.

b. Dasar Hukum Gadai

Gadai atau rahn adalah perjanjian pinjam meminjam yang melibatkan penyerahan barang sebagai jaminan atas utang. Perjanjian gadai ini diakui dalam Islam, dengan dasar hukum yang merujuk pada

Q.S. Al-Baqarah ayat 283 yang berbunyi:

﴿وَإِنْ كُنْتُمْ عَلَىٰ سَفَرٍ وَلَمْ تَجِدُوا كَاتِبًا فَرِهْلَنْ مَّقْبُوضَةً فَإِنْ أَتَيْتُمْ بِعَضُدٍ فَلْيُؤَدِّ الَّذِي أُؤْتِيَ مِنْ أَمْنَتِهِ وَلِيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ وَلَا تَكْتُمُوا الشَّهَادَةَ وَمَنْ يَكْتُمْهَا فَإِنَّهُ عَنِ اللَّهِ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ عَلِيمٌ﴾

Artinya: “Jika kamu dalam perjalanan, sedangkan kamu tidak mendapatkan seorang pencatat, hendaklah ada barang

⁵³ Dimyauddin Djuwaini, *Pengantar Fiqh Muamalah* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008), 263

jaminan yang dipegang. Akan tetapi, jika sebagian kamu memercayai sebagian yang lain, hendaklah yang dipercayai itu menunaikan amanatnya (utangnya) dan hendaklah dia bertakwa kepada Allah, Tuhannya. Janganlah kamu menyembunyikan kesaksian karena siapa yang menyembunyikannya, sesungguhnya hatinya berdosa. Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan”

Para ulama fiqh sepakat bahwa ar-rahn diperbolehkan, baik saat dalam perjalanan maupun di tempat, asalkan barang jaminan dapat dikuasai secara sah oleh pihak pemberi pinjaman. Artinya, meskipun tidak semua barang jaminan dapat dikuasai secara fisik oleh pemberi pinjaman, setidaknya harus ada bentuk penguasaan hukum yang menjamin status barang tersebut sebagai al-Marhun (jaminan utang). Misalnya, jika barang jaminan berupa sebidang tanah, yang dikuasai adalah surat jaminan tanah tersebut. Dari Ayat al Baqarah ayat 283 menyatakan bahwa hukum dari gadai adalah boleh, baik bagi orang yang perjalanan atau tinggal dirumah.

Landasan hukum atau dasar dari akad gadai selain Al-qur'an ialah beberapa Hadist yang menjelaskan tentang akad gadai sebagai berikut:

- 1) Hadis Aisyah r.a, yang diriwayatkan oleh Imam Muslim, yang artinya: “sesungguhnya, Nabi shallallahu ,alaihi wa sallam membeli bahan makanan dari seorang yahudi dengan cara berutang, dan beliau menggadaikan baju besinya.” (HR. AlBukhari No. 2513 dan Muslim No. 1603)

- 2) Hadis dari Anas bin Malik r.a yang diriwayatkan oleh Ibnu Majah yang berbunyi “telah meriwayatkan kepada kami Nashr bin Ali Al-Jahdhami, ayahku telah meriwayatkan kepadaku, meriwayatkan kepada kami Hisyam bin Qatadah dari Anas berkata: Sungguh Rasulullah SAW menggadaikan baju besinya kepada seorang yahudi di Madinah dan menukarnya dengan gandum untuk keluarganya. (HR. Ibnu Majah)

Selain Al-Qur'an dan Hadis, gadai syariah juga didasarkan pada Fatwa DSN-MUI No.25/DSN-MUI/III/2002 tentang gadai syariah (ArRahn), yang menyatakan bahwa pinjaman dengan menjadikan barang sebagai jaminan utang dalam bentuk Rahn diperbolehkan dengan beberapa ketentuan.

- 1) Murtahin (penerima barang), mempunyai hak untuk menahan marhun (barang) sampai semua utang rahin (yang menyerahkan barang) dilunasi
- 2) Marhun dan manfaatnya tetap menjadi milik nasabah. Pada prinsipnya marhun tidak boleh dimanfaatkan oleh murtahin kecuali seizin rahin, dengan tidak mengurangi nilai marhun dan pemanfaatannya itu sekedar pengganti biaya pemeliharaan dan perawatannya
- 3) Pemeliharaan dan penyimpanan marhun pada dasarnya menjadi kewajiban rahin, namun dapan dilakukan oleh murtahin, sedangkan

biaya dan pemeliharaan penyimpanan tetap menjadi kewajiban rahin.

- 4) Besar biaya pemeliharaan dan penyimpanan murhin tidak boleh ditentukan berdasarkan nominal pinjaman
- 5) Penjualan Marhun, Apabila jatuh tempo, murtahin harus memperingatkan rahin untuk segera melunasi utangnya dan hasil penjualan marhun digunakan untuk melunasi utang, biaya pemeliharaan dan penyimpanan yang belum dibayar serta biaya penjualan.

Sedangkan untuk gadai emas syariah, menurut Fatwa DSN-MUI No.25/DSN-MUI/III/2002 harus memenuhi ketentuan umum sebagai berikut:

- 1) Rahn emas dibolehkan berdasarkan prinsip Rahn (lihat fatwa DSNMUI No.25/DSN-MUI/III/2002 tentang Rahn).
- 2) Rahn emas boleh digunakan berdasarkan prinsip Ar-Rahn.
- 3) Ongkos dan biaya penyimpanan barang (Marhun) ditanggung oleh penggadai (Rahin).
- 4) Biaya penyimpanan barang (Marhun) dilakukan berdasarkan akad Ijarah.

c. Rukun dan Syarat Gadai

Rukun akad adalah unsur-unsur yang membentuk sesuatu, sehingga sesuatu itu terwujud karena adanya unsur-unsur tersebut yang membentuknya, seperti rumah yang terbentuk karena adanya unsur-unsur

yang membentuknya, yakni pondasi, tiang, lantai, dinding, atap dan seterusnya. Dalam konsep hukum Islam, unsur-unsur yang membentuk sesuatu itu disebut rukun. Masing-masing rukun (unsur) yang membentuk akad memerlukan syarat-syarat agar rukun itu dapat berfungsi membentuk akad.⁵⁴ Transaksi gadai menurut syariah harus memenuhi rukun dan syarat-syarat tertentu. Dalam fiqih empat mazhab (fiqh al-mahzabib al-arba'ah), rukun gadai dijelaskan sebagai berikut:⁵⁵

- 1) Pelaku akad, yakni rahin (yang menyerahkan barang) orang yang telah dewasa, berakal, bisa dipercaya, dan memiliki barang yang akan digadaikan. dan murtahin (penerima barang) orang bank atau lembaga yang dipercaya oleh rahin untuk mendapatkan modal dengan jaminan barang (gadai).
- 2) Objek akad, yakni marhun (barang jaminan) dan marhun bih (pembiayaan), sejumlah dana yang diberikan oleh murtahin kepada rahin atas dasar besarnya marhun yang telah ditafsirkan harganya.
- 3) Shigat, yakni ijab dan kabul.

Dalam konsep ini, Barang berharga dijadikan jaminan untuk mendapatkan pinjaman. Berikut Syaratnya :

- 1) Pihak yang menggadaika (rahin) dan pihak yang menerima gadai (murtahin) cakap hokum sert sama-sma ikhlas.

⁵⁴ Ascarya, *Akad dan Produk Bank Syariah* (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2007), 97

⁵⁵ Zainudin Ali, *Hukum Gadai Syariah* (Jakarta: Sinar Grafika, 2016), 20

- 2) Pihak yang menggadaikan (rahin) mempunyai kemampuan untuk mengembalikan pinjaman.
- 3) Barang yang digadaikan (marhun) benar-benar milik rahin serta bebas dari ikatan dan syarat apapun.
- 4) Jumlah utang (mrhun bih) disebutkan dengan jelas.

Menurut pandangan ahli hukum Islam kontemporer, rukun akad terdiri dari empat elemen, yaitu para pihak, pernyataan kehendak (ijab dan kabul), objek akad, dan tujuan akad (maudhu'al-'aqd). Sementara itu, syarat-syarat terbentuknya akad ada delapan, yaitu tamyiz, melibatkan lebih dari satu pihak (at-ta'adud), kesesuaian ijab dan kabul (kesepakatan), kesatuan majelis akad, objek akad dapat diserahkan, objek akad jelas atau dapat ditentukan, objek akad bisa ditransaksikan, dan tidak bertentangan dengan syariat.

Jika dibandingkan dengan syarat-syarat sahnya perjanjian dalam hukum perdata, khususnya Pasal 1320 KUH Perdata, terdapat kesamaan mendasar antara kedua sistem hukum tersebut. Syarat kecakapan dalam KUH Perdata sejalan dengan syarat tamyiz dari rukun pertama akad dalam hukum Islam. Syarat kesepakatan dalam KUH Perdata mirip dengan syarat kesesuaian ijab dan kabul dari rukun kedua akad dalam hukum Islam. Syarat tentang hal tertentu dalam KUH Perdata sebanding dengan rukun objek akad dalam hukum Islam. Selain itu, syarat kausa yang halal dalam

KUH Perdata memiliki kesamaan dengan rukun keempat akad dalam hukum Islam, yaitu tujuan akad yang tidak bertentangan dengan syariat.⁵⁶

2. Fluktuasi Harga Emas

Fluktasi adalah perubahan naik turunnya suatu variabel yang terjadi akibat dari mekanisme pasar.⁵⁷ Secara tradisional fluktasi dapat diartikan sebagai perubahan nilai. Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa fluktasi merupakan perubahan yang dialami oleh suatu variabel tertentu yang biasanya diakibatkan oleh mekanisme pasar. Perubahan tersebut dapat berupa perubahan naik atau turun pada nilai tersebut. Tiga faktor utama mengenai fluktasi ekonomi, pertama fluktsi dalam perekonomian memiliki sifat yang tidak dapat diramalkan atau tidak teratur. kedua, biasanya besaran ekonomi makro berfluktasi secara bersamaan. Dan faktor ketiga pada fuktasi ekonomi akan terjadi peningkatan pada tingkat pengangguran apabila terjadi penurunan pada hasil produksi.

Harga adalah jumlah uang yang diterima oleh penjual dan hasil penjualan suatu produk barang atau jasa, yaitu penjualan yang terjadi pada perusahaan atau tempat usaha/bisnis. Harga tersebut tidak selalu merupakan harga yang benar terjadi sesuai dengan kesepakatan antara penjual dan

⁵⁶ Ascarya, *Akad dan Produk Bank Syariah* (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2007), 108

⁵⁷ Suryamaya, Yohanes Andri. *Pengaruh Faktor-faktor Makro Ekonomi Terhadap Return Pasar Di Bursa Efek Indonesia*. (Malang: Jurnal Keuangan dan Bisnis, 2014)

pembeli (*price*).⁵⁸ Sedangkan menurut *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, harga adalah nilai barang yang ditentukan atau dirupakan dengan uang.⁵⁹

Emas dari masa lalu dianggap sebagai simbol kekayaan dan kemewahan karena nilai tinggi dan keindahan yang luar biasa. Emas juga merupakan salah satu komoditas yang sangat diminati untuk instrumen investasi untuk pengembalian yang tinggi menjanjikan dibandingkan dengan komoditas lain dan sifat liquid (mudah dijual kembali) jika sewaktu-waktu diperlukan. Menemukan harga yang pas saat membeli dan menjual emas merupakan faktor penting dalam mengestimasi besar risk dan *return* dari hasil investasinya. Harga emas tidak hanya tergantung pada situasi permintaan dan penawaran, melainkan juga dipengaruhi situasi perekonomian secara keseluruhan. Situasi ekonomi yang sering mempengaruhi harga emas diantaranya kenaikan inflasi melebihi yang diperkirakan, perubahan kurs, terjadi kepanikan finansial, harga minyak naik secara signifikan, demand dan supply terhadap emas, kondisi politik dunia, situasi ekonomi global dan suku bunga.⁶⁰ Beberapa situasi ekonomi yang sering mempengaruhi harga emas adalah sebagai berikut⁶¹:

⁵⁸ Ahmad Ifham Sholihin, *Buku Pintar Ekonomi Syariah* (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2010), 302

⁵⁹ Departemen Pendidikan Nasional, *kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2011), 482

⁶⁰ Murtadho, Muhammad Ali, dkk. *Analisis Pengaruh Tingkat Inflasi, Pendapatan Gadai, Harga Emas, Dan Pajak Penghasilan Terhadap Penyaluran Kredit PT. Pegadaian (Persero) Indonesia*. (Malang: E-Jurnal Riset Manajemen, 2016)

⁶¹ Mumpuni, Melvin. *Mahir Berinvestasi Emas*. (Ambon: IAIN Ambon, 2017), 123-145.

a. Sitasasi Ekonomi Global

Sekitar 80% dari total pasokan emas digunakan dalam industri perhiasan, menjadikan konsumsi perhiasan faktor utama dalam permintaan emas. Ketika kondisi ekonomi membaik, permintaan perhiasan biasanya meningkat. Namun, data statistik menunjukkan bahwa permintaan perhiasan lebih sensitif terhadap fluktuasi harga emas dibandingkan dengan kondisi ekonomi. Penurunan permintaan perhiasan selama resesi tahun 1982-1983 terutama disebabkan oleh kenaikan harga emas yang signifikan. Demikian pula, penurunan permintaan perhiasan pada awal resesi 1990-an terjadi ketika harga emas turun⁴⁹.

Ketidakpastian ekonomi sering memicu inflasi yang tinggi, dan emas digunakan sebagai alat untuk melindungi nilai terhadap inflasi. Investor telah lama merasakan manfaat ini, karena emas memberikan perlindungan sempurna terhadap penurunan daya beli. Misalnya, selama periode booming emas antara 1978 dan 1980, inflasi di AS naik dari 4 persen menjadi 14 persen, sementara harga emas meningkat tiga kali lipat.

b. Nilai Tukar US Dollar

Penurunan nilai tukar dolar AS biasanya memicu kenaikan harga emas global. Ini terjadi karena investor cenderung menjual dolar mereka dan membeli emas yang dianggap lebih stabil dalam menjaga nilai aset. Sebagai contoh, pada pertengahan Mei 2015, nilai tukar dolar terhadap mata uang lainnya terus menurun, sementara harga emas naik hingga

mencapai \$1.070 per troy ounce, yang merupakan rekor tertinggi sepanjang sejarah harga emas.

c. Terjadi kepanikan finansial

Kepanikan finansial sering terjadi akibat fluktuasi tajam harga emas, terutama ketika harga emas melonjak atau anjlok secara tiba-tiba. Investor yang melihat emas sebagai aset aman (safe haven) cenderung bereaksi berlebihan terhadap perubahan harga, memicu aksi jual besar-besaran atau pembelian panik. Ketika harga emas melonjak, kekhawatiran inflasi atau ketidakpastian ekonomi global dapat membuat investor menarik dana dari pasar saham dan obligasi untuk dialihkan ke emas. Sebaliknya, penurunan mendadak harga emas dapat menyebabkan kepanikan di kalangan investor yang khawatir kehilangan nilai investasi, sehingga memperburuk kondisi pasar finansial dan menambah volatilitas.

d. Harga minyak naik secara signifikan

Fluktuasi harga emas sering kali mencerminkan ketidakstabilan ekonomi global, dan ini bisa berdampak pada harga minyak. Ketika harga emas melonjak, biasanya diikuti oleh peningkatan kekhawatiran investor terhadap risiko inflasi atau ketegangan geopolitik, yang juga memengaruhi pasar minyak. Harga minyak dapat ikut naik karena ketidakpastian global yang mendorong investor untuk mencari aset yang lebih aman, termasuk emas dan minyak. Selain itu, ketika harga emas naik sebagai akibat dari melemahnya dolar AS, harga minyak, yang diperdagangkan dalam dolar,

juga cenderung naik sebagai respons terhadap penurunan daya beli mata uang tersebut.

e. *Kenaikan permintaan dari industri perhiasan dunia*

Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi penawaran dan permintaan harga emas adalah peristiwa di pertengahan tahun 1980-an. Pada masa itu, penjualan forward oleh perusahaan tambang sering disalahkan atas kenaikan harga emas. Dalam konteks bisnis, langkah tersebut sebenarnya masuk akal. Dengan melakukan penjualan forward saat harga emas naik, perusahaan tambang dapat mengamankan harga output mereka pada tingkat yang menguntungkan. Contoh lainnya terjadi pada pertengahan 1998 ketika harga emas terus menurun. Saat itu, bank sentral di Eropa mengumumkan rencana untuk mengurangi cadangan emas seiring dengan penerapan mata uang euro, yang menyebabkan harga emas langsung jatuh ke sekitar \$290 per troy ounce.⁶²

f. *Monopoli pembelian emas oleh Bank Sentral*

Ketika suku bunga naik, lebih menguntungkan untuk menyimpan uang di deposito daripada emas yang tidak menghasilkan bunga, sehingga memberi tekanan pada harga emas. Sebaliknya, ketika suku bunga turun, harga emas biasanya naik. Secara teori, kenaikan suku bunga jangka pendek menyebabkan penurunan harga emas. Namun, di Indonesia, teori ini tidak selalu berlaku. Pada tahun 1998, ketika nilai tukar rupiah anjlok

⁶² Brown, T. *The impact of central bank policies on gold prices in the late 20th century*. (Oxford: Economic History Review, 2001), 678-690.

drastis terhadap dolar AS, pemerintah secara signifikan menaikkan suku bunga untuk menahan kenaikan nilai tukar dolar. Akibatnya, meskipun suku bunga naik, harga emas juga ikut meningkat⁶³.

g. Isu politik

Kenaikan pasar emas pada tahun 2002 hingga awal tahun 2003 terjadi sebagai dampak dari dilakukannya serangan ke Irak oleh tentara sekutu yang dikomando oleh Amerika Serikat. Pelaku pasar beralih dari investasi pasar uang dan pasar saham ke investasi emas sehingga permintaan emas melonjak naik.⁶⁴

3. Biaya Promosi

Biaya (cost) adalah pengeluaran-pengeluaran atau nilai pengorbanan untuk memperoleh barang atau jasa yang berguna untuk masa yang akan datang, atau mempunyai manfaat melebihi satu periode akuntansi.⁶⁵ Menurut Mulyadi, dalam arti luas biaya adalah pengorbanan sumber ekonomi, yang diukur dalam satuan uang, yang telah terjadi atau yang kemungkinan akan terjadi untuk tujuan tertentu. Sedangkan dalam arti sempit biaya dapat diartikan sebagai pengorbanan sumber ekonomi untuk memperoleh aktiva.⁶⁶

Promosi merupakan salah satu kegiatan penting dalam menarik pelanggan dan mempertahankan konsumen. Tujuan promosi adalah untuk

⁶³ Nasution, A. *The Meltdown of the Indonesian Economy: Causes, Responses and Lessons*. (Singapura: The Developing Economies, 1999), 396-419

⁶⁴ Investor Emas. *Analisa harga emas*. Full Emas Blogspot. 2023. <https://full-emas.blogspot.com>

⁶⁵ Jannah, Mukhlisotul. "Analisis Biaya Produksi dan Tingkat Penjualan". (Bandung: Jurnal Banque Syar'I, 2018), 89

⁶⁶ Shella. "Analisis Penetapan Harga Jual Produk Kerajinan Perahu Cengkeh di Kampung Waemahu Kota Ambon". (Ambon: Jurnal Maneksi, 2012), 8

menginformasikan produk yang ditawarkan, menarik calon nasabah baru, serta mempengaruhi nasabah lama agar tetap membeli. Selain itu, promosi juga berkontribusi dalam meningkatkan citra bank di mata nasabah. Sebagai bagian penting dari strategi pemasaran, promosi berperan dalam memengaruhi konsumen untuk memilih produk yang sesuai dengan kebutuhan dan keinginannya, serta berfungsi sebagai sarana komunikasi antara konsumen dan pelaku usaha. Oleh karena itu, hubungan antara kegiatan promosi dan biaya promosi perlu diperhatikan dengan cermat.⁶⁷

Biaya promosi adalah sejumlah dana yang dikeluarkan perusahaan kedalam promosi untuk meningkatkan penjualan. Promosi merupakan aspek penting dalam manajemen pemasaran, yang bertujuan untuk meningkatkan penjualan dan mendapatkan keuntungan dari produk yang ditawarkan. Anggaran promosi yang disediakan merupakan faktor penting yang dapat mempengaruhi keberhasilan dan sasaran yang ingin dicapai perusahaan, yang menganggarkan dananya lebih besar pada promosinya maka akan lebih efektif dari pada Perusahaan yang mempunyai anggaran kecil untuk promosinya.⁶⁸

Biaya promosi adalah bagian dari biaya pemasaran atau biaya penjualan yang didalamnya meliputi keseluruhan biaya untuk pelayanan

⁶⁷ Yosy. “*Promosi Dalam Meningkatkan Volume Penjualan Tinjauan Manajemen Syariah*”. (Bengkulu: Al-Intaj, 2018), 78

⁶⁸ Yulia. “*Pengaruh Biaya Promosi Penjualan Terhadap Volume Penjualan PT Rianda Ganda Mandiri Di Pekanbaru*”. (Pekanbaru: Jurnal Online Mahasiswa, 2015), 5

dan penyampaian produk jadi atau jasa ke tangan konsumen.⁶⁹ Tujuan perusahaan melakukan promosi didasarkan atas tujuan sebagai modifikasi tingkah laku, memberikan informasi mengenai produk

perusahaan yang berkaitan dengan harga, kualitas produk, syarat pembelian, kegunaan, keistimewaan, dan lain sebagainya, memberi pengaruh terhadap perilaku pembeli dalam jangka waktu yang lama serta mempertahankan merek produk di hati masyarakat yang dilakukan dalam tahap pendewasaan dalam siklus kehidupan produk.

Berdasarkan fungsi utama perusahaan, biaya dapat dibagi menjadi beberapa kategori yaitu:

a. Biaya Produksi

Biaya produksi merupakan biayabiaya yang digunakan untuk mengolah bahan baku menjadi produk jadi yang bernilai jual.

Berdasarkan objek pengeluarannya, biaya produksi terbagi menjadi:

biaya bahan baku yang disebut dengan istilah biaya utama (prime cost),

serta biaya tenaga kerja langsung dan biaya overhead pabrik yang disebut pula dengan istilah biaya konversi (conversion cost), yaitu biaya yang

diperlukan untuk mengubah bahan baku menjadi produk jadi.⁷⁰ Biaya

produksi diidentifikasi dengan jumlah dari biaya bahan baku

ditambah dengan biaya untuk tenaga kerja dan biaya overhead pabrik.

Berdasarkan teori tersebut, menjelaskan jika biaya produksi berpengaruh

⁶⁹ Rangkuti, Freddy. *Strategi Promosi Yang Efektif dan Analisis Kasus Integrated Marketing Communication*. (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2013), 56.

⁷⁰ Mulyadi. *Akuntansi Biaya*. (Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan STIM YKPN, 2016), 14

terhadap laba. Semakin besar biaya produksi akan berpengaruh pada bertambahnya laba bersih yang dihasilkan perusahaan. Hal ini disebabkan karena dengan adanya peningkatan biaya produksi, maka jumlah produk yang tersedia untuk dijual akan meningkat sehingga volume penjualan bertambah dan berdampak pada peningkatan laba perusahaan.⁷¹

b. Biaya Pemasaran

Biaya pemasaran atau biaya penjualan adalah biaya yang dibutuhkan untuk produk selesai yang siap untuk dipasarkan kepada konsumen.⁷² Dalam kondisi ekonomi apapun, faktor-faktor pemasaran tetap menjadi elemen yang sangat krusial dalam perencanaan dan pengambilan keputusan di sebuah perusahaan. Konsep pemasaran modern diakui memiliki peran penting sebagai kontribusi langsung untuk meraih keuntungan serta meningkatkan volume penjualan.⁷³

Konsep pemasaran adalah orientasi perusahaan yang menekankan bahwa tugas utama perusahaan adalah mengidentifikasi kebutuhan dan keinginan pasar, serta memenuhi kebutuhan tersebut untuk mencapai tingkat kepuasan pelanggan yang lebih tinggi dibandingkan dengan yang ditawarkan oleh pesaing. Seringkali, konsep

⁷¹ Felicia, Gultom, dan Robinhot. "Pengaruh Biaya Produksi, Biaya Kualitas dan Biaya Promosi Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2015." (Medan: Jurnal Ilmu Manajemen, 2018), 112.

⁷² Syaifullah, Hamli. *Buku Praktis Akuntansi Biaya & Keuangan*. (Jakarta: Laskar Aksara, 2014), 4

⁷³ Syahputra, Agung. "Analisis Pengaruh Pemasaran Kreatif, Pengembangan Rute dan Pelayanan Bandara terhadap Peningkatan Jumlah Penumpang." (Manado: Jurnal Riset Bisnis dan Manajemen, 2018), 203-224

pemasaran ini dicampuradukkan atau disamakan dengan istilah konsep penjualan. Konsep penjualan lebih fokus pada produk yang dihasilkan untuk dijual, yang didukung oleh kegiatan penjualan dan promosi, sehingga perusahaan dapat mencapai tujuan jangka pendek melalui pencapaian target penjualan.⁷⁴

4. Profitabilitas (*Return On Assets*)

Tujuan utama perusahaan adalah untuk memaksimalkan keuntungan, yang pada gilirannya akan meningkatkan pendapatan. Dengan memaksimalkan keuntungan, perusahaan dapat mengembangkan produknya, meningkatkan kesejahteraan pemilik dan karyawan, serta melakukan investasi baru. Besarnya keuntungan harus sesuai dengan yang diharapkan, sehingga ukuran keuntungan atau tingkat profitabilitas suatu perusahaan ditentukan oleh rasio profitabilitas. Konsep profitabilitas ini dalam teori keuangan sering digunakan sebagai indikator kinerja fundamental perusahaan mewakili kinerja manajemen. Sesuai perkembangan model penelitian bidang manajemen keuangan, umumnya dimensi profitabilitas memiliki hubungan kausalitas terhadap nilai perusahaan⁷⁵

Profitabilitas merupakan salah satu faktor yang dipertimbangkan dalam menilai sehat tidaknya suatu bank selain faktor modal, kualitas aktiva,

⁷⁴ Pondaag, Trivena Octaviana, Soegoto, dan Agus Supandi. "Evaluasi Strategi Promosi dan Penjualan terhadap Keunggulan Bersaing pada PT. Astragraphia, TBK Cabang Manado". (Manado: Jurnal EMBA (Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen Bisnis dan Akuntansi), 2016), 133-143.

⁷⁵ Harmono, Manajemen Keuangan Berbasis Balance Scorecard Pendekatan Teori, Kasus, Dan Riset Bisnis (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014), 110

manajemen, dan likuiditas.⁷⁶ Rasio yang disebut profitabilitas digunakan untuk mengevaluasi potensi keuntungan bisnis. Rasio profitabilitas juga berfungsi sebagai cara untuk mengukur seberapa baik kinerja manajemen perusahaan.⁷⁷ Kemampuan bisnis untuk menciptakan laba tingkat yang terhormat diukur dalam persentase yang dikenal sebagai profitabilitas atau kemampuan memperoleh laba. Laba per saham, laba sebelum atau sesudah pajak, laba investasi, dan laba penjualan adalah ungkapan yang digunakan untuk menyampaikan profitabilitas. Metrik profitabilitas menjadi standar yang diterima untuk mengukur kesehatan bisnis.

Dari berbagai definisi yang ada, dapat disimpulkan bahwa profitabilitas adalah kemampuan yang dicapai perusahaan dalam periode tertentu. Penilaian profitabilitas didasarkan pada laporan keuangan, yang mencakup laporan neraca dan laporan laba rugi perusahaan. Analisis profitabilitas bertujuan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, baik terkait dengan penjualan, aset, maupun modal sendiri.

Faktor-faktor yang memengaruhi profitabilitas bank syariah umumnya mirip dengan faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas bank konvensional. Menurut Harun dalam penelitian yang dirujuk oleh Nur Mawaddah, profitabilitas bank konvensional dipengaruhi oleh dua jenis faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi

⁷⁶ Tri Hendro SP dan Conny Tjandra Rahardja, *Bank & Institusi Keuangan Non Bank di Indonesia* (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2014), 206.

⁷⁷ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2008), 196.

aspek-aspek yang berasal dari manajemen bank itu sendiri, seperti pengumpulan dana, pengelolaan modal, manajemen likuiditas, dan manajemen biaya. Sementara itu, faktor eksternal adalah faktor-faktor yang berasal dari luar bank dan tidak dapat dikendalikan oleh bank, seperti persaingan, regulasi, konsentrasi pasar, kepemilikan, kelangkaan modal, jumlah uang yang beredar, inflasi, skala ekonomi, ukuran bank, dan sebagainya.⁷⁸

Rasio profitabilitas bankada dua rasio yang meliputi: Profit Margin dan *Return On Asset*. Profit Margin adalah gambaran efesiensi suatu bank dalam menghasilkan laba. Sedangkan ROA adalah gambaran produktivitas bank dalam mengelola dana sehingga menghasilkan keuntungan⁷⁹. *Return on Asset* (ROA) yakni metrik yang dikembangkan Haryanto untuk menilai efisiensi dan efektivitas suatu perusahaan menghasilkan keuntungan dari operasionalnya. Bank sebaiknya memperhatikan ROA karena dapat dimanfaatkan untuk menilai seberapa sukses suatu bisnis menghasilkan keuntungan melalui operasinya. Bisnis yang menghasilkan keuntungan menunjukkan bahwa mereka memiliki masa depan yang menjanjikan dan dapat terus beroperasi dengan sukses dalam jangka panjang.⁸⁰ Laba bersih relatif terhadap total aset dapat digunakan untuk menghitung ROA. Menghitung rasio ini dilakukan sebagai berikut :

⁷⁸ kasmir, 212.

⁷⁹ Dwi Suwiknyo, Analisis Laporan Keuangan Perbankan Syariah (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016), 149.

⁸⁰ Almunawwaroh, Madinah & Marlina, Rina. “*Pengaruh CAR, NPF, dan FDR Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Di Indonesia*”. (Bandung: Amwaluna,2018), 31.

$$\text{ROA} = \text{Laba Bersih} / \text{Total Aset} \times 100\%$$

Return On Asset dipakai untuk mengevaluasi apakah manajemen telah mendapat imbalan yang memadai (*reasonable return*) dari aset yang dikuasainya. Rasio ini merupakan ukuran yang berfaedah jika seseorang ingin mengevaluasi seberapa baik perusahaan telah memakainya. Oleh karena itu, *Return On Asset* kerap sekali dipakai oleh manajemen puncak untuk mengevaluasi unit-unit bisnis di dalam suatu perusahaan multinasional.⁸¹

a. Unsur-unsur pembentuk *Return on Asset* (ROA)

Komponen-komponen yang membentuk *Return On Asset* (ROA) menurut Keiso, Weygant, dan Warfield, yang diterjemahkan oleh Emil Salim, terdiri dari beberapa elemen. Pertama, pendapatan merupakan arus masuk aktiva atau peningkatan lainnya dalam aktiva entitas, serta pelunasan kewajiban selama satu periode yang berasal dari pengiriman atau produksi barang, penyediaan jasa, atau aktivitas lain yang menjadi bagian dari operasi utama perusahaan. Kedua, beban adalah arus keluar atau penurunan aktiva sebuah entitas atau peningkatan kewajibannya dalam satu periode, yang juga dihasilkan dari pengiriman atau produksi barang, penyediaan jasa, atau aktivitas lain yang menjadi bagian dari operasi utama perusahaan. Selanjutnya, keuntungan adalah kenaikan ekuitas (aktiva bersih) perusahaan yang berasal dari transaksi sampingan atau insidental, yang tidak dihasilkan dari pendapatan atau investasi oleh

⁸¹ Henry Simamora, *Akuntansi Basis Pengambilan Keputusan Bisnis* (Jakarta : Salemba Empat, 2000), 530.

pemilik. Terakhir, kerugian adalah penurunan ekuitas (aktiva bersih) perusahaan akibat transaksi sampingan atau insidental, kecuali yang berasal dari beban atau distribusi kepada pemilik.⁸²

Unsur-unsur *return on asset* (ROA) mencakup margin laba bersih dan perputaran total aset. Margin laba bersih dihitung dengan membagi laba bersih dengan total aset perusahaan, sementara perputaran total aset diperoleh dari penjualan dibagi total aset. Dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa unsur-unsur ROA adalah:⁸³

(1) Margin Laba Bersih

Rasio ini menunjukkan persentase pendapatan bersih dari setiap penjualan, termasuk semua biaya yang dikeluarkan untuk operasional perusahaan. Semakin besar rasio ini, semakin baik, karena mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang tinggi. Sementara itu, Net Profit Margin atau margin laba bersih adalah rasio yang membandingkan laba bersih setelah pajak dengan penjualan bersih. Margin laba kotor menunjukkan laba relatif terhadap perusahaan, sedangkan margin laba bersih merupakan ukuran keuntungan yang dibandingkan dengan penjualan⁸⁴.

⁸² Donald E. Kieso, Jerry J. Weygandt, Terry D. Warfield ; alih bahasa Emil Salim, *Akuntansi Intermediete Jilid 1* (Jakarta: Erlangga, 2002), 153

⁸³ Lafau, S. S. *Analisis Return On Asset (ROA) Dan Return On Equity (ROE) Pada PT. Pos Indonesia (Persero) Tahun 2016-2018*. (Jakarta: Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis, 2021), 4

⁸⁴ Siti Azizah, “*Analisis Pengaruh Financing To Deposit Ratio, Non Performing Financing Dan Capital Adequacy Ratio Terhadap Return On Asset Bank Syariah Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2022*” (Jember:UIN KHAS Jember, 2024)

(2) Perputaran Total Aktiva atau *Total Assets Turnover*

Total Assets Turnover (TATO) adalah rasio yang menggambarkan aktiva berdasarkan volume penjualan. Semakin baik rasio ini, semakin menunjukkan bahwa aktiva dapat berputar dengan lebih efisien dan menghasilkan laba. *Total assets turnover* mencerminkan tingkat efisiensi penggunaan keseluruhan aktiva perusahaan dalam menghasilkan volume penjualan tertentu. Semakin tinggi *rasio total assets turnover*, semakin efisien penggunaan seluruh aktiva dalam menghasilkan penjualan. Berdasarkan pernyataan di atas, dapat disimpulkan bahwa unsur-unsur yang *membentuk return on asset* adalah margin laba bersih dan perputaran total aktiva.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, pendekatan yang digunakan adalah kuantitatif. Pendekatan kuantitatif bertujuan untuk mempelajari hubungan antara dua variabel atau lebih, khususnya untuk menentukan sejauh mana variasi dalam satu variabel berhubungan dengan variasi dalam variabel lain. Hubungan yang dianalisis bersifat sebab-akibat (kausal), dengan pengidentifikasian variabel independen dan dependen. Dalam konteks ini, variabel independen terdiri dari fluktuasi harga emas dan biaya promosi, sedangkan variabel dependen adalah profitabilitas yang diukur melalui *Return On Asset* (ROA) PT. Bank Syariah Indonesia⁸⁵.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah time series, yaitu data yang dikumpulkan selama periode lebih dari satu tahun untuk satu objek, yakni produk gadai emas di PT. Bank Syariah Indonesia. Penelitian ini termasuk dalam kategori analisis asosiatif, yang berfokus pada hubungan antara variabel-variabel tersebut untuk mengungkap hubungan kausal di antara mereka.⁸⁶ Penelitian ini termasuk dalam jenis analisis asosiatif, yang bertujuan untuk menyelidiki hubungan antara dua variabel atau lebih. Fokus penelitian ini adalah menganalisis hubungan kausal, yang menggambarkan hubungan sebab-akibat.

⁸⁵ Brigham, E. F., & Ehrhardt, M. C. *Financial Management: Theory & Practice*. (Massachusetts: Cengage Learning, 2016)

⁸⁶ Kasmir. *Analisis Laporan Keuangan*. (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2021).

Dengan demikian, terdapat variabel independen yang mempengaruhi dan variabel dependen yang dipengaruhi.⁸⁷

B. Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang terdiri dari data kuantitatif mengenai fluktuasi harga emas, biaya promosi produk gadai emas, dan profitabilitas *Return on Asset* (ROA) PT. Bank Syariah Indonesia selama periode Mei 2021 hingga Juli 2024. Fluktuasi harga emas diukur berdasarkan data historis yang diperoleh dari situs resmi seperti Bank Syariah Indonesia dan logam mulia atau platform terpercaya lainnya. Data biaya promosi dikumpulkan dari laporan keuangan internal PT. Bank Syariah Indonesia, termasuk publikasi tahunan atau laporan manajemen yang tersedia secara publik. Sementara itu, data ROA diambil dari laporan keuangan triwulanan atau tahunan PT. Bank Syariah Indonesia yang diterbitkan melalui Otoritas Jasa Keuangan (OJK) atau sumber resmi lainnya.

C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang dapat diuji kebenarannya dan relevan dengan masalah yang diteliti, penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data sekunder. Data sekunder merupakan data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan oleh pengumpul data primer atau oleh pihak lain seperti melalui kepustakaan, dokumentasi, dan internet⁸². Dalam penelitian ini, data sekunder yang digunakan mencakup informasi dari situs web logam mulia serta

⁸⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabet, 2013), 36-37.

laporan keuangan PT. Bank Syariah Indonesia untuk periode Mei 2021 hingga Juli 2024

D. Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis kuantitatif dengan menggunakan alat bantu ekonometrika (software) yaitu Statistical Product and Service Solution (SPSS) versi 26. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data yang berskala interval atau rasio (numeric atau kuantitatif). Adapun alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda yang mana memiliki dua variabel independen dan satu variabel dependen. Analisis regresi berganda dalam penelitian ini digunakan untuk menguji pengaruh variabel fluktuasi harga emas dan biaya promosi terhadap ROA pada Bank Syariah Indonesia periode Mei 2021- Juli 2024. Analisis data yang digunakan adalah sebagai berikut

1. Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif yaitu berkaitan dengan pencatatan dan peringkasan data dengan tujuan menggambarkan hal-hal penting pada sekelompok data⁸⁸.

2. Uji Asumsi Klasik

Untuk mendapatkan model regresi yang baik harus terbebas dari penyimpangan data yang diantaranya adalah terhindar dari adanya normalitas, multikolonieritas, heteroskedestisitas, dan autokorelasi

⁸⁸ Syafrida Hafni, “*Metodologi Penelitian*” (Medan: KBM Indonesia, 2022), 38

a. Uji Normalitas

Uji normalitas ini bertujuan untuk mengetahui apakah residual data dari model regresi berdistribusi normal atau tidak normal. Persamaan regresi dikatakan baik jika variabel bebas dan variabel terikat berdistribusi mendekati normal atau normal sama sekali. Ada dua cara untuk mendeteksi apakah residual datanya berdistribusi normal ataukah tidak yaitu dengan melihat grafik normal probability plot dan uji statistic one sample kolmogrovsmirnov test. Apabila grafik normal probability plot tampak bahwa ada titik-titik menyebar berhimpit di sekitar garis diagonal dan searah mengikuti garis diagonal maka hal ini dapat disimpulkan bahwa residual data memiliki distribusi normal, atau memenuhi data asumsi klasik normalitas. Lebih lanjut pada uji statistic one sample kolmogrovsimrnov test. Jika didapat nilai signifikan $> 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.⁸⁹

b. Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk mengetahui apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi, maka terdapat masalah multikolonieritas yang harus diatasi. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel bebas. Jika variabel bebas saling berkorelasi, maka variabel-variabel tidak orthogonal. Variabel orthogonal adalah variabel bebas yang nilai kolerasi antar sesama variabel bebas

⁸⁹ Hafni, “*Metodologi Penelitian*” , 69

dengan nol. Untuk mendeteksi atau tidaknya multikolonieritas di dalam model regresi adalah sebagai berikut:

- 1) Nilai tolerance dan lawannya.
- 2) Varianceinflationfactor

Kedua ukuran di atas menunjukkan setiap variabel bebas manakah yang dijelaskan oleh variabel lainnya. Tolerance mengukur variabel bebas yang dipilih yang tidak dapat dijelaskan oleh variabel bebasnya. Jadi nilai tolerance yang rendah sama dengan nilai VIF (karena $VIF = 1/tolerance$) dan menunjukkan adanya kolonieritas yang tinggi. Nilai cut off yang dipakai oleh nilai tolerance 0,10 atau sama dengan nilai VIF kurang dari 10, apabila terdapat variabel bebas yang memiliki nilai tolerance lebih dari 0,10 dan VIF kurang dari 10, maka dapat disimpulkan bahwa tidak multikolonieritas antar variabel bebas dalam model regresi⁹⁰.

c. Uji Heteroskedasitas

Uji heteroskedasitas bertujuan untuk mengetahui apakah dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain berbeda ataukah tetap. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap atau sama, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedasitas. Salah satu cara untuk mendeteksi problem heteroskedasitas adalah melalui grafik scatterplot, yaitu jika plooting

⁹⁰ Hafni, "Metodologi Penelitian", 70

titik-titik menyebar secara acak dan tidak berkumpul pada suatu tempat, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi problem heteroskedasititas⁹¹

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah ada korelasi pengganggu pada data observasi satu pengamatan ke pengamatan lainnya dalam model regresi linier. Model regresi yang baik adalah tidak adanya masalah autokorelasi. Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Salah satu cara untuk mendeteksi problem autokorelasi adalah dengan melakukan uji Durbin Watson (DW-Test). Mendeteksi autokorelasi dengan menggunakan nilai Durbin Watson dengan kriteria $dU < d \text{ hitung} < 4-dU$ ⁹².

3. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda merupakan teknik analisis regresi yang dapat digunakan untuk menguji pengaruh beberapa variabel independen terhadap satu variabel dependen. Persamaannya dapat ditulis sebagai berikut⁹³:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + e$$

Keterangan :

Y = ROA

a = Regresi yang diterima (konstanta)

b1 = Parameter yang diestimasi (koefisien variabel independen)

⁹¹ Hafni, "Metodologi Penelitian", 69-70

⁹² Hafni, "Metodologi Penelitian", 71

⁹³ Hafni, "Metodologi Penelitian", 52

X_1 = Fluktuasi Harga emas X_2 = Biaya Promosi

e = Error

4. Uji Hipotesis

Hipotesis statistik adalah pernyataan atau dugaan mengenai keadaan populasi yang sifatnya masih sementara atau lemah kebenarannya. Hipotesis statistik akan diterima jika hasil pengujian membenarkan pernyataannya dan akan ditolak jika terjadi penyangkalan dari pertanyaannya⁹⁴.

a. Analisis Uji T (Parsial)

Uji T dikenal dengan uji parsial, yaitu bertujuan untuk menguji bagaimana pengaruh masing-masing variabel bebasnya secara sendirisendiri terhadap variabel berikutnya. Uji ini dapat dilakukan dengan membandingkan t hitung dan t tabel atau dengan melihat kolom signifikansi pada masing-masing thitung. Adapun kriteria pengukuran uji T sebagai berikut⁹⁵:

- 1) Jika nilai $sig < 0,05$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel X terhadap variabel Y.
- 2) Jika nilai $sig > 0,05$ atau $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel X terhadap variabel Y.

b. Analisis Uji F (Simultan)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah semua variabel independen dan mempunyai pengaruh secara bersama sama (simultan)

⁹⁴ M. Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Statistik 2 (Statisti Inferensif)* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2001), 139.

⁹⁵ Syafrida Hafni, “*Metodologi Penelitian*” (Medan: KBM Indonesia, 2022), 53-54

terhadap variabel dependen atau tidak. Adapun kriteria pengukuran uji F sebagai berikut⁹⁶

- 1) Jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka secara simultan terdapat pengaruh yang signifikan terhadap Variabel tersebut.
- 2) Jika nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka model regresi secara keseluruhan tidak signifikan..

5. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji ini digunakan untuk mengukur kedekatan hubungan dari model yang dipakai. Koefisien determinasi (R^2) merupakan angka yang menunjukkan besarnya kemampuan varian atau penyebaran dari variabel-variabel dependen atau angka yang menunjukkan seberapa besar variasi variabel dependen dipengaruhi oleh variabel-variabel independen. Biasanya koefisien determinasi berkisar antara 0 sampai 1 atau $0 < (R^2) < 1$, yang berarti variasi dari variabel bebas semakin dapat menjelaskan variasi dari variabel tidak bebas bila angkanya semakin mendekati 1. Pada penelitian ini juga akan digunakan koefisien determinasi yang telah disesuaikan dengan jumlah variabel dan jumlah observasinya (adjusted R^2 atau dilambangkan dengan $adj R^2$), karena lebih menggambarkan kemampuan yang sebenarnya dari variabel independen untuk menjelaskan variabel dependen⁹⁷.

⁹⁶ Hafni, "Metodologi Penelitian", 53

⁹⁷ Hafni, "Metodologi Penelitian", 54

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Obyek Penelitian

1. Sejarah Berdirinya Bank Syariah Indonesia (BSI)⁹⁸



Gambar 4.1 : Logo Bank Syariah Indonesia

PT. Bank Syariah Indonesia.,Tbk (BSI) merupakan salah satu perusahaan besar yang bergerak dibidang industri keuangan syariah dan memiliki landasan sistem ekonomi sesuai dengan syariat hukum Islam. PT bank Syariah Indonesia (BSI) adalah bank syariah milik pemerintah yang termasuk kedalam kategori bank syariah terbesar se-Asia. Semenjak ditetapkannya Undang-Undang No. 21 Tahun 2008 yang mengatur tentang perbankan syariah banyak bank yang mulai menerapkan prinsip syariah, seperti bank BUMN yang membentuk anak perusahaannya sebagai bank umum dengan prinsip syariah yaitu diantaranya PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank BRI syariah (Persero) Tbk, dan PT Bank BNI Syariah. Pada awal berdirinya, BSI ini muncul karena terjadinya penggabungan (merger) diantara 3 bank syariah yang dimiliki oleh anak perusahaan BUMN yaitu

⁹⁸ Bank Syariah Indonesia, [Bank Syariah Indonesia](https://www.bankbsi.com) (7 November 2024)

diantaranya Bank Syariah Mandiri (BSM), BNI Syariah (BNIS), dan BRI Syariah (BRIS) yang sukses beroperasi sejak tanggal 1 Februari 2021 dan diresmikan langsung oleh Presiden RI yaitu pak Jokowi.

Perjalanan Bank BSI dalam menggabungkan ketiga bank tersebut cukup membutuhkan waktu yang lama sejak tahun 2016 dimulai dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang berencana menyiapkan roadmap pengembangan keuangan syariah di Indonesia, lalu pada tahun 2019-2020 OJK mendorong bank syariah dan unit usaha syariah milik pemerintah untuk bergabung (merger) yang diantaranya PT Bank Syariah Mandiri, PT Bank BNI Syariah, PT Bank BRI Syariah, Unit Usaha Syariah, PT Bank Tabungan Negara (BTN) dan hingga pada akhirnya 27 Januari 2021 OJK secara resmi mengeluarkan izin merger ketiga bank syariah menjadi Bank Syariah Indonesia (BSI) dengan terbitnya surat Nomor SR-3/PB.1/2021.

Penggabungan ketiga bank tersebut merupakan salah satu kebijakan pemerintah yang dilaksanakan sebagai upaya untuk dapat menciptakan perekonomian syariah yang stabil secara global dengan menghadirkan layanan yang lengkap, jangkauan meluas dan pastinya sesuai dengan prinsip umat Islam. Dengan meningkatnya kesadaran masyarakat Indonesia yang mayoritas beragama Muslim terhadap pandangan mereka tentang aktivitas ekonomi yang halal merupakan faktor penting bagi Bank Syariah Indonesia ini yang muncul sebagai salah satu fasilitator perbankan berbasis syariah dengan berbagai inovasi yang membuat bank ini mampu berkontribusi terhadap perubahan dalam kesejahteraan masyarakat Indonesia secara

meluas. Dalam setiap layanan yang tersedia di Bank Syariah Indonesia ini memiliki perbedaan dengan bank konvensional yang lainnya, salah satu yaitu Bank BSI tidak menerapkan sistem bunga (interest free) seperti bank pada umumnya tetapi menggantinya dengan sistem bagi hasil sesuai dengan Peraturan Pemerintah (PP) No. 72 tahun 1992 mengenai bank berdasarkan prinsip bagi hasil antara nasabah yang menitipkan pinjaman dan juga perusahaan yang mengelola pinjaman tersebut.

Pada dasarnya BSI merupakan Bank syariah maka penerapan bunga di anggap tidak sesuai dengan syariat islam. Dengan sistem bagi hasil yang diterapkan ini kemudian dapat digunakan oleh pihak bank selaku pengelola keuangan untuk mampu membiayai seluruh kegiatan operasional perbankan. Tidak hanya melayani nasabah dalam masalah perbankan seperti pembukaan blokir kartu ATM ataupun pengecekan saldo rekening, namun Bank BSI juga menawarkan berbagai jenis produk-produk yang dimiliki oleh bank syariah seperti menerbitkan buku khusus tabungan haji bagi mereka yang memiliki impian haji/ umroh yang sistemnya berbeda dengan buku tabungan biasanya, memberikan berbagai peluang pembiayaan bagi mitra usaha kecil dengan prinsip syariah bebas bunga dengan menerapkan konsep hubungan investor yang harmonis (mutual investor relationship) sehingga tidak terjadi pembebanan antara salah satu pihak, ataupun pembiayaan jual-beli rumah dengan proses yang mudah dan sesuai dengan anjuran syariat islam.

2. Visi dan Misi Bank Syariah Indonesia (BSI)⁹⁹

a. Visi Bank Syariah Indonesia (BSI)

“Menjadi Top 10 Bank Syariah Global dalam waktu 5 tahun.”

b. Misi Bank Syariah Indonesia (BSI)

- (1) Memberikan akses solusi keuangan Syariah di Indonesia.
- (2) Menjadi bank besar yang memberikan nilai terbaik bagi para pemegang saham.
- (3) Menjadi Perusahaan pilihan dan kebanggaan para talenta terbaik Indonesia.

3. Tujuan Berdirinya Bank Syariah Indonesia (BSI)

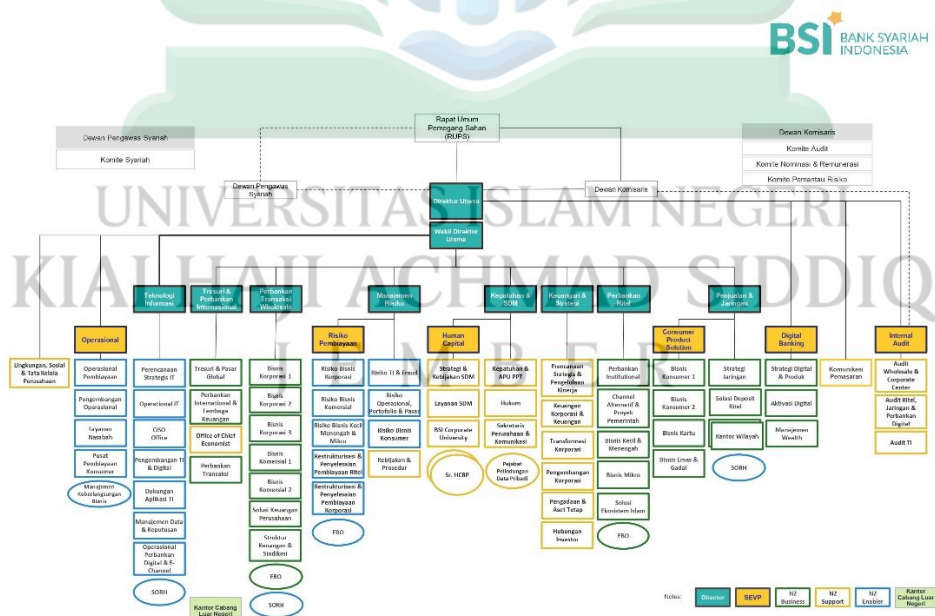
Bank Syariah Indonesia (BSI) didirikan pada 1 Februari 2021 sebagai hasil merger tiga bank syariah milik BUMN: Bank BRI Syariah, Bank BNI Syariah, dan Bank Syariah Mandiri. Tujuan utama pendirian BSI adalah untuk menguatkan sektor perbankan syariah di Indonesia, meningkatkan daya saing, dan memperluas cakupan layanan perbankan yang sesuai dengan prinsip syariah. Berikut adalah tujuan didirikannya Bank Syariah Indonesia.¹⁰⁰

⁹⁹ Bank Syariah Indonesia, [Bank Syariah Indonesia](#) (7 November 2024)

¹⁰⁰ Riza Dian Kurnia, “Bank Syariah Indonesia : Sejarah Merger, saham, hingga tujuan” Qoala Indonesia, diakses pada tanggal 7 November 2024 [Bank Syariah Indonesia: Sejarah Merger, Saham, hingga Tujuan - Qoala Indonesia](#)

- a. Penggabungan ini bertujuan untuk menciptakan bank Syariah yang lebih kompetitif di pasar domestic dan internasional.
- b. BSI berkomitmen untuk menjadi pendorong dalam pengembangan ekonomi Syariah di Indonesia, yang merupakan negara dengan populasi muslim terbesar di dunia
- c. Dengan menggabungkan tiga bank, BSI dapat menawarkan layanan yang lebih terintegrasi dan inovatif, termasuk perbankan digital, sehingga memudahkan nasabah dalam melakukan transaksi
- d. Merger ini diharapkan dapat meningkatkan efisiensi operasional dan manajerial, mengurangi biaya, dan memaksimalkan sumber daya yang ada.

4. Struktur Organisasi Bank Syariah Indonesia (BSI)



Gambar 4.2: Struktur Organisasi Bank Syariah Indonesia

5. Budaya Perusahaan Bank Syariah Indonesia (BSI)

Budaya perusahaan Bank Syariah Indonesia (BSI) berfokus pada penerapan nilai-nilai yang mendukung kinerja dan pengembangan sumber daya manusia. BSI mengadopsi nilai-nilai AKHLAK (Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif) sebagai landasan budaya perusahaan. Nilai-nilai ini diharapkan dapat menciptakan lingkungan kerja yang positif dan meningkatkan kinerja keseluruhan bank.¹⁰¹ Berikut adalah unsur-unsur budaya Bank Syariah Indonesia:

a. Akhlak

- (1) Amanah: Memegang teguh kepercayaan yang diberikan.
- (2) Kompeten: Terus belajar dan mengembangkan kapabilitas.
- (3) Harmonis: Saling peduli dan menghargai perbedaan.
- (4) Loyal: Mengutamakan kepentingan bangsa dan negara.
- (5) Adaptif: Berinovasi dan antusias dalam menghadapi perubahan.
- (6) Kolaboratif: Membangun kerja sama yang sinergis

b. Transformasi Budaya

BSI berkomitmen untuk melakukan transformasi budaya dengan tiga pilar utama: Agile, Digital Mindset, dan Berwawasan Global. Ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan adaptasi terhadap perubahan pasar dan memanfaatkan teknologi digital secara efektif.

¹⁰¹ Bank Syariah Indonesia, [Laporan Tahunan 2022](#), (7 November 2024)

c. Inovasi Berkelanjutan

BSI mendorong budaya inovasi dengan program seperti "Leap To Leap Innovation Challenge" yang mengharuskan setiap unit kerja untuk menghasilkan minimal satu inovasi. Pada tahun 2022, BSI berhasil mengumpulkan 2.384 ide inovasi, melampaui target yang ditetapkan.

d. Kepemimpinan dan Dukungan Karyawan

Gaya kepemimpinan di BSI cenderung transaksional dan situasional, yang berfokus pada pengembangan karyawan melalui dukungan aktif dari manajemen. Ini menciptakan suasana kerja yang bersahabat dan kolaboratif.

e. Pengembangan Karier

BSI menyediakan jalur pengembangan karier yang terstruktur bagi pegawai, mulai dari jalur pelaksana hingga pimpinan, untuk memastikan bahwa setiap individu memiliki kesempatan untuk berkembang sesuai dengan potensi mereka.

6. Produk- Produk Bank Syariah Indonesia (BSI)

Bank Syariah Indonesia (BSI) menawarkan berbagai produk perbankan yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan nasabah individu maupun korporasi, semuanya sesuai dengan prinsip syariah. Berikut adalah penjabaran dari produk-produk utama yang ditawarkan oleh BSI.¹⁰²

¹⁰² Berita Bisnis, "8 Produk BSI untuk nasabah, dari tabungan hingga pembiayaan", 24 Januari 2024 <https://kumparan.com/berita-bisnis/8-produk-bsi-untuk-nasabah-dari-tabungan-hingga-pembiayaan-221O3gCYjq7>

a. Produk Simpanan

- (1) BSI Tabungan Easy Wadiah : Tabungan ini menggunakan prinsip Wadiah Yad Dhamanah, yang memungkinkan nasabah untuk menyimpan uang dengan penarikan dan setoran yang dapat dilakukan kapan saja. Keunggulannya Bebas biaya administrasi, gratis biaya tarik tunai di ATM BSI dan Mandiri, serta dapat dibuka secara online.
- (2) BSI Tabungan Easy Mudharabah: Tabungan ini menerapkan prinsip mudharabah mutlaqah, di mana nasabah dapat melakukan setoran dan penarikan kapan saja. Keunggulannya Menawarkan bagi hasil yang kompetitif sesuai dengan prinsip syariah.
- (3) BSI Tabungan Efek Syariah: Dikhususkan untuk nasabah yang memiliki Sub Rekening Efek (SRE) dan Single Investor Identification (SID), digunakan untuk transaksi efek. Keunggulannya Memfasilitasi penyelesaian transaksi efek sesuai dengan prinsip syariah.
- (4) BSI Tabungan Haji Indonesia: Tabungan ini dirancang untuk membantu nasabah merencanakan ibadah haji dan umrah. Keunggulannya Tersedia dalam mata uang Rupiah atau USD, dengan syarat pendaftaran yang jelas.

b. Produk Pembiayaan

- (1) BSI Griya: Fasilitas pembiayaan untuk kepemilikan rumah, termasuk berbagai jenis seperti pembelian, take over, top up, dan refinancing. Keunggulannya Bebas biaya administrasi dan provisi, limit pembiayaan hingga Rp10 miliar, dan jangka waktu hingga 30 tahun.

(2) BSI Mitra Modal Kerja: Pembiayaan untuk kebutuhan modal usaha, baik operasional maupun produksi. Keunggulannya Fleksibilitas dalam penggunaan dana sesuai kebutuhan bisnis.

(3) BSI KUR Kecil: Kredit Usaha Rakyat (KUR) untuk pelaku UMKM dengan plafon antara Rp100 juta hingga Rp500 juta. Keunggulannya Mendukung modal kerja atau investasi dengan proses yang mudah.

c. Produk Investasi

(1) BSI Deposito Valas dan Rupiah: Produk simpanan berjangka yang memberikan imbal hasil sesuai dengan prinsip syariah. Keunggulannya Produk simpanan berjangka yang memberikan imbal hasil sesuai dengan prinsip syariah.

(2) BSI Reksadana Syariah: Investasi dalam produk reksadana yang dikelola sesuai dengan prinsip syariah. Diversifikasi investasi dengan risiko terkelola.

d. Layanan Digital

(1) Perbankan Digital BSI: Layanan mobile banking yang memungkinkan nasabah melakukan transaksi kapan saja dan di mana saja. Keunggulannya Kemudahan akses dan fitur lengkap untuk manajemen keuangan.

(2) Kartu Pembiayaan dan Kartu Debit: Kartu yang diterbitkan untuk memudahkan transaksi harian nasabah. Keunggulannya Tersedia dalam berbagai jenis sesuai kebutuhan nasabah.

e. Produk Gadai atau BSI Gadai Emas

Produk Gadai Emas merupakan salah satu layanan pembiayaan yang ditawarkan oleh Bank Syariah Indonesia (BSI). Produk ini dirancang untuk memberikan kemudahan bagi nasabah yang membutuhkan uang tunai dengan menggunakan emas sebagai jaminan.

B. Penyajian Data

Pada penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jenis penelitian time series. Populasi dari penelitian ini adalah data laporan keuangan bulanan Bank Syariah Indonesia selama bulan Mei 2021- Juli 2024. Sampel dalam penelitian adalah mengenai data harga emas, biaya promosi dan Return On Asset Bank Syariah Indonesia.

Tabel 4.1
Data harga emas, Biaya Promosi, ROA Bank Syariah Indonesia
Periode Mei 2021 – Juli 2024

No.	Bulan	Tahun	Fluktuasi Harga Emas (X1)	Biaya Promosi (X2)	Return On Assets (Y)
1	MEI	2021	921000	59027	0.50
2	JUNI	2021	961000	70026	0.60
3	JULI	2021	932000	93379	0.69
4	AGUSTUS	2021	948000	110697	0.80
5	SEPTEMBER	2021	941000	134512	0.90
6	OKTOBER	2021	922000	155911	1.01
7	NOVEMBER	2021	924000	214718	1.08
8	DESEMBER	2021	925000	1013193	1.14
9	JANUARI	2022	945000	28573	0.12
10	FEBRUARI	2022	931000	47394	0.23
11	MARET	2022	977000	74916	0.36
12	APRIL	2022	989000	109104	0.65
13	MEI	2022	977000	131967	0.81
14	JUNI	2022	979000	191278	0.77
15	JULI	2022	984000	239107	0.89

16	AGUSTUS	2022	980000	276052	1.01
17	SEPTEMBER	2022	949000	323657	1.14
18	OKTOBER	2022	943000	356292	1.27
19	NOVEMBER	2022	936000	398821	1.38
20	DESEMBER	2022	991000	518032	1.39
21	JANUARI	2023	1026000	30828	0.15
22	FEBRUARI	2023	1029000	68796	0.30
23	MARET	2023	1021000	102692	0.47
24	APRIL	2023	1072000	139216	0.62
25	MEI	2023	1054000	169529	0.75
26	JUNI	2023	1060000	190584	0.90
27	JULI	2023	1049000	290969	1.03
28	AGUSTUS	2023	1078000	351257	1.20
29	SEPTEMBER	2023	1076000	414718	1.31
30	OKTOBER	2023	1049000	483552	1.48
31	NOVEMBER	2023	1123000	554141	1.59
32	DESEMBER	2023	1115000	707098	1.61
33	JANUARI	2024	1129000	27707	0.15
34	FEBRUARI	2024	1143000	58874	0.03
35	MARET	2024	1142000	118705	0.48
36	APRIL	2024	1254000	174036	0.64
37	MEI	2024	1310000	24484	0.08
38	JUNI	2024	1336000	315251	0.94
39	JULI	2024	1363000	395063	1.10

C. Analisis dan Pengujian Hipotesis

1. Analisis deskriptif

Analisis deskriptif bertujuan untuk menggambarkan atau menyajikan informasi secara jelas dan terperinci mengenai karakteristik atau ciri-ciri data yang ada, analisis deskriptif hanya fokus pada penggambaran data yang tersedia. Adapun hasil pengujian statistic deskriptif disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.2
Analisis Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Fluktasi Harga Emas	39	921000.00	1363000.00	1038051.2821	117079.13399
Biaya Promosi	39	24484.00	1013193.00	234978.3590	210536.95044
Return On Assets	39	.03	1.61	.8100	.43858
Valid (listwise)	39				

Sumber : Data Output SPSS¹⁰³

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa nilai minimum dari variabel harga emas adalah 921000.00 dan nilai maksimum adalah 1363000.00 dengan rata-rata sebesar 1038051.2821 dan standar deviasi sebesar 117079.13399. Sedangkan nilai minimum dari variabel biaya promosi adalah 24484.00 dan nilai maksimum adalah 1013193.00 dengan rata-rata sebesar 234978.3590 dan standar deviasi sebesar 210536.95044.

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk memverifikasi apakah model regresi linier memenuhi asumsi-asumsi dasar yang diperlukan agar estimasi yang dihasilkan oleh model tersebut dapat diandalkan dan tidak bias. Dalam analisis regresi, kita membuat beberapa asumsi penting mengenai hubungan antara variabel dependen dan independen, serta perilaku error atau residual model. Asumsi-asumsi ini berfungsi sebagai dasar agar model regresi

¹⁰³ SPSS Versi 26

menghasilkan estimasi yang akurat dan valid. Oleh karena itu, uji asumsi klasik penting untuk memastikan bahwa hasil regresi yang diperoleh memiliki kualitas yang baik dan dapat digunakan untuk pengambilan keputusan. Adapun uji asumsi klasik dalam penelitian adalah :

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas digunakan untuk mengevaluasi data pada variabel independen (X) dan variabel dependen (Y) dalam persamaan regresi yang dihasilkan. Tujuan dari uji normalitas ini adalah untuk menentukan apakah residual data dari model regresi memiliki distribusi normal atau tidak.

Untuk mengetahui apakah distribusi residual dalam model regresi normal, dapat dilihat dari nilai signifikansi pada tabel One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test. Residual terstandarisasi dianggap berdistribusi normal jika $K_{hitung} < K_{tabel}$ atau jika nilai signifikansi (Sig.) $> \alpha$. Jika K_{hitung} lebih kecil dari K_{tabel} , maka residual terstandarisasi berdistribusi normal.

Berikut ini adalah hasil uji normalitas data menggunakan SPSS:

Tabel 4.3
Uji Normalitas Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

			Unstandardized Residual
N			39
Normal Parameters ^{a,b}			
		Mean	.0000000
		Std. Deviation	.15175111
Most	Extreme	Absolute	.104
Differences		Positive	.076

	Negative	-.104
Test Statistic		.104
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.

Sumber : Data Output SPSS¹⁰⁴

Dari hasil pengujian di atas diketahui nilai signifikansi 0,192. Jadi $0,192 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk memeriksa apakah terdapat korelasi tinggi atau sempurna antara variabel independen dalam model regresi. Uji ini dapat dilakukan dengan mengamati nilai TOL (Tolerance) dan VIF (Variance Inflation Factor) dari setiap variabel independen terhadap variabel dependennya. Model dianggap bebas dari gejala multikolinieritas jika nilai VIF tidak melebihi 10.

Berikut ini disajikan hasil uji multikolinieritas data menggunakan SPSS:

Tabel 4.4
Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a		
Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
Harga Emas	.999	1.001
Biaya Promosi	.999	1.001

a. Dependent Variable: Return On Assets

¹⁰⁴ SPSS Versi 26

Sumber : Data Output SPSS¹⁰⁵

Dari hasil pengujian data yang diperoleh, didapati nilai TOL sebesar 0,999 untuk variabel Fluktuasi Harga Emas (X1) dan Biaya Promosi (X2), yang mana nilai TOL $0,999 > 0,10$. Selain itu, nilai VIF untuk kedua variabel adalah 1,001 yang memenuhi syarat $VIF < 10$. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa kedua variabel tersebut tidak menunjukkan adanya gejala multikolinieritas.

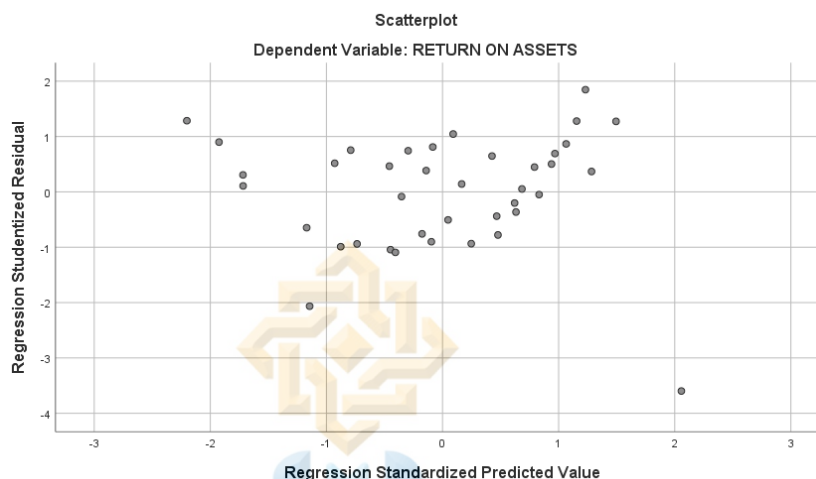
c. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas terjadi ketika varians dari variabel dalam model regresi tidak konstan. Sebaliknya, jika varians variabel dalam model regresi konstan, kondisi ini disebut homoskedastisitas. Model regresi yang diharapkan adalah model yang memiliki homoskedastisitas. Masalah heteroskedastisitas umumnya ditemui dalam penelitian dengan data cross-section. Untuk mendeteksi adanya heteroskedastisitas, metode analisis grafik dapat digunakan. Metode ini dilakukan dengan mengamati scatterplot; jika titik-titik plot tersebar secara acak dan tidak terkumpul di satu area, maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada masalah heteroskedastisitas.

Berikut ini adalah hasil pengujian heteroskedastisitas menggunakan SPSS:

¹⁰⁵ SPSS Versi 26

Tabel 4.5
Uji Heteroskedastisitas



Sumber : Data Output SPSS¹⁰⁶

Berdasarkan grafik scatterplot di atas, terlihat bahwa titik-titik tersebar secara acak dan tidak mengelompok pada satu area tertentu. Hal ini menunjukkan bahwa data tidak mengalami masalah heteroskedastisitas.

d. Uji Autokolerasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mendeteksi adanya hubungan antar data observasi dalam suatu rangkaian yang diurutkan berdasarkan waktu (time-series) atau ruang (cross-section). Autokorelasi dapat dideteksi dengan membandingkan nilai Durbin Watson dari hasil perhitungan dengan nilai pada tabel Durbin Watson (dL dan dU). Kriteria yang digunakan adalah jika $dU < d \text{ hitung} < 4 - dU$, maka tidak ada autokorelasi dalam data tersebut.

¹⁰⁶ SPSS Versi 26

Berikut ini disajikan hasil uji autokorelasi menggunakan SPSS:

Tabel 4.6
Uji Autokolerasi
Model Summary

		Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
R	R Square			
.938 ^a	.880	.874	.15591	1.399

a. Dependent Variable: Return On Assets

b. Predictors: (Constant), Harga Emas, Biaya Promosi

Sumber : Data Output SPSS¹⁰⁷

Uji autokorelasi dilakukan menggunakan metode Durbin Watson, di mana nilai Durbin Watson yang diperoleh adalah 1,399, nilai dL sebesar 1,382, nilai dU sebesar 1,596, dan nilai 4 - dU sebesar 2,404. Dengan demikian, karena nilai $1,382 < 1,399 < 2,404$, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat autokorelasi.

3. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linier berganda adalah metode analisis yang digunakan untuk menguji pengaruh beberapa variabel independen terhadap satu variabel dependen. Berikut ini adalah hasil perhitungan regresi linier berganda antara variabel fluktuasi harga emas (X1) dan biaya promosi (X2) terhadap variabel Return On Asset (Y).

¹⁰⁷ SPSS Versi 26

Tabel 4.7
Hasil Persamaan Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	1.246	3.304		.377	.708
Harga Emas	-.934	.548	-.098	-1.704	.097
Biaya Promosi	.997	.061	.936	16.222	.000

Sumber : Data Output SPSS¹⁰⁸

Dari analisis data dapat dilihat bahwa model regresi linier berganda adalah $Y = -0,674 + 0,261X_1 + 0,007X_2 + e$

- a. Koefisien konstanta bernilai positif sebesar 1.246, artinya apabila koefisien konstanta naik 1 (satuan) dengan asumsi variabel lain tidak mengalami peningkatan (stagnan) maka profitabilitas Return On Asset (ROA) (Y) mengalami peningkatan sebesar 1.246.
- b. Koefisien regresi fluktuasi harga emas (X1) bernilai negatif sebesar -0.934, artinya apabila koefisien fluktuasi harga emas naik 1 (satuan), dengan asumsi variabel lain tidak mengalami perubahan (stagnan) maka profitabilitas Return On Asset (ROA) (Y) akan mengalami penurunan sebesar 0.934.

¹⁰⁸ SPSS Versi 26

- c. Koefisien regresi biaya promosi (X2) bernilai positif sebesar 0.997, artinya apabila koefisien biaya promosi naik 1 (satuan), dengan asumsi variabel lain tidak mengalami peningkatan (stagnan) maka profitabilitas Return On Asset (ROA) (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0.997.

4. Uji Hipotesis

a. Analisis Uji T (Parsial)

Uji T dalam analisis regresi linier berganda bertujuan untuk menilai pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen secara individual. Berikut ini disajikan hasil Uji T menggunakan SPSS :

Tabel 4.8
Uji T
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	1.246	3.304		.377	.708
Harga Emas	-.934	.548	-.098	-1.704	.097
Biaya Promosi	.997	.061	.936	16.222	.000

a. Dependent Variable: ROA

Sumber : Data Output SPSS¹⁰⁹

¹⁰⁹ SPSS Versi 26

Dari tabel Koefisien, untuk variabel Fluktuasi Harga Emas (X1) didapat nilai thitung sebesar -1,704. Dengan tingkat signifikansi ($\alpha = 0,05$) dan derajat kebebasan (df) = jumlah data (n) – 2 – 1, yaitu 39 – 2 – 1 = 36, nilai ttabel adalah 2,028. Berdasarkan hasil uji T tersebut, nilai thitung sebesar -1,704 dengan signifikansi sebesar $0,97 > 0,05$, serta thitung $-1,704 < ttabel 2,028$. Oleh karena itu, H_0 diterima dan H_1 ditolak. Kesimpulannya, “fluktuasi harga emas tidak memiliki pengaruh tidak signifikan terhadap profitabilitas Return On Asset Bank Syariah Indonesia”.

Untuk variabel biaya promosi, nilai thitung sebesar 16,222. Dengan ttabel yang sama sebesar 2,028, dan nilai signifikansi untuk variabel biaya promosi sebesar $0,000 < 0,05$, serta thitung $16,222 > ttabel 2,028$. Oleh karena itu, H_0 ditolak dan H_2 diterima. Kesimpulannya, “biaya promosi berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas Return On Asset Bank Syariah Indonesia”.

b. Analisis Uji F (Simultan)

Uji statistik F digunakan untuk menentukan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model memiliki pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen.

Berikut ini adalah hasil Uji F menggunakan SPSS:

Tabel 4.9
Uji F
ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
-------	----------------	----	-------------	---	------

Regression	6.434	2	3.217	132.350	.000 ^b
Residual	.875	36	.024		
Total	7.309	38			

a. Dependent Variable: RETURN ON ASSETS

b. Predictors: (Constant), TRANSX2, TRANSX1

Sumber : Data Output SPSS¹¹⁰

Berdasarkan hasil analisis statistik di atas, nilai Fhitung sebesar 132,350 lebih besar dari Ftabel 3,25 dengan nilai signifikansi 0,000. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$), maka H_0 ditolak dan H_3 diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa variabel fluktuasi harga emas (X1) dan biaya promosi (X2) secara simultan atau bersama-sama memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel profitabilitas Return On Asset (Y) di Bank Syariah Indonesia.

5. Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi menggambarkan sejauh mana variabel independen mampu menjelaskan variasi pada variabel dependen. Berikut ini adalah hasil perhitungan Adjusted R Square yang diperoleh dengan bantuan SPSS:

Tabel 4.10
Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.938 ^a	.880	.874	.15591

¹¹⁰ SPSS Versi 26

a. Predictors: (Constant), Biaya Promosi, Harga Emas
Sumber : Data Output SPSS¹¹¹

Berdasarkan uji koefisien determinasi dari tabel di atas, nilai Adjusted R Square adalah 0,874. Ini berarti bahwa variabel fluktuasi harga emas dan biaya promosi menjelaskan 87,4% variasi profitabilitas Return On Asset Bank Syariah Indonesia, sementara sisanya 12,6% dipengaruhi oleh faktor lain di luar variabel Fluktuasi Harga Emas (X1) dan Biaya Promosi (X2).

D. Pembahasan

1. Analisis dan Interpretasi Secara Parsial Variabel Fluktuasi Harga Emas terhadap Variabel Profitabilitas Return On Asset Bank Syariah Indonesia

Berdasarkan uji t (parsial) dapat dilihat bahwa Fluktuasi Harga Emas berpengaruh tidak signifikan terhadap *Return Om Assets*. hal ini terbukti dari perhitungan SPSS yang menghasilkan bahwa nilai signifikansi untuk variabel Fluktuasi Harga Emas adalah $0,097 < 0,05$. Sehingga variabel Fluktuasi Harga Emas berpengaruh tidak signifikan terhadap variabel *Return Om Assets* (Y).

Penelitian ini sejalan dengan teori profitabilitas, yang menyatakan bahwa profitabilitas atau ROA bank, yang mencerminkan kemampuan bank dalam mengelola dana untuk menghasilkan keuntungan, dipengaruhi oleh dua jenis faktor, yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal mencakup

¹¹¹ SPSS Versi 26

elemen-elemen yang berkaitan dengan manajemen internal bank, seperti pengelolaan dana, manajemen modal, likuiditas, serta kontrol terhadap biaya. Sementara itu, faktor eksternal merujuk pada elemen-elemen yang berasal dari luar bank, yang tidak dapat dikendalikan oleh bank itu sendiri, seperti regulasi persaingan, tingkat konsentrasi industri, pangsa pasar, struktur kepemilikan, kelangkaan modal, jumlah uang beredar, inflasi, skala ekonomi, serta ukuran bank.¹¹²

Fluktuasi harga emas memiliki hubungan yang sangat erat dengan praktik gadai emas, karena harga emas berfungsi sebagai indikator nilai yang akan diperoleh oleh nasabah. Hal ini berarti bahwa ketika harga emas meningkat, masyarakat cenderung menggadaikan emas mereka, yang membuka peluang bagi bank untuk meningkatkan jumlah pinjaman yang diberikan. Peningkatan jumlah pinjaman ini pada gilirannya dapat meningkatkan keuntungan atau profitabilitas Bank Syariah Mandiri. Sebaliknya, penurunan harga emas akan berdampak pada penurunan keuntungan dan profitabilitas bank. Dalam pengelolaan dana, bank memiliki berbagai strategi untuk menghasilkan laba, salah satunya melalui produk gadai emas. Gadai emas, sebagai pembiayaan yang menggunakan emas sebagai agunan, memberikan keuntungan bagi bank, yang diharapkan dapat berkontribusi pada peningkatan profitabilitas bank tersebut.

¹¹² Mollah, Sabur, et al. "The governance, risk-taking, and performance of Islamic banks." (Journal of financial services research 51 2017), 195-219.

Hasil penelitian ini berlawanan dengan studi yang dilakukan oleh Aris Mardani yang berjudul “Pengaruh Fluktuasi Harga Emas Terhadap Profitabilitas Pegadaian Syariah di Indonesia (2013-2019)”. Penelitian tersebut bertujuan untuk memahami dan menganalisis dampak harga emas terhadap profitabilitas Pegadaian Syariah di Indonesia. Hasil studi menunjukkan bahwa secara parsial fluktuasi harga emas memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas produk emas. Ini berarti bahwa perubahan harga emas, baik kenaikan maupun penurunan, dapat memengaruhi profitabilitas Pegadaian Syariah di Indonesia. Peningkatan harga emas berpotensi meningkatkan profitabilitas, sementara penurunan harga emas dapat menurunkan profitabilitas Pegadaian Syariah di Indonesia.

2. Analisis dan Interpretasi Secara Parsial Variabel Biaya Promosi terhadap Variabel Profitabilitas Return On Asset

Berdasarkan hasil perhitungan Uji T dengan menggunakan SPSS, dapat dilihat bahwa variabel X2 memiliki hubungan positif terhadap variabel Y. Hal ini dibuktikan dengan nilai thitung sebesar 16.222 dengan nilai signifikansi yang dihasilkan untuk variabel pendapatan sebesar $0,000 < 0,05$, karena thitung $16.222 > t_{tabel} 2,028$. Maka H_0 ditolak dan H_2 diterima. Karena nilai signifikansi lebih kecil $0,000 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa variabel Biaya Promosi (X2) berpengaruh signifikan terhadap variabel profitabilitas *Return On Asset* (Y).

Penelitian ini sejalan dengan teori profitabilitas, yang menyatakan bahwa profitabilitas atau ROA bank, yang mencerminkan kemampuan bank

dalam mengelola dana untuk menghasilkan keuntungan, dipengaruhi oleh dua jenis faktor, yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal mencakup elemen-elemen yang berkaitan dengan manajemen internal bank, seperti pengelolaan dana, manajemen modal, likuiditas, serta kontrol terhadap biaya. Sementara itu, faktor eksternal merujuk pada elemen-elemen yang berasal dari luar bank, yang tidak dapat dikendalikan oleh bank itu sendiri, seperti regulasi persaingan, tingkat konsentrasi industri, pangsa pasar, struktur kepemilikan, kelangkaan modal, jumlah uang beredar, inflasi, skala ekonomi, serta ukuran bank.¹¹³

Pemasaran merupakan salah satu aktivitas yang dilakukan untuk mendorong peningkatan penjualan. Dalam usaha meningkatkan keuntungan, bank melaksanakan promosi. Promosi adalah berbagai teknik komunikasi yang digunakan untuk memperkenalkan produk kepada target pasar dan masyarakat secara luas. Tujuan utamanya adalah untuk meningkatkan penjualan dan laba. Setelah masyarakat mengenal dan memahami produk yang dipromosikan, diharapkan mereka tertarik untuk mencobanya. Dengan demikian, tujuan bank untuk meraih laba yang lebih tinggi dapat tercapai.

Hasil penelitian ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Ira Siti Rohmah Maulida yang berjudul Pengaruh Biaya Promosi terhadap Profitabilitas Bank Syariah Mandiri. Tujuan dari penelitian ini untuk mengukur pengaruh biaya promosi dan biaya tenaga kerja terhadap profitabilitas. Metode pengumpulan data dengan menganalisis laporan

¹¹³ Mollah, Sabur, et al,195-219.

keuangan terkait dengan profitabilitas. Adapun hasil penelitian ini menunjukkan bahwa biaya promosi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas ROA di Bank Syariah Mandiri.

Pernyataan ini menunjukkan bahwa strategi promosi yang dilakukan oleh Bank Syariah Mandiri telah dirancang dengan baik. Dengan kata lain, Bank Syariah Mandiri mampu mengelola dan memanfaatkan anggaran promosi secara efektif dan efisien. Jika upaya ini dipertahankan dan terus ditingkatkan, perusahaan, dalam hal ini Bank Syariah Mandiri, akan terus mengalami pertumbuhan penjualan. Peningkatan penjualan yang berkelanjutan ini pada akhirnya akan berdampak positif pada peningkatan profitabilitas, yang tercermin dalam rasio Return on Assets (ROA) di Bank Syariah Mandiri.

3. Analisis dan Interpretasi Secara Simultan

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa variabel fluktuasi harga emas (X1) dan biaya promosi (X2) secara simultan atau bersama-sama memiliki nilai positif atau berpengaruh signifikan terhadap variabel profitabilitas Return On Asset (Y). Hal tersebut dibuktikan dengan hasil perhitungan dengan menggunakan SPSS, dimana nilai signifikansi menunjukkan 0,000. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$) maka dapat disimpulkan bahwa H3 diterima, yang menyatakan ada pengaruh secara simultan atau bersama-sama variabel fluktuasi harga emas (X1) dan biaya promosi (X2) terhadap variabel profitabilitas Return On Asset (Y) di Bank Syariah Indonesia Periode Mei 2021- Juli 2024.

Pengaruh gabungan antara variabel fluktuasi harga emas (X1) dan biaya promosi (X2) terhadap profitabilitas yang diukur dengan *return* (ROA) sebesar 87,4%, sementara sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar kedua variabel tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa, ketika kedua variabel independen diuji secara bersamaan, keduanya memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas ROA. Artinya, jika fluktuasi harga emas dan biaya promosi keduanya meningkat, maka ROA juga akan mengalami peningkatan. Sebaliknya, jika kedua variabel tersebut mengalami penurunan, maka ROA juga diperkirakan akan menurun.



BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh fluktuasi harga emas (X1) dan biaya promosi (X2) terhadap profitabilitas *Return On Asset* (Y) dapat saya simpulkan sebagai berikut:

1. Fluktuasi harga emas (X1) berpengaruh tidak signifikan terhadap variabel profitabilitas *Return On Asset* (Y) di Bank Syariah Indonesia periode Mei 2021 – Juli 2024. Artinya harga emas bukan faktor penentu utama yang mempengaruhi profitabilitas bank dalam konteks penelitian tersebut. Hal ini dapat menunjukkan bahwa ada faktor lain yang lebih dominan atau bahwa manajemen risiko bank cukup efektif dalam menjaga stabilitas profitabilitas terlepas dari fluktuasi harga emas.
2. Biaya promosi (X2) berpengaruh signifikan terhadap variabel profitabilitas *Return On Asset* (Y) di Bank Syariah Indonesia periode Mei 2021 – Juli 2024. Hal ini berarti, semakin besar tingkat promosi yang dilakukan oleh Bank Syariah Mandiri maka meningkatkan profitabilitas Bank Syariah Mandiri.
3. Jika dilakukan uji bersama-sama pada kedua variabel fluktuasi harga emas (X1) dan biaya promosi (X2) terhadap variabel profitabilitas *Return On Asset* (Y) di Bank Syariah Indonesia periode Mei 2021 – Juli 2024, hasilnya menunjukkan bahwa antara kedua variabel mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terkait yaitu profitabilitas pada Bank Syariah Indonesia.

B. Saran- Saran

1. Bagi Perbankan Syariah

Sebagai institusi keuangan yang menjalankan seluruh aktivitas sesuai dengan nilai-nilai dan prinsip Islam, bank syariah perlu terus mengedukasi masyarakat mengenai produk-produk yang ditawarkan. Hal ini penting agar masyarakat dapat lebih memahami produk pembiayaan yang tersedia, sehingga perkembangan perbankan syariah di Indonesia dapat semakin pesat.

2. Bagi Akademisi

Penelitian ini dapat menjadi referensi tambahan untuk literatur di lingkungan kampus. Periode penelitian ini juga dapat diperpanjang atau diperbarui agar hasil yang diperoleh dapat memberikan penjelasan yang lebih mendalam terkait fenomena-fenomena yang berkaitan dengan topik penelitian ini.

3. Bagi Peneliti selanjutnya

Untuk peneliti berikutnya, disarankan untuk mempertimbangkan variabel-variabel lain, karena fluktuasi harga emas dan biaya promosi bukanlah satu-satunya faktor yang dapat memengaruhi profitabilitas bank syariah.

DAFTAR PUSTKA

- AA, Anom Wirayuda. *Pengaruh Biaya Promosi terhadap Nilai Penjualan pada PT. Sejahtera Indobali Trada di Denpasar*. Denpasar: Universitas Udayana, 2017.
- Abdul Nasser dan Hardana A. *Effect Of Operating Costs on Operating Income (Bopo) And Non-Performing Financing (Npf) On Return On Assets (Roa) In Pt. Bank Rakyat Indonesia Syariah, Tbk For The Period 2009-2017*. Padangsidimpuan: Journal of Sharia Banking, 2022.
- Adria, Chelsea, and Liana Susanto. "Pengaruh leverage, likuiditas, ukuran perusahaan, dan perputaran total aset terhadap profitabilitas." Makassar: *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 2020
- Ali, Zainudin. *Hukum Gadai Syariah*. Jakarta: Sinar Grafika, 2016/
- Alinda, R. P. N., & Riduwan, A. *Pengaruh tingkat suku bunga bank dan nisbah bagi hasil pada deposito mudharabah*. Surabaya: Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA), 2016.
- Allam, Z. *The forceful reevaluation of cash-based transactions by COVID19 and its opportunities to transition to cashless systems in digital urban networks*. In Allam Z (Eds.), *Surveying the Covid-19 pandemic and its implication* (pp. 107-117). Amsterdam: Elsevier, 2020.
- Almunawwaroh, Madinah & Marlina, Rina. "Pengaruh CAR, NPF, dan FDR Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Di Indonesia". Bandung: Amwaluna, 2018.
- Apriani, A., & Panorama, M. *Pengaruh fluktuasi harga emas, tingkat inflasi terhadap produk gadai emas pada Bank Sumsel Babel Syariah*. Palembang: Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, 2021.
- Ardin. "Pengaruh Biaya Promosi Terhadap Profitabilitas Pada PT. Simpatik Cabang Gowa". Makassar: Indonesian Journal of Fundamental Sciences (IJFS), 2018.
- Arisandy, Yosy. "Promosi Dalam Meningkatkan Volume Penjualan Tinjauan Manajemen Syariah". Bengkulu: Al-Intaj, 2018.
- Ascarya. *Akad dan Produk Bank Syariah*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2007.
- Azizah, Siti. "Analisis Pengaruh Financing To Deposit Ratio, Non Performing Financing Dan Capital Adequacy Ratio Terhadap Return On Asset Bank Syariah Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2022" Jember: UIN KHAS Jember, 2024.

- Bennett, R., & Rundle-Thiele, S. *The Brand Management Continuum: A Framework for Brand Management*. Basingstoke: Journal of Brand Management, 2005.
- Brigham, E. F., & Ehrhardt, M. C. *Financial Management: Theory & Practice*. Massachusetts: Cengage Learning, 2016.
- Brown, T. *The impact of central bank policies on gold prices in the late 20th century*. Oxford: Economic History Review, 2001.
- Cabang Gowa". Makassar: Indonesian Journal of Fundamental Sciences (IJFS), 2018.
- CNBC Indonesia. *Kondisi Terkini Cadangan Emas Indonesia*, Terakhir Beli Tahun Segini. Diakses dari [CNBC Indonesia](https://www.cnbcindonesia.com/research/20240607112850-128-544696/kondisi-terkini-cadangan-emas-indonesia-terakhir-beli-tahun-segini), 2024. <https://www.cnbcindonesia.com/research/20240607112850-128-544696/kondisi-terkini-cadangan-emas-indonesia-terakhir-beli-tahun-segini>
- Departemen Pendidikan Nasional. *kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2011.
- Desmita, Yulia. "Pengaruh Biaya Promosi Penjualan Terhadap Volume Penjualan PT Rianda Ganda Mandiri Di Pekanbaru". Pekanbaru: Jurnal Online Mahasiswa, 2015.
- Dirgantari, Dhiya Azkia. *Pengaruh BI Rate, Tingkat Inflasi, dan Harga Emas terhadap Penyaluran Pembiayaan Gadai Emas di Bank Umum Syariah Indonesia*. Bandung: Journal of Applied Islamic Economics and Finance, 2022.
- Djuwaini, Dimyauddin. *Pengantar Fiqh Muamalah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008.
- Donald E. Kieso, Jerry J. Weygandt, dan Terry D. Warfield. *alih bahasa Emil Salim, Akuntansi Intermediete Jilid I*. Jakarta: Erlangga, 2002.
- Fauzan, Nurul Setianingrum, Fatimatuzzahro. "Administrasi Lembaga Keuangan Bank dan Non Bank", Yogyakarta: Diva Press, 2024.
- Fauzi, A. "Analisis Pengaruh Inflasi dan Harga Sukuk Ritel SR-008 terhadap Permintaan Sukuk Ritel SR-008" Indonesian Journal of Islamic Economics and Finance, no.1 (Jember,2019), <https://jurnalpasca.uinkhas.ac.id/index.php/IJIEF/article/view/63>
- Felicia, Gultom, dan Robinhot. "Pengaruh Biaya Produksi, Biaya Kualitas dan Biaya Promosi Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Manufaktur yang

- Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2015.* Medan: Jurnal Ilmu Manajemen, 2018.
- Habiburrahman, Muhammad. *Mengenal Pegadaian Syariah*. Jakarta: Kuwais, 2012.
- Hafni, Syafrida. *“Metodologi Penelitian”*. Medan: KBM Indonesia, 2022.
- Harmono. *Manajemen Keuangan Berbasis Balance Scorecard Pendekatan Teori, Kasus, Dan Riset Bisnis*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014.
- Hasan, Muhammad Iqbal. *Pokok-Pokok Materi Statistik 2 (Statisti Inferensif)*. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2001.
- Hidayat, M. K., Maftukhin, M., dan Rahmawati, T. *Pengaruh Biaya Produksi, Biaya Promosi dan Volume Penjualan Terhadap Tingkat Profitabilitas (Studi Empiris pada UMKM di Kabupaten Brebes)*. Brebes: JETISH, 2023.
- Horne, J.C.V dan Wachowicz, J. M. *Fundamentals of Financial Management*. New Jersey: Pearson, 2013.
- Indonesia, U. U. R. Nomor 21 Tahun 2008. *Tentang Perbankan Syariah*, 2018.
- Indrawan, Y. V. *The Effect of Price Fluctuations and Promotions on Consumer Interest in Gold Installment Products of Bank Syariah Indonesia*. Padang: Business and Investment Review, 2023.
- Investor Emas. *Analisa harga emas. Indonesia*, 2023.
<https://fullemas.blogspot.com>
- Jannah, Mukhlisotul. *“Analisis Biaya Produksi dan Tingkat Penjualan”*. Bandung: Jurnal Banque Syar’I, 2018.
- Kasmir. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2021.
- Khoirunnisa Musari, *“peluang dan tantangan ekonomi Syariah pada era industry dan society”* (Surabaya:CV. Jakad Media Publishing, 2024),
- Kriekhoff, Shella. *“Analisis Penetapan Harga Jual Produk Kerajinan Perahu Cengkeh di Kampung Waemahu Kota Ambon”*. Ambon: Jurnal Maneksi, 2012.
- Kumar, S. *Gold Price Fluctuations and Its Impact on the Economy*. Hoboken: International Journal of Finance and Economics, 2021.
- Lafau, S. S. *Analisis Return On Asset (ROA) Dan Return On Equity (ROE) Pada PT. Pos Indonesia (Persero) Tahun 2016-2018*. Jakarta: Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis, 2021.

- Logam Mulia. *Harga emas hari ini*. Diakses pada 1 Oktober 2024. <https://www.logammulia.com/id/harga-emas-hari-ini>
- M. Yafiz. dan Harahap D. *Produk Gadai Emas di Perbankan Syariah: Analisis Masalah Ekonomi*. Medan: Human Falah, 2018.
- M.Nazori Madjid, Refky Fielnanda, dan Bela Sesarwati. *Pengaruh fluktuasi harga emas dan promosi terhadap minat nasabah pada produk tabungan emas di pegadaian syariah jelutung*. Jambi: Jurnal Publikasi Manajemen Informatika, 2022.
- Majoo. *Cari tahu arti, contoh, dan cara menghitung biaya promosi, di sini!*. Retrieved October 1, 2024. <https://kleido.com/blog/biaya-promosi/>
- Martina Priyanti, "Harga Emas Hari Ini Turun, begini Prediksi Logam Mulia". Diakses pada 1 Oktober 2024. <https://www.bareksa.com/berita/emas/2024-02-12/harga-emas-hari-initurun-begini-prediksi-logam-mulia>
- Maulida, I. S. R. *Pengaruh biaya promosi dan biaya tenaga kerja terhadap profitabilitas di PT. bank syariah mandiri*. Bandung: Amwaluna (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Syariah), 2019.
- Mawaddah, Nur. "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Syariah". Jakarta: Jurnal Etikonomi, 2015.
- Melda, Kusuma Wardani, Norita, Citra Yuliarti, Riyanto, Setiawan, Suharsono. *The Effect of Inflation Rate and Gold Price on Gold Pawn Financing (Rahn) at PT Bank BSI Indonesia*. Jember: West Science Journal Economic and Entrepreneurship, 2024.
- Mollah, Sabur, et al. "The governance, risk-taking, and performance of Islamic banks." Springer: Journal of financial services research, 2017.
- Muhammad, Irsyad., Ahmad, Mulyadi, Kosim., Hilman, Hakim. *Pengaruh PDB (Produk Domestik Bruto), Suku Bunga, dan Inflasi Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Periode 2014-2017*. Jakarta: Jurnal Hukum Ekonomi Syariah dan Ahwal Syahsiyah, 2024.
- Mulyadi. *Akuntansi Biaya*. Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan STIM YKPN, 2016.
- Mumpuni, Melvin. *Mahir Berinvestasi Emas*. Ambon: IAIN Ambon, 2017.
- Murtadho, Muhammad Ali, dkk. *Analisis Pengaruh Tingkat Inflasi, Pendapatan Gadai, Harga Emas, Dan Pajak Penghasilan Terhadap Penyaluran Kredit PT. Pegadaian (Persero) Indonesia*. Malang: E-Jurnal Riset Manajemen, 2016.

- Nainggolan, B. *Perbankan syariah di Indonesia*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada-Rajawali Pers, 2023.
- Nasution, A. *The Meltdown of the Indonesian Economy: Causes, Responses and Lessons*. Singapura: The Developing Economies, 1999.
- Octaviani, Eksi. *Analisis Fluktuasi Penjualan Produk Tabungan Gemess Pada Koperasi Lembaga Keuangan Mikro Syariah (Lkms) Ukhuwah Bintang Ihsani Bengkulu*. Bengkulu: IAIN Bengkulu, 2019.
- Parengkuan, F. C. *Analisis Sentimen Perubahan Harga Emas Dunia, Nilai Tukar Rupiah dan Indeks Harga Saham Gabungan terhadap Keputusan Membeli Produk Reksadana Saham*. Bandung: UNICOM, 2014.
- Pondaag, Trivena Octaviana, Soegoto, dan Agus Supandi. "Evaluasi Strategi Promosi dan Penjualan terhadap Keunggulan Bersaing pada PT. Astragraphia, TBK Cabang Manado". Manado: Jurnal EMBA (Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen Bisnis dan Akuntansi), 2016.
- Rangkuti, Fredd. *Strategi Promosi Yang Efektif dan Analisis Kasus Integrated Marketing Communication*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2013.
- Rangkuti, Freddy. *Strategi Promosi yang Kreatif dan Analisis Kasus Integrated Marketing Communication*. Jakarta: Anggota IKAPI, 2009.
- Rani maulida. "Rasio Profitabilitas: pengertian, jenis, dan contohnya". Jakarta, 2023. <https://www.online-pajak.com/seputar-pajak/rasio-profitabilitas>
- Rijal Fahmi Mohamadi,"*Pengertian, Jenis & Cara Menghitung Rasio Profitabilitas*" Jakarta, 18 Agustus 2018. <https://www.jurnal.id/id/blog/rasioprofitabilitaspengertian-fungsi-jenis-dan-contoh-terlengkap/>
- Rijal Fahmi, *Laba Sebelum Bunga dan Pajak* (25 April 2022) <https://www.jurnal.id/id/blog/apa-itu-rumus-ebit-dan-cara-menghitung-ebit-adalah-berikut-disini/>
- Rivai, Veithzal. *Islamic Banking* .Jakarta: Bumi Aksara, 2010.
- Rivaldi, Fariz Hari. *Pengaruh Nilai Kurs dan Harga Emas terhadap Harga Saham di Indonesia pada periode 2017-2019*. (Surabaya: STIE Perbanas, 2020)
- Salim, Joko. *Jangan Investasi Emas Sebelum Baca Buku Ini!*. Jakarta:Visi media, 2011.
- Sari, D. 2020. *Praktik Gadai Emas di Indonesia*. Salatiga: Jurnal Ekonomi dan Bisnis.

- Sholihin, ahmad ifham. *Buku Pintar Ekonomi Syariah* Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2010.
- Simamora, Henry. *Akuntansi Basis Pengambilan Keputusan Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat, 2000.
- Sjahdeini, Sutan Remy. *Perbankan Syariah “Produk-Produk dan AspekAspek Hukumnya”*. Jakarta: Prenadamedia Group, 2014.
- Smith, J. *Gold demand and its correlation with economic conditions: Jewelry consumption trends*. Gold Research Journal, 2020.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* . Bandung: Alfabet, 2013.
- Suhendi, Hendi. *Fiqh Muamalah*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2010.
- Suryamaya, Yohanes Andri. *Pengaruh Faktor-faktor Makro Ekonomi Terhadap Return Pasar Di Bursa Efek Indonesia*. Malang: Jurnal Keuangan dan Bisnis, 2014.
- Suwiknyo, Dwi. *Analisis Laporan Keuangan Perbankan Syariah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016.
- Syahputra, Agung. *“Analisis Pengaruh Pemasaran Kreatif, Pengembangan Rute dan Pelayanan Bandara terhadap Peningkatan Jumlah Penumpang.”* Manado: Jurnal Riset Bisnis dan Manajemen, 2018.
- Syaifullah, Hamli. *Buku Praktis Akuntansi Biaya & Keuangan*. Jakarta: Laskar Aksara, 2014.
- Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember*.
- Tri Hendro SP dan Conny Tjandra Rahardja. *Bank & Institusi Keuangan Non Bank di Indonesia*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2010.
- Undang-Undang, R. I. *Nomor 10 tahun 1998 Tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 7 tahun 1992 Tentang Perbankan*. Lembaran Negara Republik Indonesia, 1998.
- Vadia Lidyana, *“Penyebab Harga Emas Naik Turun, Simak Kalau Mau Investasi”*. Jakarta, 26 Juni 2014. <https://www.idntimes.com/business/economy/vadhialidyana-1/penyebab-harga-emas-naik-turun-simak-kalau-mau-investasi>
- Wahyuni S. dan Kurniawan R. *Sejarah Perbankan Syariah Di Indonesia*. Banten: UIN Banten, 2017.

- Wijaya M. F., Simanjuntak T. F. B., Siagian A. P., Purba A. A., Lumbangaol R. Y., Hutapea T. P. U., & Siregar, I. A. *Analisis Pengaruh Faktor Internal Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Indonesia (BSI) Periode 2013-2022*. Medan: Al Itmamiy Jurnal Hukum Ekonomi Syariah (Muamalah), 2023.
- Wijaya T. dan Nasrulloh A. A. *Perbandingan Mekanisme Penentuan Ujroh Pembiayaan Gadai Emas Syariah di Bank BJBS dan Bank BSI*. Tasikmalaya: Jurnal Ekonomi Syariah, 2022.
- Wilardjo, S. B. *pengertian, peranan dan perkembangan bank syari'ah Di Indonesia*. Semarang: Value Added (Majalah Ekonomi Dan Bisnis), 2005.
- Wirasasmita, Rivai. *Kamus Lengkap Ekonomi*. Bandung: Pionir Jaya, 2002.



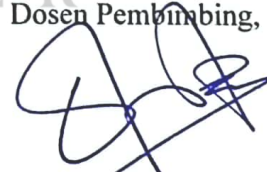
JURNAL PENELITIAN SKRIPSI

No.	Tanggal Pelaksanaan	Jenis Kegiatan
1.	Senin, 04 November 2024	Penyerahan surat izin penelitian kepada Wakil Dekan 1 FEBI.
2.	Selasa, 05 November 2024	Mendownload Laporan Keuangan pada website Bank Syariah Indonesia.
3.	Rabu, 06 November 2024	Melakukan Olah data dengan Menghitung ROA.
4.	Kamis, 07 November 2024	Melakukan Olah data Harga Emas per bulan.
5.	Jumat, 08 November 2024	Melakukan Olah data Biaya Promosi pada laporan keuangan.
6.	Sabtu, 09 November 2024	Melakukan Olah data uji analisis statistic deskriptif, Uji normalitas, Uji Multikolinieritas, Uji Autokolerasi, Uji heteroskedastisitas, Uji Hipotesis T dan Uji F, Uji Koefisien determinasi, dan uji analisis regresi linear berganda.
7.	Minggu, 10 November 2024	Menyusun hasil uji, pembahasan dan kesimpulan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Jember, 14 November 2024

Dosen Pembimbing,



Dr. H. Fauzan, S.Pd., M.Si.
NIP. 197403122003121008

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Az Zahra Nuril Firdaus

NIM : 212105010068

Prodi/Jurusan : Perbankan Syariah/Ekonomi Syariah

Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Institusi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq

Jember

Dengan ini menyatakan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Jember, 14 November 2024

Saya yang menyatakan



Az Zahra Nuril Firdaus
212105010068

Nomor : B-1273/Un.22/7.a/PP.00.9/11/2024
Hal : Permohonan Izin Penelitian

02 November 2024

Kepada Yth.

Ketua Jurusan Ekonomi Islam FEBI UIN KHAS Jember

Jl. Mataram No. 01 Mangli Kaliwates Jember

Disampaikan dengan hormat, bahwa dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, mahasiswa berikut :

Nama : Az Zahra Nuril Firdaus
NIM : 212105010068
Semester : VII (Tujuh)
Prodi : Perbankan Syariah
Judul : Pengaruh Fluktuasi Harga Emas dan Biaya Promosi Pada Produk Gadai Emas Terhadap Profitabilitas Return On Asset (ROA) Pada Bank Syariah Indonesia Periode Mei 2021- Juli 2024.

Mohon diizinkan untuk mengadakan Penelitian/Riset pada tanggal 02-14 November 2024 dengan mengambil data sekunder yang bersumber dari:

<https://www.logammulia.com/id/harga-emas-hari-ini-captcha>

<https://www.logammulia.com/id/harga-emas-hari-ini-captcha>

Demikian atas perkenannya disampaikan terima kasih.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

A.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik,



Nurul Widyawati Islami Rahayu



SURAT KETERANGAN

Ketua Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Az Zahra Nuril Firdaus
NIM : 212105010068
Semester : VII (Tujuh)
Prodi : Perbankan Syariah
Judul : Pengaruh Fluktuasi Harga Emas dan Biaya Promosi Pada Produk Gadai Emas Terhadap Profitabilitas Return On Asset (ROA) Pada Bank Syariah Indonesia Periode Mei 2021- Juli 2024.

Telah melaksanakan penelitian untuk memenuhi tugas skripsi, terhitung tanggal 1 November – 14 November 2024 dengan mengambil data dari:

https://ir.bankbsi.co.id/financial_reports.html

Demikian surat ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 15 November 2024

A.n. Dekan
Ketua Jurusan Ekonomi Islam

Dr. M.F. Hidayatullah, S.H.I., M.S.I.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER



SURAT KETERANGAN

Kami yang bertandatangan di bawah ini, menerangkan bahwa :

Nama : Az Zahra Nuril Firdaus

NIM : 212105010068

Semester : VII (Tujuh)

Berdasarkan keterangan dari Dosen Pembimbing telah dinyatakan selesai bimbingan skripsi. Oleh karena itu mahasiswa tersebut diperkenankan mendaftarkan diri untuk mengikuti Ujian Skripsi.

Jember, 15 November 2024
Koordinator Prodi. Perbankan Syariah,



Ana Pratiwi, SE., Ak., MSA



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail. febi@uinkhas.ac.id Website: <http://uinkhas.ac.id>



SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Bagian Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam menerangkan bahwa :

Nama : Az Zahra Nuril Firdaus
NIM : 212105010068
Program Studi : PERBANKAN SYARIAH
Judul : Pengaruh Fluktuasi Harga Emas dan Biaya Promosi
pada Produk Gadai Emas Terhadap Profitabilitas Return
On Assets Periode Mei 2021- Juli 2024

Adalah benar-benar telah lulus pengecekan plagiasi dengan menggunakan aplikasi DrillBit, dengan tingkat kesamaan dari Naskah Publikasi Tugas Akhir pada aplikasi DrillBit kurang atau sama dengan 25%.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 19 November 2024
Operator DrillBit
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam


Marifah ul Fah, MEI
197709142005012004





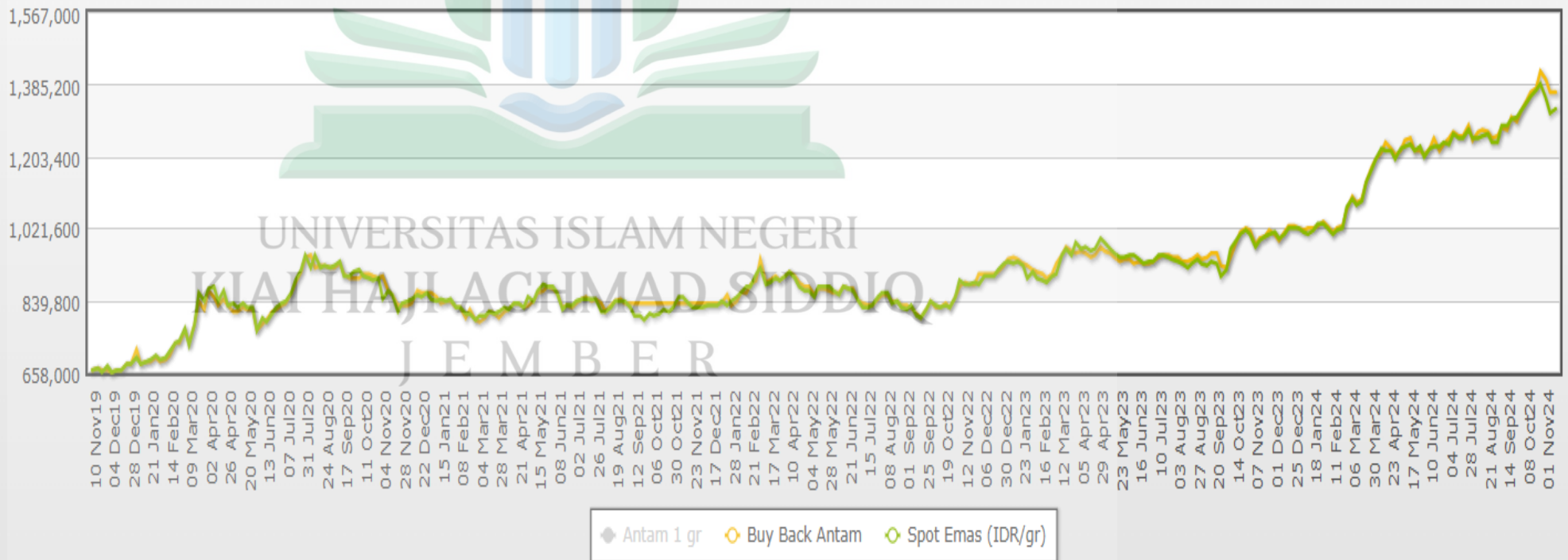
MATRIK PENELITIAN

JUDUL	VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	HIPOTESIS	RUMUSAN MASALAH
Pengaruh Fluktuasi Harga Emas dan Biaya Promosi Pada Produk Gadai Emas Terhadap <i>Return On Asset</i> (ROA) Pada Bank Syariah Indonesia Periode Mei 2021- Juli 2024.	Variabel Independen (X) 1. Fluktuasi Harga Emas (X1) 2. Biaya Promosi (X2) Variabel Dependen (Y), <i>Return On Asset</i> (ROA)	1. harga emas 2. Jumlah biaya promosi 3. <i>Return On Asset</i> (ROA) : a. Laba sebelum pajak b. Rata-rata total aset/aktiva	Sumber data sekunder : 1. Laporan Keuangan Bulanan Bank Syariah Indonesia Periode Mei 2021-Juli 2024 2. Logam Mulia Indonesia 3. Studi Pustaka: a. Buku Ilmiah b. Jurnal c. Skripsi	1. Pendekatan Penelitian : Kuantitatif 2. Jenis penelitian analisis statistik deskriptif 3. Metode analisis dengan Uji Asumsi Klasik dan Uji Hipotesis : a. Uji Normalitas b. Uji Multikolonieritas c. Uji Autokorelasi d. Uji Heteroskedasitas e. Uji T secara parsial f. Uji F secara simultan g. Koefisien Determinasi (R ²) 4. Analisis regresi Linear Berganda	1.H1: Fluktuasi harga emas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas <i>Return On Asset</i> 2. H2: Biaya promosi berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas <i>Return On Asset</i> 3. Fluktuasi harga emas dan biaya promosi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas <i>Return On Asset</i>	1. Apakah fluktuasi harga emas pada produk gadai emas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas ROA pada PT. Bank Syariah Indonesia Periode Mei 2021- Juli 2024? 2. Apakah biaya promosi pada produk gadai emas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas ROA pada PT. Bank Syariah Indonesia Periode Mei 2021- Juli 2024? 3. Apakah fluktuasi harga emas dan biaya promosi pada produk gadai emas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas ROA pada PT. Bank Syariah Indonesia Periode Mei 2021- Juli 2024?



HARGA EMAS INDONESIA

Harga Emas di Indonesia, 5 Tahun



FusionCharts XT Trial

LAPORAN KEUANGAN MEI 2021



LAPORAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI PUBLIKASI BULANAN PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk PERIODE 31 MEI 2021		
Pos-Pos	<i>(dalam jutaan)</i>	
	Individual	
I. TAGIHAN KOMITMEN		
1. Fasilitas Pembiayaan Yang Belum Ditarik	-	-
2. Posisi Valas Yang Akan Diterima Dari Transaksi Spot Dan Forward	-	-
3. Lainnya	-	-
II. KEWAJIBAN KOMITMEN	2,962,148	
1. Fasilitas Pembiayaan Yang Belum Ditarik	1,185,564	
a. Committed	402,536	
b. Uncommitted	783,026	
2. Irrevocable L/C Yang Masih Berjalan	65,136	
3. Posisi Valas Yang Akan Diterima Untuk Transaksi Spot Dan Forward	40,863	
4. Lainnya	1,670,585	
III. TAGIHAN KONTINJENSI	579,488	
1. Garansi Yang Diterima	212,209	
2. Pendapatan Dalam Penyelesaian	357,432	
a. Murabahah	246,733	
b. Istisna'	18	
c. Sewa	25,074	
d. Bagi Hasil	83,746	
e. Lainnya	1,861	
3. Lainnya	9,848	
IV. KEWAJIBAN KONTINJENSI	1,807,403	
1. Garansi Yang Diberikan	1,683,364	
2. Lainnya	124,039	

PT Bank Syariah Indonesia Tbk berlabel dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan merupakan Peserta Persewaan (PSP) dan memiliki izin Persewaan (PSP) dan memiliki izin Persewaan (PSP).

www.bankbsi.co.id
Bank Syariah Indonesia Gal 1438



LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN PUBLIKASI BULANAN PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk PERIODE 1 - JANUARI S.D 31 MEI 2021		
Pos-Pos	<i>(dalam jutaan)</i>	
	Individual	
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL		
A. Pendapatan Dan Beban Operasional Dari Penyaluran Dana		
1. Pendapatan Dari Penyaluran Dana	7,674,543	
a. Penempatan Dari Pinjaman Dana	4,519,208	
i. Murabahah	4,126,905	
ii. Istisna'	-	
iii. Murabahah	91	
iv. Urah	-	
v. Lainnya	360,339	
b. Penempatan Bagi Hasil	1,631,475	
i. Murabahah	124,918	
ii. Musyarakah	1,626,507	
iii. Lainnya	-	
c. Penempatan Sewa	50,298	
d. Lainnya	1,173,185	
2. Bagian Hasil/Leas Pemilik Dana Investasi	1,920,885	
a. Non Profit Sharing	1,920,885	
b. Profit Sharing	-	
3. Pendapatan Bersih Distribusi Bagi Hasil	5,773,465	
B. Pendapatan Dan Beban Operasional Selain Dari Penyaluran Dana		
1. Keuntungan/Kerugian Dari Penjualan/Penurunan Nilai Wajar Aset Keuangan	2,296	
2. Keuntungan/Kerugian Dari Penjualan/Penghasilan Nilai Wajar Liabilitas Keuangan	26,401	
3. Keuntungan/Kerugian Penjualan Aset Keuangan	14,574	
4. Keuntungan/Kerugian Transaksi Spot Dan Forward (Netted)	-	
5. Keuntungan/Kerugian Dari Penjualan Dengan Syarat (Netted)	-	
6. Keuntungan/Kerugian Penghasilan Transaksi Valuta Asing	(187)	
7. Pendapatan Bank Sewa Murabahah Dalam Murni-murni Murabahah	-	
8. Dividen	-	
9. Keuntungan/Preferi Fee Dan Administrasi	402,754	
10. Pendapatan Lainnya	650,636	
11. Beban Bonus Wadiah -/-	24,538	
12. Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan (Impairment) -/-	1,659,683	
13. Kerugian Tertarik Risiko Operasional -/-	16,309	
14. Keuntungan/Penurunan Nilai Aset Lainnya (Non Keuangan) -/-	303,211	
15. Beban Tenaga Kerja -/-	1,852,029	
16. Beban Promosi -/-	39,007	
17. Beban Lainnya -/-	1,482,599	
Penambahan/Beban Operasional Lainnya Bersih	14,819,828	
LABA RUGI OPERASIONAL	1,796,737	
PENDAPATAN/BIAYA NON OPERASIONAL		
1. Keuntungan/Kerugian Penjualan Aset Tetap Dan Inventaris	(100)	
2. Pendapatan/Beban Non Operasional Lainnya	(104,443)	
LABA RUGI NON OPERASIONAL	(104,543)	
LABA RUGI TAHUN BERJALAN SEBELUM PAJAK	1,692,194	
Pajak Penghasilan		
a. Takaran Pajak Tahun Berjalan -/-	440,647	
b. Pendapatan/Beban Pajak Lain-lain	19,052	
LABA RUGI BERSIH TAHUN BERJALAN	1,251,597	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		
1. Pos-Pos Yang Tidak Akan Dibebankan Ke Laba Rugi	-	
a. Keuntungan Yang Bersifat Dari Penjualan Aset Tetap	-	
b. Keuntungan/Kerugian Yang Bersifat Dari Pengukuran Kembali Atas Program Penstabilan Manfaat Pasti	-	
c. Lainnya	-	
2. Pos Pos Yang Akan Dibebankan Ke Laba Rugi	3,617	
a. Keuntungan/Kerugian Yang Bersifat Dari Penjualan Aset Keuangan Dalam Mata Uang Asing	-	
b. Keuntungan/Kerugian Yang Bersifat Dari Penjualan Nilai Wajar (MTM) Aset Keuangan Inheren Ekuitas Yang Didukung Pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lainnya	3,617	
c. Lainnya	-	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN SEBELUM PAJAK	3,617	
TOTAL LABA RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	1,255,214	

PT Bank Syariah Indonesia Tbk berlabel dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan merupakan Peserta Persewaan (PSP) dan memiliki izin Persewaan (PSP) dan memiliki izin Persewaan (PSP).

www.bankbsi.co.id
Bank Syariah Indonesia Gal 1438



LAPORAN POSISI KEUANGAN PUBLIKASI BULANAN PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk Periode 31 Mei 2021		
Pos-Pos	<i>(dalam jutaan)</i>	
	Individual	
ASET		
1. Kas	4,757,539	
2. Penempatan Pada Bank Indonesia	24,391,211	
3. Penempatan Pada Bank Lain	2,916,029	
4. Tagihan Spot Dan Forward	11	
5. Surat Berharga Yang Dimiliki	50,993,030	
6. Tagihan Atas Surat Berharga Yang Dibeli Dengan Janji Dijual Kembali (Reverse Repo)	-	
7. Tagihan Akseptasi	339,289	
8. Piutang	103,095,094	
a. Piutang Murabahah	93,468,869	
b. Piutang Istisna'	568	
c. Piutang Mujibasa	-	
d. Piutang Qardh	9,586,412	
e. Piutang Sewa	57,475	
9. Pembiayaan Bagi Hasil	55,328,678	
a. Murabahah	2,188,093	
b. Musyarakah	53,139,982	
c. Lainnya	-	
10. Pembiayaan Sewa	1,303,589	
11. Penyertaan Modal	-	
12. Aset Keuangan Lainnya	-	
13. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan -/-	7,173,068	
14. Salam	-	
15. Aset Istisna' Dalam Penyelesaian	-	
16. Termin Istisna' -/-	-	
17. Persediaan	8,170	
18. Aset Tidak Berwujud	146,852	
19. Aset Tetap Dan Inventaris	2,595,281	
20. Aset Nonproduktif	81,149	
a. Properti Terbengkalai	-	
b. Agunan Yang Diambil Alih	74,594	
c. Rekening Tunda	6,555	
d. Aset Antar Kantor	-	
TOTAL ASET	243,345,898	

PT Bank Syariah Indonesia Tbk berlabel dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan merupakan Peserta Persewaan (PSP) dan memiliki izin Persewaan (PSP) dan memiliki izin Persewaan (PSP).

www.bankbsi.co.id
Bank Syariah Indonesia Gal 1438



LAPORAN POSISI KEUANGAN PUBLIKASI BULANAN PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk Periode 31 Mei 2021		
Pos-Pos	<i>(dalam jutaan)</i>	
	Individual	
LIABILITAS DAN EKUITAS		
LIABILITAS		
1. Dana Simpanan Wadiah	52,354,148	
a. Giro	22,232,599	
b. Tabungan	30,701,547	
2. Dana Investasi Non Profit Sharing	159,622,706	
a. Giro	6,274,815	
b. Tabungan	56,685,092	
c. Deposito	94,682,829	
d. Uang Elektronik	-	
3. Liabilitas Kepada Bank Indonesia	-	
4. Liabilitas Kepada Bank Lain	1,257,783	
5. Liabilitas Spot Dan Forward	-	
6. Surat Berharga Yang Diterbitkan	1,375,000	
7. Liabilitas Akseptasi	339,289	
8. Pembayaran Yang Diterima	-	
9. Setoran Jaminan	41,107	
10. Liabilitas Antarkantor	-	
11. Liabilitas Lainnya	4,638,592	
12. Dana Investasi Profit Sharing	-	
TOTAL LIABILITAS	220,228,603	
EKUITAS		
14. Modal Disetor	20,562,479	
a. Modal Dasar	40,000,000	
b. Modal Yang Belum Disetor -/-	-	
c. Saham Yang Dibeli Kembali (Treasury Stock) -/-	19,437,521	
15. Tambahan Modal Disetor	806,003	
a. Agio	802,250	
b. Disagio -/-	-	
c. Modal Sumbangan	-	
d. Dana Setoran Modal	-	
e. Lainnya	3,753	
16. Penghasilan Komprehensif Lain	48,096	
a. Keuntungan/Kerugian Komprehensif Lain	80,276	
b. Kerugian -/-	31,340	
17. Cadangan	78,471	
a. Cadangan Umum	78,471	
b. Cadangan Tujuan	-	
18. Laba/Rugi	1,621,406	
a. Tahun-Tahun Lalu	392,547	
b. Tahun Berjalan	1,228,859	
c. Dividen Yang Dibayarkan -/-	-	
TOTAL EKUITAS	23,117,295	
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	243,345,898	

PT Bank Syariah Indonesia Tbk berlabel dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan merupakan Peserta Persewaan (PSP) dan memiliki izin Persewaan (PSP) dan memiliki izin Persewaan (PSP).

www.bankbsi.co.id
Bank Syariah Indonesia Gal 1438

LAPORAN KEUANGAN JULI 2021



LAPORAN POSISI KEUANGAN PUBLIKASI BULANAN PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk PERIODE 31 JULI 2021		(dalam Jutaan)
Pos-Pos	Individual	
ASET		
1. Kas	3.799.328	
2. Penempatan pada Bank Indonesia	22.332.300	
3. Penempatan pada bank lain	2.501.551	
4. Tagihan spot dan forward	0	
5. Surat berharga yang dimiliki	62.377.752	
6. Tagihan Atas Surat Berharga Yang Dibeli Dengan Janji Dikaji Kembali (Reverse Repo)	-	
7. Tagihan akseptasi	288.681	
8. Piutang	103.031.339	
a. Piutang Murabahah	94.251.987	
b. Piutang Istisna'	430	
c. Piutang Multitasa	-	
d. Piutang qardh	9.601.610	
e. Piutang sewa	77.312	
9. Pembayaan bagi hasil	55.027.486	
a. Mudharabah	2.143.074	
b. Musyarakah	52.908.512	
c. Lainnya	-	
10. Pembayaan sewa	1.234.985	
11. Penyertaan Modal	-	
12. Aset keuangan lainnya	77.312	
13. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan -/-	7.321.522	
14. Salam	-	
15. Aset Istisna' dalam penyelesaian Termis Istisna' -/-	-	
16. Persediaan	6.691	
17. Aset tidak berwujud	141.721	
18. Aset tetap dan inventaris	2.919.451	
19. Aset nonproduktif	3.320	
a. Properti terbelanjakan	-	
b. Ajanjian yang diambil alih	-	
c. Rekening tunda	3.320	
d. Aset antar kantor	-	
20. Aset lainnya	3.673.534	
TOTAL ASET	251.158.022	

PT Bank Syariah Indonesia Tbk terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan dan merupakan Peserta Perjanjian

www.bsi.co.id
Bank Syariah Indonesia Call 1480



LAPORAN POSISI KEUANGAN PUBLIKASI BULANAN PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk PERIODE 31 JULI 2021		(dalam Jutaan)
Pos-Pos	Individual	
LIABILITAS DAN EKUITAS		
LIABILITAS		
1. Dana simpanan w adiah	52.599.050	
a. Giro	22.515.562	
b. Tabungan	30.083.488	
2. Dana investasi non profit sharing	168.029.778	
a. Giro	7.203.037	
b. Tabungan	60.257.776	
c. Deposito	100.568.965	
3. Uang elektronik	-	
4. Liabilitas kepada Bank Indonesia	-	
5. Liabilitas kepada bank lain	1.316.780	
6. Liabilitas spot dan forward	1.375.000	
7. Surat berharga yang diterbitkan	288.681	
8. Liabilitas akseptasi	-	
9. Pembayaan yang diterima	37.764	
10. Setoran pinjaman	-	
11. Liabilitas antarkantor	-	
12. Liabilitas lainnya	3.884.409	
13. Dana investasi profit sharing	-	
TOTAL LIABILITAS	227.531.468	
EKUITAS		
14. Modal disetor	20.564.434	
a. Modal dasar	40.000.000	
b. Modal yang belum disetor -/-	19.435.566	
c. Saham yang dibeli kembali (treasury stock) -/-	-	
15. Tambahan modal disetor	806.132	
a. Agio	802.379	
b. Desagio -/-	-	
c. Modal sumbangan	-	
d. Dana setoran modal	-	
e. Lainnya	3.753	
16. Penghasilan komprehensif lain	28.238	
a. Keuntungan	63.496	
b. Kerugian -/-	35.258	
17. Cadangan	259.702	
a. Cadangan umum	259.702	
b. Cadangan tujuan	-	
18. Laba/rugi	1.948.648	
a. Tahun-tahun lalu	211.315	
b. Tahun berjalan	1.737.333	
c. Dividen yang dibayarkan -/-	-	
TOTAL EKUITAS	23.607.154	
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	251.158.022	

PT Bank Syariah Indonesia Tbk terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan dan merupakan Peserta Perjanjian

www.bsi.co.id
Bank Syariah Indonesia Call 1480



LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN PUBLIKASI BULANAN PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk PERIODE 1 JANUARI s.d 31 JULI 2021		(dalam Jutaan)
Pos-Pos	Individual	
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL		
A. Pendapatan dan Beban Operasional dari Penyaluran Dana		
1. Pendapatan dari Penyaluran Dana	10.968.768	
a. Pendapatan dari piutang	8.379.898	
i. Murabahah	6.975.161	
ii. Istisna'	138	
iii. Multitasa	-	
iv. Qardh	507.607	
v. Lainnya	-	
b. Pendapatan dari Bagi Hasil	2.016.000	
i. Mudharabah	139.053	
ii. Musyarakah	2.476.967	
iii. Lainnya	-	
c. Pendapatan sewa	67.569	
d. Lainnya	1.662.711	
2. Rugi hasil untuk Pembi Dana Investasi	2.662.106	
a. Non profit sharing	2.662.106	
b. Profit sharing	-	
3. Pendapatan setelah distribusi bagi hasil	8.263.660	
B. Pendapatan dan Beban Operasional selain dari Penyaluran Dana		
1. Keuntungan/kerugian dan penurunan/peningkatan nilai aset keuangan	2.974	
2. Keuntungan/kerugian dan penurunan/peningkatan nilai aset tidak keuangan	30.963	
3. Keuntungan/kerugian penjualan aset keuangan	10.382	
4. Keuntungan/kerugian transaksi spot dan forward (treasury)	-	
5. Keuntungan/kerugian dan penyertaan dengan equity method	-	
6. Keuntungan/kerugian penyelesaian transaksi valuta asing	(2.254)	
7. Pendapatan bank selaku mudharib dalam mudharabah musyarakah	-	
8. Dividen	698.498	
9. Keuntungan/kerugian dan administrasi	509.847	
10. Pendapatan lainnya	48.389	
11. Beban bonus w adiah -/-	(8.389)	
12. Kerugian penurunan nilai aset keuangan (impairment) -/-	1.988.769	
13. Kerugian terkait risiko operasional -/-	18.468	
14. Kerugian penurunan nilai aset lainnya (non keuangan) -/-	479.697	
15. Beban bunga nega -/-	2.266.076	
16. Beban premi -/-	59.379	
17. Beban lainnya -/-	2.097.204	
PENGHASILAN/ BEBAN OPERASIONAL LAINNYA BERSIH	(8.878.348)	
LABA / RUGI OPERASIONAL	2.518.311	
PENDAPATAN / BEBAN NON OPERASIONAL		
1. Keuntungan/kerugian penjualan aset tetap dan inventaris	565	
2. Pendapatan/ beban non operasional lainnya	(117.378)	
LABA / RUGI NON OPERASIONAL	(117.411)	
LABA/RUGI TAHUN BERJALAN SEBELUM PAJAK	2.400.900	
Pajak Penghasilan		
a. Takaran pajak tahun berjalan -/-	703.319	
b. Pendapatan/ beban pajak berjalan	30.762	
LABA/RUGI BERSIH TAHUN BERJALAN	1.727.323	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		
1. Pos-Pos yang tidak akan diklasifikasi ke laba rugi	13.463	
a. Keuntungan yang berasal dari revaluasi aset tetap	63.728	
b. Keuntungan/kerugian yang berasal dari pengakuan kembali atas program pensiun manfaat pasti	(40.265)	
c. Lainnya	-	
2. Pos-Pos yang akan diklasifikasi ke laba rugi	9.708	
a. Keuntungan/kerugian yang berasal dari penyertaan dalam perusahaan laporan keuangan dalam mata uang asing	-	
b. Keuntungan/kerugian yang berasal dari peningkatan nilai wajar (NTM) aset keuangan instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya	9.708	
c. Lainnya	-	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK	23.221	
TOTAL LABA/RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	1.760.564	

PT Bank Syariah Indonesia Tbk terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan dan merupakan Peserta Perjanjian

www.bsi.co.id
Bank Syariah Indonesia Call 1480



LAPORAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI PUBLIKASI BULANAN PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk PERIODE 31 JULI 2021		(dalam Jutaan)
Pos-Pos	Individual	
I. TAGIHAN KOMITMEN		
1. Fasilitas pembiayaan yang belum ditarik	-	
2. Posisi valas yang akan diterima dari transaksi spot dan forward	-	
3. Lainnya	-	
II. KEWAJIBAN KOMITMEN	3.107.485	
1. Fasilitas pembiayaan yang belum ditarik	1.142.078	
a. Committed	-	
b. Uncommitted	1.142.078	
2. Irrevocable L/C yang masih berjalan	53.403	
3. Posisi valas yang akan diserahkan untuk transaksi	174.830	
4. Lainnya	1.737.154	
III. TAGIHAN KONTINJENSI	612.186	
1. Garansi yang diberikan	214.795	
2. Penghasilan dalam penyelesaian	388.059	
a. Murabahah	284.568	
b. Istisna'	12	
c. Sewa	23.676	
d. Bagi Hasil	97.944	
e. Lainnya	1.859	
3. Lainnya	9.332	
IV. KEWAJIBAN KONTINJENSI	1.928.114	
1. Garansi yang diberikan	1.805.903	
2. Lainnya	122.211	

PT Bank Syariah Indonesia Tbk terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan dan merupakan Peserta Perjanjian

www.bsi.co.id
Bank Syariah Indonesia Call 1480

LAPORAN KEUANGAN AGUSTUS 2021



LAPORAN POSISI KEUANGAN PUBLIKASI BULANAN PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk PERIODE 31 AGUSTUS 2021		
Pos-Pos	(dalam Jutaan Rp)	
	Individual	
ASET		
1. Kas	3.726.400	
2. Penempatan Pada Bank Indonesia	20.532.519	
3. Penempatan Pada Bank Lain	1.679.195	
4. Tagihan Spot Dan Forward	529	
5. Surat Berharga Yang Dimiliki	63.163.039	
6. Tagihan Atas Surat Berharga Yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali (Reverse Repo)	-	
7. Tagihan Akseptasi	246.598	
8. Piutang	104.253.544	
a. Piutang Murabahah	95.191.126	
b. Piutang Istisnah'	415	
c. Piutang Multijasa	-	
d. Piutang Qardh	8.989.363	
e. Piutang Sewa	72.640	
9. Pembiayaan Bagi Hasil	54.815.231	
a. Mudharabah	2.222.367	
b. Musyarakah	52.592.864	
c. Lainnya	-	
10. Pembiayaan Sewa	1.141.204	
11. Penyerahan Modal	-	
12. Aset Keuangan Lainnya	-	
13. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan -/-	7.260.862	
14. Salam	-	
15. Aset Istisnah' Dalam Penyelesaian Termin Istisnah' -/-	-	
16. Persediaan	4.191	
17. Aset Tidak Berwujud	150.401	
18. Aset Tetap dan Inventaris	3.047.537	
19. Aset Nonproduktif	1.463	
a. Properti Terbengkalai	-	
b. Agunan Yang Diambil Alih	-	
c. Rukening Tunda	1.463	
d. Aset Antar Kantor	-	
20. Aset Lainnya	3.551.977	
TOTAL ASET	249.052.966	

PT Bank Syariah Indonesia Tbk berdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan dan merupakan Peserta Pengawasan Bank Syariah Indonesia Call 14040



LAPORAN POSISI KEUANGAN PUBLIKASI BULANAN PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk PERIODE 31 AGUSTUS 2021		
Pos-Pos	(dalam Jutaan Rp)	
	Individual	
LIABILITAS DAN EKUITAS		
LIABILITAS		
1. Dana Simpanan Wadiah	51.253.192	
a. Giro	21.430.283	
b. Tabungan	29.822.909	
2. Dana Investasi Non Profit Sharing	167.534.428	
a. Giro	8.465.993	
b. Tabungan	60.786.298	
c. Deposito	98.282.147	
3. Uang Elektronik	-	
4. Liabilitas Kepada Bank Indonesia	-	
5. Liabilitas Kepada Bank Lain	1.300.883	
6. Liabilitas Spot Dan Forward	-	
7. Surat Berharga Yang Diterbitkan	1.375.000	
8. Liabilitas Aseptasi	246.598	
9. Pembiayaan Yang Diterima	-	
10. Setoran Jaminan	21.507	
11. Liabilitas Antarkantor	-	
12. Liabilitas Lainnya	3.456.405	
13. Dana Investasi Profit Sharing	-	
TOTAL LIABILITAS	225.187.813	
EKUITAS		
14. Modal Disetor	20.564.434	
a. Modal Dasar	40.000.000	
b. Modal Yang Belum Disetor -/-	19.435.566	
c. Saham Yang Dibeli Kembali (Treasury Stock) -/-	-	
15. Tambahan modal disetor	806.132	
a. Agio	802.379	
b. Disagio -/-	-	
c. Modal Sumbangan	-	
d. Dana Setoran Modal	-	
e. Lainnya	3.753	
16. Penghasilan komprehensif lain	27.659	
a. Keuntungan	62.917	
b. Kerugian -/-	35.258	
17. Cadangan	259.702	
a. Cadangan Umum	259.702	
b. Cadangan Tujuan	-	
18. Laba/Rugi	2.207.226	
a. Tahun-Tahun Lalu	211.315	
b. Tahun Berjalan	1.995.911	
c. Dividen Yang Dibayarkan -/-	-	
TOTAL EKUITAS	23.865.153	
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	249.052.966	

PT Bank Syariah Indonesia Tbk berdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan dan merupakan Peserta Pengawasan Bank Syariah Indonesia Call 14040



LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN PUBLIKASI BULANAN PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk PERIODE 1 JANUARI S/D 31 AGUSTUS 2021		
Pos-Pos	(dalam Jutaan Rp)	
	Individual	
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL		
A. Pendapatan dan Beban Operasional Dari Penyaluran Dana		
1. Pendapatan Dari Penyaluran Dana	12.449.884	
a. Pendapatan Dari Pinjaman	7.451.686	
i. Murabahah	6.831.879	
ii. Istisnah'	57	
iii. Lainnya	-	
iv. Ujrah	569.763	
v. Lainnya	-	
b. Pendapatan Dari Bagi Hasil	3.042.457	
i. Mudharabah	158.190	
ii. Musyarakah	2.889.297	
iii. Lainnya	-	
iv. Pembiayaan Sewa	47.968	
v. Pendapatan Bersisa Mudharabah Dalam Mudharabah Mughayyadah	586.988	
2. Bagi Hasil Untuk Pemilik Dana Investasi	3.681.290	
a. Non Profit Sharing	3.681.290	
3. Pendapatan Setelah Dikurangi Bagi Hasil	9.418.594	
B. Pendapatan dan Beban Operasional selain dari Penyaluran Dana		
1. Keuntungan/Kerugian Atas Penggantian Penurunan Nilai Wajar Aset Keuangan	4.014	
2. Keuntungan/Kerugian Dari Penurunan/Peningkatan Nilai Wajar Labilias Keuangan	-	
3. Keuntungan/Kerugian Penjualan Aset Keuangan	46.410	
4. Keuntungan/Kerugian Transaksi Spot Dan Forward (Realized)	27.873	
5. Keuntungan/Kerugian Atas Penyetoran Dengan Equity Method	-	
6. Keuntungan/Kerugian Penjualan Transaksi Nilai Wajar	50.641	
7. Pendapatan Bank Sisa Mudharabah Dalam Mudharabah Mughayyadah	-	
8. Dividen	-	
9. Komisi/Provisi/Fee Dan Administrasi	798.947	
10. Pendapatan Lainnya	565.683	
11. Beban Bonus Wadiah -/-	50.986	
12. Kerugian/Keuntungan Atas Aset Keuangan (Impairment) -/+	2.322.597	
13. Kerugian/Keuntungan Atas Aset Keuangan (Impairment) -/+	20.492	
14. Kerugian/Keuntungan Atas Aset Lainnya (Non Keuangan) -/+	479.709	
15. Beban Tenaga Kerja -/-	2.735.567	
16. Beban Promosi -/-	110.697	
17. Beban Lainnya -/-	2.430.010	
Pendapatan/Beban Operasional Lainnya Bersih	6.626.918	
PENDAPATAN/BEBAN NON OPERASIONAL	2.812.676	
1. Keuntungan/Kerugian Penjualan Aset Tetap Dan Inventaris	(200)	
2. Pendapatan/Beban Non Operasional Lainnya	(89.880)	
LABA RUGI NON OPERASIONAL	(89.880)	
LABA RUGI BERJALAN SEBELUM PAJAK	2.726.596	
Pajak Penghasilan	578.123	
a. Laksanan Pajak Tahun Berjalan -/-	578.123	
b. Pendapatan/Beban Pajak Tanggungan	(152.967)	
LABA RUGI BERJALAN SETELAH PAJAK	2.148.473	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		
1. Pos-Pos Yang Tidak Akan Direklasifikasi Ke Laba Rugi	13.463	
a. Keuntungan Yang Bersifat Dari Revaluasi Aset Tetap	51.739	
b. Keuntungan/Kerugian Yang Ditunda Dari Pengukuran Kembali Atas Program Pensum Manfaat Pasti	(40.255)	
c. Lainnya	-	
2. Pos-Pos Yang Akan Direklasifikasi Ke Laba Rugi	9.189	
a. Keuntungan/Kerugian Yang Bersifat Dari Penyesuaian Akibat Pengalihan Laporan Keuangan Dalam Mata Uang Asing	-	
b. Keuntungan/Kerugian Yang Bersifat Dari Pengukuran Nilai Wajar (MVA) Aset Keuangan Instrumen Keuangan Yang Didukung Pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lainnya	9.189	
c. Lainnya	-	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK	22.652	
TOTAL LABA/RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	2.171.125	

PT Bank Syariah Indonesia Tbk berdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan dan merupakan Peserta Pengawasan Bank Syariah Indonesia Call 14040



LAPORAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI PUBLIKASI BULANAN PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk PERIODE 31 AGUSTUS 2021		
Pos-Pos	(dalam Jutaan Rp)	
	Individual	
I. TAGIHAN KOMITMEN		49.936
1. Fasilitas Pembiayaan Yang Belum Ditarik	-	-
2. Posisi Valas Yang Akan Diterima Dari Transaksi Spot Dan Forward	-	49.936
3. Lainnya	-	-
II. KEWAJIBAN KOMITMEN		3.259.969
1. Fasilitas Pembiayaan Yang Belum Ditarik	1.178.728	-
a. Committed	-	-
b. Uncommitted	1.178.728	-
2. Irrevocable L/C Yang Masih Berjalan	-	234.488
3. Posisi Valas Yang Akan Diserahkan Untuk Transaksi Spot Dan Forward	-	5.310
4. Lainnya	-	1.841.443
III. TAGIHAN KONTINJENSI		1.451.491
1. Garansi Yang Diterima	211.781	-
2. Pendapatan Dalam Penyelesaian	296.352	-
a. Murabahah	230.190	-
b. Istisnah'	-	-
c. Sewa	-	13.732
d. Bagi Hasil	-	51.206
e. Lainnya	-	1.224
3. Lainnya	-	9.358
IV. KEWAJIBAN KONTINJENSI		1.912.574
1. Garansi Yang Diberikan	1.730.376	-
2. Lainnya	-	122.198

PT Bank Syariah Indonesia Tbk berdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan dan merupakan Peserta Pengawasan Bank Syariah Indonesia Call 14040

LAPORAN KEUANGAN OKTOBER 2021



LAPORAN POSISI KEUANGAN PUBLIKASI BULANAN PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk PERIODE 31 OKTOBER 2021		
(Dalam Arasan Rp)		
Pos-Pos	Individual	
ASET		
1. Kas	3.203.523	
2. Penempatan Pada Bank Indonesia	21.510.454	
3. Penempatan Pada Bank Lain	1.850.397	
4. Tagihan Spot dan Forward	4.000	
5. Surat Berharga Yang Dimiliki	59.589.371	
6. Tagihan Atas Surat Berharga Yang Dibeli Dengan Janji Dijual Kembali (Reverse Repo)	-	
7. Tagihan Akseptasi	149.854	
8. Rutang	107.550.498	
a. Rutang Murabahah	97.530.228	
b. Rutang Istisna'	390	
c. Rutang Mujassah	-	
d. Rutang Qardh	9.534.000	
e. Rutang Sewa	85.890	
9. Pembayaran Bagi Hasil	55.545.073	
a. Mudharabah	1.595.870	
b. Musyarakah	53.549.203	
c. Lainnya	-	
10. Pembayaran Sewa	1.046.003	
11. Penyertaan Modal	-	
12. Aset Keuangan Lainnya	-	
13. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan -/-	7.022.001	
14. Salama	-	
15. Aset Istisna' Dalam Penyelesaian	-	
16. Penjualan	2.711	
17. Aset Tidak Berwujud	157.452	
18. Aset Tetap dan Inventaris	3.281.780	
19. Aset Nonproduktif	-	
a. Properti Terbebasgaji	-	
b. Agunan Yang Dambil Aih	-	
c. Rekening Tunda	-	
d. Aset Antar Kantor	-	
20. Aset lainnya	3.366.788	
TOTAL ASET	250.235.843	

PT Bank Syariah Indonesia Tbk terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan dan merupakan Peserta Pengiriman
www.bankbsi.co.id
Bank Syariah Indonesia Call 1410

LAPORAN POSISI KEUANGAN PUBLIKASI BULANAN PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk PERIODE 31 OKTOBER 2021		
(Dalam Jutaan Rp)		
Pos-Pos	Individual	
LIABILITAS DAN EKUITAS		
LIABILITAS		
1. Dana Simpanan Wadiah	55.278,926	
a. Giro	23.686,381	
b. Tabungan	31.592,545	
2. Dana Investasi Non Profit Sharing	162.765,109	
a. Giro	9.454,310	
b. Tabungan	60.371,789	
c. Deposito	92.939,010	
3. Liang Elektronik	-	
4. Liabilitas Kepada Bank Indonesia	-	
5. Liabilitas Kepada Bank Lain	1.195,972	
6. Liabilitas Spot dan Forward	-	
7. Surat Berharga Yang Diterbitkan	1.375,000	
8. Liabilitas Akseptasi	149,854	
9. Pembiayaan Yang Diterima	-	
10. Setoran Jaminan	20,239	
11. Liabilitas Antar Kantor	-	
12. Liabilitas Lainnya	5,052,096	
13. Dana Investasi Profit Sharing	-	
TOTAL LIABILITAS	225.837,196	
EKUITAS		
14. Modal Dasar	20.564,434	
a. Modal Dasar	40.000,000	
b. Modal Yang Belum Ditetapkan -/-	19.435,566	
c. Saham Yang Dibeli Kembali (Treasury Stock) -/-	-	
15. Tambahan modal disetor	806,132	
a. Agio	802,379	
b. Disagio -/-	-	
c. Modal Sumbangan	-	
d. Dana Setoran Modal	-	
e. Lainnya	3,753	
16. Penghasilan Komprehensif Lain	39.399	
a. Keuntungan	53.728	
b. Kerugian -/-	14.329	
17. Cadangan	259.702	
a. Cadangan Umum	259.702	
b. Cadangan Tujuan	-	
18. Laba/rugi	2.728,990	
a. Tahun-Tahun Lalu	-211,315	
b. Tahun Berjalan	2.517,695	
c. Dividen Yang Dibayarkan -/-	-	
TOTAL EKUITAS	24.398,647	
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	250.235.843	

PT Bank Syariah Indonesia Tbk terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan dan merupakan Peserta Pengiriman
www.bankbsi.co.id
Bank Syariah Indonesia Call 1410



LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHABISAN KOMPONEN IF LAIN PUBLIKASI BULANAN PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk PERIODE 1 JANUARI S.D 31 OKTOBER 2021		
(Dalam Arasan Rp)		
Pos-Pos	Individual	
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL		
A. Pendapatan dan Beban Operasional Dari Penyaluran Dana		
1. Pendapatan dari Penyaluran Dana	15.481.864	
a. Pendapatan Dari Penyaluran	3.245.283	
i. Murabahah	112	
ii. Lainnya	3.133,271	
iii. Saham	709,265	
iv. Lainnya	-	
b. Pendapatan dari Bagi Hasil	3.746.104	
i. Mudharabah	151.070	
ii. Musyarakah	3.595.034	
iii. Lainnya	-	
c. Pendapatan Sewa	76.407	
d. Lainnya	9.418,611	
2. Biaya Hara Untuk Perisik Dana Investasi	21.510,454	
a. Non Profit Sharing	18.251,817	
b. Hasil Sharng	1.595,870	
c. Pendapatan selain Dividenn Bagi Hasil	11.762,251	
B. Pendapatan dan Beban Operasional selain dari Penyaluran Dana		
1. Keuntungan/Kerugian dari Penjualan/Retensi dari Nilai Aset Keuangan	865	
2. Keuntungan/Kerugian dari Penjualan/Retensi dari Nilai Liabilitas Keuangan	-	
3. Keuntungan/Kerugian Penjualan Aset Keuangan	61.386	
4. Keuntungan/Kerugian Transaksi Spot dan Forward/Arbitrase	33.887	
5. Keuntungan/Kerugian dari Penjualan dengan Eigen Method	-	
6. Keuntungan/Kerugian Penjualan Transaksi Valutasi asing	(19.861)	
7. Pendapatan/Bea/Disagio/Komponen Dalam Mudharabah/Musyarakah	-	
8. Dividen	-	
9. Komisi/Provisi/fee dan Administrasi	1.256.368	
10. Pendapatan Lainnya	251.361	
11. Beban Bonus Wadiah -/-	84.646	
12. Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan (Impairment) -/-	3.970.442	
13. Kerugian/Keuntungan Operasional -/-	24.543	
14. Kerugian Penurunan Nilai Aset Lainnya (Non Keuangan) -/-	357.212	
15. Beban Tenaga Kerja -/-	3.429.478	
16. Beban Pemasok -/-	155.911	
17. Beban Lainnya -/-	3.087.600	
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL LAINNYA BERSIH	(6.272.294)	
LABA/RUGI OPERASIONAL		
PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL		
1. Keuntungan/kerugian dari penjualan aset tetap dan investasi	18	
2. Pendapatan/Beban Non Operasional lainnya	(82.443)	
LABA/RUGI NON OPERASIONAL	(63.425)	
LABA/RUGI TAKAN BERKURANG SEBELUM PAJAK		
a. Tindakan Pajak Takkan Berjalan -/-	1.522.043	
b. Pendapatan/Beban Pajak -/Keuntungan	934.295	
LABA/RUGI BERSIH TAKAN BERKURANG	2.817.665	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		
1. Pos-Pos Yang Tidak Akan Diklasifikasi ke Laba Rugi	19.482	
a. Keuntungan Yang Bersifat Dari Penjualan Aset Tetap	59.192	
b. Keuntungan/Kerugian Yang Bersifat dari Pengukuran Kembali Atas Program/Persuasi Mendaat. Pensi	(49.765)	
c. Lainnya	-	
2. Pos-Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	20.928	
a. Keuntungan/Kerugian Yang Bersifat dari Penjualan/Retensi/ Pengisian Anadil/ Pengisian Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing	-	
b. Keuntungan/Kerugian Yang Bersifat dari Penjualan/Retensi/ Pengisian Aset Keuangan instrumen Berisiko Yang Tidak Dapat Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lainnya	20.928	
c. Lainnya	-	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAKAN BERKURANG SEBELUM PAJAK	34.390	
TOTAL LABA/RUK KOMPREHENSIF TAKAN BERKURANG	3.852.696	

PT Bank Syariah Indonesia Tbk terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan dan merupakan Peserta Pengiriman
www.bankbsi.co.id
Bank Syariah Indonesia Call 1410

LAPORAN KOMITMEN DAN KONTINGENSI PUBLIKASI BULANAN PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk PERIODE 31 OKTOBER 2021		
(Dalam Arasan Rp)		
Pos-Pos	Individual	
I. TAGIHAN KOMITMEN		
1. Fasilitas Pembiayaan Yang Belum Ditarik	-	
2. Posisi Valas Yang Akan Diterima dari Transaksi Spot dan Forward	-	
3. Lainnya	-	
II. KEWAJIBAN KOMITMEN	3.657.309	
1. Fasilitas Pembiayaan Yang Belum Ditarik	1.046.543	
a. Commitment	-	
b. Uncommited	1.046.543	
2. Irrevocable L/C Yang Masih Berjalan	229.542	
3. Posisi Valas Yang Akan Diterima/Untuk Transaksi Spot dan Forward	157.496	
4. Lainnya	2.233.738	
III. TAGIHAN KONTINGENSI	486.996	
1. Garansi Yang Charima	200.824	
2. Pendapatan Dalam Penyelesaian	241.365	
a. Murabahah	186.503	
b. Istisna'	7	
c. Sewa	22.688	
d. Bagi Hasil	30.672	
e. Lainnya	1.495	
3. Lainnya	24.715	
IV. KEWAJIBAN KONTINGENSI	(1.572.953)	
1. Garansi Yang Diberikan	1.572.953	
2. Lainnya	-	

PT Bank Syariah Indonesia Tbk terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan dan merupakan Peserta Pengiriman
www.bankbsi.co.id
Bank Syariah Indonesia Call 1410

LAPORAN KEUANGAN SEPTEMBER 2021



LAPORAN POSISI KEUANGAN PUBLIKASI BULANAN PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk. PERIODE 30 NOVEMBER 2021		
	(Dalam Ratusan Rp)	
	Pos-Pos	Individual
ASET		
1. Kas		3.504.313
2. Penempatan Pada Bank Indonesia		18.821.803
3. Penempatan Pada Bank Lain		1.572.186
4. Tagihan Spot dan Forward		116
5. Surat Berharga Yang Dimiliki		66.617.426
6. Tagihan Atas Surat Berharga Yang Dibeli Dengan Janji Dijual Kembali (Reverse Repo)		-
7. Tagihan Akeptasi		189.452
8. Piutang		108.894.169
a. Piutang Murabahah		99.481.405
b. Piutang Istisna'		372
c. Piutang Murjasa		-
d. Piutang Garansi		9.319.900
e. Piutang Sewa		92.492
9. Pembayaran Bagi Hasil		56.228.211
a. Mudharabah		1.872.272
b. Musyarakah		54.365.939
c. Lainnya		-
10. Pembayaran Sewa		1.005.072
11. Penyerahan Model		-
12. Aset Keuangan Lainnya		-
13. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan -/-		7.295.022
14. Salaman		-
15. Aset Istisna' Dalam Penyelesaian		-
Termin Istisna' -/-		-
16. Persediaan		2.511
17. Aset Tidak Berwujud		169.641
18. Aset Tetap dan Inventaris		3.348.830
19. Aset Nonproduktif		-
a. Properti Terbengkalai		-
b. Agunan Yang Diambil Alih		-
c. Rekening Tunda		-
d. Aset Antar Kantor		-
20. Aset lainnya		4.548.563
TOTAL ASET		256.597.271

PT Bank Syariah Indonesia Tbk terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan dan merupakan Peserta Perjanjian



LAPORAN POSISI KEUANGAN PUBLIKASI BULANAN PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk. PERIODE 30 NOVEMBER 2021		
	(Dalam Ratusan Rp)	
	Pos-Pos	Individual
LIABILITAS DAN EKUITAS		
LIABILITAS		
1. Dana Simpanan Wadiah		53.982.546
a. Giro		21.496.127
b. Tabungan		32.486.419
2. Dana Investasi Non Profit Sharing		170.624.913
a. Giro		10.347.895
b. Tabungan		61.257.595
c. Deposita		98.029.523
3. Uang Elektronik		-
4. Liabilitas Kepada Bank Indonesia		-
5. Liabilitas Kepada Bank Lain		1.169.941
6. Liabilitas Spot dan Forward		82
7. Surat Berharga Yang Diterbitkan		1.375.000
8. Liabilitas Akeptasi		189.452
9. Pembayaran Wang Dikemuka		-
10. Setoran Jaminan		20.730
11. Liabilitas Antar-kantor		4.559.991
12. Liabilitas Lainnya		-
13. Dana Investasi Profit Sharing		-
TOTAL LIABILITAS		231.931.635
EKUITAS		
14. Modal Dasar		20.564.676
a. Modal Dasar		40.000.000
b. Modal Yang Belum Ditetapkan		19.435.372
c. Saluran Yang Dibeli Kembali (Treasury Stock) -/-		-
15. Tambahan modal diotor		806.145
a. Agio		807.387
b. Diskon		-
c. Modal Sumbangan		-
d. Diskon Setoran Modal		-
16. Liabilitas		3.750
a. Rendahnya Komprehensif Lain		43.578
b. Keuntungan		53.728
c. Kerugian -/-		10.102
17. Cadangan		259.102
a. Cadangan Umum		259.707
b. Cadangan Tujuan		-
18. Laba/Rugi		2.991.525
a. Tahun Tahun Lalu		211.315
b. Tahun Berjalan		2.780.010
c. Dividen Yang Dibayarkan -/-		-
TOTAL EKUITAS		24.665.536
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		256.597.271

PT Bank Syariah Indonesia Tbk terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan dan merupakan Peserta Perjanjian



LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHARGAIAN KOMPREHENSIF LAIN PUBLIKASI BULANAN PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk. PERIODE 1 JANUARI s.d 30 NOVEMBER 2021		
	(Dalam Ratusan Rp)	
	Pos-Pos	Individual
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL		
A. Pendapatan dan Beban Operasional Dari Penyisihan Dana		
1. Pendapatan dari Penjualan Dana		17.016.513
a. Murabahah		10.143.094
i. Individual		-98
ii. Lainnya		79.768
b. Murabahah		-
i. Lainnya		4.005.064
ii. Murabahah		204.242
iii. Lainnya		3.690.670
c. Pendapatan Sewa		76.361
d. Lainnya		2.701.613
2. Biaya Hasil Usaha Perak Dana Investasi		(6.051.770)
a. Jasa Profit Sharing		(4.601.770)
b. Profit Sharing		-
3. Pendapatan Sekoran (Berkas) Bagi Hasil		19.464.743
B. Pendapatan dan Beban Operasional Selain dari Penyisihan Dana		
1. Keuntungan/Kerugian Dari Berjualan/Himpunan Hasil Wang Aset Keuangan		3.644
2. Keuntungan/Kerugian Dari Penjualan/Pemindahan Hasil Wang Liabilitas Keuangan		13.888
3. Keuntungan/Kerugian Penjualan Hasil Keuangan		13.986
4. Keuntungan/Kerugian Transaksi Spot dan Forward (realisasi)		31.697
5. Keuntungan/Kerugian Dari Berjualan Dengan Equity Method		10.210
6. Keuntungan/Kerugian Penjualan Transaksi Vainb. yang		(46.265)
7. Pendapatan Bank Sekutu Melalui Dalam Mudharabah Musyarakah		-
8. Dividen		-
9. Keuntungan/Keuntungan dan Administrasi		1.143.254
10. Pendapatan Lainnya		703.561
11. Beban Beban Wadiah -/-		(92.224)
12. Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan (Impairment) -/-		(3.501.445)
13. Kerugian Transak. Beban Operasional		(25.917)
14. Keuntungan/Kerugian Yang Bersifat Dari Penjualan Atas Program Pemisahan Modal, Paki		117.712
15. Beban Tenaga Kerja -/-		(3.621.155)
16. Beban Pemasok -/-		(24.717)
17. Beban Lainnya -/-		(3.979.699)
Pendapatan (Beban) Operasional Lainnya Bersih		(9.151.429)
LABA (RUGI) OPERASIONAL		8.865.094
PENDAPATAN / BEBAN NON OPERASIONAL		
1. Keuntungan/Kerugian Penjualan Aset Tetap dan Inventaris		(51.467)
2. Pendapatan/Beban Non Operasional Lainnya		(69.662)
LABA (RUGI) NON OPERASIONAL		(121.129)
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SEBELUM PAJAK		8.743.965
Pajak Penghasilan		
a. Taxation Pajak Tahun Berjalan -/-		(1.370.082)
b. Pendapatan/Beban Pajak Tanggungan		631.109
LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN		7.374.992
PENGHARGAIAN KOMPREHENSIF LAIN		
1. Pos-Pos Yang Tidak Akan Direklasifikasi Ke Laba/Rugi		15.463
a. Keuntungan Yang Bersifat Dari Reklasifikasi Aset Tetap		63.729
b. Keuntungan/Kerugian Yang Bersifat Dari Penjualan Atas Program Pemisahan Modal, Paki		(40.265)
c. Lainnya		-
2. Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba/rugi		35.068
a. Keuntungan/Kerugian Yang Bersifat Dari Penjualan Aset Keuangan Dalam Mata Uang Asing		-
b. Keuntungan/Kerugian Yang Bersifat Dari Penjualan Atas Program Pemisahan Modal, Paki		25.005
c. Diskon		9.063
PENGHARGAIAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK		50.531
TOTAL LABA/RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		7.425.523

PT Bank Syariah Indonesia Tbk terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan dan merupakan Peserta Perjanjian

LAPORAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI PUBLIKASI BULANAN PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk. PERIODE 30 NOVEMBER 2021		
	(Dalam Ratusan Rp)	
	Pos-Pos	Individual
I. TAGIHAN KOMITMEN		
1. Fasilitas Pembiayaan Yang Belum Ditarik		-
2. Posisi Valas Yang Akan Diterima Dari Transaksi Spot dan Forward		-
3. Lainnya		-
II. KEWAJIBAN KOMITMEN		
1. Fasilitas Pembiayaan Yang Belum Ditarik		3.736.147
a. Committed		667.562
b. Uncommitted		897.090
2. Irevocable L/C Yang Masih Berjalan		156.016
3. Posisi Valas Yang Akan Diterima Untuk Transaksi Spot dan Forward		130.275
4. Lainnya		2.554.766
III. TAGIHAN KONTINJENSI		
1. Garansi Yang Dikemuka		203.021
2. Pendapatan Dalam Penyelesaian		239.453
a. Murabahah		183.434
b. Istisna'		7
c. Sewa		23.024
d. Bagi Hasil		31.772
e. Lainnya		1.226
3. Lainnya		25.088
IV. KEWAJIBAN KONTINJENSI		
1. Garansi Yang Diawakan		1.556.780
2. Lainnya		-

PT Bank Syariah Indonesia Tbk terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan dan merupakan Peserta Perjanjian

LAPORAN KEUANGAN DESEMBER 2021



LAPORAN KEUANGAN PT Bank Syariah Indonesia Tbk

LAPORAN POSISI KEUANGAN		LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN NONPERKURSI		LAPORAN KEHUTANGAN DAN KORTASIASI		LAPORAN PENGANTARAN BAGI BUDAH		LAPORAN POSISI KEUANGAN PERUSAHAAN RUMAH KEBAYAAN		LAPORAN LABA RUGI KOPERASI KESEKUTUPAN RUMAH KEBAYAAN													
Periode berakhir 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020		Periode berakhir 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020		Periode berakhir 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020		Periode berakhir 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020		Periode berakhir 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020		Periode berakhir 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020													
<p>LAPORAN POSISI KEUANGAN</p> <table border="1"> <tr> <th>Periode berakhir 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020</th> <th>31 Desember 2021</th> <th>31 Desember 2020</th> </tr> <tr> <td>A. Aset</td> <td>1.450.214.877</td> <td>1.378.114.227</td> </tr> <tr> <td>B. Liabilitas</td> <td>1.450.214.877</td> <td>1.378.114.227</td> </tr> <tr> <td>C. Ekuitas</td> <td>1.450.214.877</td> <td>1.378.114.227</td> </tr> </table>												Periode berakhir 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020	31 Desember 2021	31 Desember 2020	A. Aset	1.450.214.877	1.378.114.227	B. Liabilitas	1.450.214.877	1.378.114.227	C. Ekuitas	1.450.214.877	1.378.114.227
Periode berakhir 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020	31 Desember 2021	31 Desember 2020																					
A. Aset	1.450.214.877	1.378.114.227																					
B. Liabilitas	1.450.214.877	1.378.114.227																					
C. Ekuitas	1.450.214.877	1.378.114.227																					
<p>LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN NONPERKURSI</p> <table border="1"> <tr> <th>Periode berakhir 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020</th> <th>31 Desember 2021</th> <th>31 Desember 2020</th> </tr> <tr> <td>A. Pendapatan</td> <td>1.234.567.890</td> <td>1.123.456.789</td> </tr> <tr> <td>B. Biaya</td> <td>(1.123.456.789)</td> <td>(1.012.345.678)</td> </tr> <tr> <td>C. Laba Bersih</td> <td>111.111.101</td> <td>111.111.111</td> </tr> </table>												Periode berakhir 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020	31 Desember 2021	31 Desember 2020	A. Pendapatan	1.234.567.890	1.123.456.789	B. Biaya	(1.123.456.789)	(1.012.345.678)	C. Laba Bersih	111.111.101	111.111.111
Periode berakhir 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020	31 Desember 2021	31 Desember 2020																					
A. Pendapatan	1.234.567.890	1.123.456.789																					
B. Biaya	(1.123.456.789)	(1.012.345.678)																					
C. Laba Bersih	111.111.101	111.111.111																					
<p>LAPORAN KEHUTANGAN DAN KORTASIASI</p> <table border="1"> <tr> <th>Periode berakhir 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020</th> <th>31 Desember 2021</th> <th>31 Desember 2020</th> </tr> <tr> <td>A. Hutang</td> <td>1.234.567.890</td> <td>1.123.456.789</td> </tr> <tr> <td>B. Kas dan Setorannya</td> <td>215.646.987</td> <td>254.657.438</td> </tr> </table>												Periode berakhir 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020	31 Desember 2021	31 Desember 2020	A. Hutang	1.234.567.890	1.123.456.789	B. Kas dan Setorannya	215.646.987	254.657.438			
Periode berakhir 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020	31 Desember 2021	31 Desember 2020																					
A. Hutang	1.234.567.890	1.123.456.789																					
B. Kas dan Setorannya	215.646.987	254.657.438																					
<p>LAPORAN PENGANTARAN BAGI BUDAH</p> <table border="1"> <tr> <th>Periode berakhir 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020</th> <th>31 Desember 2021</th> <th>31 Desember 2020</th> </tr> <tr> <td>A. Penghasilan</td> <td>1.234.567.890</td> <td>1.123.456.789</td> </tr> <tr> <td>B. Pengeluaran</td> <td>(1.123.456.789)</td> <td>(1.012.345.678)</td> </tr> <tr> <td>C. Saldo Akhir</td> <td>111.111.101</td> <td>111.111.111</td> </tr> </table>												Periode berakhir 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020	31 Desember 2021	31 Desember 2020	A. Penghasilan	1.234.567.890	1.123.456.789	B. Pengeluaran	(1.123.456.789)	(1.012.345.678)	C. Saldo Akhir	111.111.101	111.111.111
Periode berakhir 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020	31 Desember 2021	31 Desember 2020																					
A. Penghasilan	1.234.567.890	1.123.456.789																					
B. Pengeluaran	(1.123.456.789)	(1.012.345.678)																					
C. Saldo Akhir	111.111.101	111.111.111																					
<p>LAPORAN POSISI KEUANGAN PERUSAHAAN RUMAH KEBAYAAN</p> <table border="1"> <tr> <th>Periode berakhir 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020</th> <th>31 Desember 2021</th> <th>31 Desember 2020</th> </tr> <tr> <td>A. Aset</td> <td>1.234.567.890</td> <td>1.123.456.789</td> </tr> <tr> <td>B. Liabilitas</td> <td>1.234.567.890</td> <td>1.123.456.789</td> </tr> <tr> <td>C. Ekuitas</td> <td>1.234.567.890</td> <td>1.123.456.789</td> </tr> </table>												Periode berakhir 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020	31 Desember 2021	31 Desember 2020	A. Aset	1.234.567.890	1.123.456.789	B. Liabilitas	1.234.567.890	1.123.456.789	C. Ekuitas	1.234.567.890	1.123.456.789
Periode berakhir 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020	31 Desember 2021	31 Desember 2020																					
A. Aset	1.234.567.890	1.123.456.789																					
B. Liabilitas	1.234.567.890	1.123.456.789																					
C. Ekuitas	1.234.567.890	1.123.456.789																					
<p>LAPORAN LABA RUGI KOPERASI KESEKUTUPAN RUMAH KEBAYAAN</p> <table border="1"> <tr> <th>Periode berakhir 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020</th> <th>31 Desember 2021</th> <th>31 Desember 2020</th> </tr> <tr> <td>A. Pendapatan</td> <td>1.234.567.890</td> <td>1.123.456.789</td> </tr> <tr> <td>B. Biaya</td> <td>(1.123.456.789)</td> <td>(1.012.345.678)</td> </tr> <tr> <td>C. Laba Bersih</td> <td>111.111.101</td> <td>111.111.111</td> </tr> </table>												Periode berakhir 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020	31 Desember 2021	31 Desember 2020	A. Pendapatan	1.234.567.890	1.123.456.789	B. Biaya	(1.123.456.789)	(1.012.345.678)	C. Laba Bersih	111.111.101	111.111.111
Periode berakhir 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020	31 Desember 2021	31 Desember 2020																					
A. Pendapatan	1.234.567.890	1.123.456.789																					
B. Biaya	(1.123.456.789)	(1.012.345.678)																					
C. Laba Bersih	111.111.101	111.111.111																					

LAPORAN KEUANGAN JANUARI 2022



Pos-Pos	Individual
ASET	
1. Kas	4.179.299
2. Penempatan Pada Bank Indonesia	22.143.531
3. Penempatan Pada Bank Lain	3.149.366
4. Tagihan Spot dan Forward	64
5. Surat Berharga Yang Dimiliki	69.777.256
6. Tagihan Atas Surat Berharga Yang Dibeli Dengan Janji Dijual Kembali (Reverse Repo)	-
7. Tagihan Akseptasi	162.711
8. Piutang	111.601.446
a. Piutang Murabahah	102.829.531
b. Piutang Istisna'	348
c. Piutang Multijasa	-
d. Piutang Qardh	8.961.565
e. Piutang Sewa	110.002
9. Pembayaran Bagi Hasil	55.657.517
a. Mudharabah	1.605.509
b. Musyarakah	54.052.008
c. Lainnya	-
10. Pembayaran Sewa	860.074
11. Penyerahan Modal	-
12. Aset Keuangan Lainnya	1.399.627
13. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan	7.544.624
14. Salim	-
15. Aset Istisna' Dalam Penyelesaian	-
Termin Istisna' -/-	-
16. Persediaan	3.078
17. Aset Tidak Berwujud	181.254
18. Aset Nonproduktif	3.417.286
a. Properti Terbengkalai	-
b. Agunan Yang Diambil Alih	-
c. Retensi Tunda	-
d. Aset Antar Kantor	3.990.127
20. Aset Lainnya	268.978.012
TOTAL ASET	268.978.012

PT Bank Syariah Indonesia Tbk terdaftar dan diawasi oleh Otorita Jasa Keuangan dan merupakan Peserta Perantara



Pos-Pos	Individual
LIABILITAS DAN EKUITAS	
LIABILITAS	
1. Dana Simpanan Wadiah	56.722.098
a. Giro	21.186.467
b. Labangan	35.535.631
2. Dana Investasi Non Profit Sharing	178.805.608
a. Giro	13.714.350
b. Labangan	63.751.287
c. Deposito	101.339.971
3. Uang Elektronik	51
4. Liabilitas Kepada Bank Indonesia	-
5. Liabilitas Kepada Bank Lain	1.172.949
6. Liabilitas Spot dan Forward	138
7. Surat Berharga Yang Dikerbitkan	1.375.000
8. Liabilitas Akseptasi	162.711
9. Penyesuaian Yang Diterima	-
10. Sertoran Jaminan	21.190
11. Liabilitas Antar Kantor	5.389.897
12. Liabilitas Lainnya	-
13. Dana Investasi Profit Sharing	-
TOTAL LIABILITAS	243.659.648
EKUITAS	
14. Modal Dasar	20.564.654
a. Modal Dasar	40.000.000
b. Modal Yang Belum Dibayar	19.435.348
c. Saham Yang Dibekal Kembali (Treasury Stock) -/-	-
15. Yantaban modal dasar	(6.366.776)
a. Agio	943.815
b. Diskon -/-	(7.310.591)
c. Modal Sumbangan	-
d. Dana Sertoran Modal	-
e. Lainnya	-
16. Penghasilan Komprehensif Lain	591.174
a. Keuntungan	591.174
b. Kerugian -/-	-
17. Cadangan	779.030
a. Cadangan Umum	779.030
b. Cadangan Tujuan	-
18. Laba Rugi	(6.720.278)
a. Tahun-Tahun Lalu	9.439.658
b. Tahun Berjalan	(300.320)
c. Ekstrem Yang Dibayarkan -/-	-
TOTAL EKUITAS	25.318.364
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	268.978.012

PT Bank Syariah Indonesia Tbk terdaftar dan diawasi oleh Otorita Jasa Keuangan dan merupakan Peserta Perantara



Pos-Pos	Individual
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL	
A. Pendapatan dan Beban Operasional Dari Penyisihan Dana	
1. Pendapatan dan Beban Operasional	1.663.307
a. Pendapatan dan Beban Operasional	947.467
i. Murabahah	877.034
ii. Istisna'	14
iii. Multijasa	-
iv. Lainnya	69.319
b. Pendapatan dan Beban Operasional	715.840
i. Mudharabah	19.592
ii. Musyarakah	355.483
iii. Lainnya	-
c. Pendapatan Sewa	93.264
d. Lainnya	177.055
2. Bagi Hasil Untuk Pemilik Dana Investasi	323.032
a. Alim Profit Sharing	302.528
b. Profit Sharing	20.504
3. Pendapatan Sertoran Klaim Bagi Hasil	1.293.845
B. Pendapatan dan Beban Operasional selain dari Penyisihan Dana	
1. Keuntungan/Kerugian dari Pengalihan Hak dan Tanggung Jawab Aset Keuangan	(176)
2. Keuntungan/Kerugian dari Pembelian/Pengalihan Hak dan Tanggung Jawab Aset Keuangan	(176)
3. Keuntungan/Kerugian Pengalihan Aset Keuangan	24.697
4. Keuntungan/Kerugian Transaksi Spot dan Forward	5.295
5. Keuntungan/Kerugian dari Penyerahan Dengan Equity Method	-
6. Keuntungan/Kerugian Pengalihan Transaksi Valuta Asing	699
7. Pendapatan Bersih Sertoran Klaim Sistem Mutu/Keuntungan Masyarakat	-
8. Diskon	-
9. Koreksi Perolehan dan Adversitas	114.280
10. Pendapatan Lainnya	336.079
11. Beban Bonus Wadiah -/-	(3.944)
12. Keuntungan/Kerugian Atas Aset Keuangan (Impairment) -/-	(58.413)
13. Kerugian Terakumulasi Operasional -/-	(5.273)
14. Kerugian Penurunan Nilai Aset Lainnya (Risiko Keuangan) -/-	-
15. Beban Tanpa Nama -/-	385.442
16. Beban Perantara -/-	28.873
17. Beban Lainnya -/-	(52.011)
Pendapatan (Beban) Operasional Lainnya Bersih	(42.690)
LABA RUGI OPERASIONAL	424.793
PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL	
a. Keuntungan/Kerugian Pengalihan Aset Tidak Berwujud -/-	-
b. Pendapatan (Beban) Non Operasional Lainnya	(8.739)
LABA RUGI NON OPERASIONAL	(8.739)
LABA RUGI TARIK BERSALINAN SEBELUM PAJAK	416.054
Pajak Penghasilan	
a. Tarifasi Pajak Tahun Berjalan -/-	48.410
b. Pendapatan (Beban) Pajak Tanggungan	(7.355)
LABA RUGI BERSALINAN BERSALINAN	339.689
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	
1. Pos-Pos Yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi	-
a. Keuntungan Yang Berasal dari Revaluasi Aset Tetap	-
b. Keuntungan/Kerugian Yang Berasal dari Revaluasi Kembali Atas Program Pinjaman Multifase - Rasi	-
c. Lainnya	-
2. Pos-Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	(16.499)
a. Keuntungan/Kerugian Yang Berasal dari Penyisihan Aset Penjualan Laporan Keuangan Dalam Mata Uang Asing	-
b. Keuntungan/Kerugian Yang Berasal dari Himpunan Nilai Wajar (MTM) Aset Keuangan Instrumen Buktos Yang Dukur Pada Nilai Wajar (Membuat Koreksi pada Laporan Keuangan)	(15.899)
c. Lainnya	-
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TARIK BERSALINAN SEBELUM PAJAK	(16.499)
TOTAL LABA RUGI KOMPREHENSIF TARIK BERSALINAN	323.190

PT Bank Syariah Indonesia Tbk terdaftar dan diawasi oleh Otorita Jasa Keuangan dan merupakan Peserta Perantara



Pos-Pos	Individual
I. TAGIHAN KOMITMEN	5,860
1. Fasilitas Pembayaran Yang Belum Ditarik	-
2. Posisi Valas Yang Akan Diterima Dari Transaksi Spot dan Forward	5,860
II. KEWAJIBAN KOMITMEN	4,551,777
1. Fasilitas Pembayaran Yang Belum Ditarik	1,021,607
a. Committed	-
b. Uncommitted	1,021,607
2. Irrevocable L/C Yang Masih Berjalan	67,549
3. Posisi Valas Yang Akan Diterima Untuk Transaksi Spot dan Forward	223,016
4. Lainnya	3,239,605
III. TAGIHAN KONTINGENSI	477,122
1. Garansi Yang Diterima	203,865
2. Pendapatan Dalam Penyelesaian	249,757
a. Murabahah	194,853
b. Istisna'	6
c. Sewa	25,891
d. Bagi Hasil	28,280
e. Lainnya	1,415
3. Lainnya	23,500
IV. KEWAJIBAN KONTINGENSI	1,611,798
1. Garansi Yang Diberikan	1,611,798
2. Lainnya	-

PT Bank Syariah Indonesia Tbk terdaftar dan diawasi oleh Otorita Jasa Keuangan dan merupakan Peserta Perantara

LAPORAN KEUANGAN FEBRUARI 2022



LAPORAN POSISI KEUANGAN PUBLIKASI BULANAN PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk PERIODE 28 FEBRUARI 2022		(Dalam Satuan Rp)
Pos-Pos	Individual	
ASET		
1. Kas	3.125.423	
2. Penempatan Pada Bank Indonesia	18.233.748	
3. Penempatan Pada Bank Lain	899.379	
4. Tagihan Spot dan Forward	8	
5. Surat Berharga Yang Dimiliki	73.941.451	
6. Tagihan Atas Surat Berharga Yang Dibeli Dengan Janji Dijual Kembali (Reverse Repo)	-	
7. Tagihan Asestas	141.118	
8. Piutang	112.966.706	
a. Piutang Murabahah	103.889.549	
b. Piutang Istisna'	336	
c. Piutang Multijasa	-	
d. Piutang Qardh	8.954.247	
e. Piutang Sewa	122.574	
9. Pembayaran Bagi Hasil	57.688.727	
a. Mudharabah	1.557.963	
b. Musyarabah	56.120.764	
c. Lainnya	-	
10. Pembayaran Sewa	808.164	
11. Penyertaan Modal	-	
12. Aset Keuangan Lainnya	1.451.108	
13. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan -/-	7.589.328	
14. Salam	-	
15. Aset Istisna' Dalam Penyelesaian	-	
Terori Istisna' -/-	-	
16. Persediaan	3.115	
17. Aset Tidak Berwujud	200.350	
18. Aset Tetap dan Inventaris	3.421.351	
19. Aset Nonproduktif	-	
a. Properti Terbangkalah	-	
b. Agunan Yang Diambil Alih	-	
c. Rekening Tunda	-	
d. Aset Antar Kantor	-	
20. Aset lainnya	3.869.716	
TOTAL ASET	269.161.633	

PT Bank Syariah Indonesia Tbk terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan dan merupakan Peserta Penyelenggara. www.bsi.co.id
Bank Syariah Indonesia Call 1404



LAPORAN POSI KEUANGAN PUBLIKASI BULANAN PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk PERIODE 28 FEBRUARI 2022		(Dalam Satuan Rp)
Pos-Pos	Individual	
LIABILITAS DAN EKUITAS		
LIABILITAS		
1. Dana Simpanan Wadiah	58.699.990	
a. Giro	23.197.316	
b. Tabungan	35.502.674	
2. Dana Investasi Horisontal Sharifi	178.952.410	
a. Giro	13.133.974	
b. Tabungan	63.512.379	
c. Deposito	69.949.057	
3. Utang Elektronik	51	
4. Liabilitas Kepada Bank Indonesia	1.230.216	
5. Liabilitas Kepada Bank Lain	10	
6. Liabilitas Spot dan Forward	-	
7. Surat Berharga Yang Diberikan	1.375.000	
8. Liabilitas Akselesan	141.118	
9. Pembayaran Yang Dikema	-	
10. Setoran Jaminan	21.294	
11. Liabilitas Antarkantor	-	
12. Liabilitas Lainnya	5.478.094	
13. Dana Investasi Profit Sharing	-	
TOTAL LIABILITAS	243.536.189	
EKUITAS		
14. Modal Dasar	20.564.654	
a. Modal Dasar	40.000.000	
b. Modal Yang Belum Diterima -/-	19.435.346	
c. Saham Yang Dibeli Kembali (Treasury Stock) -/	-	
15. Tambahan modal desor	(6.366.778)	
a. Agn	943.815	
b. Tagihan -/	7.310.593	
c. Modal Sumbangan	-	
d. Dana Setoran Modal	-	
e. Lainnya	-	
16. Penghasilan Komprehensif Lain	592.851	
a. Keuntungan	592.851	
b. Rugi -/	-	
17. Cadangan	779.036	
a. Cadangan Umum	779.036	
b. Cadangan Tujuan	-	
18. Laba Rugi	10.055.090	
a. Tahun-Tahun Lalu	9.429.956	
b. Tahun Berjalan	625.143	
c. Dividen Yang Dibayarkan -/-	-	
TOTAL EKUITAS	25.624.864	
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	269.161.053	

PT Bank Syariah Indonesia Tbk terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan dan merupakan Peserta Penyelenggara. www.bsi.co.id
Bank Syariah Indonesia Call 1404



LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN PUBLIKASI BULANAN PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk PERIODE 1 JANUARI S/D 28 FEBRUARI 2022		(Dalam Satuan Rp)
Pos-Pos	Individual	
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL		
A. Pendapatan dan Beban Operasional Dari Penjualan Dana		
1. Pendapatan dari Penjualan Dana	3.667.436	
a. Pendapatan dari Piutang	1.800.379	
i. Murabahah	1.667.504	
ii. Istisna'	91	
iii. Multijasa	-	
iv. Qardh	138.496	
v. Lainnya	-	
b. Pendapatan dari Bagi Hasil	234.704	
i. Mudharabah	28.772	
ii. Musyarabah	707.899	
iii. Lainnya	-	
c. Pendapatan Sewa	140.581	
d. Lainnya	669.489	
2. Bagi Hasil Untuk Pemilik Dana Investasi	697.493	
a. Merit Profit Sharing	497.493	
b. Profit Sharing	-	
3. Pendapatan Realisasi Keuntungan Bagi Hasil	2.496.143	
B. Pendapatan dan Beban Operasional selain dari Penjualan Dana		
1. Keuntungan/Kerugian dari Pengkandungan atau Nilai Aktiva Keuangan	1.113	
2. Keuntungan/Kerugian dari Penurunan/Beragakan Nilai Aktiva Keuangan	-	
3. Keuntungan/Kerugian Penjualan Aset Keuangan	30.818	
4. Keuntungan/Kerugian Transaksi Spot dan Forward (realisasi)	2.590	
5. Keuntungan/Kerugian dari Penyelenggaraan Berjangka	-	
6. Keuntungan/Kerugian Realisasi Transaksi Valuid A/R	(1.854)	
7. Pendapatan Bank Sertifikat Mudharabah Dalam Mudharabah Musyarabah	-	
8. Dividen	-	
9. Komisi/Provisi Fee dan Administrasi	229.604	
10. Pendapatan Lainnya	670.628	
11. Beban Berjangka -/-	(17.652)	
12. Keuntungan/Perbaikan Nilai Aset Keuangan (Impairment) -/-	1.602.891	
13. Keuntungan/Realisasi Goodwill -/-	(10.860)	
14. Keuntungan/Perbaikan Nilai Aset Lainnya (Non Keuangan) -/-	-	
15. Beban Tenaga Kerja -/-	739.567	
16. Beban Pemakaian	47.504	
17. Beban lainnya -/-	905.111	
Penghasilan / Beban Operasional Lainnya Bersih	(1.619.267)	
LABA RUGI OPERASIONAL	698.779	
PENDAPATAN / BEBAN NON OPERASIONAL		
1. Keuntungan/kerugian Penjualan Aset Tetap dan Inventaris	-	
2. Pendapatan/Beban Net Operasional Lainnya	(18.710)	
LABA RUGI NON OPERASIONAL	(18.710)	
LABA RUGI OPERASIONAL SEBELUM PAJAK	679.969	
PAJAK PENGHASILAN		
a. Pajak dan Pajak Terutang Bersih -/-	(214.957)	
b. Penghasilan Bersih Pajak Penghasilan	28.659	
LABA RUGI OPERASIONAL BERSIH	651.140	
PENGHASILAN NON-PENGHASILAN		
1. Pasifitas Yang Tidak Akan Direalisasikan Ke Laba Rugi	-	
2. Keuntungan Yang Berakumulasi di Atas Aset Tetap	-	
3. Keuntungan/Kerugian Yang Berasal dari Pengukuran Kembali Aset Program pensiun Manfaat Pasti	-	
4. Lainnya	-	
Pos-pos yang akan direalisasikan ke laba rugi	(14.213)	
a. Keuntungan/Kerugian Yang Berasal dari Penurunan/Ases Pengkandungan / Operasional Keuangan (termasuk laba atau rugi Akselesan)	-	
b. Keuntungan/Kerugian Yang Berasal dari Penjualan Nilai Wajar (BIM) Ases Keuangan (termasuk Ekuitas Yang Dibeli Kembali)	(14.213)	
c. Lainnya	-	
PENGHASILAN NON-PENGHASILAN LAIN YANG BERHALAL SETELAH PAJAK	(14.213)	
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	636.927	

PT Bank Syariah Indonesia Tbk terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan dan merupakan Peserta Penyelenggara. www.bsi.co.id
Bank Syariah Indonesia Call 1404



LAPORAN KOMITMEN DAN KONTINGENSI PUBLIKASI BULANAN PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk PERIODE 28 FEBRUARI 2022		(Dalam Satuan Rp)
Pos-Pos	Individual	
I. TAGIHAN KOMITMEN		
1. Fasilitas Pembiayaan Yang Belum Ditarik	7.659	
2. Posisi Valas Yang Akan Diterima Dari Transaksi Spot dan Forward	-	
3. Lainnya	7.659	
II. KEWAJIBAN KOMITMEN		
1. Fasilitas Pembiayaan Yang Belum Ditarik	4.438.463	
a. Committed	889.085	
b. Uncommitted	889.085	
2. Irrevocable L/C Yang Masih Berjalan	140.249	
3. Posisi Valas Yang Akan Diterima Untuk Transaksi Spot dan Forward	43.545	
4. Lainnya	3.365.600	
III. TAGIHAN KONTINGENSI		
1. Garansi Yang Diterima	484.592	
2. Pendapatan Likuid Pembiayaan	296.317	
a. Murabahah	197.833	
b. Istisna'	8	
c. Sewa	26.758	
d. Bagi Hasil	30.240	
e. Lainnya	1.478	
3. Lainnya	24.823	
IV. KEWAJIBAN KONTINGENSI		
1. Garansi Yang Diberikan	1.734.971	
2. Lainnya	1.734.971	

PT Bank Syariah Indonesia Tbk terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan dan merupakan Peserta Penyelenggara. www.bsi.co.id
Bank Syariah Indonesia Call 1404

LAPORAN KEUANGAN MARET 2022



LAPORAN KEUANGAN PT Bank Syariah Indonesia Tbk

LAPORAN POSISI KEUANGAN				LAPORAN LABA RUGI DAN PENGUKURAN KOMPREHENSIF LAIN				LAPORAN NYMPTAN DAN KONTINGENSI				LAPORAN SALDO KEUANGAN			
Tanggal Laporan: 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021				Tanggal Laporan: 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021				Tanggal Laporan: 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021				Tanggal Laporan: 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021			
Dalam Ribu Rupiah				Dalam Ribu Rupiah				Dalam Ribu Rupiah				Dalam Ribu Rupiah			
	31 Maret 2022	31 Desember 2021	Perubahan		31 Maret 2022	31 Desember 2021	Perubahan		31 Maret 2022	31 Desember 2021	Perubahan		31 Maret 2022	31 Desember 2021	Perubahan
Aset				Liabilitas dan Ekuitas				Pendapatan				Saldo Awal			
I. Aset Tidak Berwujud	3.232,00	4.178,00	-946,00	1. Simpanan Pihak Ketiga	1.280.000,00	1.279.000,00	1.000,00	1. Pendapatan Operasional	1.000,00	1.000,00	0,00	1. Saldo Awal	1.000,00	1.000,00	0,00
II. Aset Berwujud	1.000,00	1.000,00	0,00	2. Simpanan Pihak Bank	100,00	100,00	0,00	2. Pendapatan Lain-lain	100,00	100,00	0,00	2. Saldo Awal	100,00	100,00	0,00
III. Aset Keuangan	1.997,00	1.997,00	0,00	3. Simpanan Pihak Syariah	100,00	100,00	0,00	3. Pendapatan Non-Operasional	100,00	100,00	0,00	3. Saldo Awal	100,00	100,00	0,00
IV. Aset Lainnya	1.000,00	1.000,00	0,00	4. Aset Lainnya	100,00	100,00	0,00	4. Pendapatan Lainnya	100,00	100,00	0,00	4. Saldo Awal	100,00	100,00	0,00
Liabilitas				Ekuitas				Saldo Akhir				Saldo Akhir			
I. Liabilitas Keuangan	1.000,00	1.000,00	0,00	A. Ekuitas	1.000,00	1.000,00	0,00								
II. Liabilitas Lainnya	1.000,00	1.000,00	0,00	B. Saldo Awal	1.000,00	1.000,00	0,00								
Ekuitas				Saldo Akhir											
A. Ekuitas	1.000,00	1.000,00	0,00												
B. Saldo Awal	1.000,00	1.000,00	0,00												

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
AL-HAJJ AHMAD SYAFI
JEKAYABEBER

BSI Mobile
Sahabat Finansial,
Sosial dan Spiritual Anda

Scan QR Code
Untuk Informasi terkait
Bank Syariah Indonesia

Top 5 Best Bank
in Indonesia
versi Forbes 2022

LAPORAN KEUANGAN APRIL 2022



LAPORAN POSISI KEUANGAN PUBLIKASI BULANAN PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk PERIODE 30 APRIL 2022		
ASET	(Dalam Jutaan Rp.)	
	Pos-Pos	Individual
1. Kas		5.717.229
2. Penempatan Pada Bank Indonesia		21.743.686
3. Penempatan Pada Bank Lain		1.912.102
4. Tagihan Spot dan Forward		-
5. Surat Berharga Yang Dimiliki		60.595.222
6. Tagihan Atas Surat Berharga Yang Dibeli Dengan Janji Dijual Kembali (Reverse Repo)		-
7. Tagihan Akseptasi		115.016
8. Piutang		118.334.902
a. Piutang Murabahah		108.869.564
b. Piutang Istisnah		309
c. Piutang Multijasa		-
d. Piutang Garansi		9.325.164
e. Piutang Sewa		139.465
9. Pembayaran Bagi Hasil		60.429.897
a. Mudharabah		1.949.531
b. Musyarabah		58.480.366
c. Lainnya		-
10. Pembayaran Sewa		741.301
11. Penyertaan Modal		-
12. Aset Keuangan Lainnya		1.282.346
13. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan -/-		7.960.856
14. Saluran		-
15. Aset Istisnah Dalam Penyelesaian		-
Termin Istisnah -/-		6.171
16. Persediaan		8.171
17. Aset Tidak Berwujud		195.550
18. Aset Tetap dan Inventaris		3.630.911
19. Aset Nonproduktif		9.381
a. Properti Terbengkalai		9.381
b. Aupuan Yang Dibeli Alih		-
c. Rekening Tunai		-
d. Aset Antar Kantor		-
20. Aset lainnya		3.833.752
TOTAL ASET		270.586.110

PT Bank Syariah Indonesia Tbk terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan dan merupakan Peserta Perantara



LAPORAN POSISI KEUANGAN PUBLIKASI BULANAN PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk PERIODE 30 APRIL 2022		
LIABILITAS DAN EKUITAS	(Dalam Jutaan Rp.)	
	Pos-Pos	Individual
LIABILITAS		
1. Dana Simpanan Wadiah		58.702.386
a. Giro		20.000.500
b. Tabungan		38.701.886
2. Dana Investasi Non Profit Sharing		179.355.340
a. Giro		14.236.699
b. Tabungan		65.397.918
c. Deposito		89.720.653
3. Uang Elektronik		51
4. Liabilitas Kepada Bank Indonesia		-
5. Liabilitas Kepada Bank Lain		1.105.291
6. Liabilitas Spot dan Forward		180
7. Surat Berharga Yang Diberikan		1.375.000
8. Liabilitas Akseptasi		115.016
9. Pembayaran Yang Diterima		-
10. Sotoran Jaminan		21.726
11. Liabilitas Antarkantor		-
12. Liabilitas Lainnya		4.582.180
13. Dana Investasi Profit Sharing		-
TOTAL LIABILITAS		244.267.130
EKUITAS		
14. Modal Dasar		20.564.634
a. Modal Dasar		40.000.000
b. Modal Yang Belum Dibayar -/-		19.435.366
c. Saluran Yang Dibekalkan (Treasury Stock) -/-		-
15. Tambahan modal disorot		(6.369.779)
a. Ago		943.815
b. Beban -/-		7.313.594
c. Modal Sumberang		-
d. Dana Sotoran Modal		-
e. Lainnya		-
16. Hasil-hasil Komprehensif Lain		573.780
a. Keuntungan		584.801
b. Kerugian -/-		(11.020)
17. Cadangan		779.036
a. Cadangan Umum		779.036
b. Cadangan Tujuan		-
18. Laba/rugi		10.768.279
a. Tahun-Tahun Lalu		9.429.950
b. Tahun Berjalan		1.338.329
c. Dividen Yang Dibayarkan -/-		-
TOTAL EKUITAS		26.318.978
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		270.586.110

PT Bank Syariah Indonesia Tbk terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan dan merupakan Peserta Perantara



LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN PUBLIKASI BULANAN PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk PERIODE 1 JANUARI S.D. 30 APRIL 2022		
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL	(Dalam Jutaan Rp.)	
	Pos-Pos	Individual
A. Pendapatan dan Beban Operasional dari Penyerahan Dana		
1. Pendapatan dari Penyerahan Dana		6.406.807
a. Pendapatan dari Piutang		3.657.614
i. Murabahah		3.574.019
ii. Istisnah		82
iii. Multijasa		-
iv. Lain		983.518
v. Lainnya		-
b. Pendapatan dari Bagi Hasil		1.686.045
i. Mudharabah		52.242
ii. Musyarabah		1.394.303
iii. Lainnya		-
c. Pendapatan Sewa		18.837
d. Lainnya		1.089.481
2. Biaya dari Usaha Pembiayaan Keuangan		(1.364.288)
a. Non Profit Sharing		(1.364.288)
b. Profit Sharing		-
3. Pendapatan Beban Dikembalikan (Bagi Hasil)		5.145.487
B. Pendapatan dan Beban Operasional selain dari Penyerahan Dana		
1. Keuntungan/Kerugian dari Penghasilan/Perolehan Nilai Pasar Aset Keuangan		(2.084)
2. Keuntungan/Kerugian dari Penurunan/Peningkatan Nilai Pasar Liabilitas Keuangan		-
3. Keuntungan/Kerugian Reputasi Aset Keuangan		46.371
4. Keuntungan/Kerugian Transaksi Spot dan Forward (Inklusi)		7.240
5. Keuntungan/Kerugian dari Penyertaan/Bagi Hasil/Modal		-
6. Keuntungan/Kerugian Perubahan Transaksi Valuta Asing		(8.274)
7. Pendapatan Beban Dikembalikan (Daman/Mudharabah/Musyarabah)		-
8. Dividen		-
9. Keuntungan/kerugian dan Administrasi		513.827
10. Pendapatan Lainnya		289.733
11. Beban Bonus Wadiah -/-		(5.776)
12. Keuntungan/Perolehan Nilai Aset Keuangan (Inklusi)		1.293.040
13. Kerugian/Perolehan Nilai Aset Lainnya (dan Kerugian) -/-		(10.400)
14. Keuntungan/Perolehan Nilai Aset Lainnya (dan Kerugian) -/-		(1.656)
15. Beban Tenaga Kerja -/-		(1.628.001)
16. Beban Promosi -/-		(59.154)
17. Beban Lainnya -/-		(1.206.123)
Pendapatan/ Beban Operasional Lainnya Bersih		(3.338.345)
LABA/RUGI OPERASIONAL		1.806.142
PENGHASILAN/ BEBAN NON OPERASIONAL		
1. Keuntungan/ Kerugian Reputasi Aset Tetap dan Inventaris		-
2. Pendapatan Beban Non Operasional Lainnya		(42.874)
LABA/RUGI NON OPERASIONAL		(42.874)
LABA/RUGI TAHUN BERJALAN SEBELUM PAJAK		1.763.268
Pajak Penghasilan		-
a. Jaksen Pajak Tahun Berjalan -/-		(33.724)
b. Penempatan Beban Pajak Tangguhan		(92.221)
LABA/RUGI TAHUN BERJALAN		1.337.323
PENGHASILAN/ BEBAN OPERASIONAL LAIN		
1. Pos-Pos Yang Tidak Akan Diklasifikasi ke Laba/Rugi		-
2. Keuntungan/ Kerugian Yang Bersifat dan Berkaitan Aset Tetap		-
3. Keuntungan/ Kerugian Yang Bersifat dan Berkaitan Kembali Atas Program/Perencanaan Pihak		-
4. Lainnya		-
Pajak yang akan direklasifikasi ke laba/rugi		(30.279)
1. Keuntungan/ Kerugian Yang Bersifat dari Penyesuaian Akibat Perubahan Laporan Keuangan Dalam Masa Lintang Asing		-
2. Keuntungan/ Kerugian Yang Bersifat dari Penyesuaian Nilai Pasar (MPN) Aset Keuangan Instrumen Berjangka Yang Diukur Pakai Biaya Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lainnya		(30.279)
3. Lainnya		-
PENGHASILAN/ BEBAN OPERASIONAL LAIN TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK		(30.279)
TOTAL LABA/RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		1.307.044

PT Bank Syariah Indonesia Tbk terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan dan merupakan Peserta Perantara

LAPORAN KOMITMEN DAN KONTINGENSI PUBLIKASI BULANAN PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk PERIODE 30 APRIL 2022		
KOMITMEN DAN KONTINGENSI	(Dalam Jutaan Rp.)	
	Pos-Pos	Individual
I. TAGIHAN KOMITMEN		
1. Fasilitas Pembayaran Yang Belum Ditarik		-
2. Posisi Valas Yang Akan Diterima dari Transaksi Spot dan Forward		-
3. Lainnya		-
II. KAWAJIBAN KOMITMEN		4.888.749
1. Fasilitas Pembayaran Yang Belum Ditarik		906.352
a. Committed		-
b. Uncommitted		906.352
2. Invoice/SLU yang Masih Berjalan		291.733
3. Posisi Valas Yang Akan Diterima Untuk Transaksi Spot dan Forward		163.820
4. Lainnya		3.586.844
III. TAGIHAN KONTINGENSI		445.486
1. Garansi Yang Diterima		205.495
2. Pendapatan Dalam Penyelesaian		264.922
a. Murabahah		205.964
b. Istisnah		8
c. Sewa		28.665
d. Bagi Hasil		29.362
e. Lainnya		1.523
3. Lainnya		25.081
IV. KAWAJIBAN KONTINGENSI		2.276.577
1. Garansi Yang Diberikan		2.276.577
2. Lainnya		-

PT Bank Syariah Indonesia Tbk terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan dan merupakan Peserta Perantara

LAPORAN KEUANGAN MEI 2022



LAPORAN POSISI KEUANGAN PUBLIKASI BULANAN PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk PERIODE 31 MEI 2022		
	(Dalam Triliun Rp)	
Pos-Pos	Individual	
ASET		
1. Kas	5.591.432	
2. Penempatan Pada Bank Indonesia	13.991.715	
3. Penempatan Pada Bank Lain	2.713.513	
4. Tagihan Spot dan Forward	63	
5. Surat Berharga Yang Dimiliki	70.107.044	
6. Tagihan Atas Surat Berharga Yang Dibeli Dengan Janji Dijual Kembali (Reverse Repo)	-	
7. Tagihan Asetsepsi	81.617	
8. Putang	119.046.408	
a. Putang Murabahah	109.657.642	
b. Putang Istisnah	296	
c. Putang Mujassah	-	
d. Putang Garah	9.239.654	
e. Putang Sewa	148.816	
9. Pembayaran Bagi Hasil	62.275.666	
a. Mudharabah	1.980.272	
b. Musyarabah	60.295.394	
c. Lainnya	-	
10. Pembayaran Sewa	722.313	
11. Penyertaan Modal	-	
12. Aset Keuangan Lainnya	1.376.005	
13. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan -/-	6.051.409	
14. Salanj	-	
15. Aset Istisnah Dalam Penyelesaian Termin Istisnah -/-	-	
16. Persediaan	3.037	
17. Aset Tidak Berwujud	192.582	
18. Aset Tetap dan Inventaris	3.603.466	
19. Aset Nonproduktif	9.381	
a. Properti Berpenghasilan	9.381	
b. Ajudan Yang Kembali Aih	-	
c. Rekening Tunda	-	
d. Aset Antik Kantor	-	
20. Aset lainnya	3.035.410	
TOTAL ASET	274.599.349	

PT Bank Syariah Indonesia Tbk terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan, dan merupakan Peserta Perizinan...
www.bsi.co.id
Bank Syariah Indonesia Cat 14/02



LAPORAN POSISI KEUANGAN PUBLIKASI BULANAN PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk PERIODE 31 MEI 2022		
	(Dalam Triliun Rp)	
Pos-Pos	Individual	
LIABILITAS DAN EKUITAS		
LIABILITAS		
1. Dana Simpanan Wadiah	60.942.248	
a. Giro	22.298.517	
b. Tabungan	38.643.731	
2. Dana Investasi Non Profit Sharing	180.921.412	
a. Giro	14.364.794	
b. Tabungan	65.523.442	
c. Deposito	100.733.236	
3. Uang Elektronik	51	
4. Liabilitas Kepada Bank Indonesia	-	
5. Liabilitas Kepada Bank Lain	1.049.638	
6. Liabilitas Spot dan Forward	123	
7. Sertifikat Berharga Yang Diterbitkan	1.575.900	
8. Liabilitas Absenden	81.017	
9. Pembayaran Yang Diterima	-	
10. Sertoran Jaminan	20.226	
11. Liabilitas Amortisator	4.401.488	
12. Liabilitas Lainnya	-	
13. Dana Investasi Profit Sharing	-	
TOTAL LIABILITAS	248.792.941	
EKUITAS		
14. Modal Disorot	20.564.654	
a. Modal Dasar	40.000.000	
b. Modal Yang Belum Disorot -/-	19.435.346	
c. Saham Yang Dibeli Kembali (Treasury Stock) -/-	-	
15. Tambahan modal disorot	(6.369.776)	
a. Agio	943.915	
b. Beban -/-	7.310.591	
c. Modal Sumbangan	-	
d. Dana Sertoran Modal	-	
e. Lainnya	-	
16. Penghasilan Komprehensif Lain	565.204	
a. Keuntungan	564.807	
b. Kerugian	19.597	
17. Cadangan	1.394.877	
a. Cadangan Umum	1.394.877	
b. Cadangan Khusus	-	
18. Laba rugi	9.788.442	
a. Tahun-tahun Lalu	8.624.315	
b. Tahun Berjalan	1.699.376	
c. Dividen Yang Dibayarkan -/-	757.051	
TOTAL EKUITAS	25.906.291	
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	274.709.232	

PT Bank Syariah Indonesia Tbk terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan, dan merupakan Peserta Perizinan...
www.bsi.co.id
Bank Syariah Indonesia Cat 14/02



LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN PUBLIKASI BULANAN PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk PERIODE 1 JANUARI S/D 31 MEI 2022		
	(Dalam Triliun Rp)	
Pos-Pos	Individual	
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL		
A. Pendapatan dan beban operasional dari Penyerahan Dana		
1. Pendapatan dari Penyerahan Dana	6.031.537	
a. Pendapatan dari Putang	4.941.285	
b. Murabahah	4.489.430	
c. Istisnah	85	
d. Mudharabah	-	
e. Lainnya	201.870	
2. Pendapatan dari Bagi Hasil	1.090.972	
a. Mudharabah	66.258	
b. Musyarabah	1.024.714	
c. Lainnya	-	
3. Pendapatan Sewa	17.055	
4. Laba rugi	1.368.275	
5. Bagi Hasil Link Pembiakan Investasi	1.263.612	
a. Non Profit Sharing	1.263.612	
b. Profit Sharing	-	
6. Pendapatan Pasiva Cadangan Bagi Hasil	6.448.821	
B. Pendapatan dan beban operasional sebagian dari Penghasilan bersih		
1. Keuntungan/Kerugian dari Perdagangan Berjangka Uang, Valas, Komoditas, dan Obligasi	(8.819)	
2. Keuntungan/Kerugian dari Perdagangan Berjangka Uang, Valas, Komoditas, dan Obligasi	49.428	
3. Keuntungan/Kerugian Perdagangan Spot dan Forward (mudharabah)	10.543	
4. Keuntungan/Kerugian Perdagangan Dengan Equity Method	-	
5. Keuntungan/Kerugian Perdagangan Transaksi Valas Asing	10.496	
6. Pendapatan Bank sebagai Mediator dalam Mudharabah Musyarabah	-	
7. Dividen	880.228	
8. Komis/Provisi dan Adminstrasi	380.228	
9. Pendapatan Lainnya	29.267	
10. Beban Donasi Wadiah -/-	(6.817)	
11. Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan (keuntungan) -/-	3.366.178	
12. Kerugian Tenet Risiko Operasional -/-	(25.287)	
13. Kerugian Penurunan Nilai Aset Lainnya (Risiko Keuangan) -/-	834.156	
14. Beban Tanggung Jawab	1.798.933	
15. Beban Promosi -/-	131.967	
16. Beban Lainnya -/-	1.727.814	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TIDAK BERHUKUM BEBAS	(1.969.898)	
LABA RUGI OPERASIONAL	2.582.443	
PENDAPATAN / BEBAN NON OPERASIONAL		
1. Keuntungan/Kerugian Penjualan Aset Tetap dan Inventaris	-	
2. Pendapatan/ Beban Non Operasional Lainnya	(54.766)	
LABA RUGI NON OPERASIONAL	(54.766)	
LABA RUGI TAKAN BERHUKUM BEBAS PAJAK	2.527.677	
a. Tabung Pajak Tahun Berjalan -/-	264.517	
b. Pendapatan Beban Pajak Tanggahan	(652.420)	
LABA RUGI BEBAS PAJAK	1.691.578	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		
1. Pos-Pos Yang Tidak Akan direklasifikasi ke Laba Rugi	-	
a. Keuntungan Yang Bersifat Dari Reklasifikasi Aset Tetap	-	
b. Keuntungan/Kerugian Yang Bersifat Dari Pengakuan Kembali Aka. Program Penjualan Manfaat - Pensi	-	
c. Lainnya	-	
2. Pos-Pos yang akan direklasifikasi ke Laba Rugi	(41.889)	
a. Keuntungan/Kerugian Yang Bersifat Dari Penyertaan Akut Penjualan Laporan Keuangan Dalam Masa Uang Asing	-	
b. Keuntungan/Kerugian Yang Bersifat Dari Pengakuan Nilai Pasar (MTM) Aset Keuangan Instrumen Derivat Yang Dikelompokkan ke dalam Penghasilan Komprehensif Lainnya	(41.889)	
c. Lainnya	-	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TIDAK BERHUKUM BEBAS PAJAK	(41.889)	
LABA RUGI BEBAS PAJAK	1.649.689	

PT Bank Syariah Indonesia Tbk terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan, dan merupakan Peserta Perizinan...
www.bsi.co.id
Bank Syariah Indonesia Cat 14/02



LAPORAN KOMITMEN DAN KONTINGENSI PUBLIKASI BULANAN PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk PERIODE 31 MEI 2022		
	(Dalam Triliun Rp)	
Pos-Pos	Individual	
I. TAGIHAN KOMITMEN		
1. Fasilitas Pembiayaan Yang Belum Ditarik	45.681	
2. Posisi Valas Yang Akan Diterima Dari Transaksi Spot dan Forward	45.681	
3. Lainnya	-	
TOTAL TAGIHAN KOMITMEN	91.362	
II. KEBWAJIBAN KOMITMEN		
1. Fasilitas Pembiayaan Yang Belum Ditarik	867.751	
a. Committed	867.751	
b. Uncommitted	-	
2. Investasi L/C Yang Masih Berjalan	296.389	
3. Posisi Valas Yang Akan Diterima Untuk Transaksi Spot dan Forward	95.662	
4. Lainnya	3.985.806	
TOTAL KEBWAJIBAN KOMITMEN	5,235,508	
III. TAGIHAN KONTINGENSI		
1. Garansi Yang Diterima	221.596	
2. Pendapatan Dalam Penyelesaian	271.583	
a. Murabahah	208.052	
b. Istisnah	8	
c. Sewa	29.664	
d. Bagi Hasil	32.499	
e. Lainnya	1.370	
3. Lainnya	25.386	
TOTAL TAGIHAN KONTINGENSI	518.565	
IV. KEBWAJIBAN KONTINGENSI		
1. Garansi Yang Diberikan	2.262.978	
2. Lainnya	-	

PT Bank Syariah Indonesia Tbk terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan, dan merupakan Peserta Perizinan...
www.bsi.co.id
Bank Syariah Indonesia Cat 14/02

LAPORAN KEUANGAN JUNI 2022



LAPORAN KEUANGAN PT Bank Syariah Indonesia Tbk

Key Financial Highlight

Category	Value
Net Income	Rp277,34 billion
Profit After Tax	Rp191,29 billion
EPS	Rp244,64
Cost of Funds	157,92%
Cost of Risk	2,78%
ROA	12,53%

Mobile Banking

Metric	Value
Active Users	4,97 juta
Transaction Volume	117,72 juta
Transaction Value	158,76 triliun

Sustainable Finance

BSI Mobile Solusi Finansial, Solusi dan Software Anda

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

LAPORAN KEUANGAN JULI 2022



LAPORAN POSISI KEUANGAN PUBLIKASI BULANAN PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk PERIODE 31 JULI 2022		
Pos-Pos	(Dalam jutaan Rp)	
	Individual	
ASET		
1. Kas	4.051.803	
2. Penempatan Pada Bank Indonesia	16.192.309	
3. Penempatan Pada Bank Lain	1.460.951	
4. Tagihan Spot dan Forward	279	
5. Surat Berharga Yang Dimiliki	64.551.912	
6. Tagihan Atas Surat Berharga Yang Dibeli Dengan Bangun Bangun Kembali (Reverse Repo)	-	
7. Tagihan Akseptasi	3.094.963	
8. Piutang	329.604.864	
a. Piutang Murabahah	114.400.064	
b. Piutang Istisna'	248	
c. Piutang Multi-jasa	9.040.587	
d. Piutang Qardh	163.259	
e. Piutang Sewa	68.942.461	
9. Pembiayaan Bagi Hasil	1.612.063	
a. Mudharabah	67.230.399	
b. Musyarakah	-	
c. Lainnya	726.883	
10. Pembiayaan Sewa	-	
11. Penyerahan Modal	1.378.875	
12. Aset Keuangan Lainnya	8.949.124	
13. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan -/-	-	
14. Salinan	-	
15. Aset Istisna' Dalam Penyelesaian	-	
Termin Istisna' -/-	3.649	
16. Persediaan	3.740.434	
17. Aset Tidak Berwujud	9.38	
18. Aset Tetap dan Inventaris	9.38	
19. Aset Nonproduktif	9.38	
a. Properti Terbengkalai	-	
b. Agunan Yang Diambil Alih	-	
c. Akumulasi Tunda	3.631.285	
d. Aset Antar Kantor	-	
20. Aset lainnya	-	
TOTAL ASET	105.324.884	

PT Bank Syariah Indonesia Tbk terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan dan merupakan Peserta Perjanjian Bank Syariah Indonesia Call 1410



LAPORAN POSISI KEUANGAN PUBLIKASI BULANAN PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk PERIODE 31 JULI 2022		
Pos-Pos	(Dalam jutaan Rp)	
	Individual	
LIABILITAS DAN EKUITAS		
LIABILITAS		
1. Dana Simpanan Wadiah	61.955.098	
a. Giro	21.741.122	
b. Tabungan	40.013.976	
2. Dana Investasi Non Profit Syariah	184.427.147	
a. Giro	18.696.016	
b. Tabungan	67.370.119	
c. Deposito	98.101.022	
3. Aset Elektronik	5	
9. Labilitas Kepada Bank Indonesia	-	
10. Labilitas Kepada Bank Lain	1.186.939	
11. Labilitas kepada Bank Syariah	113	
12. Labilitas kepada yang Diuntungkan	1.378.500	
13. Bank Indonesia/Aspek Syariah	109.101	
Pembiayaan Yang Diterima	19.279	
	4.577.699	
TOTAL LIABILITAS	253.450.959	
EKUITAS		
14. Modal Disorot	20.564.656	
a. Modal Disorot	40.000.000	
b. Modal Yang Belum Disorot -/-	19.435.344	
c. Salinan Yang Dibeli Kembali (Treasury Stock) -/-	-	
15. Tambahan modal disorot	(6.366.774)	
a. Ago	943.813	
b. Dividendo -/-	7.310.591	
c. Modal Sumbangan	-	
d. Dana Setoran Modal	-	
e. Lainnya	-	
16. Penghasilan Komprehensif Lain	545.821	
a. Keuntungan	584.801	
b. Kerugian -/-	38.980	
17. Cadangan	1.384.679	
a. Cadangan Umum	1.384.679	
b. Cadangan Tujuan	-	
18. Laba Rugi	10.552.713	
a. Tahun-Tahun Lalu	8.824.315	
b. Tahun Berjalan	2.352.497	
c. Dividendo Yang Dibayarkan -/-	757.051	
TOTAL EKUITAS	25.681.009	
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	279.132.000	

PT Bank Syariah Indonesia Tbk terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan dan merupakan Peserta Perjanjian Bank Syariah Indonesia Call 1410



LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN PUBLIKASI BULANAN PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk PERIODE 1 JANUARI s.d. 31 JULI 2022		
Pos-Pos	(Dalam jutaan Rp)	
	Individual	
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL		
A. Pendapatan dan Beban Operasional Dari Penyerahan Dana		
1. Pendapatan dari Penyerahan Dana	11.495.500	
a. Pendapatan dari Piutang	8.949.618	
a. Murabahah	4.841.203	
a. Istisna'	427	
a. Qardh	3.680	
b. Pendapatan dari Bagi Hasil	2.508.410	
b. Murabahah	91.962	
b. Istisna'	2.416.448	
c. Pendapatan Sewa	1.080.044	
2. Biaya Tidak Langsung Pembiayaan Investasi	(3.384.248)	
a. Asuransi Syariah	(2.204.049)	
b. Biaya Lain-lain	(1.180.199)	
3. Pendapatan Sertifikat Elektronik bagi Hasil	9.38	
B. Pendapatan dan Beban Operasional Selain dari Penyerahan Dana		
1. Keuntungan/kerugian dari Penyerahan Dana dan Uang Antar Bank Keuangan	228	
2. Keuntungan/kerugian dari Penyerahan Dana dan Uang Antar Bank Syariah	18	
3. Keuntungan/kerugian Penyerahan dari Keuangan	(5.207)	
4. Keuntungan/kerugian Transaksi Perdagangan	15.392	
5. Keuntungan/kerugian dari Penyerahan Tagihan Forward	-	
6. Keuntungan/kerugian Penyerahan Transaksi Valas Arang	97.317	
7. Pendapatan Rake Salaku Waqaf Baitussalam Muallafah Masyarakat	-	
8. Lain-lain	1.900.989	
9. Keuntungan/kerugian dari Admistrasi	(940.494)	
10. Pendapatan Lainnya	16.614	
11. Beban Biaya Wadiah	(3.856.696)	
12. Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan Urupment -/-	(94.464)	
13. Kerugian Tidak Realisasi Operasional -/-	37.424	
14. Kerugian Penurunan Nilai Laba Rugi Non Keuangan -/-	3.842.423	
15. Beban Tenaga Kerja -/-	238.402	
16. Beban Perbaikan -/-	(252.202)	
17. Beban Listrik -/-	(3.897.202)	
18. Beban Lainnya	3.853.716	
PENYERAHAN / BEBAN OPERASIONAL LAINNYA BERSIH	1.333.716	
LABA RUGI OPERASIONAL		
PENDAPATAN / BEBAN NON OPERASIONAL		
1. Keuntungan/kerugian Penyerahan Non-Keuangan dan Investasi	-	
2. Pendapatan/Beban Non-Operasional Lainnya	(795.421)	
LABA RUGI NON OPERASIONAL	(795.421)	
LABA RUGI BERSIH TERUSUTAN BERSIH PAKAJ		
PAKAJ MORGANSTAN		
a. Leasing/Modal Tahun berjalan -/-	866.073	
b. Perencanaan/Modal Tahun berjalan	97.050	
LABA RUGI BERSIH TERUSUTAN BERSIH	2.485.418	
PENYERAHAN/BEBAN OPERASIONAL LAINNYA BERSIH		
1. Pos-Pos Yang Tidak Akan Dikonfirmasi ke Laba Rugi	-	
a. Keuntungan Yang Bersifat dari Penyerahan ASB 1680	-	
b. Keuntungan/Kerugian yang Bersifat dari Penyerahan Kembali Awa Program Pembiayaan Keadilan	-	
c. Lainnya	-	
2. Pos-Pos yang akan dikonfirmasi ke Laba Rugi	(61.249)	
a. Keuntungan/Kerugian yang Bersifat dari Penyerahan dan Realisasi Pembelian Laba Rugi Keuangannya dalam Masa yang akan	-	
b. Keuntungan/Kerugian yang Bersifat dari Penyerahan Visa, Waive (DITSA) Aset Keuangan Eksklusif/ E-Usah yang Diikuti	61.249	
c. Lainnya	-	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LABA RUGI BERSIH SETELAH PAKAJ	(61.249)	
PERUBAHAN KESEKUTUAN/KESEKUTUAN BERSIH		

PT Bank Syariah Indonesia Tbk terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan dan merupakan Peserta Perjanjian Bank Syariah Indonesia Call 1410



LAPORAN KOMITMEN DAN KONTINGJENSI PUBLIKASI BULANAN PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk PERIODE 31 JULI 2022		
Pos-Pos	(Dalam jutaan Rp)	
	Individual	
I. TAGIHAN KOMITMEN		
1. Fasilitas Pembiayaan Yang Belum Ditarik	44,458	
2. Posisi Valas Yang Akan Diterima dari Transaksi Spot dan Forward	44,449	
3. Lainnya	-	
TOTAL TAGIHAN KOMITMEN	7,041,949	
II. KEWAJIBAN KOMITMEN		
1. Fasilitas Pembiayaan Yang Belum Ditarik	999,884	
a. Komitmen	999,644	
b. Liabilitas	331,656	
2. Irrevocable L/C Yang Masih Berjalan	72,228	
3. Posisi Valas Yang Akan Diterima dari Transaksi Spot dan Forward	5,632,514	
4. Lainnya	544,595	
TOTAL TAGIHAN KONTINGJENSI	225,828	
1. Garansi Yang Diterima	293,197	
2. Pendapatan dari Laba Penyelesaian	227,882	
a. Murabahah	31,838	
b. Istisna'	31,699	
c. Sewa	1,781	
d. Sisa PIH	25,481	
e. Lainnya	2,428,401	
3. Lainnya	2,628,801	
TOTAL KEWAJIBAN KONTINGJENSI	2,628,801	
III. GARANSI YANG DIBERIKAN		
1. Garansi Yang Diberikan	-	
2. Lainnya	-	

PT Bank Syariah Indonesia Tbk terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan dan merupakan Peserta Perjanjian Bank Syariah Indonesia Call 1410

LAPORAN KEUANGAN AGUSTUS 2022



LAPORAN POSISI KEUANGAN PUBLIKASI BULANAN PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk PERIODE 31 AGUSTUS 2022		
	(Dalam Jutaan Rp)	
ASET	Pos-Pos	Individual
1. Kas		3.819.444
2. Penempatan Pada Bank Indonesia		14.934.439
3. Penempatan Pada Bank Lain		2.659.673
4. Tagihan Spot dan Forward		-
5. Surat Berharga Yang Dimiliki		63.484.448
6. Tagihan Atas Surat Berharga Yang Dibeli Dengan Janji Dikali Kembali (Reverse Repo)		-
7. Tagihan Akeptasi		109.232
8. Piutang		125.954.467
a. Piutang Murabahah		116.572.598
b. Piutang Istisna'		196
c. Piutang Multijasa		-
d. Piutang Garah		8.211.831
e. Piutang Sewa		189.872
9. Pembayaran Bagi Hasil		69.233.278
a. Mudharabah		1.403.332
b. Musyarabah		67.829.946
c. Lainnya		-
10. Pembayaran Sewa		723.241
11. Penyertaan Modal		-
12. Aset Keuangan Lainnya		1.477.530
13. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan -/-		8.497.596
14. Saluran		-
15. Aset Istisna' Dalam Penyelesaian Tertentu Istisna' -/-		-
16. Persediaan		3.478
17. Aset Tidak Berwujud		207.122
18. Aset Tetap dan Inventaris		3.713.606
19. Aset Nonproduktif		9.381
a. Properti Terbengkalai		9.381
b. Agunan Yang Diambil Alih		-
c. Rekening Tunda		-
d. Aset Antar Kantor		-
20. Aset lainnya		3.433.946
TOTAL ASET		281.243.688

PT Bank Syariah Indonesia Tbk terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan dan merupakan Peserta Perjanjian



LAPORAN POSISI KEUANGAN PUBLIKASI BULANAN PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk PERIODE 31 AGUSTUS 2022		
	(Dalam Jutaan Rp)	
LIABILITAS DAN EKUITAS	Pos-Pos	Individual
LIABILITAS		
1. Dana Simpanan Wadiah		61.456.745
a. Giro		21.263.116
b. Tabungan		40.203.629
2. Dana Investasi Non Profit Sharing		185.574.372
a. Giro		21.751.518
b. Tabungan		67.508.628
c. Deposito		96.224.128
3. Uang Elektronik		18
4. Liabilitas Kepada Bank Indonesia		-
5. Liabilitas Kepada Bank Lain		1.152.230
6. Liabilitas Spot dan Forward		-
7. Surat Berharga Yang Diterbitkan		1.375.000
8. Liabilitas Akeptasi		109.232
9. Pembayaran Yang Diterima		742.125
10. Seloran Jaminan		16.091
11. Liabilitas Antar Kantor		-
12. Liabilitas Lainnya		3.834.927
13. Dana Investasi Profit Sharing		-
TOTAL LIABILITAS		254.063.748
EKUITAS		
14. Modal Disetor		20.564.654
a. Modal Dasar		40.000.000
b. Modal Yang Belum Disetor -/-		19.435.346
c. Saham Yang Dibeli Kembali (Treasury Stock) -/-		-
15. Tambahan modal disetor		(8.386.779)
a. Agio		943.815
b. Ditagis -/-		7.310.591
c. Modal Sumbangan		-
d. Dana Setoran Modal		-
e. Lainnya		-
16. Penghasilan Komprehensif Lain		716.232
a. Keuntungan		745.008
b. Kerugian -/-		28.776
17. Cadangan		1.384.677
a. Cadangan Umum		1.384.677
b. Cadangan Tujuan		-
18. Laba/Rugi		10.921.382
a. Tahun-Tahun Lalu		6.524.315
b. Tahun Berjalan		2.854.068
c. Dividen Yang Dibayarkan -/-		757.051
TOTAL EKUITAS		27.229.149
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		281.293.897

PT Bank Syariah Indonesia Tbk terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan dan merupakan Peserta Perjanjian



LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN PUBLIKASI BULANAN PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk PERIODE 1 JANUARI S/D 31 AGUSTUS 2022		
	(Dalam Jutaan Rp)	
PENGHASILAN DAN BEBAN OPERASIONAL	Pos-Pos	Individual
A. Pendapatan dan Beban Operasional Dari Penyertaan Dana		
1. Pendapatan dari Penyertaan Dana		13.211.982
a. Pendapatan Dari Piutang		7.911.428
i. Murabahah		7.400.369
ii. Istisna'		146
iii. Multijasa		-
iv. Lain		-
v. Lainnya		871.113
b. Pendapatan Dari Bagi Hasil		3.607.283
i. Mudharabah		102.864
ii. Musyarabah		2.961.487
iii. Lainnya		-
c. Pendapatan Sewa		47.122
d. Lainnya		2.185.293
2. Biaya Hasil atau Premi Dana Investasi		(2.581.420)
a. Non Profit Sharing		(2.581.420)
b. Profit Sharing		-
3. Pendapatan Beban Operasional Bagi Hasil		(6.549.056)
B. Pendapatan dan Beban Operasional selain dari Penyertaan Dana		
1. Keuntungan/Kerugian Dari Perolehan/Penjualan Nilai Wajar Aset Keuangan		(1.215)
2. Keuntungan/Kerugian Dari Perolehan/Penjualan Nilai Wajar Liabilitas Keuangan		-
3. Keuntungan/Kerugian Penjualan Aset Keuangan		80.968
4. Keuntungan/Kerugian Transaksi Spot dan Forward (neto)		21.241
5. Keuntungan/Kerugian Dari Perolehan Dengan Equity Vector		-
6. Keuntungan/Kerugian Penjabaran Transaksi Valuta Asing		23.841
7. Pendapatan Bank Sewa Mudharabah Dalam Hubungan Mudharabah		-
8. Dividen		-
9. Koreksi/Provisi/ Fee dan Administrasi		1.051.854
10. Pendapatan Lainnya		148.602
11. Beban Bonus Wadiah -/-		(6.224)
12. Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan (Impairment) -/-		(2.251.667)
13. Kerugian Tertentu Hasil Operasional -/-		(4.340)
14. Kerugian Penurunan Nilai Aset Lainnya (Non Keuangan) -/-		81.349
15. Beban Tenaga Kerja -/-		3.588.000
16. Beban Promosi -/-		276.652
17. Beban Lainnya -/-		2.524.445
Penghasilan/ Beban Operasional Lainnya Bersih		(8.772.850)
LABA / RUGI OPERASIONAL		8.872.473
PENGHASILAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL		
1. Keuntungan/Kerugian Penjualan Aset Tetap dan Inventaris		-
2. Pendapatan/ Beban Non Operasional Lainnya		(92.231)
LABA RUGI TAUN BERJALAN SEBELUM PAJAK		8.780.242
Pajak Penghasilan		
a. Takikan Pajak Tahun Berjalan -/-		84.184
b. Penempatan Beban Pajak Tanggahan		(71.988)
LABA RUGI TAUN BERJALAN SETELAH PAJAK		8.664.058
PENGHASILAN DAN BEBAN OPERASIONAL LAIN		
1. Pos-Pos Yang Tidak Akan Direklasifikasi Ke Laba Rugi		186.287
2. Keuntungan Yang Bersifat Dari Reverse Aset Tetap		-
3. Keuntungan/Kerugian Yang Bersifat Dari Reversasi Kembali Atas Program Restrukturisasi Pensi		160.207
a. Lainnya		-
4. Penghasilan yang akan direklasifikasi ke laba rugi		(85.896)
a. Keuntungan/Kerugian Yang Bersifat Dari Perolehan Akibat Penjabaran Laporan Keuangan Dalam Mata Uang Asing		-
b. Keuntungan/Kerugian Yang Bersifat Dari Perolehan Nilai Wajar (MTM) Aset Keuangan Instrumen Keuangan Yang Diukur Berdasarkan Harga Pasar		(81.239)
c. Lainnya		-
PENGHASILAN DAN BEBAN OPERASIONAL LAIN TAUN BERJALAN SETELAH PAJAK		186.398
TOTAL LABA RUGI KOMPREHENSIF TAUN BERJALAN		2.846.388

PT Bank Syariah Indonesia Tbk terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan dan merupakan Peserta Perjanjian

LAPORAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI PUBLIKASI BULANAN PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk PERIODE 31 AGUSTUS 2022		
	(Dalam Jutaan Rp)	
	Pos-Pos	Individual
I. TAGIHAN KOMITMEN		
1. Fasilitas Pembiayaan Yang Belum Ditarik		-
2. Posisi Valas Yang Akan Diterima Dari Transaksi Spot dan Forward		-
3. Posisi Valas Yang Akan Diberikan Untuk Transaksi Spot dan Forward		-
II. KEWAJIBAN KOMITMEN		3.380.056
a. Committed		-
b. Uncommitted		826.474
1. Irrevocable L/C Yang Masih Berjalan		543.040
2. Irrevocable L/C Yang Akan Diberikan Untuk Transaksi Spot dan Forward		-
3. Posisi Valas Yang Akan Diberikan Untuk Transaksi Spot dan Forward		-
4. Lainnya		2,209,741
III. TAGIHAN KONTINJENSI		549.497
1. Garansi Yang Diterima		225,977
2. Pendapatan Dalam Penyelesaian		297,852
a. Murabahah		234,139
b. Istisna'		-
c. Sewa		32,844
d. Bagi Hasil		28,868
e. Lainnya		2,001
3. Lainnya		25,668
IV. KEWAJIBAN KONTINJENSI		2,529,186
1. Garansi Yang Diberikan		2,529,186
2. Lainnya		-

PT Bank Syariah Indonesia Tbk terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan dan merupakan Peserta Perjanjian

LAPORAN KEUANGAN SEPTEMBER 2022



LAPORAN KEUANGAN PT Bank Syariah Indonesia Tbk

LAPORAN POSISI KEUANGAN		LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPOSITIF LAMA		LAPORAN KONTROL DANA KONTROLIS		LAPORAN PERUBAHAN RASIO KEUANGAN		LAPORAN POSISI KEUANGAN PERUSAHAAN INDEK		LAPORAN LABA RUGI KOMPOSITIF PERUSAHAAN INDEK									
Periode Laporan: 1 Desember 2021-2022		Periode Laporan: 1 Desember 2021-2022		Periode Laporan: 1 Desember 2021-2022		Periode Laporan: 1 Desember 2021-2022		Periode Laporan: 1 Desember 2021-2022		Periode Laporan: 1 Desember 2021-2022									
2022	2021	2022	2021	2022	2021	2022	2021	2022	2021	2022	2021								
<p>LAPORAN POSISI KEUANGAN</p> <p>Periode Laporan: 1 Desember 2021-2022</p> <table border="1"> <tr> <th>2022</th> <th>2021</th> </tr> <tr> <td>1. Aset</td> <td>1.700.000.000</td> </tr> <tr> <td>2. Liabilitas</td> <td>1.500.000.000</td> </tr> <tr> <td>3. Ekuitas</td> <td>200.000.000</td> </tr> </table>												2022	2021	1. Aset	1.700.000.000	2. Liabilitas	1.500.000.000	3. Ekuitas	200.000.000
2022	2021																		
1. Aset	1.700.000.000																		
2. Liabilitas	1.500.000.000																		
3. Ekuitas	200.000.000																		
<p>LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPOSITIF LAMA</p> <p>Periode Laporan: 1 Desember 2021-2022</p> <table border="1"> <tr> <th>2022</th> <th>2021</th> </tr> <tr> <td>1. Pendapatan</td> <td>1.000.000.000</td> </tr> <tr> <td>2. Biaya</td> <td>800.000.000</td> </tr> <tr> <td>3. Laba Bersih</td> <td>200.000.000</td> </tr> </table>												2022	2021	1. Pendapatan	1.000.000.000	2. Biaya	800.000.000	3. Laba Bersih	200.000.000
2022	2021																		
1. Pendapatan	1.000.000.000																		
2. Biaya	800.000.000																		
3. Laba Bersih	200.000.000																		
<p>LAPORAN KONTROL DANA KONTROLIS</p> <p>Periode Laporan: 1 Desember 2021-2022</p> <table border="1"> <tr> <th>2022</th> <th>2021</th> </tr> <tr> <td>1. Dana</td> <td>1.500.000.000</td> </tr> <tr> <td>2. Kontrolis</td> <td>1.500.000.000</td> </tr> </table>												2022	2021	1. Dana	1.500.000.000	2. Kontrolis	1.500.000.000		
2022	2021																		
1. Dana	1.500.000.000																		
2. Kontrolis	1.500.000.000																		
<p>LAPORAN PERUBAHAN RASIO KEUANGAN</p> <p>Periode Laporan: 1 Desember 2021-2022</p> <table border="1"> <tr> <th>2022</th> <th>2021</th> </tr> <tr> <td>1. Rasio</td> <td>1.000.000.000</td> </tr> <tr> <td>2. Perubahan</td> <td>200.000.000</td> </tr> </table>												2022	2021	1. Rasio	1.000.000.000	2. Perubahan	200.000.000		
2022	2021																		
1. Rasio	1.000.000.000																		
2. Perubahan	200.000.000																		
<p>LAPORAN POSISI KEUANGAN PERUSAHAAN INDEK</p> <p>Periode Laporan: 1 Desember 2021-2022</p> <table border="1"> <tr> <th>2022</th> <th>2021</th> </tr> <tr> <td>1. Aset</td> <td>1.500.000.000</td> </tr> <tr> <td>2. Liabilitas</td> <td>1.300.000.000</td> </tr> <tr> <td>3. Ekuitas</td> <td>200.000.000</td> </tr> </table>												2022	2021	1. Aset	1.500.000.000	2. Liabilitas	1.300.000.000	3. Ekuitas	200.000.000
2022	2021																		
1. Aset	1.500.000.000																		
2. Liabilitas	1.300.000.000																		
3. Ekuitas	200.000.000																		
<p>LAPORAN LABA RUGI KOMPOSITIF PERUSAHAAN INDEK</p> <p>Periode Laporan: 1 Desember 2021-2022</p> <table border="1"> <tr> <th>2022</th> <th>2021</th> </tr> <tr> <td>1. Pendapatan</td> <td>1.000.000.000</td> </tr> <tr> <td>2. Biaya</td> <td>800.000.000</td> </tr> <tr> <td>3. Laba Bersih</td> <td>200.000.000</td> </tr> </table>												2022	2021	1. Pendapatan	1.000.000.000	2. Biaya	800.000.000	3. Laba Bersih	200.000.000
2022	2021																		
1. Pendapatan	1.000.000.000																		
2. Biaya	800.000.000																		
3. Laba Bersih	200.000.000																		
<p>LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPOSITIF LAMA PERUSAHAAN INDEK</p> <p>Periode Laporan: 1 Desember 2021-2022</p> <table border="1"> <tr> <th>2022</th> <th>2021</th> </tr> <tr> <td>1. Pendapatan</td> <td>1.000.000.000</td> </tr> <tr> <td>2. Biaya</td> <td>800.000.000</td> </tr> <tr> <td>3. Laba Bersih</td> <td>200.000.000</td> </tr> </table>												2022	2021	1. Pendapatan	1.000.000.000	2. Biaya	800.000.000	3. Laba Bersih	200.000.000
2022	2021																		
1. Pendapatan	1.000.000.000																		
2. Biaya	800.000.000																		
3. Laba Bersih	200.000.000																		
<p>LAPORAN PERUBAHAN RASIO KEUANGAN PERUSAHAAN INDEK</p> <p>Periode Laporan: 1 Desember 2021-2022</p> <table border="1"> <tr> <th>2022</th> <th>2021</th> </tr> <tr> <td>1. Rasio</td> <td>1.000.000.000</td> </tr> <tr> <td>2. Perubahan</td> <td>200.000.000</td> </tr> </table>												2022	2021	1. Rasio	1.000.000.000	2. Perubahan	200.000.000		
2022	2021																		
1. Rasio	1.000.000.000																		
2. Perubahan	200.000.000																		
<p>LAPORAN POSISI KEUANGAN PERUSAHAAN INDEK KONTROLIS</p> <p>Periode Laporan: 1 Desember 2021-2022</p> <table border="1"> <tr> <th>2022</th> <th>2021</th> </tr> <tr> <td>1. Dana</td> <td>1.500.000.000</td> </tr> <tr> <td>2. Kontrolis</td> <td>1.500.000.000</td> </tr> </table>												2022	2021	1. Dana	1.500.000.000	2. Kontrolis	1.500.000.000		
2022	2021																		
1. Dana	1.500.000.000																		
2. Kontrolis	1.500.000.000																		
<p>LAPORAN PERUBAHAN RASIO KEUANGAN PERUSAHAAN INDEK KONTROLIS</p> <p>Periode Laporan: 1 Desember 2021-2022</p> <table border="1"> <tr> <th>2022</th> <th>2021</th> </tr> <tr> <td>1. Rasio</td> <td>1.000.000.000</td> </tr> <tr> <td>2. Perubahan</td> <td>200.000.000</td> </tr> </table>												2022	2021	1. Rasio	1.000.000.000	2. Perubahan	200.000.000		
2022	2021																		
1. Rasio	1.000.000.000																		
2. Perubahan	200.000.000																		
<p>LAPORAN POSISI KEUANGAN PERUSAHAAN INDEK KONTROLIS</p> <p>Periode Laporan: 1 Desember 2021-2022</p> <table border="1"> <tr> <th>2022</th> <th>2021</th> </tr> <tr> <td>1. Aset</td> <td>1.500.000.000</td> </tr> <tr> <td>2. Liabilitas</td> <td>1.300.000.000</td> </tr> <tr> <td>3. Ekuitas</td> <td>200.000.000</td> </tr> </table>												2022	2021	1. Aset	1.500.000.000	2. Liabilitas	1.300.000.000	3. Ekuitas	200.000.000
2022	2021																		
1. Aset	1.500.000.000																		
2. Liabilitas	1.300.000.000																		
3. Ekuitas	200.000.000																		
<p>LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPOSITIF LAMA PERUSAHAAN INDEK KONTROLIS</p> <p>Periode Laporan: 1 Desember 2021-2022</p> <table border="1"> <tr> <th>2022</th> <th>2021</th> </tr> <tr> <td>1. Pendapatan</td> <td>1.000.000.000</td> </tr> <tr> <td>2. Biaya</td> <td>800.000.000</td> </tr> <tr> <td>3. Laba Bersih</td> <td>200.000.000</td> </tr> </table>												2022	2021	1. Pendapatan	1.000.000.000	2. Biaya	800.000.000	3. Laba Bersih	200.000.000
2022	2021																		
1. Pendapatan	1.000.000.000																		
2. Biaya	800.000.000																		
3. Laba Bersih	200.000.000																		
<p>LAPORAN PERUBAHAN RASIO KEUANGAN PERUSAHAAN INDEK KONTROLIS</p> <p>Periode Laporan: 1 Desember 2021-2022</p> <table border="1"> <tr> <th>2022</th> <th>2021</th> </tr> <tr> <td>1. Rasio</td> <td>1.000.000.000</td> </tr> <tr> <td>2. Perubahan</td> <td>200.000.000</td> </tr> </table>												2022	2021	1. Rasio	1.000.000.000	2. Perubahan	200.000.000		
2022	2021																		
1. Rasio	1.000.000.000																		
2. Perubahan	200.000.000																		
<p>LAPORAN POSISI KEUANGAN PERUSAHAAN INDEK KONTROLIS</p> <p>Periode Laporan: 1 Desember 2021-2022</p> <table border="1"> <tr> <th>2022</th> <th>2021</th> </tr> <tr> <td>1. Aset</td> <td>1.500.000.000</td> </tr> <tr> <td>2. Liabilitas</td> <td>1.300.000.000</td> </tr> <tr> <td>3. Ekuitas</td> <td>200.000.000</td> </tr> </table>												2022	2021	1. Aset	1.500.000.000	2. Liabilitas	1.300.000.000	3. Ekuitas	200.000.000
2022	2021																		
1. Aset	1.500.000.000																		
2. Liabilitas	1.300.000.000																		
3. Ekuitas	200.000.000																		
<p>LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPOSITIF LAMA PERUSAHAAN INDEK KONTROLIS</p> <p>Periode Laporan: 1 Desember 2021-2022</p> <table border="1"> <tr> <th>2022</th> <th>2021</th> </tr> <tr> <td>1. Pendapatan</td> <td>1.000.000.000</td> </tr> <tr> <td>2. Biaya</td> <td>800.000.000</td> </tr> <tr> <td>3. Laba Bersih</td> <td>200.000.000</td> </tr> </table>												2022	2021	1. Pendapatan	1.000.000.000	2. Biaya	800.000.000	3. Laba Bersih	200.000.000
2022	2021																		
1. Pendapatan	1.000.000.000																		
2. Biaya	800.000.000																		
3. Laba Bersih	200.000.000																		
<p>LAPORAN PERUBAHAN RASIO KEUANGAN PERUSAHAAN INDEK KONTROLIS</p> <p>Periode Laporan: 1 Desember 2021-2022</p> <table border="1"> <tr> <th>2022</th> <th>2021</th> </tr> <tr> <td>1. Rasio</td> <td>1.000.000.000</td> </tr> <tr> <td>2. Perubahan</td> <td>200.000.000</td> </tr> </table>												2022	2021	1. Rasio	1.000.000.000	2. Perubahan	200.000.000		
2022	2021																		
1. Rasio	1.000.000.000																		
2. Perubahan	200.000.000																		

Key Financial Bank Syariah Indonesia

- Aset **305,73** Triliun Rp
- Perubahan **207,70** Triliun Rp
- Dera **261,49** Triliun Rp
- Mobile Banking
- Cash Coverage **183,12%**
- NPF Gross **2,42%**
- Labanya Bersih **4,26** Triliun Rp
- Simpanan **4,81** Juta
- Jumlah Nasabah **266,43** Juta
- Rahasia Transaksi **335,65** Triliun Rp

SUSTAINABLE FINANCE

1. Berkomitmen untuk menjadi bank syariah yang berkeadilan dan berkeadilan sosial.
2. Mengembangkan produk keuangan syariah yang inovatif dan berkeadilan.
3. Berkomitmen untuk menjadi bank syariah yang berkeadilan dan berkeadilan sosial.
4. Mengembangkan produk keuangan syariah yang inovatif dan berkeadilan.
5. Berkomitmen untuk menjadi bank syariah yang berkeadilan dan berkeadilan sosial.
6. Mengembangkan produk keuangan syariah yang inovatif dan berkeadilan.

BSI Mobile
Sababul Finansial,
Sosial dan Spiritual Anda

LAPORAN KEUANGAN OKTOBER 2022 2022



LAPORAN POSISI KEUANGAN PUBLIKASI BULANAN PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk PERIODE 31 OKTOBER 2022		
	(Dalam Jutaan Rp)	
ASET	Pos-Pos	Individual
1. Kas		3.509.137
2. Penempatan Pada Bank Indonesia		15.096.941
3. Penempatan Pada Bank Lain		1.136.917
4. Tagihan Spot dan Forward		91
5. Surat Berharga Yang Dimiliki		57.399.400
6. Tagihan Atas Surat Berharga Yang Dibeli Dengan Janji Dijual Kembali (Reverse Repo)		-
7. Tagihan Akseptasi		239.939
8. Piutang		130.373.808
a. Piutang Murabahah		120.777.445
b. Piutang Istisna'		149
c. Piutang Mujajasa		-
d. Piutang Qardh		9.582.902
e. Piutang Sewa		13.312
9. Pembelian Bagi Hasil		69.964.000
a. Mucharabah		1.137.998
b. Musyarakah		68.826.032
c. Lainnya		-
10. Pembayaran Sewa		1.244.170
11. Penyertaan Modal		-
12. Aset Keuangan Lainnya		1.397.179
13. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan -/-		8.904.999
14. Sistem		-
15. Aset Istisna' Dalam Penyelesaian		-
Termin Istisna' -/-		-
16. Penyelesaian		4.037
17. Aset Tidak Berwujud		231.420
18. Aset Tetap dan Inventaris		4.426.268
19. Aset Nonproduktif		9.381
a. Properti Terbebasgaji		-
b. Agunan Yang Diambil Aih		9.381
c. Rekening Tunda		-
d. Aset Antar Kantor		-
20. Aset lainnya		3.270.464
TOTAL ASET		279.397.292

PT Bank Syariah Indonesia Tbk terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan dan merupakan Peserta Pengawasan

www.bsbni.co.id
Bank Syariah Indonesia Call 1424



LAPORAN POSISI KEUANGAN PUBLIKASI BULANAN PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk PERIODE 31 OKTOBER 2022		
	(Dalam Jutaan Rp)	
LIABILITAS DAN EKUITAS	Pos-Pos	Individual
LIABILITAS		
1. Dana Simpanan Wadiah		62.136.038
a. Giro		21.132.666
b. Tabungan		40.993.040
2. Dana Investasi Non Profit Sharing		181.781.481
a. Giro		17.990.131
b. Tabungan		68.254.424
c. Deposito		96.528.926
3. Uang Elektronik		18
4. Liabilitas Kepada Bank Indonesia		-
5. Liabilitas Kepada Bank Lain		1.174.598
6. Liabilitas Spot dan Forward		212
7. Surat Berharga Yang Diberikan		1.375.000
8. Liabilitas Akseptasi		239.939
9. Pembayaran Yang Diterima		779.875
10. Sertifikat Amanan		18.035
11. Liabilitas Antar Kantor		-
12. Liabilitas Lainnya		3.972.631
13. Dana Investasi Profit Sharing		-
TOTAL LIABILITAS		261.628.627
EKUITAS		
14. Modal Dasar		20.564.654
a. Modal Dasar		40.000.000
b. Modal Yang Belum Diterima -/-		19.435.346
c. Saham Yang Dibeli Kembali (Treasury Stock) -/-		-
15. Tambahan modal diotor		(8.368.779)
a. Ago		843.815
b. Deago -/-		7.310.591
c. Modal Sumbangan		-
d. Dana Setoran Modal		-
e. Lainnya		-
16. Penghasilan Komprehensif Lain		664.358
a. Keuntungan		745.008
b. Kerugian -/-		80.650
17. Cadangan		1.394.677
a. Cadangan Umum		1.394.677
b. Cadangan Tugasan		-
18. Laba Rugi		11.621.552
a. Tahun-Tahun Lalu		8.824.315
b. Tahun Berjalan		3.554.268
c. Dividen Yang Dibayarkan -/-		757.051
TOTAL EKUITAS		27.968.465
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		279.397.292

PT Bank Syariah Indonesia Tbk terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan dan merupakan Peserta Pengawasan

www.bsbni.co.id
Bank Syariah Indonesia Call 1424



LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHILANGAN KOMPREHENSIF LAIN PUBLIKASI BULANAN PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk PERIODE 1 JANUARI S/D 31 OKTOBER 2022		
	(Dalam Jutaan Rp)	
	Pos-Pos	Individual
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL		
A. Pendapatan dan Beban Operasional selain dari Penyerahan Dana		
1. Pendapatan dari Penyerahan Dana		10.747.203
a. Penempatan Dan Pinjam		10.061.817
i. Murabahah		6.372.217
ii. Istisna'		194
iii. Mikana		725.588
iv. Urah		-
v. Lainnya		-
b. Pembelian Bagi Hasil		3.877.927
i. Mucharabah		125.129
ii. Musyarakah		3.752.698
iii. Lainnya		-
c. Pembayaran Sewa		69.897
d. Lainnya		6.066.260
e. Bagi Hasil Untuk Pemilik Dana Investasi		5.298.724
2. Pendapatan Lain-Lain		3.286.124
a. Non Profit Sharing		-
b. Profit Sharing		-
3. Pendapatan Gajian/Dokumen Bagi Hasil		13.502.498
B. Pendapatan dan Beban Operasional selain dari Penyerahan Dana		
1. Keuntungan/Kerugian Dari Penghasilan/Perolehan Nilai Utang Aset Keuangan		(8.810)
2. Keuntungan/Kerugian Dari Penurunan/Peningkatan Nilai Utang Liabilitas Keuangan		-
3. Keuntungan/Kerugian Penjualan Aset Keuangan		80.515
4. Keuntungan/Kerugian Transaksi Spot dan Forward		29.801
5. Keuntungan/Kerugian Dari Perhitungan Dengan Equity Method		-
6. Keuntungan/Kerugian Perubahan Transaksi Valuta Asing		42.869
7. Keuntungan/Bank Subsidi Mucharabah/ Mucharabah Musyarakah		-
8. Dividen		-
9. Keuntungan/Provisi dan Asetisasi		1.315.741
10. Pendapatan Lainnya		1.612.253
11. Beban Bonus Wadiah -/-		16.540
12. Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan (Impairment) -/-		3.054.849
13. Kerugian Terkait Risiko Operasional -/-		25.422
14. Kerugian Penurunan Nilai Aset Lainnya (Non Keuangan) -/-		155.563
15. Beban Tenaga Kerja -/-		3.905.329
16. Beban Pemrosesan -/-		509.292
17. Beban Lainnya -/-		3.636.887
Pendapatan dan Beban Operasional Lainnya Bersih		(8.848.919)
LABA RUGI OPERASIONAL		8.832.495
PENDAPATAN / BEBAN NON OPERASIONAL		
1. Keuntungan/Kerugian Reputasi Aset Tetap dan Inventaris		-
2. Pendapatan/Beban Non Operasional Lainnya		(142.340)
LABA RUGI NON OPERASIONAL		(142.340)
LABA RUGI TERKORPORASI SEBELUM PAJAK		8.690.155
Pajak Penghasilan		-
a. Taksiran Pajak Tahun Berjalan -/-		1.189.885
b. Penyesuaian/Beban Hasil Penghasilan		61.163
LABA RUGI BERSIH TAHUN BERJALAN		8.541.368
PENGHILANGAN KOMPREHENSIF LAIN		
1. Pos-Pos Yang Tidak Akan Direklasifikasi Ke Laba Rugi		160.207
a. Keuntungan Yang Bersifat Dari Reputasi Aset Tetap		-
b. Keuntungan/Kerugian Yang Bersifat Dari Pengukuran Kembali Atas Program Penshun Manfaat - Pensi		160.207
c. Lainnya		-
2. Pos-Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi		(162.913)
a. Keuntungan/Kerugian Yang Bersifat Dari Penyesuaian Akumulasi Perubahan Laporan Keuangan Dalam Masa Lintang Asing		-
b. Keuntungan/Kerugian Yang Bersifat Dari Penghasilan Nilai Utang (MVA) Aset Keuangan instrumen Duitless Yang Dukur Pada Nilai Utang Maksi Penghasilan Komprehensif Lainnya		(162.913)
c. Lainnya		-
PENGHILANGAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK		21.294
TOTAL LABA RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		8.610.074

PT Bank Syariah Indonesia Tbk terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan dan merupakan Peserta Pengawasan

www.bsbni.co.id
Bank Syariah Indonesia Call 1424



LAPORAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI PUBLIKASI BULANAN PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk PERIODE 31 OKTOBER 2022		
	(Dalam Jutaan Rp)	
	Pos-Pos	Individual
I. TAGIHAN KOMITMEN		
1. Fasilitas Pembiayaan Yang Belum Ditarik		-
2. Posisi Valas Yang Akan Diterima Dari Transaksi Spot dan Forward		46.793
3. Lainnya		-
II. KEWAJIBAN KOMITMEN		3.287.812
1. Fasilitas Pembiayaan Yang Belum Ditarik		762.633
a. Committed		-
b. Uncommitted		762.633
2. Irrevocable L/C Yang Masih Berjalan		331.424
3. Posisi Valas Yang Akan Diberikan Untuk Transaksi Spot dan Forward		73.431
4. Lainnya		2.090.324
III. TAGIHAN KONTINJENSI		642.698
1. Garansi Yang Diterima		237.472
2. Pendapatan Dalam Penyelesaian		279.509
a. Murabahah		237.227
b. Istisna'		-
c. Sewa		5.343
d. Bagi Hasil		32.266
e. Lainnya		4.673
3. Lainnya		25.717
IV. KEWAJIBAN KONTINJENSI		2.730.880
1. Garansi Yang Diberikan		2.730.880
2. Lainnya		-

PT Bank Syariah Indonesia Tbk terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan dan merupakan Peserta Pengawasan

www.bsbni.co.id
Bank Syariah Indonesia Call 1424

LAPORAN KEUANGAN JANUARI 2023



Pos - Pos	(Dalam Jutaan Rp)	
	Individual	
ASET		
1. Kas	4,094,977	
2. Penempatan Pada Bank Indonesia	19,833,325	
3. Penempatan Pada Bank Lain	2,475,229	
4. Tagihan Spot dan Forward	20	
5. Surat Berharga Yang Dimiliki	65,494,860	
6. Tagihan Atas Surat Berharga Yang Dibeli Dengan Janji Dijual Kembali (Reverse Repo)	-	
7. Tagihan Akseptasi	437,003	
8. Piutang	133,460,183	
a. Piutang Murabahah	123,838,287	
b. Piutang Istisnah'	125	
c. Piutang Multijasa	-	
d. Piutang Qardh	9,607,997	
e. Piutang Sewa	43,799	
9. Pembiayaan Bagi Hasil	70,970,799	
a. Mudharabah	968,759	
b. Musyarakah	70,002,038	
c. Lainnya	1,442,002	
10. Pembiayaan Sewa	-	
11. Penyetaraan Modal	1,687,629	
12. Aset Keuangan Lainnya	9,288,685	
13. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan -/-	-	
14. Salam	-	
15. Aset Istisnah' Dalam Penyelesaian	-	
Termin Istisnah' -/-	10,609	
16. Persediaan	266,024	
17. Aset Tidak Berwujud	4,918,179	
18. Aset Tetap dan Inventaris	9,403	
19. Aset Nonproduktif	9,403	
a. Properti Terbengkalai	-	
b. Agunan Yang Diambil Alih	-	
c. Rekening Tunda	-	
d. Aset Antar Kantor	3,632,526	
e. Aset lainnya	5,770,977	
TOTAL ASET	292,700,541	

PT Bank Syariah Indonesia Tbk terdapat dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan dan merupakan Peserta Perjanjian



Pos - Pos	(Dalam Jutaan Rp)	
	Individual	
LIABILITAS DAN EKUITAS		
LIABILITAS		
1. Dana Simpanan Wadiah	62,548,777	
a. Giro	19,793,325	
b. Tabungan	42,755,452	
2. Dana Investasi Non Profit Sharing	194,603,733	
a. Giro	22,490,823	
b. Tabungan	70,401,761	
c. Deposito	101,910,149	
3. Uang Elektronik	38	
4. Liabilitas Kepada Bank Indonesia	-	
Liabilitas Bank Indonesia	1,119,426	
5. Surat Berharga Yang Diterbitkan	1,375,000	
6. Pembiayaan Antara Kantor	493,008	
7. Setoran Jaminan	749,500	
8. Liabilitas Antarkantor	16,954	
9. Liabilitas Lainnya	4,633,721	
10. Dana Investasi Profit Sharing	265,239,242	
TOTAL LIABILITAS	292,700,541	
NETO ASSETS		
14. Modal Disetor	23,064,539	
a. Modal Dasar	40,000,000	
b. Modal Yang Belum Disetor -/-	16,935,461	
c. Saham Yang Dibeli Kembali (Treasury Stock) -/-	-	
15. Tambahan modal disetor	(3,929,100)	
a. Ago	3,383,491	
b. Disagio -/-	7,310,591	
c. Modal Sumbangan	-	
d. Dana Setoran Modal	-	
e. Lainnya	-	
16. Penghasilan Komprehensif Lain	669,809	
a. Keuntungan	713,431	
b. Kerugian -/-	(46,622)	
17. Cadangan	1,384,577	
a. Cadangan Umum	1,384,677	
b. Cadangan Tujuan	-	
18. Laba/rugi	(2,775,089)	
a. Tahun-Tahun Lalu	(2,327,446)	
b. Tahun Berjalan	443,637	
c. Dividen Yang Dibayarkan -/-	-	
TOTAL EKUITAS	292,700,541	
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	292,700,541	

PT Bank Syariah Indonesia Tbk terdapat dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan dan merupakan Peserta Perjanjian



Pos - Pos	Individual
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL	
A. Pendapatan dan Beban Operasional Dari Penjualan Transaksi	
1. Pendapatan dan Beban Operasional	1,814,742
a. Pendapatan dari Penjualan	1,077,411
b. Pendapatan dari Penjualan	737,331
c. Pendapatan dari Penjualan	31
2. Beban Operasional	(21,185)
a. Beban Operasional	39,381
b. Beban Operasional	(1,411)
c. Beban Operasional	381,347
3. Pendapatan	11,028
4. Pendapatan	319,873
5. Pendapatan	(4,821,175)
6. Pendapatan	(8,871,177)
7. Pendapatan	1,944,167
B. Pendapatan dan Beban Operasional dari Penyediaan Dana	53,366
1. Pendapatan dan Beban Operasional dari Penyediaan Dana	53,366
2. Pendapatan dan Beban Operasional dari Penyediaan Dana	2,917
3. Pendapatan dan Beban Operasional dari Penyediaan Dana	2,432
4. Pendapatan dan Beban Operasional dari Penyediaan Dana	(807)
5. Pendapatan dan Beban Operasional dari Penyediaan Dana	134,634
6. Pendapatan dan Beban Operasional dari Penyediaan Dana	88,120
7. Pendapatan dan Beban Operasional dari Penyediaan Dana	(270,275)
8. Pendapatan dan Beban Operasional dari Penyediaan Dana	1,291
9. Pendapatan dan Beban Operasional dari Penyediaan Dana	390,100
10. Pendapatan dan Beban Operasional dari Penyediaan Dana	207,238
11. Pendapatan dan Beban Operasional dari Penyediaan Dana	187,174
C. Pendapatan dan Beban Operasional lainnya	(793,999)
DANA YANG DIBAYARKAN	(884,899)
PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL	
1. Pendapatan dan Beban Non Operasional	(13,201)
2. Pendapatan dan Beban Non Operasional	(13,201)
GAMA RUGI NON OPERASIONAL	(13,201)
LABA RUGI NON OPERASIONAL	
1. Laba Rugi Non Operasional	182,534
2. Pendapatan dan Beban Non Operasional	491,637
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	
1. Pos-pos yang Tidak Akan Dibebankan Kembali	
a. Keuntungan/kerugian Yang Bersifat Realisasi	
b. Keuntungan/kerugian Yang Bersifat Realisasi	
c. Keuntungan/kerugian Yang Bersifat Realisasi	
2. Pos-pos yang akan dibebankan kembali lagi	
a. Keuntungan/kerugian Yang Bersifat Realisasi	
b. Keuntungan/kerugian Yang Bersifat Realisasi	
c. Keuntungan/kerugian Yang Bersifat Realisasi	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	11,848
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	401,441

PT Bank Syariah Indonesia Tbk terdapat dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan dan merupakan Peserta Perjanjian



Pos - Pos	(Dalam Jutaan Rp)	
	Individual	
I. TAGIHAN KOMITMEN		
1. Fasilitas Pembiayaan Yang Belum Ditarik	29,980	
a. Posisi Valas Yang Akan Diterima Dari Transaksi Spot dan Forward	29,980	
b. Lainnya	-	
II. KEWAJIBAN KOMITMEN	3,208,475	
1. Fasilitas Pembiayaan Yang Belum Ditarik	816,474	
a. Committed	816,474	
b. Uncommitted	181,889	
2. Irrevocable L/C Yang Masih Berjalan	79,199	
3. Posisi Valas Yang Akan Diterima Untuk Transaksi Spot dan Forward	2,160,945	
a. Lainnya	545,944	
III. TAGIHAN KONTINIENSI	228,239	
1. Garansi Yang Diterima	200,649	
2. Pendapatan Dalam Penyelesaian	239,426	
a. Murabahah	-	
b. Istisnah'	5,408	
c. Sewa	30,323	
d. Bagi Hasil	6,502	
e. Lainnya	26,622	
3. Lainnya	2,629,486	
IV. KEWAJIBAN KONTINIENSI	2,629,486	
1. Garansi Yang Diberikan	-	
2. Lainnya	-	

PT Bank Syariah Indonesia Tbk terdapat dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan dan merupakan Peserta Perjanjian

LAPORAN KEUANGAN MEI 2023

BS

BSI BANK SYARIAH INDONESIA

PT Bank Syariah Indonesia

1. Kas

2. Piutang

3. Penjualan

4. Tagihan

5. Surat

6. Tagihan

7. Tagihan

8. Piutang

9. Piutang

10. Piutang

11. Piutang

12. Piutang

13. Piutang

14. Piutang

15. Piutang

16. Piutang

17. Piutang

18. Piutang

19. Piutang

20. Piutang

TOTAL ASSET

LAPORAN POSISI KEUANGAN PUBLIKASI BULANAN PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk PERIODE 31 MEI 2023		
		(Dalam Jutaan Rp)
		Pos-Pos
LIABILITAS DAN EKUITAS		
LIABILITAS		
1. Kas	1. Dana Simpanan Wadiah	61.657.055
2. Piutang	a. Giro	21.854.912
3. Penjualan	b. Tabungan	39.764.143
4. Tagihan	2. Dana Investasi Non Profit Sharing	200.503.812
5. Surat	a. Giro	31.583.273
6. Tagihan	b. Tabungan	67.517.010
7. Tagihan	c. Deposito	101.403.509
8. Piutang	3. Utang Elektronik	18
9. Piutang	4. Liabilitas Kepada Bank Indonesia	4.539.250
10. Piutang	5. Liabilitas Kepada Bank Lain	924.624
11. Piutang	6. Liabilitas Spot dan Forward	-
12. Piutang	7. Surat Berharga Yang Diterbitkan	1.975.000
13. Piutang	8. Liabilitas Akseptasi	331.045
14. Piutang	9. Pembiayaan Yang Diterima	749.500
15. Piutang	10. Setoran Jaminan	11.509
16. Piutang	11. Liabilitas Antarbank	-
17. Piutang	12. Liabilitas Lainnya	4.337.074
18. Piutang	13. Dana Investasi Profit Sharing	-
19. Piutang	TOTAL LIABILITAS	279.938.143
20. Piutang	EKUITAS	
21. Piutang	14. Modal Disorot	23.064.630
22. Piutang	a. Modal Dasar	40.000.000
23. Piutang	b. Modal Yang Belum Disorot /-	16.935.370
24. Piutang	c. Saham Yang Dibeli Kembali (Treasury Stock) /-	-
25. Piutang	15. Tambahan modal disorot	(1.929.100)
26. Piutang	a. Agio	5.841.693
27. Piutang	b. Dicagok /-	7.310.591
28. Piutang	c. Modal Sumbangan	-
29. Piutang	d. Dana Setoran Modal	-
30. Piutang	e. Lainnya	-
31. Piutang	16. Penghasilan Komprehensif Lain	728.041
32. Piutang	a. Keuntungan	728.041
33. Piutang	b. Kerugian /-	-
34. Piutang	17. Cadangan	2.236.715
35. Piutang	a. Cadangan Umum	2.236.715
36. Piutang	b. Cadangan Tujuan	-
37. Piutang	18. Laba/Rugi	19.401.729
38. Piutang	a. Tahun-Tahun Lalu	11.492.535
39. Piutang	b. Tahun Berjalan	2.337.232
40. Piutang	c. Dividen Yang Dibayarkan /-	476.018
41. Piutang	TOTAL EKUITAS	35.302.013
42. Piutang	TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	315.240.156

PT Bank Syariah Indonesia Tbk terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan dan merupakan Peserta Pengimban

BSI BANK SYARIAH INDONESIA

LAPORAN KOMITMEN DAN KONTINGENSI PUBLIKASI BULANAN PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk PERIODE 31 MEI 2023		
		(Dalam Jutaan Rp)
		Pos-Pos
I. TAGIHAN KOMITMEN		
1. Fasilitas Pembiayaan Yang Belum Ditarik		63.944
2. Posisi Valas Yang Akan Diterima Dari Transaksi Spot dan Forward		63.944
3. Lainnya		-
II. KEWAJIBAN KOMITMEN		
1. Fasilitas Pembiayaan Yang Belum Ditarik		949.749
a. Committed		-
b. Uncommitted		949.749
2. Irrevocable L/C Yang Masih Berjalan		357.602
3. Posisi Valas Yang Akan Diserahkan Untuk Transaksi Spot dan Forward		112.724
4. Lainnya		2.740.300
III. TAGIHAN KONTINGENSI		
1. Garansi Yang Diterima		228.223
2. Pendapatan Dalam Penyelesaian		291.791
a. Murabahah		236.233
b. Istishna'		1
c. Sewa		5.066
d. Bagi Hasil		42.721
e. Lainnya		7.770
3. Lainnya		27.340
IV. KEWAJIBAN KONTINGENSI		
1. Garansi Yang Diberikan		2.811.604
2. Lainnya		-

PT Bank Syariah Indonesia Tbk terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan dan merupakan Peserta Pengimban

LAPORAN KEUANGAN JUNI 2023



LAPORAN KEUANGAN PT Bank Syariah Indonesia Tbk

LAPORAN POSISI KEUANGAN		LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHARGAIAN KEHIMPUNAN LABA		LAPORAN EKUITAS DAN KEHIMPUNAN EKUITAS		LAPORAN SALDO KEUANGAN																																										
Tanggal Laporan 30 Juni 2023 dan 30 Desember 2022		Tanggal Laporan 30 Juni 2023 dan 30 Desember 2022		Tanggal Laporan 30 Juni 2023 dan 30 Desember 2022		Tanggal Laporan 30 Juni 2023 dan 30 Desember 2022																																										
<table border="1"> <tr><th>Saldo 30 Juni 2023</th><th>Saldo 30 Desember 2022</th></tr> <tr><td>Aset</td><td>4.782.222,4</td><td>4.782.222,4</td></tr> <tr><td>Liabilitas</td><td>4.782.222,4</td><td>4.782.222,4</td></tr> <tr><td>Ekuitas</td><td>4.782.222,4</td><td>4.782.222,4</td></tr> </table>		Saldo 30 Juni 2023	Saldo 30 Desember 2022	Aset	4.782.222,4	4.782.222,4	Liabilitas	4.782.222,4	4.782.222,4	Ekuitas	4.782.222,4	4.782.222,4	<table border="1"> <tr><th>Saldo 30 Juni 2023</th><th>Saldo 30 Desember 2022</th></tr> <tr><td>Labanya</td><td>1.234.567,8</td><td>1.234.567,8</td></tr> <tr><td>Rugi</td><td>(123.456,7)</td><td>(123.456,7)</td></tr> <tr><td>Keuntungan Bersih</td><td>111.111,1</td><td>111.111,1</td></tr> </table>		Saldo 30 Juni 2023	Saldo 30 Desember 2022	Labanya	1.234.567,8	1.234.567,8	Rugi	(123.456,7)	(123.456,7)	Keuntungan Bersih	111.111,1	111.111,1	<table border="1"> <tr><th>Saldo 30 Juni 2023</th><th>Saldo 30 Desember 2022</th></tr> <tr><td>Modal Saham</td><td>1.234.567,8</td><td>1.234.567,8</td></tr> <tr><td>Reserva</td><td>1.234.567,8</td><td>1.234.567,8</td></tr> <tr><td>Keuntungan Akumulatif</td><td>1.234.567,8</td><td>1.234.567,8</td></tr> </table>		Saldo 30 Juni 2023	Saldo 30 Desember 2022	Modal Saham	1.234.567,8	1.234.567,8	Reserva	1.234.567,8	1.234.567,8	Keuntungan Akumulatif	1.234.567,8	1.234.567,8	<table border="1"> <tr><th>Saldo 30 Juni 2023</th><th>Saldo 30 Desember 2022</th></tr> <tr><td>Saldo Awal</td><td>1.234.567,8</td><td>1.234.567,8</td></tr> <tr><td>Saldo Akhir</td><td>1.234.567,8</td><td>1.234.567,8</td></tr> </table>		Saldo 30 Juni 2023	Saldo 30 Desember 2022	Saldo Awal	1.234.567,8	1.234.567,8	Saldo Akhir	1.234.567,8	1.234.567,8
Saldo 30 Juni 2023	Saldo 30 Desember 2022																																															
Aset	4.782.222,4	4.782.222,4																																														
Liabilitas	4.782.222,4	4.782.222,4																																														
Ekuitas	4.782.222,4	4.782.222,4																																														
Saldo 30 Juni 2023	Saldo 30 Desember 2022																																															
Labanya	1.234.567,8	1.234.567,8																																														
Rugi	(123.456,7)	(123.456,7)																																														
Keuntungan Bersih	111.111,1	111.111,1																																														
Saldo 30 Juni 2023	Saldo 30 Desember 2022																																															
Modal Saham	1.234.567,8	1.234.567,8																																														
Reserva	1.234.567,8	1.234.567,8																																														
Keuntungan Akumulatif	1.234.567,8	1.234.567,8																																														
Saldo 30 Juni 2023	Saldo 30 Desember 2022																																															
Saldo Awal	1.234.567,8	1.234.567,8																																														
Saldo Akhir	1.234.567,8	1.234.567,8																																														



Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI) melaporkan kinerja keuangan yang kuat pada Juni 2023. Total aset mencapai Rp 4.782,22 triliun, dengan total liabilitas dan ekuitas yang setara. Laba bersih mencapai Rp 111,11 triliun, menunjukkan pertumbuhan yang signifikan dibandingkan periode sebelumnya.

Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI) berkomitmen untuk memberikan layanan terbaik kepada nasabah dan berkontribusi positif bagi masyarakat. Dengan fokus pada inovasi dan digitalisasi, BSI terus memperkuat posisinya sebagai bank syariah terkemuka di Indonesia.

Acet
+313,61
juta

Pembelian
+221,90
juta

Data Pihak Ketiga
+252,52
juta

Car Finance
189,46%

RFI Cost
2,31%

Laji Betih
+2,82
juta

BSI Mobile
Jumlah Pengguna
5,39 juta

Jumlah Transaksi
170,70 juta

- ### SUSTAINABLE FINANCE
1. Adherence Syariah (SIF) Program per Q2 2023 sebesar Rp15,8 Triliun atau sebesar 0,33% dari Total Pendapatan.
 2. Adherence Syariah (SIF) Program per Q2 2023 sebesar Rp15,8 Triliun atau sebesar 0,33% dari Total Pendapatan.
 3. Dalam Rangka Program Green & Prinsip-prinsip ESG Material.
 4. Program Green & Prinsip-prinsip ESG Material.
 5. Program Green & Prinsip-prinsip ESG Material.
 6. Program Green & Prinsip-prinsip ESG Material.
 7. Program Green & Prinsip-prinsip ESG Material.
 8. Program Green & Prinsip-prinsip ESG Material.
 9. Program Green & Prinsip-prinsip ESG Material.
 10. Program Green & Prinsip-prinsip ESG Material.

LAPORAN KEUANGAN JULI 2023



Pos-Pos	Individual
ASET	
1. Kas	4.051.803
2. Penempatan Pada Bank Indonesia	18.172.308
3. Penempatan Pada Bank Lain	1.460.951
4. Tagihan Spot dan Forward	190
5. Surat Berharga Yang Dimiliki	64.551.412
6. Tagihan Atas Surat Berharga Yang Dibeli Dengan Janji Dijual Kembali (Reverse Repo)	-
7. Tagihan Akseptasi	109.103
8. Rutang	123.604.181
a. Piutang Murabahah	114.400.066
b. Piutang Istisnah	249
c. Piutang Mujtasa	-
d. Piutang Qardh	9.040.587
e. Piutang Sewa	163.289
9. Rembayan Bagi Hasil	68.842.451
a. Mudharabah	1.612.063
b. Musarakah	67.230.388
c. Lainnya	-
10. Rembayan Sewa	726.683
11. Penyertaan Modal	-
12. Aset Keuangan Lainnya	1.376.658
13. Cedangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan +/-	8.349.124
14. Selam	-
15. Aset Istisnah Dalam Penyelesaian	-
Termin Istisnah +/-	-
16. Persediaan	3.540
17. Aset Tidak Berwujud	199.613
18. Aset Tetap dan Inventaris	3.740.434
19. Aset Nonproduktif	9.381
a. Properti Tak terbagi-bagi	9.381
b. Aqunan Yang Diambil Alih	-
c. Rekening Tunda	-
d. Aset Antar Kantor	-
20. Aset Lainnya	3.631.856
TOTAL ASET	280.131.444

PT Bank Syariah Indonesia Tbk terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan dan merupakan Peserta Pemantauan



Pos-Pos	Individual
LIABILITAS DAN EKUITAS	
LIABILITAS	
1. Dana Simpanan Wadiah	61.755.088
a. Giro	211.411.122
b. Tabungan	40.013.976
2. Dana Investasi Non Profit Sharing	184.427.147
a. Giro	18.058.078
b. Tabungan	67.570.110
c. Deposito	88.161.021
3. Utang Elektronik	51
4. Liabilitas Kepada Bank Indonesia	1.189.919
5. Liabilitas Kepada Bank Lain	110
6. Liabilitas Spot dan Forward	1.375.000
7. Surat Berharga Yang Dihasilkan	109.103
8. Liabilitas Akseptasi	-
9. Pembayaran Yang Diterima	19.225
10. Solokan Jaminan	-
11. Liabilitas Antar-kantor	4.577.699
12. Liabilitas Lainnya	-
13. Beban Investasi Profit Sharing	-
TOTAL LIABILITAS	253.456.355
EKUITAS	
14. Modal Disetor	20.544.054
a. Modal Dasar	40.000.000
b. Modal Yang Belum Disetor +/-	19.435.348
15. Saldo laba modal disetor	594.901
a. Ayo	943.915
b. Reserwa +/-	7.310.591
c. Modal Subrangkai	-
d. Dana Saluran Modal	-
e. Lainnya	-
16. Penghasilan Komprehensif Lain	345.021
a. Keuntungan	38.980
b. Kerugian +/-	1.394.677
17. Cedangan	1.394.677
a. Cedangan Umum	1.394.677
b. Cedangan Tujuan	-
18. Labovang	10.552.713
a. Tahun Tahun Lalu	8.524.315
b. Tahun Berjalan	2.465.449
c. Dividen Yang Dibayarkan +/-	757.051
TOTAL EKUITAS	28.681.089
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	280.131.444

PT Bank Syariah Indonesia Tbk terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan dan merupakan Peserta Pemantauan



Pos-Pos	Individual
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL	
A. Pendapatan dan Beban Operasional Dari Pengukuran Dana	
1. Pendapatan dari Penyertaan Dana	11.476.509
a. Pendapatan Dari Pengukuran Dana	6.644.635
1. Murabahah	6.647.460
2. Lainnya	129
b. Utang	601.965
c. Lainnya	-
2. Pendapatan Lain Bagi Hasil	2.540.613
1. Murabahah	83.962
2. Bagi Hasil	2.456.651
3. Lainnya	-
3. Pendapatan Sewa	44.837
a. Lainnya	44.837
4. Pendapatan Lain	2.238.359
a. Bagi Hasil Untuk Pemilik Dana Investasi	2.238.359
b. Profit Sharing	-
5. Pendapatan Selain Dari Hasil Bagi Hasil	9.241.590
B. Pendapatan dan Beban Operasional Lainnya dari Pengukuran Dana	
1. Keuntungan/Kerugian Dari Pengukuran/Hurufan Nilai Wajar Aset Keuangan	224
2. Keuntungan/Kerugian Dari Keuntungan/Penghasilan dan Biaya/Liabilitas Keuangan	-
3. Keuntungan/Kerugian Transaksi Aset Keuangan	70.897
4. Keuntungan/Kerugian Transaksi Aset Keuangan Lainnya	16.852
5. Keuntungan/Kerugian Dari Keuntungan/Biaya Efek Keuangan	-
6. Keuntungan/Kerugian Transaksi Aset Keuangan Lainnya	87.337
7. Pendapatan Bank Secara Murni/Dalam Mudharabah/Musyarakah	-
8. Lain-lain	-
9. Keuntungan/Keuntungan dan Administrasi	500.159
10. Pendapatan Lainnya	514.770
11. Beban Biaya Wadiah +/-	18.172
12. Kerugian/Keuntungan Nilai Aset Keuangan (Impairment) +/-	1.965.590
13. Kerugian/Terkumulasi Operasional +/-	82.497
14. Keuntungan/Kerugian Nilai Aset Lainnya (Non Keuangan) +/-	87.416
15. Beban Tenaga Kerja +/-	2.668.427
16. Beban Lainnya +/-	236.102
17. Beban Lainnya +/-	2.452.782
Pendapatan dan Beban Operasional Lainnya Bersih	(8.837.496)
LABA RUGI OPERASIONAL	3.639.364
PENDAPATAN / BEBAN NON OPERASIONAL	
1. Keuntungan/Kerugian Keuntungan Aset Tidak Berwujud dan Inventaris	-
2. Pendapatan/Beban Non Operasional Lainnya	(79.621)
LABA RUGI NON OPERASIONAL	(79.621)
LABA RUGI TARIK BERSIH BELUM BELAJAR PAJAK	3.559.743
PAJAK PENGHASILAN	
a. Tahun Negeri Tahun Berjalan +/-	888.674
b. Perusahaan/ Badan Negeri Tahun Berjalan	76.980
LABA RUGI BERSIH TAHUN BERJALAN	2.495.089
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	
1. Pos-pos yang Tidak Akan Ditransfer ke Laba Rugi	-
a. Keuntungan yang Berakumulasi dari Keuntungan Aset Tetap	-
b. Keuntungan/Penghasilan Yang Bersifat Dari Pengukuran Kembali Aset Keuangan Menurut Metode Lain	-
c. Lainnya	-
2. Pos-pos yang akan ditransfer ke laba rugi	(81.540)
a. Keuntungan/Kerugian Atas Pengukuran Aset Keuangan Lainnya	-
b. Keuntungan/Kerugian Yang Bersifat Dari Penghasilan Nilai Wajar (HAM) Aset Keuangan Lainnya	(81.240)
c. Lainnya	-
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK	(81.540)
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN	(81.540)

PT Bank Syariah Indonesia Tbk terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan dan merupakan Peserta Pemantauan



Pos-Pos	Individual
I. TAGIHAN KOMITMEN	44.488
1. Fasilitas Pembiayaan Yang Belum Ditarik	-
2. Posisi Valas Yang Akan Diterima Dari Transaksi Spot dan Forward	44.488
3. Lainnya	-
II. KEWAJIBAN KOMITMEN	7.041.549
1. Fasilitas Pembiayaan Yang Belum Ditarik	799.649
a. Commingled	594.901
b. Undeposited	799.649
2. Irrevocable LC Yang Masih Berjalan	331.658
3. Posisi Valas Yang Akan Diterima Untuk Transaksi Spot dan Forward	72.728
4. Lainnya	5.837.514
III. TAGIHAN KONTINENSI	644.905
1. Garansi Yang Diterima	225.625
2. Pendapatan Dalam Penyelesaian	293.197
a. Murabahah	227.882
b. Istisnah	-
c. Sewa	31.838
d. Bagi Hasil	31.696
e. Lainnya	1.781
3. Lainnya	25.483
IV. KEWAJIBAN KONTINENSI	2.428.403
1. Garansi Yang Diberikan	2.428.403
2. Lainnya	-

PT Bank Syariah Indonesia Tbk terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan dan merupakan Peserta Pemantauan

LAPORAN KEUANGAN AGUSTUS 2023



ASSET
1. Kas
2. Penempatan PA
3. Penempatan PA
4. Tagihan spot dan
5. Surat Berjangka
6. Tagihan Atas D
7. Tagihan Aksept
8. Piutang
9. Piutang mwa
10. Piutang MORT
11. Piutang MORT
12. Piutang SCS
13. Pembiayaan B
14. Muskoroba
15. Muskoroba
16. Lainnya
17. Pembiayaan S
18. Penyerahan MO
19. Aset Keuangan T
20. CDF/KPR/KITJ
21. Sifat
22. Aset (Sifat) D
23. Termin (Sifat)
24. Persediaan
25. Aset Tidak Ber
26. Aset Tetap dan
27. Aset Nonprod
28. Properti Terz
29. Agunan Yan
30. Rekening Lun
31. Aset Lainya
32. Aset Lainnya
TOTAL ASSET

PT Bank Syariah Indonesia Tbk

LAPORAN POSISI KEUANGAN PUBLIKASI BULANAN PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk PERIODE 31 AGUSTUS 2023		
(Dalam Jutaan Rp)		
Pos - Pos	Individual	
LIABILITAS DAN EKUITAS		
LIABILITAS		
1. Dana simpanan wajib	63.160.235	
a. Giro	21.027.151	
b. Tabungan	42.103.059	
2. Dana investasi Non Profit-sharing	192.284.482	
a. Giro	18.330.282	
b. Tabungan	71.388.821	
c. Deposito	102.265.359	
3. Aset likuiditas Spot dan	15	
4. Fasilitas Kepada Bank Indonesia	6.567.320	
5. Liabilitas Kepada Bank Lain	885.151	
6. Surat Berharga Yang Diterbitkan	3.331.750	
7. Pembiayaan Aksept	235.745	
8. Setoran Jaminan	19.624	
9. Liabilitas Interkantor	4.021.388	
10. Liabilitas Lainnya	371.489.888	
11. Dana investasi Profit-sharing		
TOTAL LIABILITAS		371.489.888
EKUITAS		
12. Modal Disetor	23.084.630	
a. Modal Dasar	40.000.000	
b. Modal Yang Belum Disetor	16.915.370	
c. Saham Yang Dibeli Kembali (Treasury Stock)	-	
13. Laba/rugi komprehensif	(3.925.100)	
a. Laba	3.381.491	
b. Rugi	7.310.591	
14. Cadangan umum	683.247	
a. Cadangan Umum	661.247	
b. Cadangan Tujuan	22.000	
15. Laba/rugi	14.081.342	
a. Laba/rugi	11.397.097	
b. Laba/rugi	2.684.245	
c. Dividen Yang Dibayarkan	420.000	
TOTAL EKUITAS		308.569.115
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		371.489.888

PT Bank Syariah Indonesia Tbk terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan dan merupakan Peserta Peranginan

LAPORAN KEUANGAN PUBLIKASI BULANAN PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk PERIODE 31 AGUSTUS 2023	
(Dalam Jutaan Rp)	
Pos - Pos	Individual
1. Kas	12.874.025
2. Penempatan PA	6.820.121
3. Penempatan PA	8.270.075
4. Tagihan spot dan	52
5. Surat Berjangka	20.847
6. Tagihan Atas D	403.002
7. Tagihan Aksept	3.711.071
8. Piutang	18.707.181
9. Piutang mwa	1.841.037
10. Piutang MORT	71.682
11. Piutang MORT	2.361.205
12. Piutang SCS	2.262.879
13. Pembiayaan B	2.254.473
14. Muskoroba	-
15. Muskoroba	11.299.547
16. Lainnya	8.211
17. Pembiayaan S	-
18. Penyerahan MO	186.265
19. Aset Keuangan T	29.828
20. CDF/KPR/KITJ	17.483
21. Sifat	-
22. Aset (Sifat) D	1.221.422
23. Termin (Sifat)	174.016
24. Persediaan	807
25. Aset Tidak Ber	2.282.757
26. Aset Tetap dan	12.415
27. Aset Nonprod	82.995
28. Properti Terz	3.906.944
29. Agunan Yan	689.044
30. Rekening Lun	2.888.666
31. Aset Lainya	4.288.888
32. Aset Lainnya	4.818.988
TOTAL ASSET	64.288.888
1. Kas	6.412
2. Penempatan PA	11.227.000
3. Penempatan PA	13.818.428
4. Tagihan spot dan	4.768.364
5. Surat Berjangka	14.120.740
6. Tagihan Atas D	40.784
7. Tagihan Aksept	8.718.845
8. Piutang	191.808
9. Piutang mwa	101.071
10. Piutang MORT	58.238
11. Piutang MORT	17.212
12. Piutang SCS	9.412
13. Pembiayaan B	8.718.845
TOTAL ASSET	64.288.888

PT Bank Syariah Indonesia Tbk terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan dan merupakan Peserta Peranginan

LAPORAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI PUBLIKASI BULANAN PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk PERIODE 31 AGUSTUS 2023		
(Dalam Jutaan Rp)		
Pos - Pos	Individual	
I. TAGIHAN KOMITMEN		
1. Fasilitas Pembiayaan Yang Belum Ditarik	152.300	
2. Posisi Vasa Yang Akan Diterima Dari Transaksi Spot dan Forward	152.300	
3. Lainnya	-	
TOTAL TAGIHAN KOMITMEN	304.600	
II. KEWAJIBAN KOMITMEN		
1. Fasilitas Pembiayaan Yang Belum Ditarik	1.022.443	
a. Komitmen	1.022.443	
b. Irrevocable (I/C Yang Masih Berjalan)	84.501	
2. Posisi Vasa Yang Akan Diterima Untuk Transaksi Spot dan Forward	118.930	
3. Lainnya	2.300.283	
4. Lainnya	571.148	
TOTAL KEWAJIBAN KOMITMEN	3.035.304	
III. TAGIHAN KONTINJENSI		
1. Garansi Yang Diterima	310.887	
2. Penyalangan Dalam Penyelesaian	258.828	
a. Akumulasi	1	
b. Istisnae	5.623	
c. Sewa	46.100	
d. Bagi Hasil	8.287	
e. Lainnya	28.704	
3. Lainnya	2.460.816	
TOTAL TAGIHAN KONTINJENSI	2.676.633	
IV. KEWAJIBAN KONTINJENSI		
1. Garansi Yang Diberikan	2.676.633	
2. Lainnya	-	
TOTAL KEWAJIBAN KONTINJENSI	2.676.633	

PT Bank Syariah Indonesia Tbk terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan dan merupakan Peserta Peranginan

LAPORAN KEUANGAN SEPTEMBER 2023

LAPORAN KEUANGAN
PT Bank Syariah Indonesia Tbk

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id

LAPORAN KEUANGAN OKTOBER 2023



LAPORAN LABA RUGI DAN PENGELOMPOKAN KOMPREHENSIF DAN PUBLIKASI BULANAN
PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
PERIODE 1 JANUARI 5/10 31 OKTOBER 2023

	Pos - Pos	Individual
PENDAPATAN DARI SEWA OPERASIONAL		
A. Pendapatan dari Sewa Operasional dari Penjualan Dana		
1. Pendapatan Sewa	11.388.207	11.388.207
2. Pendapatan Sewa	11.340.358	11.340.358
3. Pendapatan Sewa	16.414.751	16.414.751
4. Pendapatan Sewa	61	61
5. Pendapatan Sewa	28.287	28.287
6. Pendapatan Sewa	797.958	797.958
7. Pendapatan Sewa	4.138.720	4.138.720
8. Pendapatan Sewa	81.158	81.158
9. Pendapatan Sewa	4.711.887	4.711.887
10. Pendapatan Sewa	380.811	380.811
11. Pendapatan Sewa	2.493.843	2.493.843
12. Pendapatan Sewa	4.232.729	4.232.729
13. Pendapatan Sewa	8.917.974	8.917.974
14. Pendapatan Sewa	16.713.118	16.713.118
B. Pendapatan dari Sewa Operasional dari Penyertaan Sewa		
1. Pendapatan Sewa	0	0
2. Pendapatan Sewa	224.900	224.900
3. Pendapatan Sewa	0	0
4. Pendapatan Sewa	0	0
5. Pendapatan Sewa	0	0
6. Pendapatan Sewa	0	0
7. Pendapatan Sewa	0	0
8. Pendapatan Sewa	0	0
9. Pendapatan Sewa	0	0
10. Pendapatan Sewa	0	0
11. Pendapatan Sewa	0	0
12. Pendapatan Sewa	0	0
13. Pendapatan Sewa	0	0
14. Pendapatan Sewa	0	0
15. Pendapatan Sewa	0	0
16. Pendapatan Sewa	0	0
17. Pendapatan Sewa	0	0
18. Pendapatan Sewa	0	0
19. Pendapatan Sewa	0	0
20. Pendapatan Sewa	0	0
21. Pendapatan Sewa	0	0
22. Pendapatan Sewa	0	0
23. Pendapatan Sewa	0	0
24. Pendapatan Sewa	0	0
25. Pendapatan Sewa	0	0
26. Pendapatan Sewa	0	0
27. Pendapatan Sewa	0	0
28. Pendapatan Sewa	0	0
29. Pendapatan Sewa	0	0
30. Pendapatan Sewa	0	0
31. Pendapatan Sewa	0	0
32. Pendapatan Sewa	0	0
33. Pendapatan Sewa	0	0
34. Pendapatan Sewa	0	0
35. Pendapatan Sewa	0	0
36. Pendapatan Sewa	0	0
37. Pendapatan Sewa	0	0
38. Pendapatan Sewa	0	0
39. Pendapatan Sewa	0	0
40. Pendapatan Sewa	0	0
41. Pendapatan Sewa	0	0
42. Pendapatan Sewa	0	0
43. Pendapatan Sewa	0	0
44. Pendapatan Sewa	0	0
45. Pendapatan Sewa	0	0
46. Pendapatan Sewa	0	0
47. Pendapatan Sewa	0	0
48. Pendapatan Sewa	0	0
49. Pendapatan Sewa	0	0
50. Pendapatan Sewa	0	0
51. Pendapatan Sewa	0	0
52. Pendapatan Sewa	0	0
53. Pendapatan Sewa	0	0
54. Pendapatan Sewa	0	0
55. Pendapatan Sewa	0	0
56. Pendapatan Sewa	0	0
57. Pendapatan Sewa	0	0
58. Pendapatan Sewa	0	0
59. Pendapatan Sewa	0	0
60. Pendapatan Sewa	0	0
61. Pendapatan Sewa	0	0
62. Pendapatan Sewa	0	0
63. Pendapatan Sewa	0	0
64. Pendapatan Sewa	0	0
65. Pendapatan Sewa	0	0
66. Pendapatan Sewa	0	0
67. Pendapatan Sewa	0	0
68. Pendapatan Sewa	0	0
69. Pendapatan Sewa	0	0
70. Pendapatan Sewa	0	0
71. Pendapatan Sewa	0	0
72. Pendapatan Sewa	0	0
73. Pendapatan Sewa	0	0
74. Pendapatan Sewa	0	0
75. Pendapatan Sewa	0	0
76. Pendapatan Sewa	0	0
77. Pendapatan Sewa	0	0
78. Pendapatan Sewa	0	0
79. Pendapatan Sewa	0	0
80. Pendapatan Sewa	0	0
81. Pendapatan Sewa	0	0
82. Pendapatan Sewa	0	0
83. Pendapatan Sewa	0	0
84. Pendapatan Sewa	0	0
85. Pendapatan Sewa	0	0
86. Pendapatan Sewa	0	0
87. Pendapatan Sewa	0	0
88. Pendapatan Sewa	0	0
89. Pendapatan Sewa	0	0
90. Pendapatan Sewa	0	0
91. Pendapatan Sewa	0	0
92. Pendapatan Sewa	0	0
93. Pendapatan Sewa	0	0
94. Pendapatan Sewa	0	0
95. Pendapatan Sewa	0	0
96. Pendapatan Sewa	0	0
97. Pendapatan Sewa	0	0
98. Pendapatan Sewa	0	0
99. Pendapatan Sewa	0	0
100. Pendapatan Sewa	0	0

www.bankbsi.co.id
Bank Syariah Indonesia Call 14040
PT Bank Syariah Indonesia Tbk berizin & diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan serta merupakan Peserta Penjaminan



LAPORAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI PUBLIKASI BULANAN
PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
PERIODE 31 OKTOBER 2023

	Pos - Pos	Individual
I. TAGIHAN KOMITMEN		
1. Fasilitas Pembiayaan yang Belum Ditarik	-	63.540
2. Posisi Valas yang Akan Diterima dari Transaksi Spot dan Forward	-	63.540
3. Lainnya	-	-
II. KEWAJIBAN KOMITMEN		3.531.861
1. Fasilitas Pembiayaan yang Belum Ditarik	-	1.024.928
a. Committed	-	-
b. Uncommitted	-	1.024.928
2. Irrevocable L/C yang Masih Berjalan	-	72.077
3. Posisi Valas yang Akan Diterima dari Transaksi Spot dan Forward	-	86.793
4. Lainnya	-	2.348.133
III. TAGIHAN KONTINJENSI		990.677
1. Garansi yang Diterima	-	241.907
2. Penjaminan dalam Penyelesaian	-	299.090
a. Musrohoh	-	-
b. Istisna	-	1
c. Sewa	-	8.811
d. Bagi Hasil	-	46.909
e. Lainnya	-	29.376
3. Lainnya	-	2.348.133
IV. KEWAJIBAN KONTINJENSI		2.024.144
1. Garansi yang Diberikan	-	2.024.144
2. Lainnya	-	-

www.bankbsi.co.id
Bank Syariah Indonesia Call 14040
PT Bank Syariah Indonesia Tbk berizin & diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan serta merupakan Peserta Penjaminan



LAPORAN POSISI KEUANGAN PUBLIKASI BULANAN
PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
PERIODE 31 OKTOBER 2023

	Pos - Pos	Individual
ASET		
1. Kas	3.847.947	3.847.947
2. Penempatan Pada Bank Indonesia	17.540.540	17.540.540
3. Penempatan Pada Bank Lain	7.134.509	7.134.509
4. Tagihan spot dan forward	-	-
5. Surat Berharga yang Dimiliki	51.682.735	51.682.735
6. Tagihan Atas Surat Berharga yang Diberikan dengan janji Diambil Kembali (Reverse Repo)	-	-
7. Tagihan Asepsi	203.934	203.934
8. Piutang	146.148.684	146.148.684
a. Piutang murabahah	-	-
b. Piutang Istisna	213.860	213.860
c. Piutang Murabahah	10.581.752	10.581.752
d. Piutang Qardh	311.225	311.225
e. Piutang Sewa	84.365.358	84.365.358
9. Pembayaan Bag. Hasil	1.808.778	1.808.778
a. Musrohoh	87.378.580	87.378.580
b. Istisna	-	-
c. Lainnya	2.068.576	2.068.576
10. Pembayaran Sewa	-	-
11. Penyerahan Modal	1.409.939	1.409.939
12. Aset Keuangan Lainnya	9.781.880	9.781.880
13. Liabilitas keuangan terhadap aset keuangan -/-	-	-
14. Saham	-	-
15. Aset Istisna dalam Penyelesaian	4.444	4.444
Termin Istisna -/-	461.334	461.334
16. Persediaan	8.493.334	8.493.334
17. Aset Tidak Berwujud	9.405	9.405
18. Aset Tagih dan Inventaris	9.405	9.405
19. Aset Nonproduktif	-	-
a. Properti Terbengkalai	-	-
b. Agunan yang Diamati Arah	-	-
c. Beban Tunda	4.446.900	4.446.900
d. Aset Antar Kantor	-	-
20. Aset lainnya	-	-
TOTAL ASET		144.844.144

www.bankbsi.co.id
Bank Syariah Indonesia Call 14040
PT Bank Syariah Indonesia Tbk berizin & diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan serta merupakan Peserta Penjaminan



LAPORAN POSISI KEUANGAN PUBLIKASI BULANAN
PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
PERIODE 31 OKTOBER 2023

	Pos - Pos	Individual
LIABILITAS DAN EKUITAS		
LIABILITAS		
1. Dana simpanan wajib	-	62.956.518
a. Giro	-	12.021.127
b. Tabungan	-	43.255.571
2. Dana Investasi Non Profit Syariah	-	199.893.025
a. Aja	-	21.123.822
b. Hibah	-	72.562.583
c. Deposita	-	106.107.202
3. Piutang Sahabat/Spesial Spot dan Forward	-	18
4. Liabilitas terhadap Bank Indonesia	-	4.748.179
5. Liabilitas terhadap Bank Lain	-	911.787
6. Liabilitas terhadap Bank Syariah Indonesia	-	1.626.928
7. Surat Berharga yang Diberikan	-	202.725
8. Piutang Murabahah/istisna	-	796.098
9. Setoran Jaminan	-	46.959
10. Liabilitas Anjakmurabahah	-	-
11. Liabilitas lainnya	-	-
12. Dana Investasi Profit Syariah	-	4.342.849
TOTAL LIABILITAS		372.268.418
EKUITAS		
14. Modal Diatur	-	23.064.630
a. Modal Dasar	-	48.000.000
b. Modal yang Belum Diatur -/-	-	16.935.370
c. Saham yang Diberikan Kembali (Frozensy Stock) -/-	-	-
15. Tambahan modal diatur	-	(3.929.100)
a. Agio	-	3.841.403
b. Disagio -/-	-	7.310.501
c. Modal Sumbangan	-	-
d. Dana Setoran Modal	-	-
e. Lainnya	-	-
16. Penghasilan Komprehensif Lain	-	587.980
a. Keuntungan	-	672.915
b. Kerugian -/-	-	(84.935)
17. Cadangan	-	2.316.713
a. Cadangan Umum	-	2.316.713
b. Cadangan Khusus	-	-
18. Liab/rap	-	15.825.790
a. Tahun-Tahun Lalu	-	13.397.007
b. Tahun Berjalan	-	2.428.783
c. Dividen yang Dibayarkan -/-	-	426.018
TOTAL EKUITAS		176.575.726
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		144.844.144

www.bankbsi.co.id
Bank Syariah Indonesia Call 14040
PT Bank Syariah Indonesia Tbk berizin & diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan serta merupakan Peserta Penjaminan

LAPORAN KEUANGAN NOVEMBER 2023



LAPORAN POSISI KEUANGAN PUBLIKASI BULANAN PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk PERIODE 30 NOVEMBER 2023		
Pos - Pos	(Dalam Jutaan Rp)	
	Individual	
ASET		
1. Kas	3.837.448	
2. Penempatan Pada Bank Indonesia	20.688.859	
3. Penempatan Pada Bank Lain	5.213.977	
4. Tagihan Spot dan Forward	-	
5. Surat Berharga Yang Diinvestasikan	54.997.705	
6. Tagihan Atas Surat Berharga Yang Dibeli Dengan Janji-Bayar Kembali (Reverse Repo)	-	
7. Tagihan Akseptasi	229.899	
8. Piutang	145.919.986	
a. Piutang membebaskan	208.866	
b. Piutang Risiko	11.085.202	
c. Piutang MURBAS	11.714	
d. Piutang Sewa	86.548.855	
9. Pembiayaan Bagi Hasil	1.801.593	
a. Mudharabah	84.847.066	
b. Musyarakah	-	
c. Lainnya	2.035.288	
10. Pembiayaan Sewa	-	
11. Penyertaan Modal	1.031.779	
12. Aset Keuangan Lainnya	9.996.954	
13. Cadangan Ketugihan Penurunan Nilai Aset Keuangan -/-	-	
14. Sibam	-	
15. Aset Istimewa Dalam Penyelesaian	3.766	
16. Persediaan	671.300	
17. Aset Tidak Berwujud	9.402	
18. Aset Tetap dan Inventaris	9.402	
19. Aset Nonproduktif	9.402	
a. Properti Terbengkalai	-	
b. Agunan Yang Diambil Alih	-	
c. Rekening Tunjangan	4.632.898	
d. Aset Antar-Kantor	-	
20. Aset lainnya	-	
TOTAL ASET		

www.bankbsi.co.id
Bank Syariah Indonesia Call 14040

PT Bank Syariah Indonesia Tbk berizin & diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan serta merupakan Peserta Pengamanan

LAPORAN POSISI KEUANGAN PUBLIKASI BULANAN PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk PERIODE 30 NOVEMBER 2023		
Pos - Pos	(Dalam Jutaan Rp)	
	Individual	
LIABILITAS DAN EKUITAS		
LIABILITAS		
1. Dana simpanan wajib	64.000.427	
a. Giro	19.779.366	
b. Tabungan	41.124.464	
2. Dana Investasi Non Profit Syariah	293.245.883	
a. Giro	27.692.757	
b. Tabungan	73.848.914	
c. Deposito	192.704.212	
3. Aset Bekerja	11	
4. Liabilitas Kepada Bank Indonesia	5.551.869	
Liabilitas Kepada Bank Lain	962.899	
5. Surat Berharga Yang Diterbitkan	7.789.297	
6. Pembiayaan MURBAS	222.074	
7. Setoran Simpanan	995.000	
8. Liabilitas Antarkantor	10.666	
9. Liabilitas Lainnya	4.638.314	
10. Dana Investasi Profit Sharing	-	
TOTAL LIABILITAS	392.416.844	
EKUITAS		
11. Modal Dasar	23.064.630	
a. Modal Dasar	40.000.000	
b. Modal Yang Belum Ditetapkan	16.935.370	
c. Saham Yang Dibeli Kembali (Treasury Stock) -/-	-	
12. Tambahan modal disetor	(3.978.100)	
a. APO	3.381.491	
b. Saham -/-	7.160.591	
c. Modal Sumbangan	-	
d. Dana Setoran Modal	-	
e. Lainnya	-	
13. Keuntungan Komprehensif Lain	617.960	
a. Keuntungan	672.935	
b. Kerugian -/-	54.969	
14. Cadangan	2.738.715	
a. Cadangan Umum	2.236.715	
b. Cadangan Khusus	502.000	
15. Laba Rugi	16.077.900	
a. Laba/Rugi Lain	11.997.000	
b. Tahun Berjalan	4.079.000	
c. Dividen Yang Dibayarkan -/-	420.000	
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	392.416.844	

www.bankbsi.co.id
Bank Syariah Indonesia Call 14040

PT Bank Syariah Indonesia Tbk berizin & diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan serta merupakan Peserta Pengamanan



LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN PUBLIKASI BULANAN PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk PERIODE 1 JANUARI s.d. 30 NOVEMBER 2023		
Pos - Pos	(Dalam Jutaan Rp)	
	Individual	
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL		
A. Pendapatan dan Beban Operasional Dari Penyertaan Dana		
1. Pendapatan dari Penyertaan Dana	10.950.334	
2. Pendapatan dari Hibah	12.385.300	
3. Keuntungan	11.409.739	
a. UJUB	67	
b. Musyarakah	27.780	
c. Sewa	874.938	
d. Lainnya	11.007.014	
4. Keuntungan dari Investasi	10.376	
5. Keuntungan	5.128.837	
6. Keuntungan	-	
7. Keuntungan	111.017	
8. Laba Rugi	3.312.035	
9. Keuntungan	5.278.282	
a. Non Profit Syariah	5.374.297	
b. Profit Sharing	-	
10. Pendapatan Komprehensif Lain	11.614.122	
B. Pendapatan dan Beban Operasional dari Penyertaan Sewa		
1. Pendapatan Sewa	42.019	
2. Pendapatan Sewa	5.278.282	
3. Keuntungan	247.201	
4. Keuntungan	43.980	
5. Keuntungan	-	
6. Keuntungan	-	
7. Pendapatan Sewa	1.544.000	
8. Denda	-	
9. Pendapatan	1.031.779	
10. Pendapatan	1.609	
11. Pendapatan	2.900.790	
12. Pendapatan	10.700	
13. Pendapatan	2.000.000	
14. Pendapatan	4.988.790	
15. Pendapatan	104.000	
16. Pendapatan	4.988.790	
17. Pendapatan	4.988.790	
18. Pendapatan	4.988.790	
Pendapatan / Aset Operasional Lainnya	4.254.844	
LABA RUGI OPERASIONAL	4.254.844	
PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL		
1. Keuntungan	3.551	
2. Pendapatan	184.710	
LABA RUGI TAHUN BERJALAN SEBELUM PAJAK	4.443.105	
Pajak Penghasilan		
a. Pajak Penghasilan	1.544.000	
b. Pajak Penghasilan	81.513	
LABA RUGI TAHUN BERJALAN	3.817.592	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		
1. Penyesuaian Nilai Aset	(40.500)	
2. Keuntungan	-	
3. Keuntungan	(40.500)	
Penghasilan Komprehensif Lain	(40.500)	
LABA RUGI TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK	3.777.092	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK		
1. Keuntungan	3.777.092	
2. Keuntungan	-	
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK	3.777.092	

www.bankbsi.co.id
Bank Syariah Indonesia Call 14040

PT Bank Syariah Indonesia Tbk berizin & diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan serta merupakan Peserta Pengamanan

LAPORAN KOMITMEN DAN KONTINGENSI PUBLIKASI BULANAN PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk PERIODE 30 NOVEMBER 2023		
Pos - Pos	(Dalam Jutaan Rp)	
	Individual	
I. TAGIHAN KOMITMEN		232.656
1. Fasilitas Pembiayaan Yang Belum Ditutup	-	
2. Posisi Valas Yang Akan Diterima Dari Transaksi Spot dan Forward	-	
3. Lainnya	232.656	
II. KEWAJIBAN KOMITMEN		3.404.370
1. Fasilitas Pembiayaan Yang Belum Ditutup	668.504	
a. Committed	-	
b. Uncommitted	668.504	
2. Irrevocable I/C Yang Masih Berjalan	467.037	
3. Posisi Valas Yang Akan Diterima Untuk Transaksi Spot dan Forward	187.441	
4. Lainnya	7.681.388	
III. TAGIHAN KONTINGENSI		598.517
1. Garansi Yang Diterima	236.120	
2. Pendapatan Dalam Penyelesaian	323.777	
a. Mudharabah	163.927	
b. Musyarakah	-	
c. Sewa	3.898	
d. Bagi Hasil	30.091	
e. Lainnya	62.901	
3. Lainnya	30.466	
IV. KEWAJIBAN KONTINGENSI		2.783.474
1. Garansi Yang Diberikan	2.783.474	
2. Lainnya	-	

www.bankbsi.co.id
Bank Syariah Indonesia Call 14040

PT Bank Syariah Indonesia Tbk berizin & diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan serta merupakan Peserta Pengamanan

LAPORAN KEUANGAN DESEMBER 2023



LAPORAN KEUANGAN PT Bank Syariah Indonesia Tbk

LAPORAN KEUANGAN JANUARI 2024



LAPORAN POSISI KEUANGAN PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk. Tanggal Laporan 31 Januari 2024		
(dalam jutaan Rupiah)		
No.	POS-POS	INDIVIDUAL 31 Januari 2024
ASET		
1.	Kas	4.477.816
2.	Penempatan pada Bank Indonesia	28.833.249
3.	Penempatan pada bank lain	3.467.217
4.	Tagihan spot dan forward	203.297
5.	Surat berharga yang dimiliki	68.029.808
6.	Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	-
7.	Tagihan akseptasi	252.119
8.	Piutang	147.004.180
a.	Piutang murabahah	135.783.865
	Beban asuransi	28
	Biaya multi-asa	78
	Biaya sewa	11.204.508
	Biaya sewa	12.032
9.	Pembayaran bagi hasil	89.715.329
a.	Mudharabah	1.875.637
b.	Musyarahah	87.839.692
c.	Lainnya	-
10.	Pembayaran sewa	2.220.782
11.	Pemertan modal	203.413
12.	Aset keuangan lainnya	1.575.278
13.	Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan -/-	9.898.024
14.	Solusi	-
15.	Aset utukno dalam penyelesaian Termin Jatzhna -/-	-
16.	Perolehan	4.153
17.	Aset tidak berwujud	667.496
18.	Aset tetap dan investasi	4.821.600
19.	Aset nonproduktif	9.403
a.	Properti terbelanglali	9.403
b.	Agunan yang diambil alih	-
c.	Rekening tunda	-
d.	Aset antar kantor	-
20.	Aset lainnya	5.378.748
TOTAL ASET		346.499.154

www.bankbsi.co.id
Bank Syariah Indonesia Call 14040
PT Bank Syariah Indonesia Tbk berizin & diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan serta merupakan Peserta Penjaminan



LAPORAN POSISI KEUANGAN PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk. Tanggal Laporan 31 Januari 2024		
(dalam jutaan Rupiah)		
No.	POS-POS	INDIVIDUAL 31 Januari 2024
LIABILITAS DAN EKUITAS		
LIABILITAS		
1.	Dana simpanan wajib	68.019.348
a.	Giro	22.054.596
b.	Tabungan	45.964.752
2.	Dana investasi non profit sharing	219.805.488
a.	Giro	31.705.404
b.	Tabungan	76.191.024
c.	Deposito	111.909.060
3.	Uang elektronik	18
4.	Liabilitas kepada Bank Indonesia	11.015.885
5.	Liabilitas kepada bank lain	975.613
6.	Liabilitas spot dan forward	-
7.	Surat berharga yang diterbitkan	1.903.608
8.	Liabilitas akseptasi	252.119
9.	Pembayaran yang diterima	790.500
10.	Setoran jaminan	17.132
11.	Liabilitas antar kantor	-
12.	Liabilitas lainnya	4.364.873
13.	Dana investasi profit sharing	-
14.	Keuntungan minoritas (minority interest)	-
TOTAL LIABILITAS		307.144.563
EKUITAS		
15.	Modal disor	23.064.630
a.	Modal dasar	40.000.000
b.	Modal yang belum disor -/-	18.933.370
c.	Saham yang dibeli kembali (treasury stock) -/-	-
16.	Tambahan modal disor	(3.929.100)
a.	Agio	1.381.493
b.	Disagio -/-	7.310.593
c.	Modal sumbangan	-
d.	Dana setoran modal	-
e.	Lainnya	-
17.	Perhasilan komprehensif lain	734.327
a.	Kuntungan	734.327
b.	Kerugian -/-	-
18.	Cadangan	2.236.713
a.	Cadangan umum	2.236.713
b.	Cadangan tujuan	-
19.	Labu/rugi	17.188.021
a.	Tahun-tahun lalu	16.674.733
b.	Tahun berjalan	513.289
c.	Didanai yang dibayarkan -/-	-
TOTAL EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK		39.294.591
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		346.439.154

www.bankbsi.co.id
Bank Syariah Indonesia Call 14040
PT Bank Syariah Indonesia Tbk berizin & diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan serta merupakan Peserta Penjaminan



LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk. Untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal 31 Januari 2024		
(dalam jutaan Rupiah)		
No.	POS-POS	INDIVIDUAL 31 Januari 2024
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL		
1.	Pendapatan dan beban operasional	2.003.949
a.	Perdagangan dan piutang	4.182.053
b.	Mudharabah	2.003.413
c.	Musyarahah	1.327
d.	Mudharabah	96.801
e.	Lainnya	-
2.	Pendapatan dan beban bagi hasil	1.609.071
a.	Mudharabah	1.504.944
b.	Musyarahah	104.127
3.	Lainnya	18.240
4.	Keuntungan minoritas	288.635
5.	Lainnya	488.843
6.	Bagi hasil untuk pemilik dana investasi -/-	(388.511)
a.	Non profit sharing	-
b.	Profit sharing	-
Pendapatan setelah dibebaskan bagi hasil		1.371.280
Pendapatan dan Beban Operasional Setelah Bersih Penyisihan Dana		
1.	Korupsi/Korupsi	81.051
2.	Korupsi/Korupsi	1.102.053
3.	Korupsi/Korupsi	48.835
4.	Korupsi/Korupsi	4.444
5.	Korupsi/Korupsi	-
6.	Korupsi/Korupsi	(585)
7.	Korupsi/Korupsi	-
8.	Korupsi/Korupsi	-
9.	Korupsi/Korupsi	315.076
10.	Korupsi/Korupsi	138.847
11.	Korupsi/Korupsi	295.941
12.	Korupsi/Korupsi	7.911
13.	Korupsi/Korupsi	9.518
14.	Korupsi/Korupsi	329.055
15.	Korupsi/Korupsi	27.702
16.	Korupsi/Korupsi	(21.846)
17.	Korupsi/Korupsi	(881.478)
Pendapatan dan Beban Operasional Lainnya Bersih		(878.818)
PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL		
1.	Pendapatan dan beban non operasional lainnya	(24.340)
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL		(28.562)
DANA/RUGI (TANPA BEBAN) SEBELUM PAJAK		
1.	Pajak penghasilan	863.867
a.	Keuntungan dan beban bersih -/-	246.757
b.	Pendapatan dan beban pajak lainnya	(617.110)
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL		(28.562)
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL		
1.	Pajak penghasilan	42.380
a.	Keuntungan dan beban bersih -/-	42.380
b.	Pendapatan dan beban pajak lainnya	-
2.	Pajak penghasilan	42.380
a.	Keuntungan dan beban bersih -/-	42.380
b.	Pendapatan dan beban pajak lainnya	-
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL		(42.380)
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL		(42.380)

www.bankbsi.co.id
Bank Syariah Indonesia Call 14040
PT Bank Syariah Indonesia Tbk berizin & diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan serta merupakan Peserta Penjaminan



LAPORAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk. Tanggal Laporan 31 Januari 2024		
(dalam jutaan Rupiah)		
No.	POS-POS	INDIVIDUAL 31 Januari 2024
I. TAGIHAN KOMITMEN		
1.	Tagihan komitmen	489.180
a.	Tagihan komitmen yang belum ditarik	489.180
b.	Tagihan komitmen yang akan diterima dari transaksi spot dan forward	-
II. KEWAJIBAN KOMITMEN		
1.	Kewajiban komitmen	3.980.042
a.	Fasilitas pembiayaan yang belum ditarik	988.954
b.	Committed	-
c.	Uncommitted	988.954
2.	Uang elektronik yang tidak berjalan	123.930
3.	Posisi valas yang akan diserahkan untuk transaksi spot dan forward	322.747
4.	Lainnya	2.504.411
III. TAGIHAN KONTINJENSI		
1.	Tagihan kontinjensi	240.251
2.	Pendapatan dalam penyelesaian	347.851
a.	Mudharabah	276.968
b.	Jatzhna	1
c.	Sewa	6.492
d.	Bagi hasil	55.661
e.	Lainnya	8.729
3.	Lainnya	31.476
IV. KEWAJIBAN KONTINJENSI		
1.	Garansi yang diberikan	2.561.025
2.	Lainnya	-

www.bankbsi.co.id
Bank Syariah Indonesia Call 14040
PT Bank Syariah Indonesia Tbk berizin & diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan serta merupakan Peserta Penjaminan

LAPORAN KEUANGAN FEBRUARI 2024



LAPORAN POSISI KEUANGAN PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk. Tanggal Laporan 29 Februari 2024		
No.	POS-POS	(dalam jutaan Rupiah)
		IND IVD U L AL 29 Februari 2024
ASET		
1.	Kas	4.559.402
2.	Penempatan pada Bank Indonesia	27.505.482
3.	Penempatan pada bank Lain	3.713.035
4.	Tagihan spot dan forward	-
5.	Surat berharga yang dimiliki	67.857.391
6.	Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	-
7.	Tagihan akseptasi	175.484
8.	Piutang	148.075.263
	a. Piutang murabahah	136.390.701
	b. Piutang istishna	26
	c. Piutang murabahah	200.901
	d. Piutang qardh	11.471.026
	e. Piutang sewa	12.609
9.	Pembayaran bagi hasil	91.460.638
	a. Mudharabah	2.127.230
	b. Musyarakah	89.333.408
	c. Lainnya	2.197.706
10.	Pembayaran sewa	-
11.	Penyertaan modal	1.828.293
12.	Aset keuangan lainnya	9.858.896
13.	Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan -/-	-
14.	Solusi	-
15.	Aset tidak dalam penyelesaian	-
	Termin istishna -/-	4.126
16.	Persediaan	680.937
17.	Aset tidak berwujud	4.613.629
18.	Aset tetap dan inventaris	9.403
19.	Aset nonproduktif	9.403
	a. Properti terbengkalai	-
	b. Agunan yang diambil alih	-
	c. Rekening tunda	-
	d. Aset antar kantor	5.991.118
20.	Aset lainnya	-
TOTAL ASET		398.887.259



LAPORAN POSISI KEUANGAN PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk. Tanggal Laporan 29 Februari 2024		
No.	POS-POS	(dalam jutaan Rupiah)
		IND IVD U L AL 29 Februari 2024
LIABILITAS DAN EKUITAS		
LIABILITAS		
1.	Dana simpanan wajib	66.488.818
	a. Giro	20.789.338
	b. Tabungan	45.699.500
2.	Dana investasi non profit sharing	222.919.826
	a. Giro	33.134.951
	b. Tabungan	75.199.897
	c. Deposito	114.584.978
3.	Uang elektronik	18
4.	Liabilitas kepada Bank Indonesia	10.490.030
5.	Liabilitas kepada bank lain	894.691
6.	Liabilitas spot dan forward	-
7.	Surat berharga yang diterbitkan	1.944.608
8.	Liabilitas akseptasi	175.484
9.	Pembayaran yang diterima	17.299
10.	Serjan jaminan	-
11.	Liabilitas antar kantor	4.804.458
12.	Liabilitas lainnya	-
13.	Dana investasi profit sharing	-
14.	Penyertaan minoritas (minority interest)	-
TOTAL LIABILITAS		308.525.792
EKUITAS		
15.	Modal disetor	23.064.630
	a. Modal dasar	40.000.000
	b. Modal yang belum disetor -/-	16.935.370
	c. Saham yang dibeli kembali (treasury stock) -/-	-
16.	Reservasi modal disetor	(3.929.106)
	a. Agio	3.381.493
	b. Disagio -/-	7.310.593
	c. Modal sumbangan	-
	d. Dana setoran modal	-
	e. Lainnya	-
17.	Reservasi komprehensif lain	785.255
	a. Keuntungan	785.255
	b. Kerugian -/-	-
18.	Cadangan	2.236.713
	a. Cadangan umum	2.236.713
	b. Cadangan tujuan	-
19.	Tahap-hari	16.674.713
	a. Tahun tahun lalu	1.025.033
	b. Tahun berjalan	-
	c. Dividen yang dibayarkan -/-	39.887.259
TOTAL EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK		39.887.259
TOTAL EKUITAS		348.413.011
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		398.887.259



LAPORAN KOMITMEN DAN KONTINIENSI PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk. Tanggal Laporan 29 Februari 2024		
No.	POS-POS	(dalam jutaan Rupiah)
		IND IVD U L AL 29 Februari 2024
I. TAGIHAN KOMITMEN		
1.	1. Fasilitas pembiayaan yang belum ditarik	736.605
	2. Posisi liabilitas yang akan diterima dari transaksi spot dan forward	-
	3. Lainnya	-
II. KEWAJIBAN KOMITMEN		
1.	1. Fasilitas pembiayaan yang belum ditarik	3.792.088
	a. Committed	863.936
	b. Uncommitted	863.936
	2. Irrevocable/C yang masih berjalan	87.938
	3. Posisi valas yang akan diserahkan untuk transaksi spot dan forward	263.632
	4. Lainnya	2.576.502
III. TAGIHAN KONTINIENSI		
1.	1. Garansi yang diterima	646.370
	2. Pendapatan dalam penyelesaian	230.267
	a. Murabahah	345.100
	b. Istishna	277.371
	c. Sewa	6.907
	d. Bagi hasil	55.740
	e. Lainnya	5.082
	3. Lainnya	32.018
IV. KEWAJIBAN KONTINIENSI		
1.	1. Garansi yang diberikan	2.605.889
	2. Lainnya	-



LAPORAN KOMITMEN DAN KONTINIENSI PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk. Tanggal Laporan 29 Februari 2024		
No.	POS-POS	(dalam jutaan Rupiah)
		IND IVD U L AL 29 Februari 2024
I. TAGIHAN KOMITMEN		
1.	1. Fasilitas pembiayaan yang belum ditarik	736.605
	2. Posisi liabilitas yang akan diterima dari transaksi spot dan forward	-
	3. Lainnya	-
II. KEWAJIBAN KOMITMEN		
1.	1. Fasilitas pembiayaan yang belum ditarik	3.792.088
	a. Committed	863.936
	b. Uncommitted	863.936
	2. Irrevocable/C yang masih berjalan	87.938
	3. Posisi valas yang akan diserahkan untuk transaksi spot dan forward	263.632
	4. Lainnya	2.576.502
III. TAGIHAN KONTINIENSI		
1.	1. Garansi yang diterima	646.370
	2. Pendapatan dalam penyelesaian	230.267
	a. Murabahah	345.100
	b. Istishna	277.371
	c. Sewa	6.907
	d. Bagi hasil	55.740
	e. Lainnya	5.082
	3. Lainnya	32.018
IV. KEWAJIBAN KONTINIENSI		
1.	1. Garansi yang diberikan	2.605.889
	2. Lainnya	-

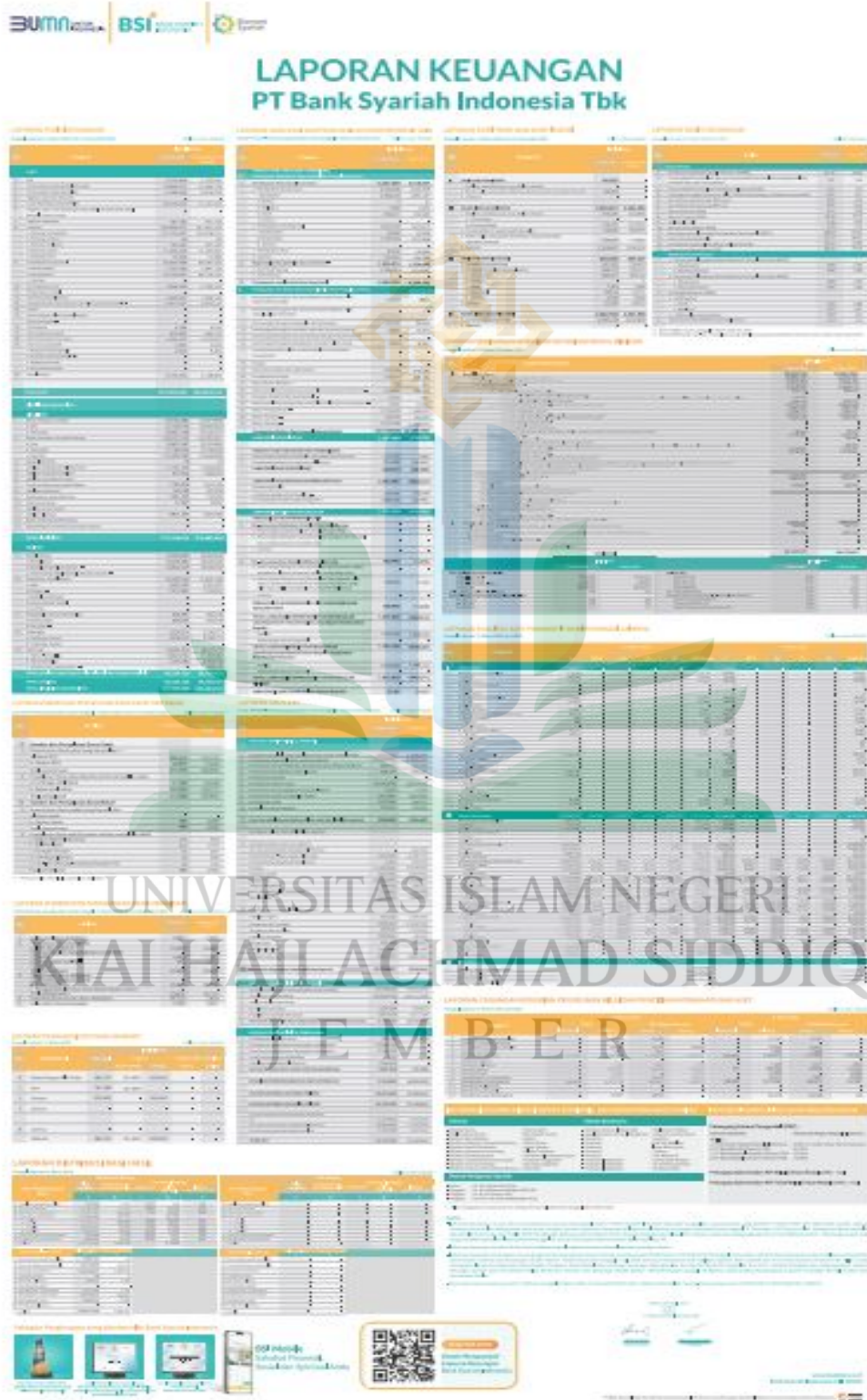
www.bankbsi.co.id
Bank Syariah Indonesia Call 14040

Bank Syariah Tbk berizin & diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan serta merupakan Peserta Penjaminan

PT Bank Syari

PT Bank Syariah Indonesia Tbk berizin & diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan serta merupakan Peserta Penjaminan

LAPORAN KEUANGAN MARRET 2024



LAPORAN KEUANGAN APRIL 2024



No.	POS-POS	INDIVIDUAL
ASET		
1.	Kas	-
2.	Penempatan pada B	-
3.	Penempatan pada b	-
4.	Tagihan spot dan fo	-
5.	Surat berharga yang	-
6.	Tagihan atas surat l	-
7.	Tagihan akseptasi	-
8.	Piutang	-
a.	Piutang murabah	-
b.	Piutang istishna	-
c.	Piutang murabah	-
d.	Piutang sewa	-
e.	Piutang qardh	-
f.	Piutang sewa	-
9.	Pembayaran bagi ha	-
a.	Mudharabah	-
b.	Musyarahah	-
c.	Lainnya	-
10.	Pembayaran sewa	-
11.	Penyertaan modal	-
12.	Aset keuangan lain	-
13.	Cadangan kerugian	-
14.	Solom	-
15.	Aset istishna dalam pi	-
a.	Termis dibayarkan	-
16.	Hesedahan	-
17.	Aset tidak berwujud	-
18.	Aset tetap dan inve	-
19.	Aset nonproduktif	-
a.	Properti terbe	-
b.	Agenan yang di	-
c.	Rekening tundi	-
d.	Aset antar ka	-
e.	Aset lainnya	-
TOTAL ASET		



LAPORAN POSISI KEUANGAN
PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk.
Tanggal Laporan 30 April 2024

(dalam jutaan Rupiah)

No.	POS-POS	INDIVIDUAL
		30 April 2024
LIABILITAS DAN EKUITAS		
LIABILITAS		
1.	Dana simpanan wadiah	70.140.951
a.	Giro	21.166.810
b.	Tabungan	48.974.141
2.	Dana investasi non profit sharing	223.103.844
a.	Giro	31.902.725
b.	Tabungan	77.454.572
c.	Deposito	113.746.547
3.	Uang elektronik	8.671.080
4.	Liabilitas kepada bank Indonesia	826.683
5.	Liabilitas kepada bank lain	-
6.	Liabilitas spot dan forward	-
7.	Surat berharga yang diterbitkan	2.831.295
8.	Liabilitas akseptasi	163.854
9.	Pembayaran yang diterima	-
10.	Storan jaminan	18.005
11.	Liabilitas antar kantor	-
12.	Liabilitas lainnya	3.861.027
13.	Dana investasi profit sharing	-
14.	Keuntungan minoritas (minority interest)	-
TOTAL LIABILITAS		109.516.707
EKUITAS		
13.	Modal disetor	23.064.630
a.	Modal dasar	40.000.000
b.	Modal yang belum disetor	16.935.370
c.	Saham yang dibeli kembali (treasury stock)	-
16.	Tambahan modal disetor	(3.929.100)
a.	Agio	3.181.491
b.	Disagio	7.101.991
c.	Modal tambahan	-
d.	Dana setoran modal	-
e.	Lainnya	-
17.	Reservasi komprehensif lain	725.993
a.	Keuntungan	725.993
b.	Kerugian	-
18.	Cadangan	2.236.713
a.	Cadangan umum	2.236.713
b.	Cadangan tujuan	-
19.	Labu/rugi	18.912.916
a.	Tahun-tahun lalu	16.574.732
b.	Tahun berjalan	2.338.184
c.	Dividen yang dibayarkan	-
TOTAL EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK		41.061.152
TOTAL EKUITAS		41.061.152
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		150.577.859

www.bankbsi.co.id
Bank Syariah Indonesia Call 140440



LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHA
PT BANK SYARIAH IND
Untuk Periode yang Berakhir Pa

No.	POS-POS	INDIVIDUAL
		30 April 2024
REVENUE DAN BEBAN OPERASIONAL		
A. Pendapatan dan beban Operasional dari Penyertaan Dana		
1.	Pendapatan dari penyertaan dana	-
a.	Partisipasi dari pending	-
b.	Gedung	-
c.	Manajemen	-
d.	Lainnya	-
2.	Partisipasi dari bagi hasi	-
a.	Mudharabah	-
b.	Musyarahah	-
c.	Lainnya	-
3.	Keuntungan komprehensif lain	-
a.	Keuntungan	-
b.	Kerugian	-
4.	Cadangan	-
a.	Cadangan umum	-
b.	Cadangan tujuan	-
5.	Labu/rugi	-
a.	Tahun-tahun lalu	-
b.	Tahun berjalan	-
c.	Dividen yang dibayarkan	-
TOTAL PENDAPATAN DAN PENDAPATAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK		41.061.152
TOTAL PENDAPATAN		41.061.152
BEBAN OPERASIONAL		
1.	Gaji dan honorarium	-
2.	Biaya operasional	-
3.	Biaya pemasaran	-
4.	Biaya sewa	-
5.	Biaya lain-lain	-
6.	Biaya lain-lain	-
7.	Biaya lain-lain	-
8.	Biaya lain-lain	-
9.	Biaya lain-lain	-
10.	Biaya lain-lain	-
11.	Biaya lain-lain	-
12.	Biaya lain-lain	-
13.	Biaya lain-lain	-
14.	Biaya lain-lain	-
15.	Biaya lain-lain	-
16.	Biaya lain-lain	-
17.	Biaya lain-lain	-
18.	Biaya lain-lain	-
19.	Biaya lain-lain	-
20.	Biaya lain-lain	-
21.	Biaya lain-lain	-
22.	Biaya lain-lain	-
23.	Biaya lain-lain	-
24.	Biaya lain-lain	-
25.	Biaya lain-lain	-
26.	Biaya lain-lain	-
27.	Biaya lain-lain	-
28.	Biaya lain-lain	-
29.	Biaya lain-lain	-
30.	Biaya lain-lain	-
31.	Biaya lain-lain	-
32.	Biaya lain-lain	-
33.	Biaya lain-lain	-
34.	Biaya lain-lain	-
35.	Biaya lain-lain	-
36.	Biaya lain-lain	-
37.	Biaya lain-lain	-
38.	Biaya lain-lain	-
39.	Biaya lain-lain	-
40.	Biaya lain-lain	-
41.	Biaya lain-lain	-
42.	Biaya lain-lain	-
43.	Biaya lain-lain	-
44.	Biaya lain-lain	-
45.	Biaya lain-lain	-
46.	Biaya lain-lain	-
47.	Biaya lain-lain	-
48.	Biaya lain-lain	-
49.	Biaya lain-lain	-
50.	Biaya lain-lain	-
51.	Biaya lain-lain	-
52.	Biaya lain-lain	-
53.	Biaya lain-lain	-
54.	Biaya lain-lain	-
55.	Biaya lain-lain	-
56.	Biaya lain-lain	-
57.	Biaya lain-lain	-
58.	Biaya lain-lain	-
59.	Biaya lain-lain	-
60.	Biaya lain-lain	-
61.	Biaya lain-lain	-
62.	Biaya lain-lain	-
63.	Biaya lain-lain	-
64.	Biaya lain-lain	-
65.	Biaya lain-lain	-
66.	Biaya lain-lain	-
67.	Biaya lain-lain	-
68.	Biaya lain-lain	-
69.	Biaya lain-lain	-
70.	Biaya lain-lain	-
71.	Biaya lain-lain	-
72.	Biaya lain-lain	-
73.	Biaya lain-lain	-
74.	Biaya lain-lain	-
75.	Biaya lain-lain	-
76.	Biaya lain-lain	-
77.	Biaya lain-lain	-
78.	Biaya lain-lain	-
79.	Biaya lain-lain	-
80.	Biaya lain-lain	-
81.	Biaya lain-lain	-
82.	Biaya lain-lain	-
83.	Biaya lain-lain	-
84.	Biaya lain-lain	-
85.	Biaya lain-lain	-
86.	Biaya lain-lain	-
87.	Biaya lain-lain	-
88.	Biaya lain-lain	-
89.	Biaya lain-lain	-
90.	Biaya lain-lain	-
91.	Biaya lain-lain	-
92.	Biaya lain-lain	-
93.	Biaya lain-lain	-
94.	Biaya lain-lain	-
95.	Biaya lain-lain	-
96.	Biaya lain-lain	-
97.	Biaya lain-lain	-
98.	Biaya lain-lain	-
99.	Biaya lain-lain	-
100.	Biaya lain-lain	-
TOTAL BEBAN OPERASIONAL		41.061.152
TOTAL LABA RUGI OPERASIONAL		0
REVENUE DAN BEBAN NON OPERASIONAL		
1.	Keuntungan komprehensif lain	-
2.	Keuntungan komprehensif lain	-
TOTAL REVENUE DAN BEBAN NON OPERASIONAL		0
TOTAL LABA RUGI OPERASIONAL DAN NON OPERASIONAL		0
LABA RUGI TAHUN BERJALAN SEBELUM PAJAK		
PAJAK PENDAPATAN		
a.	Taxation on income	-
b.	Penyertaan/keuntungan pajak	-
TOTAL LABA RUGI OPERASIONAL DAN NON OPERASIONAL		0
REVENUE DAN BEBAN NON OPERASIONAL		
1.	Keuntungan komprehensif lain	-
2.	Keuntungan komprehensif lain	-
TOTAL REVENUE DAN BEBAN NON OPERASIONAL		0
TOTAL LABA RUGI OPERASIONAL DAN NON OPERASIONAL		0

PT Bank Syariah Indonesia Tbk berlisensi dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan dan



LAPORAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI
PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk.
Tanggal Laporan 30 April 2024

(dalam jutaan Rupiah)

No.	POS-POS	INDIVIDUAL
		30 April 2024
I. TAGIHAN KOMITMEN		
1.	Fasilitas pembiayaan yang belum ditarik	341.679
2.	Posisi valas yang akan diserahkan dari transaksi spot dan forward	-
3.	Lainnya	341.679
TOTAL TAGIHAN KOMITMEN		683.358
II. KEWAJIBAN KOMITMEN		
1.	Fasilitas pembiayaan yang belum ditarik	4.537.693
a.	Committed	964.058
b.	Uncommitted	964.058
2.	Irrevocable L/C yang masih berjalan	850.206
3.	Posisi valas yang akan diserahkan untuk transaksi spot dan forward	440.357
4.	Lainnya	2.283.072
TOTAL KEWAJIBAN KOMITMEN		6.995.328
III. TAGIHAN KONTINJENSI		
1.	Garansi yang diterima	247.559
2.	Pendapatan dalam penyelesaian	368.533
a.	Murabahah	291.933
b.	Istishna	7.488
c.	Sewa	64.112
d.	Bagi hasil	4.740
e.	Lainnya	33.009
3.	Lainnya	2.555.880
TOTAL TAGIHAN KONTINJENSI		3.176.980
IV. KEWAJIBAN KONTINJENSI		
1.	Garansi yang diberikan	2.555.880
2.	Lainnya	-
TOTAL KEWAJIBAN KONTINJENSI		2.555.880

www.bankbsi.co.id
Bank Syariah Indonesia Call 140440

PT Bank Syariah Indonesia Tbk berlisensi dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan dan Bank Indonesia serta merupakan Peserta Pengambilan LPS

LAPORAN KEUANGAN MEI 2024



LAPORAN POSISI KEUANGAN PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk. Tanggal Laporan 31 Mei 2024		
(dalam jutaan Rupiah)		
No.	POS-POS	INDIVIDUAL 31 Mei 2024
ASET		
1.	Kas	4.799.466
2.	Penempatan pada Bank Indonesia	24.363.482
3.	Penempatan pada bank lain	3.138.672
4.	Tagihan spot dan forward	-
5.	Surat berharga yang dimiliki	65.646.223
6.	Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	-
7.	Tagihan akseptasi	830.534
8.	Piutang	149.239.955
	a. Piutang murabahah	137.530.097
	Piutang istisna	22
	Piutang mutiara	190.648
	Piutang qardh	11.506.383
	Piutang sewa	12.895
9.	Pembiayaan bagi hasil	101.307.414
	a. Mudharabah	2.144.174
	b. Musyarabah	99.163.238
	lainnya	-
10.	Pembiayaan sewa	2.818.398
11.	Penempatan modal	-
12.	Aset keuangan lainnya	1.836.329
13.	Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan -/-	10.071.694
14.	Akumulasi	-
15.	Aset istisna dalam penyelesaian	-
	Termin istisna -/-	4.163
16.	Persediaan	721.482
17.	Aset tidak berwujud	4.917.157
18.	Aset tetap dan inventaris	9.403
19.	Aset nonproduktif	9.403
	a. Properti terbelkai	-
	b. Agraman yang diambil alih	-
	c. Rekening tanda	-
	d. Aset antar kantor	5.640.462
20.	Aset lainnya	-
TOTAL ASET		240.811.728



LAPORAN POSISI KEUANGAN PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk. Tanggal Laporan 31 Mei 2024		
(dalam jutaan Rupiah)		
No.	POS-POS	INDIVIDUAL 31 Mei 2024
LIABILITAS DAN EKUITAS		
LIABILITAS		
1.	Dana simpanan wajib	69.278.268
	a. Giro	19.899.511
	b. Tabungan	49.378.797
2.	Dana investasi non profit sharing	222.586.407
	a. Giro	23.050.857
	b. Tabungan	78.130.235
	c. Deposito	169.405.315
3.	Utang elektronik	18
4.	Liabilitas kepada Bank Indonesia	14.691.790
5.	Liabilitas kepada bank lain	758.741
6.	Liabilitas spot dan forward	1.486.295
7.	Surat berharga yang diterbitkan	830.534
8.	Liabilitas akseptasi	360.000
9.	Pembiayaan yang diterima	18.568
10.	Storan jaminan	-
11.	Liabilitas antar kantor	4.487.065
12.	Liabilitas lainnya	-
13.	Dana investasi profit sharing	-
14.	Keperluan minoritas (minority interest)	-
TOTAL LIABILITAS		314.439.726
EKUITAS		
15.	Modal disetor	23.064.630
	a. Modal dasar	40.000.000
	b. Modal yang belum disetor -/-	16.935.370
	c. Saham yang dibeli kembali (treasury stock) -/-	-
16.	Tambahan modal disetor	(3.929.100)
	a. Agio	3.841.484
	b. Disagio -/-	7.310.591
	c. Modal sumbangan	-
	d. Dana setoran modal	-
	e. Lainnya	-
17.	Reservasi komprehensif lain	851.938
	a. Keuntungan	851.938
	b. Kerugian -/-	-
18.	Cadangan	3.377.462
	a. Cadangan umum	3.377.462
	b. Cadangan tujuan	-
19.	Labai/ugi	17.446.790
	a. Tahun-tahun lalu	15.533.984
	b. Tahun berjalan	2.768.367
	c. Dividen yang dibayarkan -/-	855.563
TOTAL EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK		40.811.728
TOTAL EKUITAS		555.231.646
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		240.811.728

www.bankbsi.co.id

www.bankbsi.co.id
Bank Syariah Indonesia Call 14040



No.	POS-POS	INDIVIDUAL 31 Mei 2024
REKAPITULASI DAN BEKAS		
A. Rekapitulasi dan Bekas		
1.	Rekapitulasi dan Bekas	623.094
	a. Komitmen	523.034
	b. Kewajiban	3.960.769
2.	Bekas	982.496
	a. Komitmen	962.496
	b. Kewajiban	20.000
B. Bekas		
1.	Bekas	2.583.239
	a. Komitmen	2.583.239
	b. Kewajiban	-
C. Bekas		
1.	Bekas	-
	a. Komitmen	-
	b. Kewajiban	-
D. Bekas		
1.	Bekas	-
	a. Komitmen	-
	b. Kewajiban	-



LAPORAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk. Tanggal Laporan 31 Mei 2024		
(dalam jutaan Rupiah)		
No.	POS-POS	INDIVIDUAL 31 Mei 2024
I. TAGIHAN KOMITMEN		
1.	Fasilitas pembiayaan yang belum ditarik	-
2.	Posisi valas yang akan diterima dari transaksi spot dan forward	523.034
3.	Lainnya	-
TOTAL TAGIHAN KOMITMEN		523.034
II. KEWAJIBAN KOMITMEN		
1.	Fasilitas pembiayaan yang belum ditarik	962.496
	a. Committed	962.496
	b. Uncommitted	-
2.	Irrevocable L/C yang masih berjalan	965.949
3.	Posisi valas yang akan diserahkan untuk transaksi spot dan forward	555.919
4.	Lainnya	2.353.807
TOTAL KEWAJIBAN KOMITMEN		3.960.769
III. TAGIHAN KONTINJENSI		
1.	Garansi yang diterima	317.333
2.	Pendapatan dalam penyelesaian	296.861
	a. Murabahah	-
	istisna	7.508
	sewa	64.398
	bagi hasil	3.166
	lainnya	33.364
3.	Lainnya	2.583.239
TOTAL TAGIHAN KONTINJENSI		2.583.239
IV. KEWAJIBAN KONTINJENSI		
1.	Garansi yang diberikan	-
2.	Lainnya	-
TOTAL KEWAJIBAN KONTINJENSI		-

www.bankbsi.co.id
Bank Syariah Indonesia Call 14040

PT Bank Syariah Indonesia Tbk berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan dan Bank Indonesia serta merupakan Peserta Perjanjian LPS

LAPORAN KEUANGAN JUNI 2024



LAPORAN KEUANGAN PT Bank Syariah Indonesia Tbk

The image displays a comprehensive financial report for PT Bank Syariah Indonesia Tbk for June 2024. It features a central title and is surrounded by multiple panels of data. On the left, there are several tables with columns for 'Periode' and 'Saldo', likely representing balance sheets or income statements. The right side contains more detailed tables and a bar chart showing various financial metrics. At the bottom right, there is a section titled 'SPECIALS' with a list of products and services, and a QR code. The entire report is overlaid with a large, semi-transparent watermark that reads 'UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SUDIPON JEMBER'.

LAMPIRAN OUTPUT SPSS

1. Analisis Deskriptif

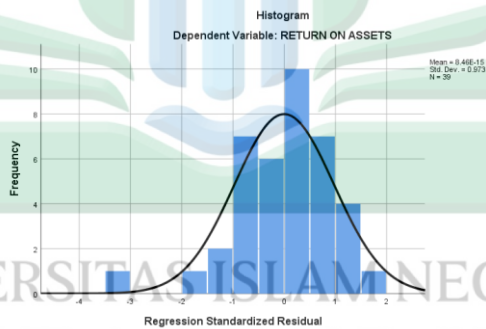
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Fluktasi Harga Emas	39	921000.00	1363000.00	1038051.2821	117079.13399
Biaya Promosi	39	24484.00	1013193.00	234978.3590	210536.95044
Return On Assets	39	.03	1.61	.8100	.43858
Valid (listwise)	39				

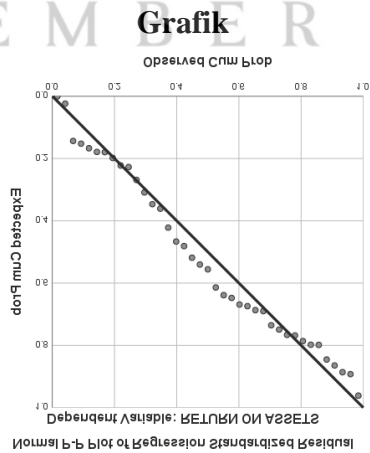
2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas Histogram



Uji Normalitas Grafik



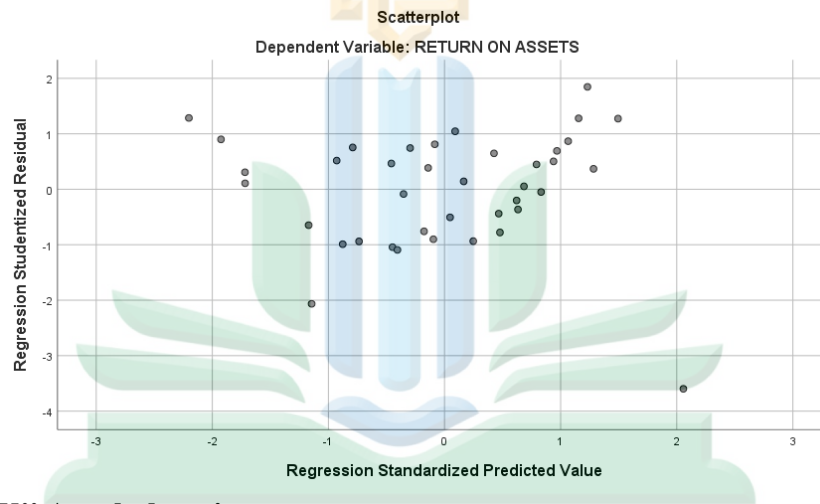
b. Uji MultiKolinieritas

Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
Harga Emas	.999	1.001
Biaya Promosi	.999	1.001

a. Dependent Variable: Return On Assets

c. Uji Hetetoskedasitias



d. Uji Autokolerasi

Model Summary

R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
.938 ^a	.880	.874	.15591	1.399

a. Dependent Variable: Return On Assets

b. Predictors: (Constant), Harga Emas, Biaya Promosi

3. Uji Hepotesis

a. Uji t

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	1.246	3.304		.377	.708
Harga Emas	-.934	.548	-.098	-1.704	.097
Biaya Promosi	.997	.061	.936	16.222	.000

b. Uji f

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	6.434	2	3.217	132.350	.000 ^b
Residual	.875	36	.024		
Total	7.309	38			

a. Dependent Variable: RETURN ON ASSETS

b. Predictors: (Constant), TRANSX2, TRANSX1

4. Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.938 ^a	.880	.874	.15591

5. Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	1.246	3.304		.377	.708
Harga Emas	-.934	.548	-.098	-1.704	.097
Biaya Promosi	.997	.061	.936	16.222	.000



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BIODATA PENULIS



A. Biodata Penulis

1. Nama : Az Zahra Nuril Firdaus
2. NIM : 212105010068
3. Tempat, Tanggal Lahir : Jember, 06 Februari 2003
4. Alamat : Perum. Tegal Besar Permai 1 Blok AP 17 Jember
5. Program Studi : Perbankan Syariah
6. Jurusan : Ekonomi Islam
7. Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

B. Riwayat Pendidikan

1. SD : SD Darus Sholah Jember
2. SMP : SMP Plus Darus Sholah Jember
3. SMA : MAN 1 Jember
4. Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.